



GOLDEN EAGLE
ENERGY

a Subsidiary of Geo Energy Resources Limited



EXPANSION WITH RESPONSIBILITY

2023

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Responsibility Limitation

Laporan Tahunan 2023 PT Golden Eagle Energy Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta indikator standar pelaporan berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021*. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SE0JK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta pengukuran kinerjanya selama periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Pengukuran kinerja ekonomi mencakup Perseroan dan Entitas Anak, sedangkan pengukuran kinerja sosial dan lingkungan hidup terutama mencakup wilayah operasional Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. **[GRI 2-2][GRI 2-3]**

Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The Annual Report 2023 of PT Golden Eagle Energy Tbk (hereinafter referred to as the "Company") is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as reporting standard indicators based on the Global Reporting Initiative (GRI) standards 2021. The content of this report complies with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SE0JK.04/2021 concerning the Form and Content of Issuers or Public companies' Annual Reports.

This report contains information related to the application of sustainability principles in all aspects of the business conducted and its performance measurement during the period from 1 January 2023, to 31 December 2023, accompanied by comparisons of performance in previous years. Economic performance measurement covers both the Company and its Subsidiaries, while social and environmental performance measurement mainly covers the operational areas of Subsidiaries and Associate. **[GRI 2-2][GRI 2-3]**

The Annual Report also presents information regarding the Company's work projections in the following year, prepared based on prospective statements and various assumptions about the future conditions of the Company and the related business environment, which may result in materially different actual developments from those reported. Therefore, the Company advises stakeholders to use this information wisely in decision-making.

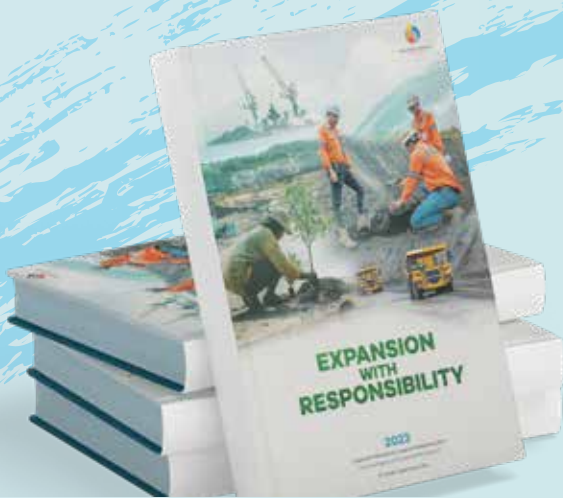
Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui: **[GRI 2-3]**

For further information regarding this report and its contents, please contact: **[GRI 2-3]**

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

The Suites Tower Lt. 17 / 17th Fl.
Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk
No. 1 Kav. OFS
Jakarta Utara 14470

☎ : (+6221) 2251 1055
📠 : (+6221) 2251 1057
✉ : corsec@go-eagle.co.id
contact@go-eagle.co.id
🌐 : www.go-eagle.co.id



EXPANSION WITH RESPONSIBILITY

2023

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan
Annual Report and
Sustainability Report

Sebagai salah satu komoditas penting penghasil energi, sektor batu bara menghadapi peluang sekaligus tantangan yang cukup signifikan. Meskipun demikian, PT Golden Eagle Energy Tbk terus bergerak lincah meraih setiap peluang, sambil menguatkan pilar-pilar pertumbuhan yang sehat. Di tahun 2023, hal ini diwujudkan melalui optimalisasi operasional produksi dan distribusi batu bara dengan memanfaatkan seluruh infrastruktur yang dimiliki, meningkatkan jumlah armada pengangkutan, menjaga kualitas batu bara yang diproduksi, serta memperluas penetrasi pasar hingga ke lingkup mancanegara. Seluruh rangkaian strategi untuk menyukseskan ekspansi usaha Perseroan ini diintegrasikan dengan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) guna menghasilkan pertumbuhan yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

As one of the crucial energy-producing commodities, the coal sector faces both significant opportunities and challenges. Nevertheless, PT Golden Eagle Energy Tbk continues to swiftly seize every opportunity while strengthening the pillars of healthy growth. In 2023, this was realized through the optimization of coal production and distribution operations by utilizing all available infrastructure, increasing the fleet of transportation, maintaining the quality of the produced coal, and expanding market penetration even internationally. The entire set of strategies to ensure the success of the Company's expansion is integrated with principles of environmental, social, and governance (ESG) management to generate responsible growth that benefits all stakeholders and the surrounding environment.

Daftar Isi

Table of Contents

4 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

9 **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement

Kilas Kinerja

Performance at a Glance



14 Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights
16 Ikhtisar Operasional / Operational Highlights

16 Ikhtisar Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan Hidup / Social and Environmental Sustainability Highlights
18 Ikhtisar Saham / Shares Highlights

19 Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham / Corporate Action and Shares Trading Activities
20 Peristiwa Penting / Key Events

Laporan Manajemen

Management Report



24 Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners
30 Laporan Direksi / Report of the Board of Directors

35 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Golden Eagle Energy Tbk**
Statement Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Golden Eagle Energy Tbk

Profil Perusahaan

Company Profile



38 Sekilas Perseroan / Company at a Glance
38 Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan / Significant Changes in the Company
40 Riwayat Singkat / Brief History
41 Jejak Langkah / Milestones
42 Visi, Misi, serta Nilai dan Budaya Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Values and Culture
44 Filosofi Logo Perusahaan / Company Logo Philosophy
44 Bidang Usaha / Line of Business
45 Produk dan Jasa / Products and Services
45 Wilayah Operasional / Operational Area
47 Struktur Organisasi / Organization Structure
48 Daftar Keanggotaan Asosiasi / Association Membership List
49 Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners
54 Profil Direksi / Profile of the Board of Directors
59 Profil Manajemen Kunci / Profile of the Key Management
62 Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition
63 Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi / Direct and Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors
63 Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham / Composition of Share Ownership based on Shareholder Classification
64 Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Structure of Main and Controlling Shareholders
65 Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Stock Listing
65 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listing
66 Struktur Grup / Group Structure
67 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura Bersama / Subsidiaries, Associate, and Joint Ventures
70 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik / Information on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm
70 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions
71 Penghargaan dan Sertifikasi / Award and Certification

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



- 74 Tinjauan Ekonomi / Economic Overview
- 75 Tinjauan Industri / Industry Overview
- 76 Tinjauan Operasional / Operational Overview
- 79 Tinjauan Keuangan / Financial Overview
- 88 Aspek Pemasaran / Marketing Aspects

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



- 96 Komitmen Penerapan GCG / Commitment to GCG Implementation
- 96 Pedoman dan Kebijakan GCG / GCG Guidelines and Policies
- 97 Prinsip GCG / GCG Principles
- 97 Struktur GCG / GCG Structure
- 98 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
- 103 Dewan Komisaris / Board of Commissioners
- 107 Direksi / Board of Directors
- 110 Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru / Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 111 Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors
- 112 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 113 Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dan Organ di bawah Direksi / Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners and Organs under the Board of Directors
- 115 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 117 Komite Audit / Audit Committee
- 122 Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Function
- 123 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
- 127 Unit Audit Internal / Internal Audit Unit
- 129 Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System
- 130 Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System
- 133 Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Significant Cases and Administrative Sanctions
- 134 Kode Etik / Code of Conduct
- 135 Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi / Anti-Bribery and Corruption Policy
- 136 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Share Ownership Program by Management and/or Employees
- 136 Kebijakan Pengungkapan Informasi / Information Disclosure Policy
- 137 Kebijakan Pencegahan Insider Trading dan Benturan Kepentingan / Insider Trading and Conflict of Interest Prevention Policy
- 137 Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System
- 139 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Public Company Governance Guidelines

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Responsibility



- 146 Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance
- 148 Kinerja Aspek Ekonomi / Economic Aspect Performance
- 150 Tanggung Jawab Sosial / Social Responsibility
- 156 Tanggung Jawab Lingkungan Hidup / Environmental Responsibility
- 182 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Independent Party Written Verification
- 183 Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet
- 185 Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 / List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017
- 188 Indeks Pengungkapan GRI Standards 2021 / GRI Standards 2021 Disclosure Index
- 185 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year's Report Feedback
- 192 Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2023 / Consolidated Financial Statements as of 31 December 2023

Strategi Keberlanjutan [POJK.51-A1]

Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan Perseroan telah tertuang dalam visi perusahaan, yaitu "Menjadi salah satu diantara sepuluh perusahaan tambang batu bara teratas di Indonesia dengan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dan meningkatkan nilai pemegang saham". Komitmen keberlanjutan tersebut direalisasikan melalui aktivitas operasional yang mengintegrasikan dimensi sosial, lingkungan, dan ekonomi yang didukung dengan pilar tata kelola. Perseroan juga terus berupaya meminimalkan dampak negatif dan menciptakan nilai tambah di tengah persaingan industri sejenis, sekaligus memenuhi kebutuhan setiap kelompok pemangku kepentingan.

Komitmen untuk menyelenggarakan kegiatan operasional pertambangan yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan, serta memperhatikan kesejahteraan masyarakat lokal juga ditujukan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

[POJK.51-F1] [GRI 2-24]

Budaya keberlanjutan dibangun Perseroan dengan melibatkan para pemangku kepentingan melalui berbagai upaya, seperti:

1. Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien;
2. Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika;
3. Menghargai pelanggan dan memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan;
4. Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha;
5. Memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3);
6. Melakukan pengembangan sumber daya manusia;
7. Memperhatikan terhadap perubahan iklim dan lingkungan hidup; dan
8. Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Permasalahan terhadap Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan [POJK.51-E5]

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis disertai dengan beberapa tantangan yang berasal dari internal dan eksternal. Tantangan yang dihadapi dan strategi yang ditempuh dalam penerapan prinsip keberlanjutan diuraikan sebagai berikut:

The Company's sustainability strategy is embodied in the Company's vision, which is "To become one of Indonesia's top ten coal mining companies with sustainable business growth and enhancing shareholder value". This sustainability commitment is realized through operational activities that integrate social, environmental, and economic dimensions supported by governance pillars. The Company also continually strives to minimize negative impacts and create added value amidst competition in similar industries, while also meeting the needs of all stakeholders.

The commitment to conducting responsible and environmentally friendly mining operations, while also considering the welfare of local communities, is aimed at supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Building a Sustainability Culture [POJK.51-F1] [GRI 2-24]

The Company is developing a culture of sustainability by involving stakeholders through various efforts, such as:

1. Aligning business goals and sustainability with environmental and social aspects effectively and efficiently;
2. Conducting business activities with integrity and ethics;
3. Valuing customers and providing the best service to them;
4. Respecting human rights in conducting business activities;
5. Prioritizing health and safety at work (OSH);
6. Developing human resources;
7. Considering climate change and environmental issues; and
8. Maintaining good relationships and providing benefits to stakeholders.

Challenges in Implementing Sustainability Principles and Future Strategies [POJK.51-E5]

The Company's commitment to implementing sustainability principles in business activities is accompanied by several challenges from both internal and external sources. The challenges faced and the strategies pursued in implementing sustainability principles are outlined as follows:

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges in Implementing Sustainability Principles	Strategi untuk Mengatasi Strategies to Address
Internal	
<p>Terbatasnya pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan yang memengaruhi kebijakan dan program yang disusun Perseroan.</p> <p>The limited understanding of the concept and scope of sustainability, especially regarding the social and environmental aspects, affects the policies and programs formulated by the Company.</p>	<p>Mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta mengevaluasi kebijakan dan program untuk diarahkan kepada prinsip keberlanjutan.</p> <p>Engage in competency enhancement endeavors aimed at deepening comprehension of business sustainability principles, and assess policies and programs geared towards fostering sustainability principles.</p>
<p>Terbatasnya informasi mengenai alternatif pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha Perseroan.</p> <p>Limited information on alternatives to measure the social and environmental impacts of the Company's business activities.</p>	<p>Melakukan studi banding terkait penerapan praktik terbaik pengelolaan aspek sosial dan lingkungan pada bisnis yang sejenis serta pengukurannya.</p> <p>Conduct comparative studies related to the implementation of best practices in the management of social and environmental aspects in similar businesses and their measurement.</p>
<p>Terbatasnya sosialisasi tentang SDGs terkait perusahaan dalam lingkungan Perseroan.</p> <p>Limited socialization of SDGs related to companies within the Company.</p>	<p>Melakukan sosialisasi yang komprehensif sesuai dengan program perusahaan yang dilaksanakan melalui pelibatan seluruh insan Perseroan termasuk karyawan.</p> <p>Conduct comprehensive socialization in accordance with the company's program implemented through the involvement of all Company personnel including employees.</p>
Eksternal / External	
<p>Munculnya dampak perubahan iklim yang mengarah pada peningkatan penggunaan energi yang tidak terencana dalam operasional Perseroan.</p> <p>The emergence of climate change effects results in unforeseen rises in energy consumption within the Company's operations.</p>	<p>Menyediakan rencana antisipasi terkait perubahan iklim, khususnya yang berdampak pada peningkatan penggunaan energi.</p> <p>Provide anticipatory plans related to climate change, especially those that impact on increased energy use.</p>
<p>Perubahan kebijakan pemerintah akibat pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha.</p> <p>Changes in government policy due to the development of sustainability aspects for businesses.</p>	<p>Mengikuti perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang.</p> <p>Keep abreast of regulatory developments and conduct assessments on the implications of regulatory changes for the Company in both the present and future periods.</p>
<p>Terbatasnya ketersediaan pemasok yang sudah memiliki informasi terkait program ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan.</p> <p>Limited availability of suppliers with pre-existing information on environmentally-friendly programs and sustainability support.</p>	<p>Melakukan pencarian pemasok yang dapat mendukung program keberlanjutan yang dilakukan Perseroan.</p> <p>Conduct a search for suppliers capable of supporting the Company's sustainability programs</p>

Penentuan Topik Material [GRI 3-1][GRI 3-2]

Perseroan menetapkan topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui diskusi dan rapat dengan pihak pengelola aspek keberlanjutan, serta jajaran manajemen. Penetapan topik material juga didasarkan pada 3 pilar dasar keberlanjutan, yaitu:

1. Bisnis yang lebih baik;
2. Masyarakat yang lebih baik; dan
3. Lingkungan yang lebih baik.

Determination of Material Topic [GRI 3-1][GRI 3-2]

The Company determines material topics that are considered most important by internal and external stakeholders through discussions and meetings with the sustainability manager, as well as management. The determination of material topics is also based on the 3 basic pillars of sustainability, namely:

1. Better business;
2. Better society; and
3. Better environment.

Isu Material Perseroan Company Material Issues	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issues are Disclosed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issues are Not Disclosed
Bisnis yang Lebih Baik / Better Business		
Tata Kelola dan Etika / Governance and Ethics Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab. Business policies and practices to ensure ethical, transparent, and responsible governance.	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan. Uphold the Company's reputation as a responsible business that maintains trust among all stakeholders.	Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat. Reputational risk of failing to implement transparent and sound governance.
Kebijakan dan Regulasi / Policy and Regulation Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi Perseroan dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan. Regulatory compliance across the Company's operations and engaging with policy makers in a responsible and transparent manner.	Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company ensures compliance with applicable laws and regulations.	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul; dan • Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat. <ul style="list-style-type: none"> • Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations; and • Reputational risk of failing to implement transparent and sound policies.
Kinerja Ekonomi / Economic Performance Kinerja keuangan untuk memberikan nilai kepada Pemegang Saham dan mengamankan kelangsungan operasi jangka panjang Perseroan. Financial performance to deliver value to Shareholders and secure the Company's long-term operational sustainability.	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders.	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan. Hinder the Company's operational sustainability.
Pengelolaan Rantai Pasokan / Supply Chain Management Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai. Procurement, contractor management and supplier relationship policies that address material issues throughout the value chain.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan produk; • Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat; dan • Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malpraktik. <ul style="list-style-type: none"> • Increasing vendor productivity and performance in sustainability practices and compliance with product safety standards; • Cost savings through stronger collaboration; and • Establishing strong policies and systems to ensure competitive pricing and protect vendors from corruption and malpractice. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia dan kualitas produk), praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi; • Gangguan operasi; dan • Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing. <ul style="list-style-type: none"> • Many ESG risks exist within the Company's supply chain (such as human rights and product quality), unethical practices leading to regulatory violations, monetary fines, and reputational risks; • Operational disruptions; and • Price fluctuations due to global economic performance and foreign exchange exposure.
Masyarakat yang Lebih Baik / Better Society		
Pengembangan Masyarakat dan Pertumbuhan Inklusif / Community Development and Inclusive Growth Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan. Supporting economic development and creating positive social impacts for communities related to the Company's business activities.	<ul style="list-style-type: none"> • Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat; dan • Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan, kredibilitas, dan keberadaan Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> • Investing in the community supports national social and economic development and ensures the Company grows with the community; and • Working with communities strengthens the Company's relationships, credibility and presence. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi Perseroan sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan; dan • Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi, dan lingkungan akan membawa implikasi finansial. <ul style="list-style-type: none"> • Lack of community programs and initiatives affects the Company's reputation as a corporate citizen and affects employee morale; and • Failure to balance social, economic, and environmental needs will have financial implications.

Isu Material Perseroan Company Material Issues	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issues are Disclosed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issues are Not Disclosed
<p>Hak Asasi Manusia / Human Rights</p> <p>Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan.</p> <p>Uphold strong human rights practices in the Company's operations and supply chain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan memastikan tenaga kerja yang aman; • Mengurangi ketidaksetaraan (seperti ketidaksetaraan gender); • Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya. • Proactively identify and address human rights risks in the Company's operations and supply chain ensuring a safe workforce; • Reduce inequalities (such as gender inequality); and • Improve productivity and resource efficiency. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi; • Gangguan operasi; dan • Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif. • Violations of human rights in operations and supply chains result in regulatory risks, monetary fines, and reputational risks; • Operational disruptions; and • Unmotivated and unproductive workforce.
<p>Pengembangan Sumber Daya Manusia / Human Resource Development</p> <p>Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.</p> <p>Attract, develop, and retain high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis Perseroan dan tetap kompetitif; • Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi; dan • Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi. • Skilled and diverse employees enable the Company to execute its business strategies and remain competitive; • Effective training and skill improvement programs contribute to a high-performance culture; and • Provide job opportunities for the communities around the Company's operations. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan; dan • Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang. • Facing challenges in attracting and retaining employees; and • Adapting to rapidly changing skill requirements in the evolving market.
<p>Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan / Employee Safety, Health, and Welfare</p> <p>Meningkatkan dan menjaga keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan karyawan Perseroan.</p> <p>Improve and maintain the safety, health, and welfare of the Company's employees.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan; • Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta; dan • <i>Branding</i> pemberi kerja yang positif. • A healthy and safe workforce increases the productivity of the Company's operations; • Improvement in talent acquisition and retention; and • Positive employer branding. 	<ul style="list-style-type: none"> • Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha, serta izin usaha perusahaan; dan • Risiko keuangan dan reputasi. • Injuries, occupational diseases, lost workdays and fatalities can result in loss of productivity, business continuity, and business licenses; and • Financial and reputational risks.
<p>Lingkungan yang Lebih Baik / Better Environment</p>		
<p>Energi / Energy</p> <p>Meminimalisir emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global.</p> <p>Minimizing Greenhouse Gas (GHG) emissions and energy use in the Company's operations, in line with global climate goals.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya; • Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon); dan • Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan. • Reduce energy use and emissions enables the Company to reduce costs; • Prevent future regulations (e.g. carbon tax); and • Align with government and customer targets. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi; dan • Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi. • Public pressure resulting in reputational risk; and • Rising operating costs due to stricter regulations and changes in energy sources.

Isu Material Perseroan Company Material Issues	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issues are Disclosed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issues are Not Disclosed
<p>Perubahan Iklim / Climate Change</p> <p>Mengadaptasi model bisnis Perseroan untuk memastikan ketahanan terkait iklim risiko.</p> <p>Adapting the Company's business model to ensure resilience to climate-related risks.</p>	<p>Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, seperti gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem.</p> <p>Meeting the increasing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, such as supply chain disruptions, market shifts, or extreme weather events.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang meningkatkan biaya operasi; dan Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi. Extreme weather events due to climate change expose the Company's assets and operations to damage that increases operating costs; and Failure to meet stakeholder expectations in managing climate change poses reputational risk.
<p>Pengelolaan Air / Water Management</p> <p>Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama.</p> <p>Protect and conserve shared water resources</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan; dan Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan. Efficient water management presents cost-saving opportunities for the Company; and Improving water security for suppliers, enhancing supply chain resilience. 	<ul style="list-style-type: none"> Kekurangan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perseroan karena air merupakan sumber daya material utama; dan Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting. Water shortages will directly impact the Company's operations and business as water is a key material resource; and Regulatory risks surrounding water as an important national resource.
<p>Pengelolaan Sampah / Waste Management</p> <p>Meminimalisir limbah dan membuang bahan berbahaya dengan aman.</p> <p>Minimizing waste and safely disposing of hazardous materials.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya; dan Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui <i>Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)</i>. Reducing and reusing waste supports operational efficiency leading to cost savings; and Instilling sustainable practices and values in employees and communities through Reduce, Reuse, and Recycle (3R). 	<p>Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah menimbulkan risiko reputasi.</p> <p>Failure to meet stakeholder expectations in managing waste impacts poses a reputational risk.</p>
<p>Keanekaragaman Hayati / Biodiversity</p> <p>Mendapatkan bahan baku secara bertanggung jawab, melindungi keanekaragaman hayati, dan menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan Perseroan.</p> <p>Sourcing raw materials responsibly, protecting biodiversity, and eliminating deforestation from the Company's supply chain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memitigasi risiko reputasi dari praktik lingkungan yang negatif, khususnya dalam rantai pasokan Perseroan; dan Merubah proses eksploitatif menjadi menciptakan operasi bisnis yang berkelanjutan. Mitigating reputational risk from negative environmental practices, particularly in the Company's supply chain; and Transforming exploitative processes into creating sustainable business operations. 	<p>Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam melindungi lingkungan alam dan keanekaragaman hayati.</p> <p>Failure to meet stakeholder expectations in protecting the natural environment and biodiversity.</p>

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK.51-E4] [GRI 2-29] [GRI 3-1]

Stakeholder Engagement

Bagi Perseroan, pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan, Perseroan memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan. Perseroan telah mengidentifikasi dan menentukan pihak-pihak yang termasuk dalam kelompok pemangku kepentingan beserta dengan tanggapan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan masing-masing kelompok pemangku kepentingan tersebut, sebagaimana diuraikan berikut:

For the Company, stakeholders play a vital role in implementing sustainability within the corporate environment. Therefore, in every decision-making process, the Company considers the interests and aspirations of stakeholders. The Company has identified and determined the parties included in the stakeholder groups along with the Company's responses to meeting the needs of each stakeholder group, as outlined below:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Tanggapan terhadap Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> Praktik kerja yang adil. Pengembangan kompetensi dan karier. Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan prosedur kerja terkait karyawan. Melakukan kegiatan pelatihan dan pendidikan, serta promosi atau mutasi. Menciptakan lingkungan kerja yang aman, dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan peralatan kesehatan dan keselamatan kerja yang memadai. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan <i>townhall meeting</i> dan forum peningkatan kinerja. Menyampaikan informasi terbaru tentang Perseroan kepada seluruh karyawan. Melaksanakan program pelatihan, termasuk pendidikan intensif bagi calon pemimpin yang potensial. Menyosialisasikan dan menyediakan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan. Menyiapkan <i>Whistleblowing System</i> sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja. 	Sepanjang tahun.
Employee	<ul style="list-style-type: none"> Fair working practices. Competency and career development. Fulfillment of occupational health and safety aspects. 	<ul style="list-style-type: none"> Fulfill Collective Labor Agreements (CLAs) and employee-related work procedures. Conduct training and education activities, as well as promotions or mutations. Creating a safe working environment, equipped with adequate health and safety facilities and equipment. 	<ul style="list-style-type: none"> Holding town hall meetings and performance improvement forums. Providing updated information about the Company to all employees. Implementing training programs, including intensive education for potential future leaders. Promoting and providing health and safety facilities and infrastructure for all employees. Establishing a Whistleblowing System as a means to report unfair practices or violations of regulations in the workplace. 	Throughout the year.
Investor/ Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi keuangan perusahaan. Akuntabilitas kinerja sosial, lingkungan, dan tata kelola. 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Menerapkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemutakhiran informasi kinerja keuangan. Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Mengadakan pertemuan dengan para Pemegang Saham. Memuat berbagai informasi pada kolom "Hubungan Investor" yang terdapat di situs web Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan RUPS setiap tahun dan sesuai kebutuhan. Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan.
Investors/ Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Financial condition of the company. Accountability for social, environmental, and governance performance. 	<ul style="list-style-type: none"> Formulating strategies to enhance the Company's performance. Implementing sustainable business activities. 	<ul style="list-style-type: none"> Updating financial performance information. Submitting Annual Reports and Sustainability Reports. Holding meetings with Shareholders. Loading various information on the "Investor Relations" section on the Company's website. 	<ul style="list-style-type: none"> Conducting Annual General Meetings (GMS) every year and as needed. Reporting annually or as required.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Tanggapan terhadap Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
<p>Pemerintah/ Regulator</p> <p>Government/ Regulator</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan. Penerimaan pajak. Pemenuhan Izin Usaha Pertambangan (IUP). Compliance with regulations. Tax revenue. Mining Business License (IUP) compliance. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti perkembangan peraturan terbaru serta memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku. Membayar kewajiban kepada pihak yang berwenang secara teratur dan sesuai aturan. Keep abreast of the latest regulatory developments and ensure compliance with all applicable regulations. Pay obligations to the authorities regularly and according to the rules. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan. Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak. Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak independen. Submit reports on the Company's performance and compliance. Make tax payments and reporting. Conduct certification and assessment by independent parties. 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan berkala atau sesuai kebutuhan. Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan. Pembayaran kewajiban sesuai waktunya. Periodic meetings or as needed. Reporting annually or as needed. Payment of obligations on time.
<p>Mitra Kerja</p> <p>Working Partner</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan barang/ jasa yang adil dan bertanggung jawab. Kepastian hukum. Fair and responsible procurement of goods/services. Legal certainty. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan proses tender yang terbuka dan adil. Melakukan kerja sama yang jujur serta sesuai dengan kesepakatan kedua pihak yang diatur dalam peraturan yang berlaku. Conduct an open and fair tender process. Conduct honest cooperation and in accordance with the agreement of both parties stipulated in the applicable regulations. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan proses tender sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Memenuhi kesepakatan dan seluruh kewajiban yang dimiliki masing-masing pihak. Conduct the tender process in accordance with the rules and regulations applicable in the Company. Fulfill the agreement and all obligations that each party has. 	<p>Sepanjang tahun.</p> <p>Throughout the year.</p>
<p>Pelanggan</p> <p>Customer</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas barang/ jasa. Kegiatan bisnis yang berkelanjutan. Quality of goods/ services. Sustainable business activities. 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan mekanisme kontrol yang ketat terhadap kualitas produk/jasa. Menyediakan berbagai informasi terkait produk/ jasa Perseroan kepada pelanggan secara jujur. Mengelola kegiatan bisnis yang berkelanjutan. Implementing strict quality control mechanisms for products/services. Providing various honest information about the Company's products/ services to customers. Managing sustainable business activities. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan survei kepuasan pelanggan. Menyediakan produk yang sesuai dengan kontrak pelanggan. Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Mengadakan pertemuan dengan para pelanggan. Conducting customer satisfaction surveys. Providing products according to customer contracts. Submitting Annual Reports and Sustainability Reports. Holding meetings with customers. 	<p>Tahunan atau sesuai kebutuhan.</p> <p>Throughout the year or as needed.</p>

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Tanggapan terhadap Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
<p>Masyarakat</p> <p>Community</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal atau setempat. • Penanganan dampak sosial. • Penanganan dampak lingkungan. <ul style="list-style-type: none"> • Empowering the local or community's economy. • Addressing social impacts. • Addressing environmental impacts. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan masyarakat lokal melalui kesempatan kerja dan program pemberdayaan bagi masyarakat lokal. • Melakukan kegiatan konservasi lingkungan. <ul style="list-style-type: none"> • Involving local communities through employment opportunities and empowerment programs for local communities. • Conducting environmental conservation activities. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pertemuan dengan masyarakat lokal terkait pembahasan program yang akan dilaksanakan. • Melakukan berbagai program pengembangan masyarakat dan konservasi terhadap lingkungan. • Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan. • Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat. • Holding meetings with local communities regarding the discussion of programs to be implemented. • Conducting various community development and environmental conservation programs. • Conducting various innovations in operational activities to reduce environmental impacts. • Providing complaint facilities for the community. 	<p>Sesuai rencana pelaksanaan.</p> <p>As per implementation plan.</p>
<p>Media</p> <p>Media</p>	<p>Perkembangan informasi terkait kinerja Perseroan.</p> <p>Development of information related to the Company's performance.</p>	<p>Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu.</p> <p>Provide relevant, honest, and timely information.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada situs web Perseroan. • Melaksanakan siaran pers dan/atau media gathering. • Updating information regularly on the Company's website. • Conducting press releases and/or media gatherings. 	<p>Sesuai kebutuhan.</p> <p>As needed.</p>



Kilas Kinerja

Performance at a Glance





Ikhtisar Keuangan [POJK.51-B1] Financial Highlights

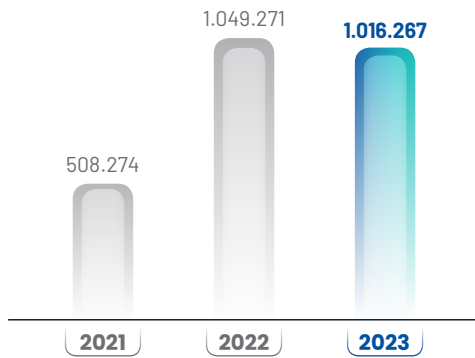
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan	1.016.267	1.049.271	508.274	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(838.891)	(711.911)	(346.110)	Cost of Revenue
Laba Kotor	177.376	337.360	162.163	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	280.054	463.166	258.002	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(24.080)	(60.285)	(8.044)	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	255.975	402.880	249.958	Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	244.436	362.332	233.438	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	11.539	40.548	16.520	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	(8.794)	32.559	3.457	Total Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year, Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	247.180	435.439	253.415	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	235.772	394.839	236.886	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	11.408	40.601	16.529	Non-controlling Interests
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	77,60	115,03	74,11	Basic Earnings per Share Entity (in Full Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position				
Total Aset Lancar	188.676	171.801	237.930	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	819.188	1.011.051	813.710	Total Non-current Assets
Total Aset	1.007.864	1.182.853	1.051.640	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	175.200	158.618	111.872	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	33.140	7.339	121.921	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	208.340	165.957	233.793	Total Liabilities
Total Ekuitas	799.524	1.016.896	817.848	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	155.992	419.154	123.404	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	267.561	(129.422)	75.882	Cash Flows from (for) Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	(463.744)	(396.168)	(75.423)	Cash Flows for Financing Activities
Rasio Keuangan / Financial Ratios				
dalam % / in %				
Rasio Lancar	107,69	108,31	212,68	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	26,06	16,32	28,59	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	20,67	14,03	22,23	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Total Aset	25,40	34,06	23,77	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas	32,02	39,62	30,56	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	25,19	38,40	49,18	Net Profit Margin

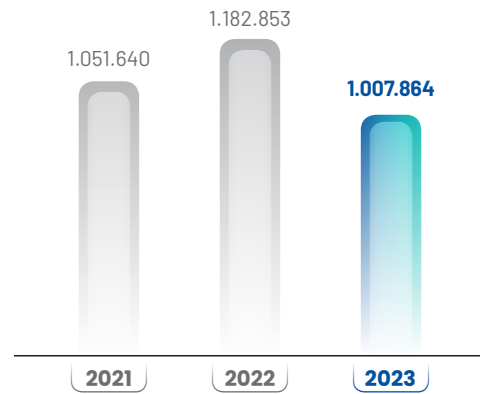


dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless stated otherwise

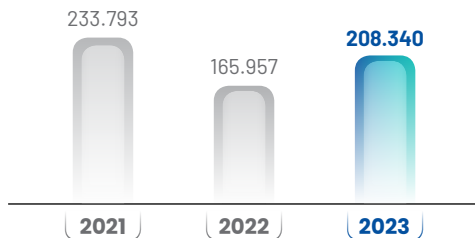
Pendapatan
Revenue



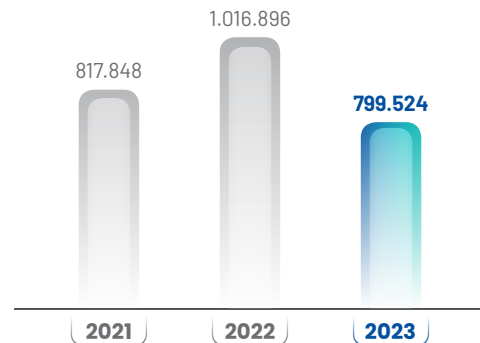
Total Aset
Total Assets



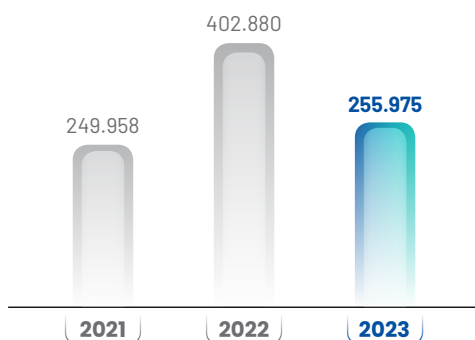
Total Liabilitas
Total Liabilities



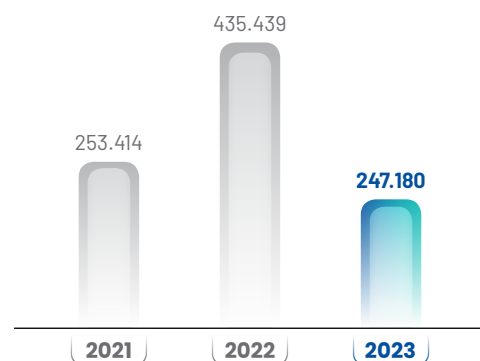
Total Ekuitas
Total Equity



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year



Jumlah Penghasilan Komprehensif
Total Comprehensive Income



Ikhtisar Operasional [POJK.51-B1] Operational Highlights

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Volume Produksi	Ton	2.607.512	3.215.319	2.044.969	Production Volume
Volume Penjualan	Ton	2.537.300	3.095.606	2.039.874	Sales Volume
Pelibatan Pemasok Lokal	Perusahaan Company	103	128	91	Local Supplier Engagement

Ikhtisar Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Sustainability Highlights

Keberlanjutan Sosial [POJK.51-B3] Social Sustainability

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Pengelolaan Sumber Daya Manusia / Human Resources Management					
Total Karyawan	Orang Employee	138	106	92	Total Employees
Karyawan Wanita	Orang Employee	14	14	15	Female Employees
Karyawan Disabilitas	Orang Employee	1	1	-	Disabled Employees
Biaya Pengelolaan K3	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	695.004	554.927	649.638	OHS Management Cost
Kematian Akibat Kecelakaan Kerja	Kasus Cases	-	-	-	Occupational Fatalities
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat / Community Development and Empowerment Program					
Jumlah Kegiatan CSR	Kegiatan Activities	112	119	94	Total CSR Activities
Penerima Manfaat Kegiatan CSR	Desa Villages	14	15	10	Beneficiaries of CSR Activities
	Kecamatan Sub-district	1	1	1	
	Kelurahan Administration Villages	3	3	3	
Biaya Pelaksanaan CSR	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	741.992	1.604	1.877	CSR Implementation Cost
Survei Kepuasan Pelanggan	%	98	97	98	Customer Satisfaction Survey



Keberlanjutan Lingkungan Hidup [POJK.51-B2] Environmental Sustainability

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Energi / Energy					
Penggunaan Energi	GJ	205.838	195.852	92.883	Energy Usage
Intensitas Energi	GJ/Ton	0,1177	0,0836	0,0730	Energy Intensity
Air / Water					
Penggunaan Air	m ³	3.832	4.594	4.732	Water Usage
Intensitas Air	m ³ /Ton	0,0015	0,0014	0,0023	Water Intensity
Emisi / Emission					
Emisi GRK	Ton Co ₂ e	4.626,75	5.800,28	774,33	GHG Emission
Intensitas Emisi GRK	Ton Co ₂ e/Ton	0,0026	0,0025	0,0006	GHG Emission Intensity
Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated					
Limbah B3	kg	34.311	30.366	13.777	Hazardous Waste
Limbah non-B3	kg	207	28	-	Non-hazardous waste
Limbah Cair non-B3	m ³	489.408	301.190	209.003	Non-hazardous Liquid Waste
Overburden	BCM	18.991.209	16.232.358	11.401.082	Overburden
Penanaman Pohon di Area DAS	Pohon Tree	240.000	140.344	103.896	Tree Planting in Watershed Areas
Luas Lahan Area DAS yang Telah Direhabilitasi	Ha	600,00	580,00	342,00	Total Rehabilitated Watershed Area
Biaya Lingkungan Hidup	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	3.020.648	3.898.671	5.012.526	Environmental Costs



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Periode Period	Harga Saham Tertinggi Highest Shares Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Shares Price (Rp)	Harga Saham Penutupan Shares Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Juta Lembar Saham) Trading Volume (Million Shares)	Kapitalisasi Pasar (Miliar Rp) Market Capitalization (Billion Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Shares)
2023						
Triwulan I 1 st Quarter	785	590	745	55	2.347	3.150.000.000
Triwulan II 2 nd Quarter	910	625	845	133	2.662	3.150.000.000
Triwulan III 3 rd Quarter	1.225	840	1.210	480	3.812	3.150.000.000
Triwulan IV 4 th Quarter	1.305	785	930	245	2.930	3.150.000.000
2022						
Triwulan I 1 st Quarter	1.170	193	1.075	4.841	3.386	3.150.000.000
Triwulan II 2 nd Quarter	1.365	745	820	1.009	2.583	3.150.000.000
Triwulan III 3 rd Quarter	1.065	700	760	816	2.394	3.150.000.000
Triwulan IV 4 th Quarter	905	585	650	270	2.048	3.150.000.000





Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham Corporate Action and Shares Trading Activities

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan pembatalan pencatatan saham.

In 2023, the Company did not carry out any corporate actions such as stock splits, reverse stock split, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or capital increases and decreases. Additionally, the Company did not experience temporary suspension of stock trading or delisting of shares.



Peristiwa Penting Key Events

23 Juni / June 2023

PT Internasional Prima Coal yang merupakan Entitas Asosiasi Perseroan telah mengakhiri rencana akuisisi PT Tabalong Prima Resources dan PT Misrat Hasrat Bersama.

PT Internasional Prima Coal, an Associate Entity of the Company, has terminated the acquisition plan of PT Tabalong Prima Resources and PT Misrat Hasrat Bersama.

27 Juni / June 2023

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2022 di Rajawali Place, Jakarta Selatan.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the fiscal year 2022 at Rajawali Place, South Jakarta.

2 Agustus / August 2023

Perseroan melakukan pembagian dividen final tahun buku 2022 kepada Pemegang Saham dengan rasio dividen sebesar Rp47,- per saham.

The Company distributed final dividends for the fiscal year 2022 to Shareholders with a dividend ratio of Rp47 per share.

1 September 2023

Entitas Anak Perseroan, PT Naga Mas Makmur Jaya melakukan penambahan penyertaan modal kepada Entitas Anak Perseroan, PT Prima Buana Karunia. Dengan demikian, kepemilikan PT Naga Mas Makmur Jaya pada PT Prima Buana Karunia meningkat dari 61,00% menjadi 99,72%.

The Company's Subsidiary, PT Naga Mas Makmur Jaya made additional capital investment in the Company's Subsidiary, PT Prima Buana Karunia. As such, PT Naga Mas Makmur Jaya's ownership in PT Prima Buana Karunia increased from 61.00% to 99.72%.

24 Oktober / October 2023

Perseroan melakukan pembagian dividen final tambahan untuk tahun buku 2022 dengan rasio dividen sebesar Rp63,- per saham.

The Company declared an additional final dividend for the fiscal year 2022 with a dividend ratio of Rp63 per share.

18 Oktober / October 2023

PT Golden Prima Energy membeli saham Perseroan sebanyak 787.500.000 saham atau setara 25,00% dari seluruh saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh oleh Perseroan dari PT Mutiara Timur Pratama.

PT Golden Prima Energy purchased 787,500,000 shares of the Company, equivalent to 25.00% of the total issued and fully paid by the Company from PT Mutiara Timur Pratama.

18 Oktober / October 2023

PT Geo Energy Investama membeli saham Perseroan sebanyak 1.847.530.696 saham atau setara 58,65% dari seluruh saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh Perseroan dari PT Mutiara Timur Pratama.

PT Geo Energy Investama purchased 1,847,530,696 shares or equivalent to 58.65% of the Company's issued and fully paid shares from PT Mutiara Timur Pratama.

9 Oktober / October 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di Rajawali Place, Jakarta Selatan.

The Company held an Extraordinary GMS at Rajawali Place, South Jakarta.



● **24** Oktober / October 2023

Perseroan melakukan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2023 kepada Pemegang Saham dengan rasio dividen sebesar Rp37,- per saham.

The Company distributed interim dividends for the fiscal year 2023 to Shareholders with a dividend ratio of Rp37 per share.

● **15** November 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dan paparan publik di Swissôtel Jakarta PIK Avenue, Jakarta Utara.

The Company held an Extraordinary GMS and public expose at Swissôtel Jakarta PIK Avenue, North Jakarta.

● **28** November 2023

Perseroan merubah alamat kedudukan dari semula beralamat di Menara Rajawali Lt. 7, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, menjadi berkedudukan di The Suites Tower Lt. 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Jakarta Utara 14470.

The Company changed its address from its original address at Menara Rajawali 7th Fl., Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1, Mega Kuningan Area, Jakarta 12950, to be located at The Suites Tower 17th Fl., Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard No. 1 Kav. OFS, North Jakarta 14470.

● **27** Desember / December 2023

PT Geo Energy Investama menyelesaikan penawaran tender wajib (MTO), sehingga kepemilikan saham PT Geo Energy Investama di Perseroan setelah MTO menjadi 2.303.030.067 saham atau 73,11%.

PT Geo Energy Investama completed the mandatory tender offer (MTO), resulting PT Geo Energy Investama's ownership in the Company after the MTO being 2,303,030,067 shares or 73.11%.

● **23** Desember / December 2023

Entitas Anak Perseroan, PT Triaryani telah menyelesaikan penjualan ekspor perdana.

The Company's Subsidiary, PT Triaryani has completed its first export sale.

Laporan Manajemen

Management Report







Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Ng See Yong

Komisaris Utama
President Commissioner

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,**

Pada tahun 2023, kondisi ekonomi global dan nasional terus berfluktuasi, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti eskalasi tensi geopolitik dan dinamika ekonomi dunia. Di tengah tantangan ini, PT Golden Eagle Energy Tbk berhasil menunjukkan ketangguhan dan adaptabilitas yang baik.

Atas nama Perseroan, Dewan Komisaris dengan bangga menyampaikan Laporan Tahunan 2023 yang berisi kinerja kuat Perseroan pada tahun tersebut serta strateginya untuk mencapai target keberlanjutan (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola). Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2023, the global and national economic conditions continued to fluctuate, influenced by various factors such as the escalating geopolitical tensions and world economic dynamics. Amidst these challenges, PT Golden Eagle Energy Tbk succeeded in showcasing good resilience and adaptability.

On behalf of the Company, the Board of Commissioners is pleased to present its 2023 Annual Report with an overview of the Company's strong performance for the year as well as its strategy to achieve its sustainability (Environmental, Social and Governance) targets. The Company is committed to be a responsible, sustainable Company, and provide added value for all stakeholders.





Kinerja Operasional dan Prospek Bisnis yang Kuat

Kami telah mengkaji kinerja Perseroan tahun 2023 sebagaimana ditetapkan oleh Direksi. Kami berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang luar biasa dengan kinerja operasional dan keuangan yang kuat pada tahun ini dan membuat kemajuan signifikan dalam investasinya di masa depan.

Aset pertambangan Perseroan, yaitu PT Triaryani ("TRA") dan PT Internasional Prima Coal ("IPC"), masing-masing menghasilkan 1,7 juta ton dan 0,9 juta ton batu bara pada tahun 2023. Kami menargetkan untuk melampaui volume ini pada tahun 2024, dengan 2,0-2,5 juta ton batu bara untuk TRA dan 0,8-1,0 juta ton batu bara untuk IPC.

Harga Indeks Batu Bara Indonesia untuk 4200 GAR ("ICI4") telah kembali normal ke rata-rata USD62,96 per ton pada tahun 2023 (2022: USD86,06 per ton), dan harga batu bara diperkirakan akan tetap kuat karena Tiongkok mencatat rekor harga batu bara tertinggi sepanjang masa impor sejak tahun 2023.

Permintaan batu bara diperkirakan akan semakin meningkat, didorong oleh peningkatan penggunaan industri dan listrik di tengah pemulihan global dan kebutuhan akan keamanan energi serta tertundanya target penghentian penggunaan batu bara karena rencana penggantian yang tidak memadai dan kekhawatiran akan efektivitas biaya, seperti yang disoroti pada PBB tahun 2023. Konferensi Perubahan Iklim ("COP28"). Sebagai alternatif, batu bara dengan nilai kalori sedang hingga tinggi semakin disukai pada fase transisi energi.

Dengan peningkatan kapasitas produksi hingga mencapai skala produksi yang ekonomis, khususnya melalui penambahan armada angkutan serta peningkatan kualitas kendaraan dan kapasitas infrastruktur logistik, Perseroan akan mampu meningkatkan kinerja ke depan dan memberikan keuntungan yang berarti bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strong Operational Performance and Business Outlook

We have reviewed the Company's 2023 performance as set out by the Board of Directors. We are of the view that the Board of Directors have performed exceptionally with a strong operational and financial performance for the year and make significant progress in its investment into the future.

The Company's mining assets, namely PT Triaryani ("TRA") and PT Internasional Prima Coal ("IPC"), delivered 1.7 million tonnes and 0.9 million tonnes of coal in 2023, respectively. We target to outperform these volumes in 2024, with 2.0-2.5 million tonnes of coal for TRA and 0.8-1.0 million tonnes of coal for IPC.

The Indonesian Coal Index price for 4200 GAR ("ICI4") has normalised to an average of USD62.96 per tonne in 2023 (2022: USD86.06 per tonne), and coal prices are expected to remain strong as China records all-time high coal imports since 2023.

Coal demand is expected to rise further, driven by increased industrial and electricity use amid the global recovery and need for energy security and the delayed of coal phaseout targets due to inadequate replacement plans and concerns over cost-effectiveness, as highlighted at the 2023 United Nations Climate Change Conference ("COP28"). As an alternative, coal with medium to high calorific value is gaining favour during the energy transition phase.

With the improvement of production capacity to reach an economical production scale, particularly through additional of transport fleets as well as improving the vehicle quality and logistics infrastructure capacity, the Company will be able to improve its future performance and providing meaningful returns for all stakeholders.



Strategi Keberlanjutan

Sebagai perusahaan pertambangan yang bertanggung jawab, kami telah mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) ke dalam strategi manajemen kami untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya sekedar kepatuhan terhadap peraturan, namun juga nilai-nilai, etika, dan integritas yang menjadi dasar setiap keputusan dan tindakan yang diambil Perseroan.

Direksi akan berperan aktif dalam strategi keberlanjutan Perseroan dan integrasi ke dalam operasionalnya dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja jangka panjang serta memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Tata Kelola dan Penilaian

Perseroan terus menerapkan dan mematuhi, dan sedapat mungkin meningkatkan, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sejalan dengan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Direksi kami telah menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam memimpin Perseroan memperkuat posisinya di industri pertambangan batu bara yang penuh tantangan. Dengan keberhasilan akuisisi Perseroan oleh Entitas Induk yaitu Geo Energy Resources Limited, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk bergerak cepat dalam memperluas produksi, meningkatkan produktivitas, serta meningkatkan efisiensi proses bisnis.

Sepanjang tahun, kami berkomunikasi erat dengan Direksi melalui rapat gabungan rutin serta memantau pelaksanaan proses tata kelola. Dalam rapat-rapat tersebut, Direksi menyampaikan ikhtisar kinerja Perseroan serta perencanaan potensi tantangan yang mungkin dihadapi Perseroan. Dewan Komisaris telah memberikan panduan dalam situasi ini dan menyarankan strategi dan metode untuk mengatasi atau memitigasi dampak tantangan tersebut.

Sustainability Strategy

As a responsible mining company, we have integrated ESG (Environmental, Social, and Governance) principles into our management strategy, to support sustainable growth. This is not just about the compliance with regulations, but also about the values, ethics and integrity that form the basis for every decision and action taken by the Company.

The Board of Directors will take an active role in the Company's sustainability strategy and integration into its operations and will bring positive impact to its long term performance as well as benefitting the surrounding communities.

Governance and Assessment

The Company continues to apply and adhere to, and where possible enhance, its principles of good corporate governance in line with transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Our Board of Directors have shown high dedication in leading the Company to strengthen its position in the challenging coal mining industry. With the successful acquisition of the Company by its ultimate holding company, Geo Energy Resources Limited, the Company is well placed to move quickly in expanding production, increasing the productivity, as well as increasing business process efficiency.

During the year, we communicated closely with the Board of Directors through regular joint meetings as well as monitored the implementation of the governance process. During these meetings, the Board of Directors presented an overview of the performance of the Company as well as planning for any potential challenges that the Company may face. The Board of Commissioners have provided guidance in these situations and suggest strategies and methods to overcome or mitigate the impact of these challenges.



Catatan Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas dedikasi yang telah diberikan oleh Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan.

Di bawah kepemimpinan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru serta Pemegang Saham Pengendali yang baru, Geo Energy Resources Limited, kami akan bekerja sama secara erat untuk mencapai visi dan target kami guna memperluas profil operasi kami dengan cara yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Satu Tim, Satu Impian!

Note of Appreciation

On behalf of the Board, I would like to express our gratitude and appreciation for the dedication that has given by the Board of Directors, management, and all employees.

Under the stewardship of the new Board of Commissioners and Board of Directors, as well as new Controlling Shareholder, Geo Energy Resources Limited, we shall work closely together to achieve our vision and targets to expand our operation profile in a sustainable and responsible manner.

One Team, One Dream!

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK,

Ng See Yong
Komisaris Utama
President Commissioner





Laporan Direksi

[POJK.51-D1]

Report of the Board of Directors

Budi Susanto

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Atas nama Direksi, saya dengan senang hati menyampaikan lebih lanjut mengenai kinerja operasional yang kuat pada tahun 2023, pencapaian kami dalam membangun platform pertumbuhan yang kuat di tahun-tahun mendatang, serta memberikan nilai kepada Pemegang Saham.

Selanjutnya, Perseroan telah meningkatkan upayanya dalam menjaga lingkungan dan memberikan kontribusi kepada masyarakat. Kami yakin dengan inovasi, kolaborasi, dan kepatuhan yang berkelanjutan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan, Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to share further on the strong operational performance in 2023, our achievements in building a strong platform of growth in the coming years, as well as delivering value to Shareholders.

Further, the Company has increased its efforts in safeguarding the environment and contributing to the communities. We believe that with continuous innovation, collaboration, and compliance with good and sustainable corporate governance principles, the Company will be able to achieve sustainable growth as well as providing added value for all stakeholders.





Kinerja Perusahaan, Bisnis, dan Prospek Industri

Melalui efisiensi operasional dan optimalisasi rencana penambangan, Perseroan telah mencapai volume produksi batu bara sebesar 2,61 juta ton dan menghasilkan volume penjualan batu bara sebesar 2,54 juta ton. Perseroan melaporkan pendapatan sebesar Rp1,02 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp0,26 triliun.

Perseroan juga mengumumkan dan membayar total dividen sebesar Rp37 per saham pada tahun 2023, yang mewakili rasio pembayaran sebesar 72%. Hal ini menunjukkan komitmen kami untuk memberikan nilai kepada Pemegang Saham melalui dividen dan kami akan terus melakukannya di masa depan.

Sebagaimana disampaikan oleh Komisaris Utama, kami menargetkan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dari volume penjualan batu bara pada tahun 2024, dengan 2,0-2,5 juta ton batu bara untuk TRA dan 0,8-1,0 juta ton batu bara untuk IPC. Perseroan akan terus berupaya mempertahankan dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional untuk meningkatkan produksi dan penjualan. Langkah-langkah strategis seperti perbaikan dan peningkatan kapasitas infrastruktur jalan, penambahan jumlah armada angkutan, serta peningkatan investasi untuk menambah kapasitas produksi akan menjadi fokus Perseroan. Kami sedang membangun platform untuk pertumbuhan masa depan yang kuat melalui menjalin kemitraan baru dengan penyedia logistik utama. Dengan strategi ini, kami memiliki visi dan target jangka panjang untuk meningkatkan volume produksi batu bara Perseroan menjadi 20-25 juta ton per tahun dalam 5-6 tahun ke depan, tergantung pada selesainya infrastruktur baru.

Pasar batu bara tetap kuat sejak tahun 2021. Dengan peningkatan produksi Indonesia dan pencapaian rekor produksi batu bara sebesar 775,2 juta ton selama periode tersebut, kendala pasokan batu bara global secara bertahap berkurang, sehingga harga batu bara menjadi normal dengan ICI4 rata-rata sebesar USD62,96 per ton pada tahun 2023 (2022: USD86,06 per ton). Pada saat yang sama, terjadi peningkatan permintaan dari Tiongkok, yang mencatat lonjakan impor batu bara sebesar 61,8% dan merupakan angka tertinggi sepanjang masa sebesar 474,4 juta ton pada tahun 2023. Selanjutnya, India diperkirakan akan meningkatkan impor batu bara yang terutama didorong oleh meningkatnya penggunaan industri dan penggunaan listrik yang lebih tinggi di sektor konsumen. Batu bara untuk konsumsi non-listrik juga diperkirakan akan meningkat dalam tiga tahun ke depan di negara-negara berkembang, terutama didorong oleh peningkatan produksi nikel di Indonesia.

Company Performance, Business, and Industry Outlook

Through operational efficiencies and optimisation of our mine plans, the Company has achieved coal production volume of 2.61 million tons and delivered coal sales volume of 2.54 million tons. The Company reported revenue of Rp1.02 trillion and profit for the year of Rp0.26 trillion.

The Company also declared and paid total dividends of Rp37 per share in 2023, representing a payout-ratio of 72%. This shows our commitment to deliver value to our Shareholders through dividends and we will continue to do so in the future.

As mentioned by the President Commissioner, we target to outperform our coal sales volumes in 2024, with 2.0-2.5 million tons of coal for TRA and 0.8-1.0 million tons of coal for IPC. The company will keep on striving to maintain and improve its productivity and operational efficiency to increase production and sales. Strategic measures such as repairing and increasing road infrastructure capacity, increasing the number of transport fleets, and increasing investment to add the production capacity will be the Company's focus. We are building a platform for strong future growth through forging new partnerships with key logistic providers. With these strategies, we have a long term vision and targets to scale up the Company's coal production volume to 20-25 million tons per annum in the next 5-6 years, subject to the completion of the new infrastructure.

The coal market has remained strong since 2021. With Indonesia ramping up its production and achieving a record coal output of 775.2 million tonnes during the period, global constraints on coal supply gradually alleviated, resulting in normalization of coal prices with ICI4 averaging USD62.96 per tonne in 2023 (2022: USD86.06 per tonne). At the same time, there was growing demand from China, which recorded a 61.8% surge in its coal imports with an all-time high of 474.4 million tons in 2023. Further, India is expected to increase its coal imports mainly fuelled by rising industrial use and higher electricity use in the consumer sector. Coal for non-power consumption is also expected to increase over the next three years in developing nations, primarily driven by increasing nickel production in Indonesia.



Strategi Keberlanjutan

Perseroan menekankan komitmennya untuk mengelola jejak lingkungan. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) dalam seluruh aspek operasionalnya. Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan kebijakan keberlanjutan yang jelas dan terukur, termasuk komitmen terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan-kebijakan tersebut akan dijadikan pedoman untuk merumuskan strategi dan program keberlanjutan yang diterapkan di seluruh lini bisnis Perseroan.

Selain itu, Perseroan secara aktif mengidentifikasi risiko dan peluang yang ada untuk mengambil tindakan yang tepat dalam mengurangi potensi dampak negatif. Perseroan juga menerapkan praktik berkelanjutan di seluruh aspek operasional, seperti pada rantai pasokan, penggunaan energi, pengurangan limbah, dan perlindungan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga terlibat aktif dengan para pemangku kepentingan, baik secara internal maupun eksternal, dalam pengembangan dan implementasi kebijakan keberlanjutan. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelangsungan usaha sekaligus memberikan manfaat positif bagi lingkungan.

Terkait kinerja sosial, Perseroan telah memenuhi hak-hak karyawan, antara lain pemberian sertifikasi, pelatihan, pengembangan kompetensi, dan remunerasi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Padahal upaya menjaga kinerja kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang tinggi telah terbukti tidak terjadi kecelakaan kerja yang fatal dan kehilangan hari kerja. Selain itu, Perseroan juga telah melaksanakan berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang infrastruktur, kesehatan, pendidikan, keagamaan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan. Total kegiatan CSR yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 sebanyak 112 kegiatan di 14 desa dengan alokasi anggaran sebesar Rp741,99 juta. Program-program ini dirancang untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar, sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang dianut oleh Perseroan.

Kami juga sangat memperhatikan dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasi kami. Lebih dari 90% energi yang digunakan berasal dari biodiesel yang ramah lingkungan, sehingga emisi yang dikeluarkan tetap berada di bawah ambang batas yang ditetapkan pemerintah. Demikian pula pengelolaan limbah, termasuk drainase asam tambang,

Sustainability Strategy

The Company emphasizes its commitment to manage our environmental footprint. To achieve this, the Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) sustainability principles in all of its operational aspects. The first step taken is establishing a clear and measurable sustainability policies, including a commitment to environmental, social, and good corporate governance aspects. These policies will be used as guidelines to formulate sustainability strategies and programs implemented in all of the Company's business lines.

Furthermore, the Company is actively identifying existing risks and opportunities to take appropriate measures in reducing the potential negative impacts. The Company also imposes sustainable practices in all operational aspects, such as in the supply chain, energy use, waste reduction, and environmental protection. In addition, the Company is actively involved with the stakeholders, both internally and externally, in the development and implementation of sustainability policies. With these measures in place, the Company is committed to maintain business continuity while providing positive benefits to the environment.

In respect of the social performance, the Company has fulfilled employee rights, including the provision of certification, training, competency development, and remuneration, in line with the applicable laws and regulations. Whereas efforts to maintain high occupational health and safety (OHS) performance has been proven with no fatal work accidents and lost workdays. In addition, the Company has also conducted various Corporate Social Responsibility (CSR) activities in the infrastructure, health, education, religious, economy, and social community sectors. Total CSR activities that have been implemented in 2023 are 112 activities in 14 villages with a budget allocation of Rp741.99 million. These programs are designed to give direct benefits to surrounding communities, in line with the sustainability principles adhered to by the Company.

We also pay close attention to the environmental impacts generated from our operations. More than 90% of the energy used comes from environmentally friendly biodiesel, keeping the emissions emitted below the threshold set by the government. Likewise, waste management, including acid mine drainage,



diawasi secara ketat untuk mencegah risiko pencemaran lingkungan. Perseroan juga melakukan rehabilitasi lahan terganggu dengan menanam tanaman endemik lokal yang berkontribusi terhadap keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional. Upaya-upaya tersebut telah mengantarkan Perseroan berhasil menurunkan penggunaan air dan emisi yang dihasilkan sepanjang tahun 2023, masing-masing sebesar 16,59% dan 20,23%. Pencapaian ini mendapatkan apresiasi dan pengakuan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, di mana Perseroan mendapatkan penilaian Penilaian Kinerja (PROPER) kategori Biru.

Direksi bersama tim Manajemen berkomitmen untuk mematuhi prinsip, peraturan, dan standar yang berlaku demi tata kelola yang lebih baik. Komitmen tersebut tercermin dalam integritas dan etika kerja yang dijunjung tinggi oleh Perseroan, sehingga tidak ada laporan pelanggaran Kode Etik Perseroan maupun peraturan perundang-undangan pada tahun 2023. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten, Perseroan yakin dapat mampu mewujudkan visi dan misinya serta mencapai tujuan dan sasaran.

Catatan Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan komunitas lokal yang telah tumbuh bersama Perseroan di tengah kondisi perekonomian yang berfluktuasi. Kami akan bekerja sama secara erat dengan para pemangku kepentingan dan mitra bisnis kami untuk memperkuat sinergi bisnis kami dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Satu Tim, Satu Impian!

is strictly monitored to prevent any risk of environmental pollution. The Company also conducted rehabilitation of disturbed land by planting local endemic plants, contributing to the biodiversity surrounding the operational areas. These efforts have led the Company to successfully reduce its water use and emissions generated throughout 2023, by 16.59% and 20.23%. This achievement has earned appreciation and recognition from the Provincial Government of East Kalimantan, with the Company receiving a Blue category Performance Rating (PROPER) assessment.

The Board of Directors, together with the Management team are committed to comply with, the applicable principles, regulations, and standards for a better governance. Such commitment was reflected in the integrity and work ethics that are uphold by the Company, enabling us to receive zero report of violation of the Company's Code of Conduct or statutory regulations in 2023. With a consistent Good Corporate Governance practices, the Company is confident to be able to realize its vision and mission and achieve the goals and targets.

Note of Appreciation

We would like to express our gratitude to our Shareholders, Board of Commissioners, employees, business partners, customers, and local communities who have grown alongside the Company amidst the fluctuating economic conditions. We will work together closely with our stakeholders and business partners to strengthen the synergies of our business and provide added value to all stakeholders.

One Team, One Dream!

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK,

Budi Susanto
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Golden Eagle Energy Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors regarding Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Golden Eagle Energy Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Golden Eagle Energy Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Golden Eagle Energy Tbk has been fully disclosed and we are accountable for the accuracy of the content in this Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

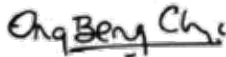
Dewan Komisaris Board of Commissioners



Yanto Melati
Komisaris
Commissioner



Ng See Yong
Komisaris Utama
President Commissioner



Ong Beng Chye
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Yuliana
Direktur
Director



Budi Susanto
Direktur Utama
President Director



Deni Kusmayadi
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile





Sekilas Perseroan Company at a Glance



Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name

PT Golden Eagle Energy Tbk

Bidang Usaha Line of Business

Pertambangan batu bara dengan aktivitas pendukung dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan.

Coal mining with supporting activities in services, trade, construction, industry, and transportation.



Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1] Legal Basis of Establishment

Didirikan di Jakarta dengan nama PT The Green Pub berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH, No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20, tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Established in Jakarta under the name PT The Green Pub based on Notarial Deed Notary Soeleman Ardjasmita, SH, No. 46 dated 14 March 1980 and Deed No. 65 dated 29 April 1980. This deed of establishment was officially ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/264/20 dated 26 July 1980. It was subsequently registered at the Jakarta District Court Office under No. 4404 and No. 4405 on 27 August 1980, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 30 November 1984 Supplement No. 116.



Tanggal Pendirian Date of Establishment

14 Maret 1980
14 March 1980

Status Perusahaan [GRI 2-1] Company Status

Perusahaan Terbuka
Publicly Listed Company

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing Date on Indonesia Stock Exchange

29 Februari 2000
29 February 2000

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan [POJK.51-C6] [GRI 2-6] Significant Changes in the Company

Pada tahun 2023, perubahan signifikan yang terjadi di Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

The significant changes in 2023 that occurred in the Company are shown below:

Perubahan Changes	Uraian Description
Perubahan Alamat Perseroan Change of Company Address	Melakukan relokasi Kantor Pusat Perseroan menjadi di The Suites Tower Lt. 17 Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS Jakarta Utara 14470 yang sebelumnya di Menara Rajawali Lt. 7 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950. Relocated the Company's Head Office to The Suites Tower 17 th Fl. Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS North Jakarta 14470 from previously at Menara Rajawali 7 th Fl. Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1 Mega Kuningan Area Jakarta 12950.
Perubahan Pemegang Saham Pengendali Change of Controlling Shareholders	Melakukan perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dari PT Mutiara Timur Pratama (Rajawali Group) menjadi PT Geo Energy Investama dengan kepemilikan saham sebanyak 2.303.030.067 lembar saham atau 73,11%. Change in the Company's Controlling Shareholder from PT Mutiara Timur Pratama (Rajawali Group) to PT Geo Energy Investama with share ownership of 2,303,030,067 shares or 73.11%.



Kode Saham
Ticker Code

SMMT

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp450.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital
Rp393.750.000.000,-



Alamat [POJK.51-C2] [GRI 2-1]
Address

The Suites Tower Lt. 17
Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS
Jakarta Utara 14470

☎ : (+6221) 2251 1055
📠 : (+6221) 2251 1057
✉ : corsec@go-eagle.co.id
contact@go-eagle.co.id
🌐 : www.go-eagle.co.id



Kepemilikan Saham [GRI 2-1]
Share Ownership



- PT Geo Energy Investama **73,11%**
- PT Golden Prima Energy **25,00%**
- Masyarakat / Public **1,89%**



Riwayat Singkat Brief History

Perseroan pertama kali didirikan pada tahun 1980 dengan nama PT The Green Pub yang bergerak di bidang restoran dan hiburan. Dalam perkembangannya, Perseroan mengalami berbagai perubahan kebijakan dan strategi bisnis, termasuk perubahan nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama pada tahun 1996 dengan tetap berfokus pada sektor restoran dan hiburan.

Perseroan secara resmi melaksanakan penawaran umum perdana saham dengan mencatatkan 5 juta lembar saham di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000. Selanjutnya, pada tahun 2004, Perseroan kembali mengubah nama menjadi PT Eatertainment International Tbk. Perubahan nama dilakukan dengan mempertimbangkan peluang di industri restoran dan hiburan nasional. Perseroan mengandalkan segmen usaha restoran yang dikenal dengan nama Amigos, restoran yang menjual masakan Meksiko; Papa Rons, restoran waralaba yang menjual pizza; dan Putt-Putt South East Asia Limited (Putt-Putt) yang memiliki lisensi di bidang usaha mini golf.

Kemudian pada tahun 2012, Perseroan kembali mengubah nama menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk dan memutuskan mengubah bidang usaha dari restoran dan hiburan menjadi usaha pertambangan. Sebagai realisasi dari tujuan tersebut, Perseroan menerbitkan 820 juta lembar saham baru dan sebagian hasil penjualannya digunakan untuk membiayai akuisisi konsesi penambangan batu bara. Perseroan melalui Entitas Anak yaitu PT Triaryani, mengoperasikan konsesi penambangan di Sumatera Selatan dan memulai proses penambangan dan memasarkan batu bara secara komersial pada tahun 2014.

Pada tahun 2023, Perseroan diakuisisi oleh Geo Energy Resources Limited ("Geo Energy", terdaftar di *Mainboard* Bursa Efek Singapura, kode *ticker*: RE4) mewakili 73,11% saham yang ditempatkan Perseroan, dan PT Golden Prima Energy mewakili 25% dari saham yang dikeluarkan Perseroan. Melalui akuisisi ini, Geo Energy kini menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan bertujuan untuk membangun *platform* pertumbuhan yang kuat bagi Perseroan di tahun-tahun mendatang.

The Company was initially established in 1980 under the name PT The Green Pub, operating in restaurant and entertainment sector. Over time, the Company underwent various policy and business strategy changes, including a name change to PT Setiamandiri Mitratama in 1996 while still focusing on the restaurant and entertainment sector.

The Company officially conducted its initial public offering by listing 5 million shares on Surabaya Stock Exchange on 29 February 2000. Subsequently, in 2004, the Company underwent another name change to PT Eatertainment International Tbk. The name change was made considering the opportunities in the national restaurant and entertainment industry. The Company relied on the restaurant business segment known as Amigos, which offers Mexican cuisine; Papa Ron's, a pizza franchise restaurant; and Putt-Putt South East Asia Limited (Putt-Putt), which holds licenses in the mini-golf business.

In 2012, the Company change its name once again to PT Golden Eagle Energy Tbk and decide to change its business from restaurants and entertainment to mining. To realize this transition, the Company issued 820 million new shares, with a portion of the proceeds allocated for financing the acquisition of coal mining concessions. Through its subsidiary, PT Triaryani, the Company operates a mining concession in South Sumatera and commenced coal mining operations and commercial marketing in 2014.

In 2023, the Company was acquired by Geo Energy Resources Limited ("Geo Energy", listed on the Mainboard of the Singapore Stock Exchange, ticker code: RE4) representing 73.11% of the issued shares of the Company, and PT Golden Prima Energy representing 25% of the issued shares of the Company. Through the acquisition, Geo Energy has since become the Controlling Shareholder of the Company and aims to build a strong platform of growth for the Company in the coming years .

Jejak Langkah Milestones

2021

Perseroan untuk pertama kalinya mencapai penjualan batu bara di atas 1 juta ton dari area konsesi Sumatera Selatan. Melalui hal ini, Perseroan berhasil memanfaatkan momentum tren peningkatan batu bara untuk mengembalikan kondisi Perseroan menjadi positif di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

The Company achieved coal sales of over 1 million tons from its South Sumatera concession area for the first time. Through this achievement, the Company managed to capitalize on the increasing coal trend to restore the Company to a positive condition amid the ongoing Covid-19 pandemic.

2022

Perseroan untuk pertama kalinya berhasil membukukan penjualan batu bara hingga mencapai Rp1 triliun.

Perseroan untuk pertama kalinya membagikan dividen interim kepada Pemegang Saham.

Perseroan melunasi seluruh utang bank yang dipercepat ke PT Bank Permata Tbk.

The Company for the first time recorded coal sales of up to Rp1 trillion.

The Company distributed interim dividend to Shareholders for the first time.

The Company made early repayment of its entire bank debt to PT Bank Permata Tbk.

2023

- Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dari PT Mutiara Timur Pratama (Rajawali Group) menjadi PT Geo Energy Investama (Entitas Anak dari Geo Energy Resources Limited - perusahaan terbuka di Singapore Exchange) dengan kepemilikan saham sebanyak 2.303.030.067 lembar saham atau 73,11%.
- PT Golden Prima Energy membeli saham Perseroan sebanyak 787.500.000 saham atau setara 25,00% dari seluruh saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh Perseroan.
- Perubahan alamat kedudukan Perseroan dari semula di Jakarta Selatan menjadi di Jakarta Utara.
- Konsensi tambang batu bara di Sumatera Selatan telah melakukan penjualan ekspor perdana.
- The controlling Shareholder of the Company has changed from PT Mutiara Timur Pratama (Rajawali Group) to PT Geo Energy Investama (a subsidiary of Geo Energy Resources Limited - a publicly traded company on the Singapore Exchange) with a share ownership of 2,303,030,067 shares or 73.11%.
- PT Golden Prima Energy has acquired 787,500,000 shares of the company, equivalent to 25.00% of the total issued and fully paid-up capital of the Company.
- The Company's registered address has been changed from its original location in South Jakarta to North Jakarta.
- The coal mining concession in South Sumatera has completed its inaugural export sales.

Perseroan meningkatkan besaran cadangan batu bara dengan menyelesaikan kegiatan eksplorasi tambahan di area konsesi tambang batu bara Sumatera Selatan.

The Company increased the size of its coal reserves by completing additional exploration activities in South Sumatera coal mining concession area.

- Perseroan mengubah kegiatan usaha dari sektor restoran dan hiburan ke sektor pertambangan dengan mengakuisisi 2 konsesi penambangan batu bara yang didanai melalui penerbitan saham baru.
- Perseroan mengubah nama menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk.
- The Company changed its business activities from restaurant and entertainment sector to mining sector by acquiring 2 coal mining concessions funded through the issuance of new shares.
- The coal mining concession in South Sumatera has completed its inaugural export sales.

2019

2012

2020

2014

Perseroan untuk pertama kalinya melakukan pengapalan batu bara secara langsung ke PLTU Kalimantan Barat sekaligus menandai terobosan awal Perseroan ke pasar pengguna akhir, khususnya PLN.

The Company shipped coal directly to the West Kalimantan power plant for the first time, marking the Company's initial venture into the end-user market, particularly PLN.

Konsensi tambang batu bara di Sumatera Selatan mulai melakukan penjualan batu bara untuk pertama kalinya secara komersial serta menyelesaikan kegiatan eksplorasi tambahan untuk meningkatkan cadangan batu bara.

The coal mining concession in South Sumatera began its commercial coal sales for the first time and completed additional exploration activities to increase coal reserves.

Perseroan mengubah nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama.

The Company changed its name to PT Setiamandiri Mitratama.

Perseroan mengubah nama menjadi PT Eatertainment International Tbk.

The Company changed its name to PT Eatertainment International Tbk.

1996

2004

1980

2000

Perseroan didirikan dengan nama PT The Green Pub.

The Company was established under the name PT The Green Pub.

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Surabaya dengan kode saham SMMT.

The Company conducted an initial public offering of shares on the Surabaya Stock Exchange with the ticker code SMMT.

Visi, Misi, serta Nilai dan Budaya Perusahaan [POJK.51-C1]

Vision, Mission, and Corporate Values and Culture



MISI MISSION

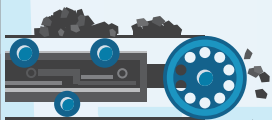
Menjalankan bisnis dengan tanggung jawab sosial, sesuai dengan etika bisnis profesional, serta turut melindungi manusia, lingkungan, komunitas lokal dan pemangku kepentingan.

Conducting business with corporate social responsibility, in accordance with professional business ethics and to protect our people, the environment, local communities and stakeholders.

VISI VISION

Menjadi salah satu di antara sepuluh perusahaan tambang batu bara teratas di Indonesia dengan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dan meningkatkan nilai pemegang saham.

To become one of Indonesia's top ten coal mining companies with sustainable business growth and enhancing shareholder value.





Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture



Akuntabel / Accountable

Kami bertanggung jawab atas tindakan dan produk, saat menjalankan bisnis kami.

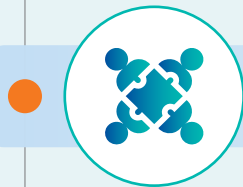
We take responsibilities in our actions and products, when conducting our business.



Kompeten / Competence

Kami mempekerjakan orang-orang terbaik, melibatkan kontraktor penambangan terkemuka dan bekerja sama dengan pedagang internasional yang diakui.

We employ the best people, engage the top mining contractors and work with recognised international traders.



Kerja Sama / Teamwork

Kami bekerja sama, berkomunikasi, dan mendukung satu sama lain dalam mencapai visi dan misi kami.

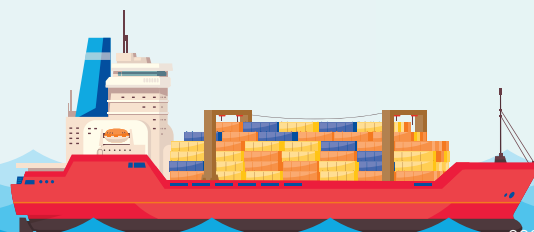
We cooperate, communicate, and support each other in achieving our vision and mission.



Responsif / Responsive

Kami berusaha keras untuk mencapai hasil terbaik dalam segala hal yang kami lakukan, demi kepentingan karyawan, mitra bisnis, dan komunitas kami.

We strive to achieve the best possible outcome in everything we do, for the benefit of our people, business partners, and communities.



Filosofi Logo Perusahaan Company Logo Philosophy



Logo Perseroan mengandung inspirasi mendalam dari sebuah kalimat “Menggenggam Dunia Dalam Telapak Tangan”. Globe atau bola dunia menjadi simbol yang mengartikulasikan esensi Perseroan sebagai induk bisnis utama. Kombinasi berbagai goresan membentuk kumpulan garis yang menyerupai genggam tangan mengindikasikan Perseroan sebagai satu perusahaan global yang mendukung seluruh aktivitas operasional Entitas Anak.

The inspiration behind the Company’s logo stems from the concept of “Holding the World in the Palm of Your Hand”. The globe serves as a representation of the Company’s central role as the parent business entity. The incorporation of diverse strokes forming a pattern reminiscent of a hand’s grasp signifies the Company’s unified global presence, supporting the operations of its Subsidiaries worldwide.

Bidang Usaha [POJK.51-C4] [GRI 2-6] Line of Business

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 83 tanggal 15 November 2023, maksud dan tujuan dari Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama dan penunjang. Kegiatan usaha utama dan penunjang di paparkan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan (www.go-eagle.co.id).

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2023, bidang usaha yang dijalankan Perseroan meliputi aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Kegiatan usaha utama Perseroan berupa pertambangan batu bara melalui Entitas Anak yaitu PT Triaryani.

Business Activities according to the Latest Articles of Association

In accordance with the Company’s latest Articles of Association as set out in Deed No. 83 dated 15 November 2023, the purpose and objective of the Company is to engage in services, trade, development, industry, and transportation. To achieve these purposes and objectives, the Company can carry out main and supporting business activities. The main and supporting business activities are described in the Company’s Articles of Association which can be accessed through the Company’s website (www.go-eagle.co.id).

Business Activities Conducted in Fiscal Year

Throughout 2023, the Company’s business activities included holding company activities and other management consulting activities. The Company’s main business activity is coal mining through its Subsidiary, PT Triaryani.

Produk dan Jasa [POJK.51-C4] [GRI 2-6] Products and Services

Produk utama Perseroan adalah batu bara yang diproduksi dan dijual melalui Entitas Anak yaitu PT Triaryani dan Entitas Asosiasi yaitu PT Internasional Prima Coal. Adapun karakteristik batu bara yang diproduksi ditunjukkan sebagai berikut:

The primary product of the Company is coal, which is produced and sold via its Subsidiary, PT Triaryani, and its Associate, PT Internasional Prima Coal. The qualities of the coal produced are outlined as follows:

Karakteristik Batu Bara Characteristics	PT Triaryani	PT Internasional Prima Coal
Nilai Kalori (kkal/kg (gar)) Caloric Value	4.000-4.200	4.700-5.500
Kandungan Abu (%) Ash Content	2,00-5,00	6,00-8,00
Kandungan Sulfur (%) Sulfur Content	0,10-0,30	0,10-1,50

Sebagian besar cadangan batu bara Perseroan merupakan batu bara *sub-bituminous* dengan karakteristik kandungan sulfur dan abu yang relatif rendah. Permintaan batu bara jenis ini mayoritas berasal dari pasar domestik dan internasional, khususnya Asia, untuk memenuhi kebutuhan pembangkit tenaga listrik dan industri semen.

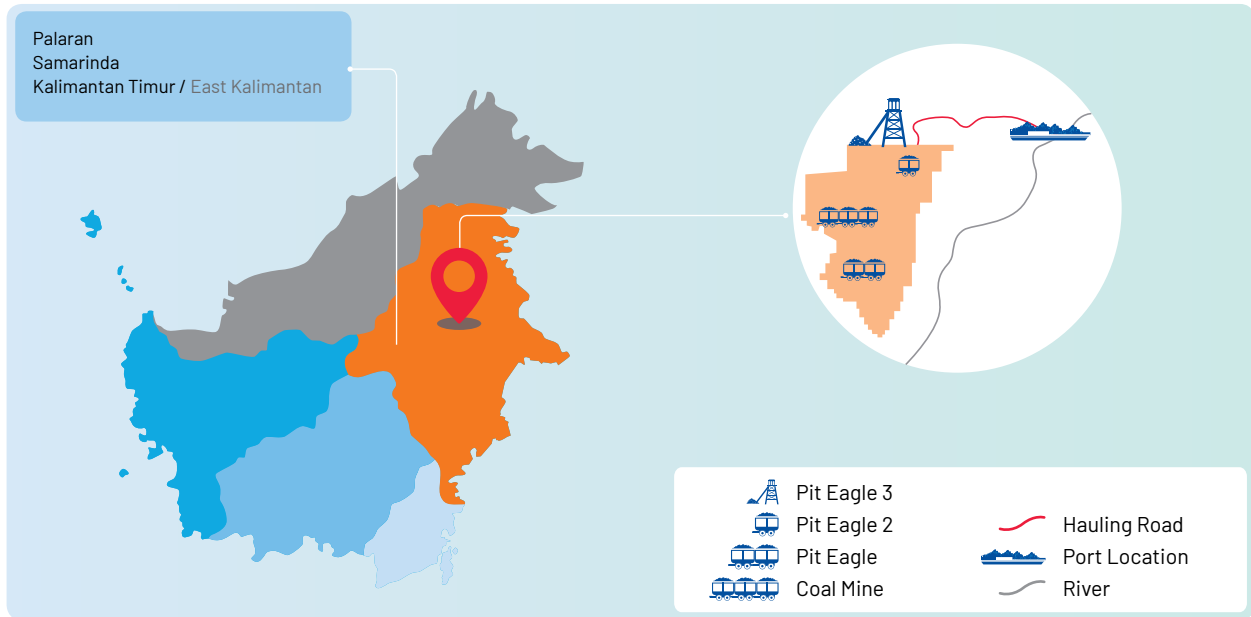
The Company predominantly possesses reserves of sub-bituminous coal, distinguished by its comparatively low sulfur and ash content. The primary demand for this grade of coal originates from both domestic and global markets, particularly in Asia, where it fulfills the requirements of power plants and the cement industry.

Wilayah Operasional [POJK.51-C3] [GRI 2-1] Operational Areas

Wilayah Konsesi Pertambangan PT Triaryani Mining Concession Area of PT Triaryani



Wilayah Konsesi Pertambangan PT Internasional Prima Coal
Mining Concession Area of PT Internasional Prima Coal



PT Triaryani

Lokasi / Location:

Dusun V, Desa Beringin Makmur II
Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara
Sumatera Selatan
Dusun V, Beringin Makmur II Village
Rawas Ilir Sub-district, North Musi Rawas Regency
South Sumatera

Kegiatan Usaha / Business Activities:

Pertambangan batu bara
Coal mining

Status:

Beroperasi sejak tahun 2014
Operating since 2014

Perizinan / Business Permit:

IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2031)
IUP Production Operation (expires in 2031)

Area:

2.143 ha

PT Internasional Prima Coal

Lokasi / Location:

Palaran, Samarinda, Kalimantan Timur
Palaran, Samarinda, East Kalimantan

Kegiatan Usaha / Business Activities:

Pertambangan batu bara
Coal mining

Status:

Beroperasi sejak tahun 2010
Operating since 2010

Perizinan / Business Permit:

IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2026)
IUP Production Operation (expires in 2026)

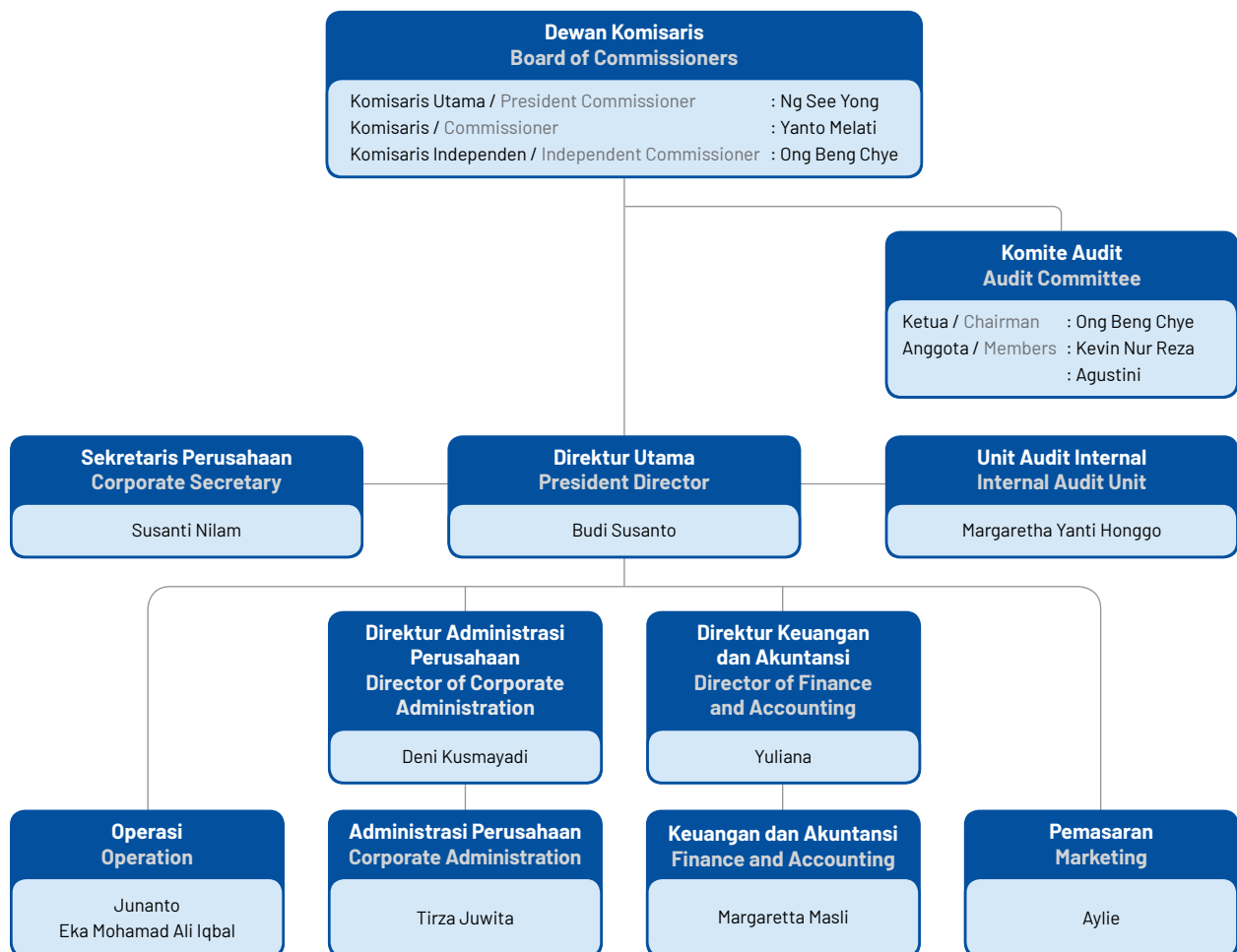
Perizinan:

3.238 ha

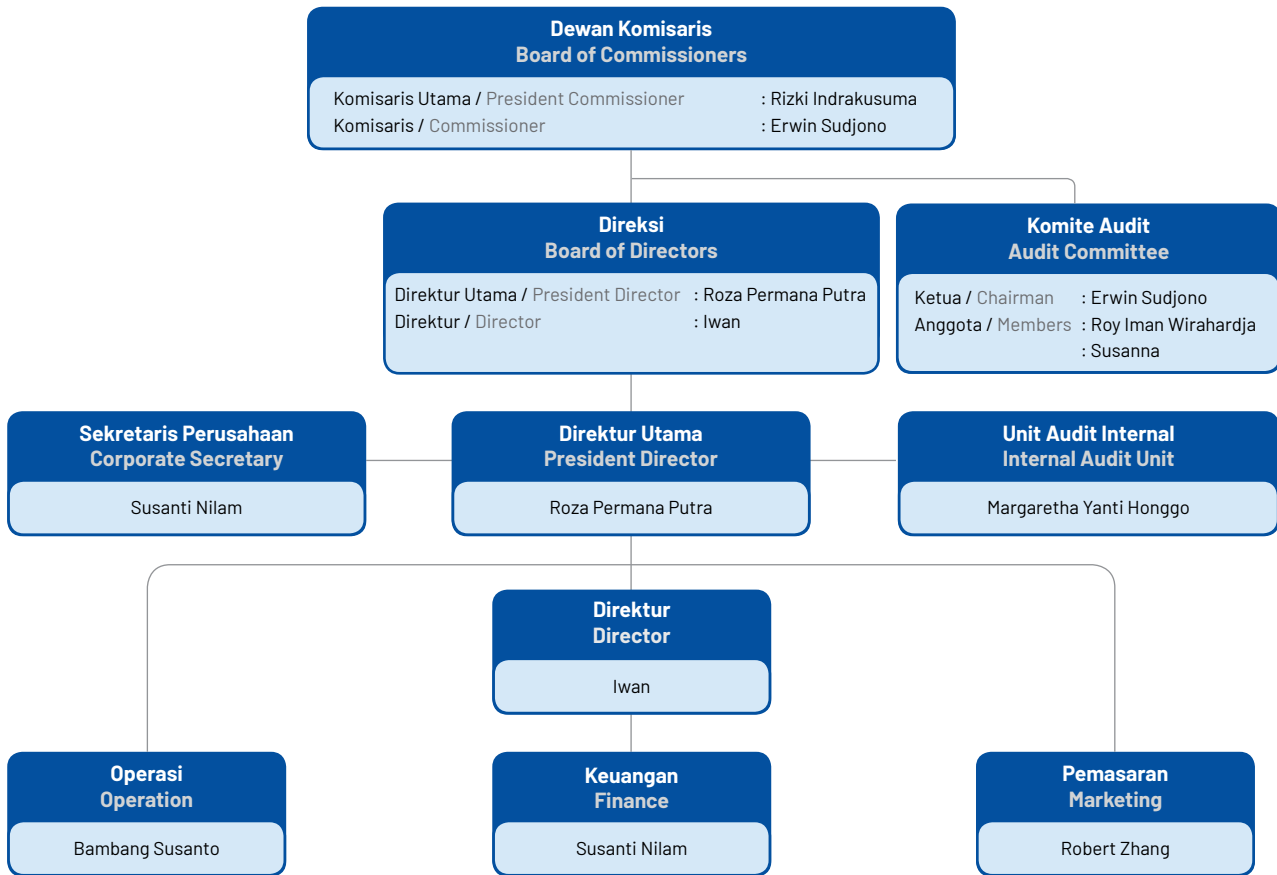
Struktur Organisasi

Organization Structure

Struktur Organisasi 15 November 2023
Organization Structure 15 November 2023



Struktur Organisasi 1 Januari-15 November 2023
Organization Structure 1 January-15 November 2023



Dengan mempertimbangkan efisiensi dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara terintegrasi, struktur organisasi tersebut juga merupakan struktur pelaksana prinsip keberlanjutan di Perseroan. [GRI 2-9]

Taking into account efficiency in the integrated management of economic, social, and environmental factors, the organizational structure serves as the framework for implementing sustainability principles within the Company. [GRI 2-9]

Daftar Keanggotaan Asosiasi [POJK.51-C5] [GRI 2-28]
Association Membership List

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum tergabung dalam organisasi/asosiasi manapun.

Until the end of 2023, the Company has not affiliated with any organization or association.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris Masa Jabatan 15 November 2023-2028
Profile of the Board of Commissioners for Term of Office 15 November 2023-2028



Ng See Yong

Komisaris Utama
President Commissioner

**Kewarganegaraan /
Nationality**
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
45 tahun /
45 years old

**Domisili /
Domicile**
Batam



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 (2023-2028).

Legal Basis for Appointment and Period of Service

Resolution of Extraordinary GMS dated 15 November 2023 (2023-2028).



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Meraih gelar *Diploma of Hospitality Management* dari Australian School of Tourism and Hotel Management, Perth, Australia Barat (1999).

Educational Background and/or Certifications

Earned a Diploma in Hospitality Management from Australian School of Tourism and Hotel Management, Perth, Western Australia (1999).



Riwayat Jabatan

Memulai karier sebagai Direktur Mercure Hotel Batam (1999-2010) dan Direktur Operasional Hotel Tanjung Pinang (2010-2011).

Career Background

He started his career as Director of Mercure Hotel Batam (1999-2010) and Director of Operations of Tanjung Pinang Hotel (2010-2011).



Rangkap Jabatan

Saat ini, menjabat sebagai Direktur Miracle Aesthetic Clinic Batam (sejak 2005), *Group Head, Corporate and Human Resource* Geo Energy Resources Limited and its Subsidiaries ("Geo Energy Group") (sejak 2012), dan Direktur PT Anak Rantau Riau yang bergerak di bidang *sport hall & culinary* dan *bakery* (sejak 2019).

Concurrent Position

Currently serving as Director of Miracle Aesthetic Clinic Batam (since 2005), Group Head, Corporate and Human Resource Geo Energy Resources Limited and its Subsidiaries ("Geo Energy Group") (since 2012), and Director of PT Anak Rantau Riau which operates in the sports hall & culinary and bakery sectors (since 2019).



Hubungan Afiliasi

Merupakan penerima manfaat akhir dari Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Yanto Melati.

Affiliation

Is the ultimate beneficiary of the Company and has an affiliate relationship with a member of the Board of Commissioners, namely Yanto Melati.



Yanto Melati

Komisaris
Commissioner

**Kewarganegaraan /
Nationality**
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
43 tahun /
43 years old

**Domisili /
Domicile**
Tangerang



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 (2023-2028).

Legal Basis for Appointment and Period of Service

Resolution of Extraordinary GMS dated 15 November 2023 (2023-2028).



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Meraih gelar *Diploma in Business Administration* dari Deanza College, California (2003) dan *Bachelor of Business Management* dari San Jose States University, California (2005).

Educational Background and/or Certifications

Earned a Diploma in Business Administration from Deanza College, California (2003) and a Bachelor of Business Management from San Jose State University, California (2005).



Riwayat Jabatan

Memulai karier sebagai Direktur PT Trivesta Polymas Perkasa (2007-2011) dan *Managing Director* PT Geo Energy Coalindo (2011-2015).

Career Background

He started his career as Director of PT Trivesta Polymas Perkasa (2007-2011) and Managing Director of PT Geo Energy Coalindo (2011-2015).



Rangkap Jabatan

Saat ini, menjabat sebagai Komisaris PT Nawa Energy Suksestama (sejak 2018), Komisaris Utama PT Wani Resources Indonesia (sejak 2021), dan Komisaris Utama PT Fortune Borneo Resources (sejak 2021).

Concurrent Position

Currently serving as Commissioner of PT Nawa Energy Suksestama (since 2018), President Commissioner of PT Wani Resources Indonesia (since 2021), and President Commissioner of PT Fortune Borneo Resources (since 2021).



Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Dewan Komisaris yaitu Ng See Yong dan beliau adalah salah satu penerima manfaat akhir dari Perseroan.

Affiliation

Has an affiliate relationship with one of the members of the Board of Commissioners, namely Ng See Yong, who is also one of the ultimate beneficiary of the Company.



Ong Beng Chye

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Kewarganegaraan /
Nationality**
Singapura / Singapore

Usia / Age
55 tahun /
55 years old

**Domisili /
Domicile**
Singapura / Singapore



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 (2023-2028).

Legal Basis for Appointment and Period of Service

Resolution of Extraordinary GMS dated 15 November 2023 (2023-2028).



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar *Bachelor of Science* (Economics) (Honours) dari The City, University of London (1990).

Educational Background and/or Certifications

Educational Background

Earned Bachelor of Science (Economics) (Honours) degree from The City, University of London (1990).

Sertifikasi Profesional

Memiliki sertifikasi sebagai *Fellow* Institute of Chartered Accountants di England dan Wales, *Chartered Financial Analyst* dari CFA Institute, dan adalah *non-practising Chartered Accountant* dari The Institute of Singapore Chartered Accountants.

Professional Certification

Obtained certifications as a Fellow of The Institute of Chartered Accountants in England and Wales, a Chartered Financial Analyst from the CFA Institute, and is a non-practising Chartered Accountant under The Institute of Singapore Chartered Accountants.



Riwayat Jabatan

Berfungsi sebagai Direktur Independen ES(Group) Holdings Limited, IPS Securex Holdings Limited, Alpina Holdings Limited, dan LMS Compliance Limited.

Career Background

Served as an Independent Director at ES (Group) Holdings Limited, IPS Securex Holdings Limited, Alpina Holdings Limited, and LMS Compliance Limited.



Rangkap Jabatan

Saat ini, menjabat sebagai *Founder/Director* Appleton Global Private Limited Singapore (sejak 2007) dan Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2023).

Concurrent Position

Currently serving as the Founder/Director of Appleton Global Private Limited Singapore (since 2007) and Chairman of the Audit Committee of the Company (since 2023).



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owner.



Pernyataan Independensi

Ong Beng Chye selaku Komisaris Independen baru menjabat 1 periode dan telah menyatakan independen di hadapan RUPS.

Statement of Independence

Ong Beng Chye, serving as an Independent Commissioner, has completed a single term and has affirmed his statement of independence prior to the GMS.

Profil Dewan Komisaris Masa Jabatan 1 Januari 2023-15 November 2023 Profile of the Board of Commissioners for Term of Office 1 January 2023-15 November 2023



Rizki Indrakusuma

Komisaris Utama
President Commissioner

**Kewarganegaraan /
Nationality**
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
43 tahun /
43 years old

**Domisili /
Domicile**
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2022 (2022-2023).

Legal Basis for Appointment and Period of Service

Resolution of the Annual GMS dated 7 June 2022 (2022-2023).



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Meraih Gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2003).

Educational Background and/or Certifications

Earned Bachelor of Law from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2003).



Riwayat Jabatan

Memulai karier sebagai *Trainee Lawyer* Makarim & Tiara S, *Associate DNC Law Firm* (2003-2005), *Assistant Manager PT Rajawali Corpora* (2005-2011), *General Manager Legal PT Rajawali Corpora* (2011-2016), *Direktur Legal PT Rajawali Corpora* (2016-2017), dan *Komisaris Utama PT Archi Indonesia Tbk* (2021-2022).

Career Background

Started his career as a *Trainee Lawyer* at Makarim & Tiara S, then progressing to become an *Associate* at DNC Law Firm (2003-2005), *Assistant Manager* at PT Rajawali Corpora (2005-2011), *General Manager Legal* at PT Rajawali Corpora (2011-2016), *Legal Director* at PT Rajawali Corpora (2016-2017), and *President Commissioner* at PT Archi Indonesia Tbk (2021-2022).



Rangkap Jabatan

Saat ini, menjabat sebagai *Managing Director* PT Rajawali Corpora (sejak 2017), *Wakil Komisaris Utama* PT Archi Indonesia Tbk (sejak 2022), dan *Komisaris* PT Elang Mulia Abadi Sempurna (sejak 2021).

Concurrent Position

Currently serving as *Managing Director* of PT Rajawali Corpora (since 2017), *Deputy President Commissioner* of PT Archi Indonesia Tbk (since 2022), and *Commissioner* of PT Elang Mulia Abadi Sempurna (since 2021).



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owner.



Erwin Sudjono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Kewarganegaraan /
Nationality**
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
73 tahun /
73 years old

**Domisili /
Domicile**
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2022 (2022-2023).

Legal Basis for Appointment and Period of Service

Resolution of the Annual GMS dated 7 June 2022 (2022-2023).



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Meraih gelar TNI Angkatan Darat dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1975), Infanteri dari Kursus Lanjutan Perwira (1985), TNI Angkatan Darat dari Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Darat dan Lembaga Pertahanan Nasional (1990), dan Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Militer (1995).

Educational Background and/or Certifications

Earned a degrees in Army from the Armed Forces Academy of the Republic of Indonesia (1975), Infantry from the Officers' Advanced Course (1985), Army from the Army Staff and Command School and the National Defense Institute (1990), and Bachelor of Laws from the Military Law College (1995).



Riwayat Jabatan

Memulai karier sebagai Kepala Staf Divisi 1F TNI Angkatan Darat, Kepala Staf Komando Daerah Militer III Siliwangi TNI Angkatan Darat, Panglima Divisi 2 - Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat, Panglima Komando Daerah Militer VI Tanjung Pura, Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat dan Kepala Staf Umum TNI, dan Ketua Komite Audit Perseroan (2017-2023).

Career Background

Started his career as Chief of Staff of Division 1F of the Indonesian Army, Chief of Staff of Military Region Command III Siliwangi of the Indonesian Army, Commander of Division 2 - Army Strategic Reserve Command, Commander of Military Region Command VI Tanjung Pura, Commander of Army Strategic Reserve Command and Chief of General Staff of the Indonesian Army, and Chairman of the Company's Audit Committee (2017-2023).



Rangkap Jabatan

Saat ini, menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) PT Unggul Indah Cahaya Tbk (sejak 2010).

Concurrent Position

Currently serving as President Commissioner (Independent) of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (since 2010).



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owner.



Pernyataan Independensi

Erwin Sudjono selaku Komisaris Independen telah menjabat selama 2 periode dan telah menyatakan independen di hadapan RUPS.

Statement of Independence

Erwin Sudjono as Independent Commissioner has served for 2 terms and has declared his statement of independence before the GMS.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Profil Direksi Masa Jabatan 15 November 2023–2028
Profile of the Board of Directors for Term of Office 15 November 2023–2028



Budi Susanto

Direktur Utama
President Director

**Kewarganegaraan /
Nationality**
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
57 tahun /
57 years old

**Domisili /
Domicile**
Pekanbaru



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 (2023-2028).

Legal Basis for Appointment and Period of Service

Resolution of Extraordinary GMS dated 15 November 2023 (2023-2028).



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Lulus dari pendidikan formal di Bengkalis, Riau (1982).

Educational Background and/or Certifications

Graduated formal education in Bengkalis, Riau (1982).



Riwayat Jabatan

Memulai karier dari merintis usaha di PT Sinarbaru Wijayaperkasa sejak tahun 1994 yang bergerak di bidang usaha pertambangan sampai sekarang.

Career Background

Started his career by pioneering a business at PT Sinarbaru Wijaya Perkasa since 1994 which is engaged in the mining business until now.



Rangkap Jabatan

Saat ini, menjabat sebagai Direktur Utama PT Sinarbaru Wijayaperkasa (sejak 1994), Direktur PT Sinar Unggul Internasional (sejak 2013), Direktur Utama PT Karya Samudera Nusantara (sejak 2022), dan Komisaris Utama PT Internasional Prima Coal (sejak 2023).

Concurrent Position

Currently serving as President Director of PT Sinarbaru Wijayaperkasa (since 1994), Director of PT Sinar Unggul Internasional (since 2013), President Director of PT Karya Samudera Nusantara (since 2022), and President Commissioner of PT Internasional Prima Coal (since 2023).



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owner.



Yuliana

Direktur
Director

**Kewarganegaraan /
Nationality**
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
47 tahun /
47 years old

**Domisili /
Domicile**
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 (2023-2028).

Legal Basis for Appointment and Period of Service

Resolution of Extraordinary GMS dated 15 November 2023 (2023-2028).



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1997).

Educational Background and/or Certifications

Earned Bachelor of Accounting degree from Universitas Trisakti, Jakarta (1997).



Riwayat Jabatan

Memulai karier sebagai *Senior Auditor* Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte) (1997-2000), *Internal Audit Manager* PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2000-2002), *Area Operation Manager* PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2002-2004), *Senior Finance Manager* PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2004-2008), dan *General Manager Finance & Accounting* PT Triasindo Utama (2008-2011).

Career Background

Started her career as *Senior Auditor* of Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte) (1997-2000), *Internal Audit Manager* of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2000-2002), *Area Operation Manager* of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2002-2004), *Senior Finance Manager* of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2004-2008), and *General Manager Finance & Accounting* of PT Triasindo Utama (2008-2011).



Rangkap Jabatan

Saat ini, menjabat sebagai *Senior Finance Controller* Geo Energy Group (sejak 2023).

Concurrent Position

Currently serving as *Senior Finance Controller* of Geo Energy Group (since 2023).



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owner.



Deni Kusmayadi

Direktur
Director

**Kewarganegaraan /
Nationality**
Indonesia / Indonesia

Usia / Age
48 tahun /
48 years old

**Domisili /
Domicile**
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 (2023-2028).

Legal Basis for Appointment and Period of Service

Resolution of Extraordinary GMS dated 15 November 2023 (2023-2028).



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1998) dan Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada (2018).

Educational Background and/or Certifications

Earned Bachelor of Law from Universitas Indonesia (1998) and Master of Law from Universitas Gadjah Mada (2018).



Riwayat Jabatan

Memulai karier sebagai *Legal Officer* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1998-2021), *Corporate Legal Supervisor* PT Kawasaki Motor Indonesia (2002-2005), *Legal Manager* PT Supra Primatama Nusantara (2006-2008), dan *Legal Counsel* PT Trisurya Lintas Energy (2008-2010).

Career Background

Started his career as *Legal Officer* of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1998-2021), *Corporate Legal Supervisor* of PT Kawasaki Motor Indonesia (2002-2005), *Legal Manager* of PT Supra Primatama Nusantara (2006-2008), and *Legal Counsel* of PT Trisurya Lintas Energy (2008-2010).



Rangkap Jabatan

Saat ini, menjabat sebagai *Head of Legal Geo Energy Group* (sejak 2016).

Concurrent Position

Currently serves as the *Head of Legal of Geo Energy Group* (since 2016).



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owner.

Profil Direksi Masa Jabatan 1 Januari 2023-15 November 2023

Profile of the Board of Directors for Term of Office 1 January 2023-15 November 2023



Roza Permana Putra

Direktur Utama
President Director

**Kewarganegaraan /
Nationality**
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
58 tahun /
58 years old

**Domisili /
Domicile**
Tangerang



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2022 (2022-2023).

Legal Basis for Appointment and Period of Service

Resolution of the Annual GMS dated 7 June 2022 (2022-2023).



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (1990) dan pernah menempuh pendidikan untuk bidang tambang terbuka selama 1 tahun di Montana Technological University, Amerika Serikat (1995).

Educational Background and/or Certifications

Earned Bachelor's degree in Mining Engineering from Institut Teknologi Bandung (1990) and studied open pit mining for 1 year at Montana Technological University, USA (1995).



Riwayat Jabatan

Memulai karier sebagai *General Superintendent* PT Freeport Indonesia (1991-2002), *General Manager* Tiara Marga Trakindo Group (2002-2008), *Chief Operating Officer* PT Titan Mining Energy (2008-2011), dan *Presiden Direktur* PT Ganda Alam Makmur - Titan Group (2011-2012).

Career Background

Started his career as *General Superintendent* of PT Freeport Indonesia (1991-2002), *General Manager* of Tiara Marga Trakindo Group (2002-2008), *Chief Operating Officer* of PT Titan Mining Energy (2008-2011), and *President Director* of PT Ganda Alam Makmur - Titan Group (2011-2012).



Rangkap Jabatan

Direktur PT Triaryani (sejak 2012).

Concurrent Position

Director of PT Triaryani (since 2012).



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owner.



Iwan

Direktur
Director

**Kewarganegaraan /
Nationality**
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
47 tahun /
47 years old

**Domisili /
Domicile**
Tangerang



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2022 (2022-2023).

Legal Basis for Appointment and Period of Service

Resolution of the Annual GMS dated 7 June 2022 (2022-2023).



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999).

Educational Background and/or Certifications

Earned Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1999).



Riwayat Jabatan

Memulai karier sebagai *Semi-Senior Auditor* Deloitte Touch Tohmatsu Jakarta (1999-2001), *Audit Manager* PricewaterhouseCoopers Jakarta (2001-2006), *Group Financial Controller* Samko Timber Limited Group (2008-2016), *Finance Controller* PT Diamond Cold Storage (2016-2017), *Finance Controller* PT Sukanda Djaya (2016-2017), *General Manager Accounting, Tax, Reporting and Budget* PT Express Transindo Utama Tbk (2018-2020), dan *Direktur* di seluruh Entitas Anak PT Golden Eagle Energy Tbk (2022-2023).

Career Background

Started his career as *Semi-Senior Auditor* Deloitte Touch Tohmatsu Jakarta (1999-2001), *Audit Manager* PricewaterhouseCoopers Jakarta (2001-2006), *Group Financial Controller* Samko Timber Limited Group (2008-2016), *Finance Controller* PT Diamond Cold Storage (2016-2017), *Finance Controller* PT Sukanda Djaya (2016-2017), *General Manager Accounting, Tax, Reporting and Budget* PT Express Transindo Utama Tbk (2018-2020), and *Director* of all Subsidiaries PT Golden Eagle Energy Tbk (2022-2023).



Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Position

None.



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owner.

Profil Manajemen Kunci Profile of the Key Management



Huang She Thong

Chairman and Chief Executive Officer of the Company

Bapak Huang She Thong diangkat sebagai Ketua dan CEO Perseroan pada tanggal 18 Oktober 2023, mengawasi keseluruhan bisnis dan manajemen umum Perseroan dan Entitas Anak. Bapak Huang juga merupakan Ketua dan CEO Geo Energy Resources Limited ("Geo Energy", Pemegang Saham Pengendali Perseroan), kantor di Indonesia.

Beliau adalah seorang pemilik tunggal, yang mengoperasikan toko furnitur, *mini market*, dan hotel di Indonesia, dan merupakan lulusan Australian School of Tourism and Hotel Management dengan gelar *Advanced Diploma of Hospitality Management* pada tahun 2001.

Mr Huang She Thong was appointed as the Chairman and CEO of the Company on 18 October 2023, overseeing the overall business and general management of the Company and its Subsidiaries. Mr Huang is also the Chairman and CEO of Geo Energy Resources Limited ("Geo Energy", the controlling shareholder of the Company), Indonesia office.

He was a sole proprietor, operating a furniture store, mini market, and hotelier in Indonesia and a graduate of the Australian School of Tourism and Hotel Management with an Advanced Diploma of Hospitality Management in 2001.



Philip Hendry

COO - Chief Operating Officer

Bapak Philip Hendry diangkat sebagai *Chief Operating Officer* Perseroan pada tanggal 18 Oktober 2023, mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak termasuk namun tidak terbatas pada operasi komersial, produksi, dan bisnis. Bapak Philip Hendry juga merupakan COO Grup Geo Energy. Beliau membawa pengalaman kepemimpinan operasional yang luas kepada Perseroan.

Beliau pernah menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di sebuah Grup Perusahaan Sumber Daya Alam terkemuka yang beroperasi di Afrika Timur. Beliau telah memelopori berbagai transformasi keuangan, merger dan akuisisi, serta berhasil mengawasi pengelolaan undang-undang dan keuangan berbagai bisnis dan proyek.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan dan kepemimpinan komersial yang bekerja di Amerika Serikat, Indonesia, dan Singapura yang mencakup industri Minyak dan Energi, Perkapalan, Transportasi dan Logistik. Beliau meraih gelar Sarjana Keuangan dan Akuntansi dari University of Washington dan Magister Administrasi Bisnis di bidang Keuangan & Akuntansi dari Seattle University di Washington, Amerika Serikat.

Mr Philip Hendry was appointed as the Chief Operating Officer of the Company on 18 October 2023, overseeing the operational activities of the Company and its Subsidiaries, including but not limited to commercial, production and business operations. Mr Philip Hendry is also the Group COO of Geo Energy. He brings extensive operational leadership experience to the Company.

He was the Group Chief Financial Officer of a leading Natural Resources Company operating in East Africa. He has spearheaded numerous financial transformations, merger and acquisitions and successfully overseen statutory and financial management of multiple businesses and projects.

He has over 20 years of experience in finance and commercial leadership roles working in the United States, Indonesia, and Singapore encompassing Oil and Energy, Shipping, Transportation, and Logistic industries. He holds a Bachelor of Finance & Accounting from University of Washington and Masters in Business Administration in Finance and Accounting from Seattle University in Washington, USA.



Adam Tan

CFO - Chief Financial Officer

Bapak Adam Tan ditunjuk sebagai *Chief Financial Officer* Perseroan pada tanggal 18 Oktober 2023, mengawasi aktivitas keuangan dan investasi Grup Geo Energy, termasuk pelaporan keuangan, merger dan akuisisi, keuangan perusahaan, dan hubungan investor. Beliau mengarahkan strategi Grup untuk perluasan operasinya di Indonesia dan bisnis global. Bapak Adam Tan juga merupakan CFO Grup Geo Energy. Beliau membawa pengalaman kepemimpinan keuangan yang luas kepada Perseroan.

Beliau pernah menjabat sebagai *Chief Investment Officer* di grup besar Indonesia yang bergerak di bidang Petrokimia dan Sumber Daya Alam di Asia. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun dalam peran kepemimpinan keuangan, dengan rekam jejak yang sukses di bidang keuangan Perseroan dan merger dan akuisisi. Beliau meraih gelar *Bachelor of Business Administration (Honours)* dari National University of Singapore, dengan program *Finance* di New York University, Stern Business School, New York, Amerika Serikat.

Mr Adam Tan was appointed as the Chief Financial Officer of the Company on 18 October 2023, oversees the Geo Energy Group's finance and investment activities, including financial reporting, merger and acquisitions, corporate finance, and investor relations. He steers the Group's strategies for the expansion of its Indonesian operations and global business. Mr Adam Tan is also the Group CFO of Geo Energy. He brings extensive financial leadership experience to the Company.

He was the Chief Investment Officer of a major Indonesian Group in Petrochemicals and Natural Resources across Asia. He has over 10 years of experience in finance leadership roles, with successful track record in corporate finance and merger & acquisitions. He holds a Bachelor of Business Administration (Honours) from the National University of Singapore, with a Finance program in New York University, Stern Business School, New York, USA.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi perubahan komposisi tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors and Reasons for the Changes

In 2023, the Company made changes to the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Information on the changes in composition is shown below:

Susunan Pengurus 1 Januari 2023-15 November 2023 Board Composition 1 January 2023-15 November 2023		Susunan Pengurus 15 November 2023-2028 Board Composition 15 November 2023-2028	
Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Komisaris Utama / President Commissioner	Rizki Indrakusuma	Komisaris Utama / President Commissioner	Ng See Yong
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Erwin Sudjono	Komisaris / Commissioner	Yanto Melati
		Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ong Beng Chye
Direksi / Board of Directors			
Direktur Utama / President Director	Roza Permana Putra	Direktur Utama / President Director	Budi Susanto
Direktur / Director	Iwan	Direktur / Director	Yuliana
		Direktur / Director	Deni Kusmayadi

Alasan Perubahan

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Perseroan menerima surat pengunduran diri dari seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menerima usulan susunan baru Dewan Komisaris dan Direksi dari Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Usulan tersebut telah mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

Reason for Change

On 18 October 2023, the Company received resignation letters from all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Subsequently, the Controlling Shareholders of the Company submitted a proposal for the new composition of both boards, which adheres to the guidelines outlined in the Company's Articles of Association and relevant Financial Services Authority Regulations.

Komposisi Pemegang Saham [POJK.51-C3] Shareholders Composition

Uraian Description	31 Desember 2023 31 December 2023			1 Januari 2023 1 January 2023		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total (Rp)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total (Rp)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)
Kepemilikan Saham Lebih dari 5% / Shares Ownership Above 5%						
PT Geo Energy Investama*	2.303.030.067	287.878.758.375	73,11	-	-	-
PT Golden Prima Energy	787.500.000	98.437.500.000	25,00	-	-	-
PT Mutiara Timur Pratama	-	-	-	2.635.030.695	329.378.836.875	83,65
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% / Shares Ownership Below 5%						
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	59.469.933	7.433.741.625	1,89	514.969.305	64.371.163.125	16,35
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00

* Pemegang Saham Pengendali Perseroan. / Controlling Shareholder of the Company.

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Direct and Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Langsung atas Saham Perseroan

Pada akhir tahun 2023, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak memiliki saham secara langsung di Perseroan.

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan

Per akhir tahun 2023, pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Ng See Yong, mewakili Master Resources International Limited.

Selain Ng See Yong, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang lainnya tidak memiliki saham secara tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun 2023.

Direct Ownership of the Company's Shares

As of the end of 2023, all of the incumbent Board of Commissioners and Board of Directors did not hold direct shares in the Company.

Indirect Ownership of the Company's Shares

As of the end of 2023, the ultimate beneficial owner of the Company was Ng See Yong, representing Master Resources International Limited.

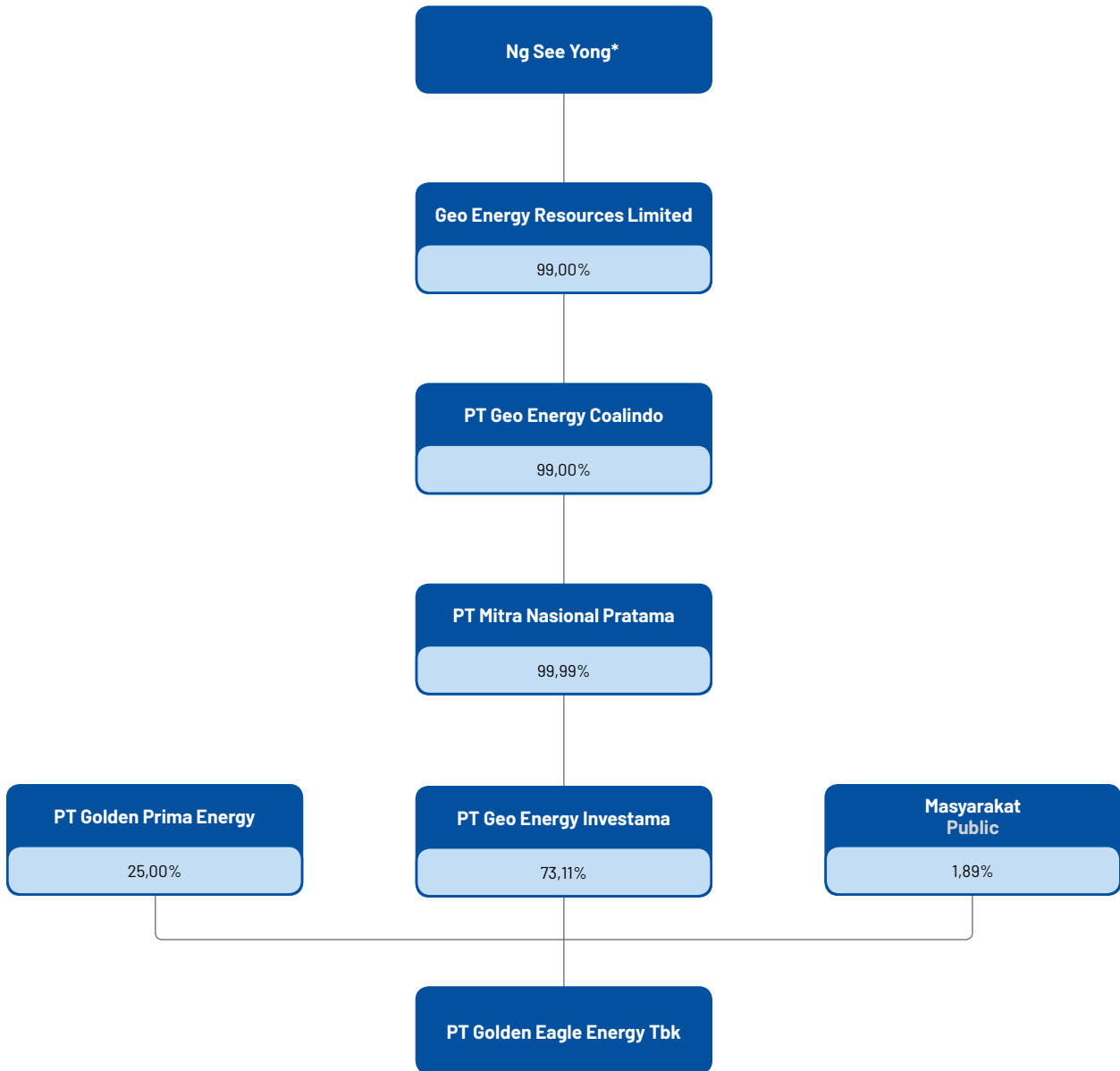
Other than Ng See Yong, the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company did not indirectly own shares of the Company's shares at the beginning and end of 2023.

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Composition of Share Ownership based on Shareholder Classification

Uraian Description	31 Desember 2023 31 December 2023			1 Januari 2023 1 January 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Total Number of Shareholders	Total (Rp)	Kepemilikan Saham Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Number of Shareholders	Total (Rp)	Kepemilikan Saham Ownership (%)
Individu Lokal / Local Individuals	3.411	24.424.099	0,78	8.395	321.966.211	10,22
Institusi Lokal / Local Institutions	8	3.090.530.742	98,11	28	2.748.643.652	87,26
Individu Asing / Foreign Individuals	11	33.800	0,00	17	1.155.500	0,04
Institusi Asing / Foreign Institutions	14	35.011.359	1,11	28	78.234.637	2,48
Total	3.444	3.150.000.000	100,00	8.468	3.150.000.000	100,00

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Structure of Main and Controlling Shareholders



* Mewakili Master Resources International Limited / Representing Master Resources International Limited

Berdasarkan struktur tersebut, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Geo Energy Investama dan penerima manfaat akhir adalah Ng See Yong.

Based on this structure, the Main and Controlling Shareholder of the Company is PT Geo Energy Investama and the ultimate beneficiary is Ng See Yong.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) Total Issued Shares (Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Nama Bursa Efek Stock Exchange Name
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	29 Februari 2000 29 February 2000	20.000.000	500	500	20.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Perubahan Nilai Nominal Saham dari Rp500 Menjadi Rp125 per Saham (Stock Split 1:4) Change in Shares' Nominal Value from Rp500 to Rp125 per Share (Stock Split 1:4)	25 Juni 2004 25 June 2004	60.000.000	125	-	80.000.000	
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights	2 Juli 2012 2 July 2012	820.000.000	125	500	900.000.000	
Penerbitan Saham Bonus (2:5) Issuance of Bonus Shares (2:5)	10 Juli 2014 10 July 2014	2.250.000.000	125	-	3.150.000.000	

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

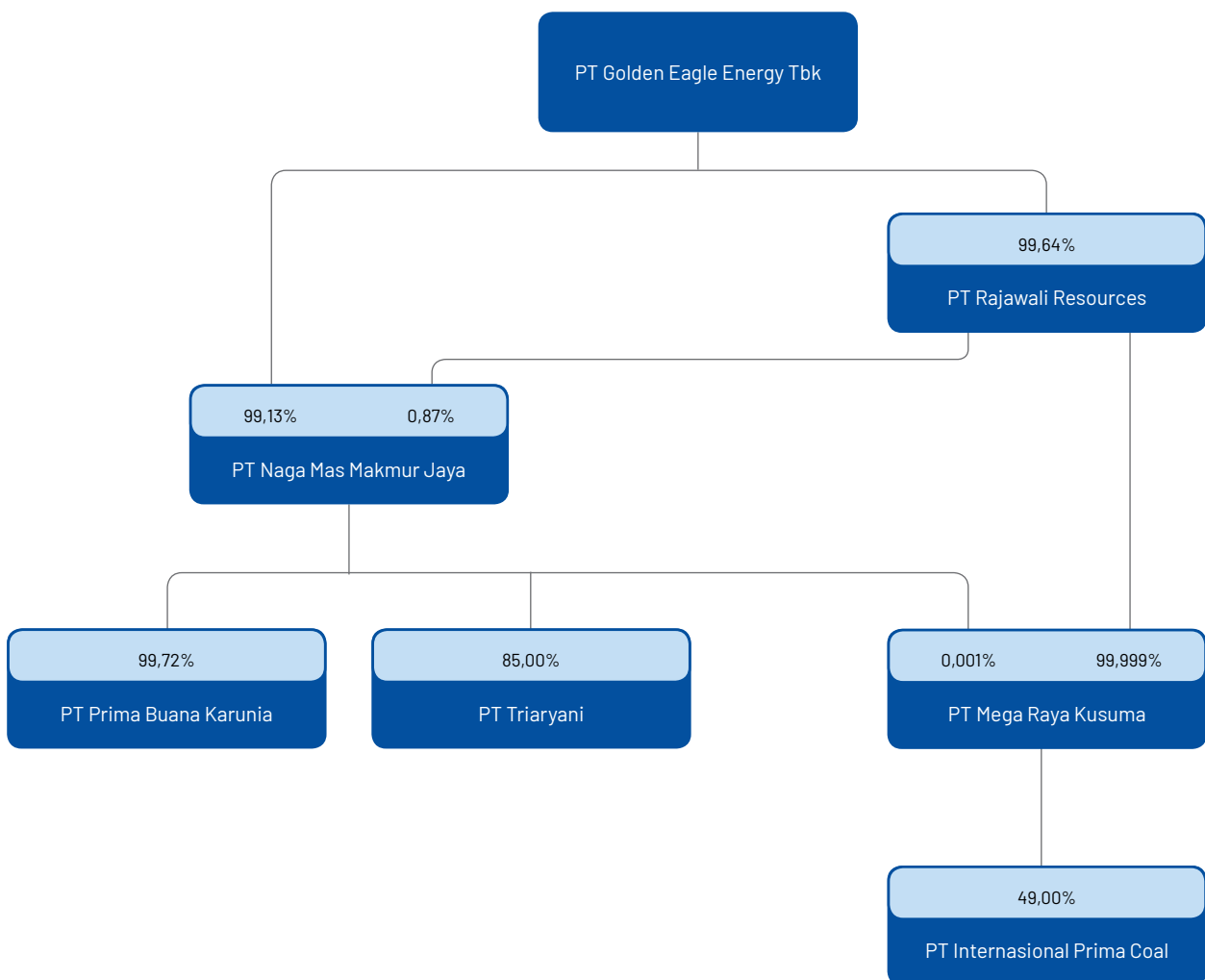
Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak melakukan penerbitan efek lain selain saham, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, ataupun sukuk.

Until the end of 2023, the Company did not issue any securities other than shares, either in the form of bonds, convertible bonds, or sukuk.

Struktur Grup Group Structure



(Ultimate Holding Company of the Company)



Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura Bersama

Subsidiaries, Associate, and Joint Ventures

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, namun tidak memiliki Entitas Ventura Bersama. Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi diuraikan sebagai berikut:

Until the end of 2023, the Company had Subsidiaries and Associate Entity but did not have Joint Ventures. Information regarding Subsidiaries and Associate Entity is detailed as follows:

Informasi Entitas Anak Langsung

Information on Direct Subsidiaries

Kepemilikan Langsung / Direct Ownership

PT Naga Mas Makmur Jaya	
	PT Naga Mas Makmur Jaya
 Bidang Usaha Line of Business	 Alamat Address Kantor Pusat / Head Office: The Suites Tower Lt. 17 Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS Jakarta Utara / North Jakarta 14470 Kantor Perwakilan / Representative Office: Jl. Lintas Sekayu - Lubuk Babat Linggau Toman, Musi Banyuasin Sumatera Selatan / South Sumatera 30752
 Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations	
 Kepemilikan Saham Shares Ownership	
 Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination	
210.138 (jutaan Rupiah / million Rupiah)	
	PT Rajawali Resources
 Bidang Usaha Line of Business	 Alamat Address Kantor Pusat / Head Office: The Suites Tower Lt. 17 Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS Jakarta Utara / North Jakarta 14470
Perusahaan Induk Parent Company	
 Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations	
 Kepemilikan Saham Shares Ownership	
99,64%	
 Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination	
272.026 (jutaan Rupiah / million Rupiah)	

**Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Rajawali Resources (99,999%)
dan PT Naga Mas Makmur Jaya (0,001%)**

Indirect Ownership through PT Rajawali Resources (99.999%) and PT Naga Mas Makmur Jaya (0.001%)



PT Mega Raya Kusuma



Bidang Usaha
Line of Business
Perusahaan Induk
Holding Company



Jumlah Aset sebelum Eliminasi
Total Assets before Elimination
345.626 (jutaan Rupiah / million Rupiah)



Tahun Operasi Komersial
Year of Commercial Operations
2007



Alamat
Address
Kantor Pusat / Head Office:
The Suites Tower Lt. 17
Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS
Jakarta Utara / North Jakarta 14470



Kepemilikan Saham
Shares Ownership
Dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan sebesar 99,999% melalui PT Rajawali Resources dan 0,001% melalui PT Naga Mas Makmur Jaya.
Indirectly owned by the Company amounting to 99.999% through PT Rajawali Resources and 0.001% through PT Naga Mas Makmur Jaya.

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Naga Mas Makmur Jaya (85,00%)
Indirect Ownership through PT Naga Mas Makmur Jaya (85.00%)



PT Triaryani



Bidang Usaha
Line of Business
Pertambangan batu bara
Coal mining



Alamat
Address
Kantor Pusat / Head Office:
Menara Rajawali Lt. 7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950



Tahun Operasi Komersial
Year of Commercial Operations
2014

Lokasi Tambang / Mining Location:
Dusun V, Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan / South Sumatera 31655



Kepemilikan Saham
Shares Ownership
Dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan sebesar 85,00% melalui PT Naga Mas Makmur Jaya.
Indirectly owned by the Company amounting to 85.00% through PT Naga Mas Makmur Jaya.



Jumlah Aset sebelum Eliminasi
Total Assets before Elimination
583.479 (jutaan Rupiah / million Rupiah)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Naga Mas Makmur Jaya (99,72%)
Indirect Ownership through PT Naga Mas Makmur Jaya (99.72%)



PT Prima Buana Karunia



Bidang Usaha
Line of Business

Jasa pengangkutan batu bara
Coal transportation services



Tahun Operasi Komersial
Year of Commercial Operations

2015



Kepemilikan Saham
Shares Ownership

Dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan sebesar 99,72% melalui PT Naga Mas Makmur Jaya. Indirectly owned by the Company amounting to 99.72% through PT Naga Mas Makmur Jaya.



Jumlah Aset sebelum Eliminasi
Total Assets before Elimination

66 (jutaan Rupiah / million Rupiah)



Alamat
Address

Kantor Pusat / Head Office:

Menara Rajawali Lt. 7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950

Kantor Perwakilan / Representative Office:

Jl. DI Panjaitan
Komplek Pertamina Bagus Kuning No. 47
Bagus Kuning, Plaju
Palembang,
Sumatera Selatan / South Sumatera 30268

Entitas Asosiasi melalui PT Mega Raya Kusuma
Associate Entity through PT Mega Raya Kusuma



PT Internasional Prima Coal



Bidang Usaha
Line of Business

Pertambangan batu bara
Coal mining



Tahun Operasi Komersial
Year of Commercial Operations

2010



Kepemilikan Saham
Shares Ownership

49,00%



Jumlah Aset sebelum Eliminasi
Total Assets before Elimination

692.947 (jutaan Rupiah / million Rupiah)



Alamat
Address

Kantor Pusat / Head Office:

Jl. Gunung Merapi No. 16
Kelurahan Jawa, Kecamatan Samarinda
Samarinda 75122

Kantor Perwakilan / Representative Office:

Rajawali Place, Lt. 27
Jl. HR Rasuna Said No. Kav. B/4
Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12910

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm



Imelda & Rekan



Nama Akuntan Publik Public Accountant Name

Kasman



Jaringan/Asosiasi/Aliansi Network/Association/Alliance

Anggota jaringan Deloitte Asia Pasifik dan jaringan Deloitte Global
Member of Deloitte Asia Pacific and Deloitte Global network



Jasa yang Diberikan Services Provided

Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak 31 Desember 2023 (tanpa jasa non-audit).
Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2023 (without non-audit services).



Alamat Address

The Plaza Office Tower Lt. 32
Jl. MH Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350
☎ : (+6221) 5081 8000
📠 : (+6221) 2992 8200, 2992 8300



Periode Penugasan Assignment Period

2023



Biaya Jasa Services Fee

Rp720.000.000,-

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek / Share Registrar



PT Adimitra Jasa Korpora



Alamat Address

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading
Jakarta Utara / North Jakarta 14250
☎ : (+6221) 2974 5222
📠 : (+6221) 2928 9961

Notaris / Notary



Jose Dima Satria, SH, MKn



Alamat Address

Jl. Taman Gandaria No. IIA
Gandaria Selatan, Cilandak
Jakarta Selatan / South Jakarta 12420
☎ : (+6221) 2912 5500

Kustodian Sentral Efek / Central Securities Depository



PT Kustodian Sentral Efek Indonesia



Alamat Address

Indonesia Stock Exchange
Building Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
☎ : (+6221) 5299 1099
📠 : (+6221) 5299 1199

Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification

Penghargaan Awards



Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur dengan Peringkat "BIRU"
Company Performance Rating Program in Environmental Management East Kalimantan Province with "BLUE" Rating

Tanggal / Date
5 Juni 2023 / 5 June 2023

Penyelenggara / Organizer
Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan



Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk periode 2022-2023 dengan peringkat "BIRU"
Company Performance Rating Program in Environmental Management for the period of 2022-2023 with "BLUE" Rating

Tanggal / Date
15 Desember 2023 / 15 December 2023

Penyelenggara / Organizer
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia / Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Sertifikasi Certification



Sertifikat Laik Operasi
Certificate of Operation Readiness

Masa Berlaku / Validity Period
9 Maret 2020-9 Maret 2025 / 9 March 2020-9 March 2025

Lembaga Pemberi / Granting Institution
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral / Department of Energy and Mineral Resources

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis







Tinjauan Ekonomi Economic Overview

Perekonomian global diproyeksikan tumbuh terbatas di tahun 2023 menjadi 3,0%, setelah sebelumnya mencatat pertumbuhan tinggi sebesar 3,5% pada tahun 2022. Faktor-faktor yang memengaruhi pelambatan pertumbuhan ekonomi global di antaranya keterbatasan pasokan karena dampak luka memar di sisi korporasi dan pembatasan imigrasi di beberapa negara maju, meningkatnya fragmentasi geopolitik-ekonomi akibat perang Rusia-Ukraina yang menyebabkan keterbatasan pasokan, menurunnya ekspor-impor dan volume perdagangan dunia akibat ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok, ketegangan di Timur Tengah antara Israel dan Palestina menambah ketegangan geopolitik global, meningkatnya tekanan inflasi karena harga energi dan pangan, serta ketatnya pasar tenaga kerja di beberapa negara maju.

Di tengah tantangan gejala perekonomian dunia, perekonomian Indonesia di tahun 2023 tetap berdaya tahan dan tumbuh dengan baik yang ditopang oleh permintaan domestik yang kuat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 tercatat sebesar 5,1%. Dari sisi lapangan usaha, perekonomian Indonesia terutama didorong oleh kinerja sektor transportasi dan pergudangan yang tumbuh sebesar 14,0%, diikuti jasa lainnya sebesar 10,5%, dan penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 10,0%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen pengeluaran konsumsi lembaga non profit rumah tangga sebesar 9,8%, diikuti komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 4,8%, dan komponen pembentukan modal tetap bruto sebesar 4,4%.

Sumber:

- Bank Indonesia: Laporan Perekonomian Indonesia 2023; dan
- Badan Pusat Statistik: Berita Resmi Statistik - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023, 5 Februari 2024.

Global economy was projected to experience limited growth in 2023, reaching 3.0%, following a previous robust growth of 3.5% in 2022. Factors contributing to the slowdown in global economic growth include supply constraints due to scarring effects on corporations and immigration restrictions in some developed countries, increasing geopolitical-economic fragmentation due to the Russia-Ukraine war leading to supply constraints, declining exports-imports and world trade volume due to trade tensions between the United States and China, Middle East tensions between Israel and Palestine adding to global geopolitical tensions, rising inflationary pressures due to energy and food prices, and tight labor markets in some developed countries.

Amidst the challenges and turbulence in the global economy, the Indonesian economy remained resilient and performed well in 2023, supported by strong domestic demand. Indonesia's economic growth in 2023 stood at 5.1%. From the business sector perspective, Indonesia's economy was primarily driven by the performance of the transportation and warehousing sector, which grew by 14.0%, followed by other services at 10.5%, and accommodation and food services at 10.0%. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth occurred in the component of non-profit household consumption expenditure at 9.8%, followed by household consumption expenditure component at 4.8%, and gross fixed capital formation component at 4.4%.

Source:

- Bank Indonesia: Indonesian Economic Report 2023; and
- Statistics Indonesia: Official Statistics News - Indonesian Economic Growth Fourth Quarter-2023, 5 February 2024.



Tinjauan Industri Industry Review

Ketahanan perekonomian nasional di tengah melemahnya perekonomian global berdampak positif bagi perkembangan usaha di berbagai sektor. Kinerja industri pertambangan dan penggalian di tahun 2023 mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,1%. Dengan proporsi terhadap produk domestik bruto mencapai 10,5%, industri pertambangan dan penggalian menjadi penyumbang keempat terbesar dan tumpuan bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, prognosa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sektor energi dan sumber daya mineral tertinggi pada tahun 2023 berasal dari komponen mineral dan batu bara yang tercatat sebesar Rp173,0 triliun atau 118,4% dari target Rp146,1 triliun.

Sejalan dengan itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mencatat realisasi produksi batu bara dalam negeri tahun 2023 mencapai 775,2 juta ton atau 112% dari target yang ditetapkan sebesar 694,5 juta ton. Realisasi produksi batu bara tersebut merupakan capaian yang positif, mengingat produksi batu bara pada tahun 2022 hanya mencapai 687 juta ton. Peningkatan produksi batu bara dalam negeri juga turut mendorong peningkatan pemanfaatan batu bara domestik dengan realisasi pemanfaatan batu bara domestik tahun 2023 mencapai 213 juta ton atau 120% dari target yang ditetapkan sebesar 177 juta ton. Kemudian, ekspor batu bara di tahun 2023 tercatat sebesar 518 juta ton meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 494 juta ton.

Dari sisi Harga Batu Bara Acuan (HBA) di Indonesia, pada tahun 2023 harga batu bara ditutup dengan harga USD117,4/ton, mengalami penurunan sebesar 58,3% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD281,5/ton. Harga tertinggi batu bara di tahun 2023 juga mengalami penurunan menjadi sebesar USD283,1/ton dari USD331,0/ton di tahun 2022.

Sumber:

- Badan Pusat Statistik: Berita Resmi Statistik - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023, 5 Februari 2024;
- Kementerian ESDM: Siaran Pers - DMO Terpenuhi, Produksi Batu Bara Lampau Target 2023, 15 Januari 2024;
- Kementerian ESDM: Siaran Pers - Kinerja Subsektor Minerba Tahun 2023: PNBP dan Produksi Batu Bara Meroket, Atur Tegas Atur Tegas Reklamasi dan Smelter, 16 Januari 2024;
- Kementerian ESDM: Siaran Pers - Minerba Tetap Jadi Tulang Punggung PNBP Sektor ESDM, Tembus Rp172.96 triliun, 17 Januari 2024;
- Kementerian ESDM: Siaran Pers - Produksi Batu Bara Domestik Tembus Target, Ketahanan Energi Nasional Terjaga, 17 Januari 2024; dan
- Kementerian ESDM, "Harga Acuan Batu Bara" dan "Harga Mineral Acuan (Nikel)".

The resilience of the national economy amidst the weakening global economy has had a positive impact on business development across various sectors. The performance of the mining and excavation industry in 2023 recorded a growth of 6.1%. Accounting for a proportion of 10.5% of the gross domestic product, the mining and excavation industry ranks as the fourth largest contributor and a cornerstone for national economic growth. Furthermore, the forecast for Non-Tax State Revenue (PNBP) from the energy and mineral resources sector in 2023 was mainly derived from mineral and coal components, totaling Rp173.0 trillion or 118.4% of the target of Rp146.1 trillion.

In accordance with this, the Ministry of Energy and Mineral Resources reported that the realization of domestic coal production in 2023 amounted to 775.2 million tons, surpassing the set target of 694.5 million tons by 112%. This achievement in coal production is positive, particularly when considering that coal production in 2022 only reached 687 million tons. The rise in domestic coal production also contributed to the increased utilization of domestic coal, with 213 million tons utilized in 2023, surpassing the set target of 177 million tons by 120%. Additionally, coal exports in 2023 totaled 518 million tons, showing an increase compared to 494 million tons in 2022.

As for the Indonesian Coal Reference Price (HBA) in 2023, the closing price stood at USD117.4 per ton, marking a decrease of 58.3% compared to USD281.5 per ton in 2022. The highest coal price in 2023 also decreased to USD283.1 per ton from USD331.0 per ton in 2022.

Source:

- Statistics Indonesia: Official Statistical News - Indonesian Economic Growth Quarter IV-2023, 5 February 2024;
- Ministry of Energy and Mineral Resources: Press Release - DMO Fulfilled, Coal Production Exceeds 2023 Target, 15 January 2024;
- Ministry of Energy and Mineral Resources: Press Release - Performance of Mineral Subsector in 2023: Skyrocketing Non-Tax State Revenue and Coal Production, Strict Regulation on Reclamation and Smelters, January 16, 2024;
- Ministry of Energy and Mineral Resources: Press Release - Mineral and Coal Subsector Remains Backbone of Non-Tax State Revenue in Energy and Mineral Resources Sector, Reaching Rp172.96 trillion, 17 January 2024;
- Ministry of Energy and Mineral Resources: Press Release - Domestic Coal Production Reaches Target, National Energy Security Maintained, 17 January 2024; and
- Ministry of Energy and Mineral Resources, "Coal Reference Price" and "Nickel Reference Price".



Tinjauan Operasional

Operational Overview

Kegiatan usaha Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Triaryani dan Entitas Asosiasi, yaitu PT Internasional Prima Coal bergerak pada bidang usaha pertambangan batu bara. Metode penambangan yang digunakan adalah penambangan terbuka. Penambangan terbuka dilakukan dengan mengupas tanah penutup untuk mendapatkan material tambang batu bara di bawahnya. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 2 wilayah konsesi batu bara yang berada di Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan dan Palaran, Samarinda, Kalimantan Timur. Tahapan metode penambangan terbuka tersebut meliputi:

1. Pembabatan dan Pembersihan Lahan
Aktivitas pembersihan lahan tambang batu bara dari material hutan yang terdiri dari pepohonan, hutan belukar, sampai alang-alang.
2. Pemindahan Lahan
Kegiatan ini bertujuan untuk menyelamatkan tanah agar tidak rusak, sehingga masih mempunyai unsur tanah yang masih asli, kemudian tanah ini dapat digunakan dan ditanami kembali pada saat kegiatan reklamasi atau penghijauan kembali.
3. Pengupasan Tanah Penutup
Pengupasan lapisan tanah penutup merupakan kegiatan yang wajib dikerjakan pada pertambangan. Kegiatan pengupasan lapisan tanah penutup ditentukan oleh rencana target produksi.
4. Rehabilitasi Tanah dan Reklamasi
Reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai fungsinya. Hal ini dilakukan untuk memitigasi segala dampak terhadap lingkungan yang berasal dari aktivitas operasional Perseroan.
5. Pengangkutan Batu Bara
Material dalam jumlah besar dalam industri pertambangan di angkut dengan *haulage* (pemindahan tanah ke arah horizontal) dan *hoisting* (pemindahan tanah ke arah vertikal).
6. *Transshipment* Batu Bara
Dalam proses memindahkan muatan dari *port* didukung oleh armada *transshipment* terintegrasi yang memastikan proses pengiriman batu bara dapat dilakukan secara efisien tanpa mendegradasi kualitas.

The Company's business activities through its Subsidiaries, namely PT Triaryani, and its Associated Entity namely PT Internasional Prima Coal, are primarily focused in coal mining. The mining method used is open-pit mining, which involves the removal of overlying soil to access underlying coal deposits. As of the end of 2023, the Company possessed two coal concession areas situated in North Musi Rawas Regency, South Sumatera, and Palaran, Samarinda, East Kalimantan. The stages of the open-pit mining method include:

1. Land Clearing and Preparation
This activity involves clearing the coal mining area of forest materials, including trees, shrubs, and grass.
2. Land Translocation
The purpose of this activity is to preserve the soil to prevent damage, ensuring it retains its original composition. This soil can then be reused and replanted during reclamation or reforestation efforts.
3. Overburden Stripping
Removing the overburden layer is a necessary activity in mining. The stripping of the overburden layer is determined by the production target plan.
4. Land Rehabilitation and Reclamation
Reclamation is an ongoing activity in the mining process aimed at organizing, restoring, and improving the quality of the environment and ecosystem to function properly again. This is done to mitigate any environmental impacts arising from the Company's operational activities.
5. Coal Transportation
Large quantities of materials in the mining industry are transported using haulage (horizontal movement of earth) and hoisting (vertical movement of earth).
6. Coal Transshipment
In the process of transferring cargo from ports, it is supported by an integrated transshipment fleet to ensure the efficient delivery of coal without degrading its quality.



Adapun informasi volume batu bara yang diproduksi dan yang dijual oleh oleh Entitas Anak dan Entitas Asosiasi ditunjukkan sebagai berikut:

The information regarding the volume of coal produced and sold by the Subsidiary and Associate Entity, is presented as follows:

dalam ton / in tons

Uraian Description	2023		2022	
	Volume Produksi Production Volume	Volume Penjualan Sales Volume	Volume Produksi Production Volume	Volume Penjualan Sales Volume
PT Triaryani	1.749.424	1.673.980	2.343.384	2.255.901
PT Internasional Prima Coal	858.088	863.320	871.395	839.705
Total	2.607.512	2.537.300	3.215.319	3.095.606

Wilayah Konsesi

Perseroan melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi memiliki 2 wilayah pertambangan batu bara yang ditunjukkan sebagai berikut:

Concession Areas

Through its Subsidiary and Associate Entity, the Company holds two coal mining concession areas, as indicated below:

Uraian Description	PT Triaryani	PT Internasional Prima Coal
Wilayah Konsesi Concession Area	Dusun V, Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan. Dusun V, Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir District, North Musi Rawas Regency, South Sumatera.	Palaran, Samarinda, Kalimantan Timur. Palaran, Samarinda, East Kalimantan.
Luas Area Area	2.143 ha.	3.238 ha.
Status	Beroperasi sejak tahun 2014. Operating since 2014.	Beroperasi sejak tahun 2010. Operating since 2010.
Keunggulan Kompetitif Competitive Advantage	Memiliki 2 alternatif jalur logistik untuk mengangkut batu bara, yaitu melalui Palembang dan Lalan. Untuk jalur Palembang, batu bara diangkut melalui jalur darat sejauh sekitar 90 km ke <i>intermediate stockpile</i> , kemudian dilanjutkan dengan pengangkutan sungai ke terminal batu bara di Palembang. Sedangkan, untuk jalur Lalan, batu bara diangkut melalui jalur darat sejauh sekitar 140 km ke terminal batu bara di Sungai Lalan. The company has 2 logistics route alternatives for transporting coal, namely through Palembang and Lalan. For the Palembang route, coal is transported by land approximately 90 km to an intermediate stockpile, then continued by river transport to the coal terminal in Palembang. Meanwhile, for the Lalan route, coal is transported by land approximately 140 km to the coal terminal in Sungai Lalan.	Infrastruktur penambangan terdiri dari jalan angkut sepanjang kurang lebih 8 km dan 3 alternatif Pelabuhan tongkang, yang masing-masing dapat menampung tongkang dengan kapasitas 300 ft atau sekitar 7.500 ton per tongkang dengan akses yang mudah dijangkau. The mining infrastructure consists of haul roads approximately 8 km in length and 3 alternative barge ports, each capable of accommodating barges with a capacity of 300 ft or around 7,500 tons per barge, and which are easily accessible.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batu Bara

Estimasi cadangan dan sumber daya batu bara yang dimiliki Perseroan melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, yaitu:

Uraian Description	Perizinan License	Sumber Daya Batu Bara Coal Resources	Cadangan Batu Bara Coal Reserves	Nilai Kalori Caloric Value
PT Triaryani	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2031) IUP Production Operation (expires in 2031)	387 juta ton 387 million tons	274 juta ton 274 million tons	4.000-4.200 kcal/kg
PT Internasional Prima Coal	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2026) IUP Production Operation (expires in 2026)	31,79 juta ton 31.79 million tons	11 juta ton 11 million tons	4.700-5.500 kcal/kg

Coal Reserve and Resource Estimates

The Company's coal reserve and resource estimates through its Subsidiary and Associate Entity, are as follows:

Profitabilitas

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas yang ditunjukkan sebagai berikut:

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Laba terhadap Total Aset	25,40	34,06	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas	32,02	39,62	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	25,19	38,40	Net Profit Margin

dalam % / in %

Profitability

The Company's ability to generate profit can be measured using profitability ratios, as indicated below:

Secara umum, rasio profitabilitas Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena penurunan laba tahun berjalan sebesar 36,46% dari tahun sebelumnya dikarenakan peningkatan biaya transportasi dan logistik sebesar 37,66%.

In general, the Company's profitability ratios have experienced a decline compared to the previous year. This is due to a decrease in profit for the year by 36.46% compared to the previous year, primarily driven by a 37.66% increase in transportation and logistics expenses.



Tinjauan Keuangan Financial Overview



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset [POJK.51-C3] Assets

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	(Penurunan) Kenaikan (Decrease) Increase		Description
			(Rp)	(%)	
Aset Lancar / Current Assets					
Kas dan Setara Kas	43.887	82.682	(38.795)	(46,92)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih					Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	47.040	-	47.040	-	Related Parties
Pihak Ketiga	11.813	54.764	(42.951)	(78,43)	Third Parties
Piutang Lain-Lain dari Pihak Ketiga	429	1.244	(814)	(65,49)	Other Accounts Receivables from Third Parties
Persediaan	51.591	23.860	27.731	116,22	Inventories
Uang Muka	12.813	8.670	4.143	47,79	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	20.926	-	20.926	-	Prepaid Taxes
Beban Dibayar Dimuka	177	582	(405)	(69,55)	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	188.676	171.801	16.874	9,82	Total Current Assets

Uraian	2023	2022	(Penurunan) Kenaikan (Decrease) Increase		Description
			(Rp)	(%)	
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets					
Aset Pajak Tangguhan	3.992	-	3.992	-	Deferred Tax Asset
Investasi pada Entitas Asosiasi	344.017	434.900	(90.883)	(20,90)	Investment in an Associate
Aset Tetap	14.742	13.763	979	7,11	Property, Plant and Equipment
Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah - Bersih	93.352	45.902	47.450	103,37	Stripping Activity Asset - Net
Properti Pertambangan - Bersih	73.688	81.005	(7.317)	(9,03)	Mining Properties - Net
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	156.037	165.832	(9.795)	(5,91)	Exploration and Evaluation Assets
Goodwill	1.315	1.315	-	-	Goodwill
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	10.995	9.113	1.882	20,65	Restricted Time Deposits
Uang Muka dan Uang Jaminan	2.759	221	2.538	1.146,98	Advances and Refundable Deposits
Aset Tidak Lancar Lainnya	118.290	259.000	(140.710)	(54,33)	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	819.188	1.011.051	(191.864)	(18,98)	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.007.864	1.182.853	(174.989)	(14,79)	Total Assets

Total Aset

Pada tahun 2023, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp1,01 triliun menurun 14,79% dari Rp1,18 triliun di tahun 2022. Penurunan total aset Perseroan sebagian besar dikarenakan total aset tidak lancar yang mengalami penurunan sebesar 18,98%.

Total Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar Rp188,68 miliar, sedangkan tahun 2022 tercatat sebesar Rp171,80 miliar. Angka tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 9,82% akibat dari adanya piutang usaha - bersih pihak berelasi di tahun 2023.

Total Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat total aset tidak lancar sebesar Rp819,18 miliar, mengalami penurunan sebesar 18,98% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,01 triliun. Hal tersebut khususnya dipengaruhi oleh penurunan dari aset tidak lancar lainnya sebesar 54,33%.

Liabilitas [POJK.51-C3]

Liabilities

Total Assets

In 2023, the Company's total assets amounted to Rp1.01 trillion, a decrease of 14.79% from Rp1.18 trillion in 2022. The decline in total assets of the Company is mainly attributed to the decrease in non-current assets by 18.98%.

Total Current Assets

The Company's total current assets in 2023 amounted to Rp188.68 billion, compared to Rp171.80 billion in 2022, indicating an increase of 9.82%. This increase is primarily due to an increase in trade receivables - net from related parties in 2023.

Non-Current Assets

In 2023, the Company recorded total non-current assets of Rp819.18 billion, a decrease of 18.98% compared to the previous year's Rp1.01 trillion. This decrease is particularly influenced by a decrease in other non-current assets by 54.33%.

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	(Penurunan) Kenaikan (Decrease) Increase		Description
			(Rp)	(%)	
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities					
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	72.454	42.633	29.821	69,95	Trade Accounts Payables to Third Parties



Uraian	2023	2022	(Penurunan) Kenaikan (Decrease) Increase		Description
			(Rp)	(%)	
Utang Lain-lain					Other Accounts Payables
Pihak Berelasi	1.017	-	1.017	-	Related Parties
Pihak Ketiga	74	337	(263)	(78,02)	Third Parties
Utang Dividen	808	273	535	196,00	Dividend Payable
Utang Pajak	5.951	55.156	(49.204)	(89,21)	Taxes Payable
Liabilitas Kontrak	18.510	15.712	2.798	17,81	Contract Liabilities
Biaya yang Masih Harus Dibayar	76.385	44.507	31.878	71,62	Accrued Expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	175.200	158.618	16.582	10,45	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities					
Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang	21.512	1.368	20.144	1.472,21	Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure
Liabilitas Imbalan Kerja	11.628	5.971	5.657	94,75	Employment Benefits Obligation
Total Liabilitas Jangka Panjang	33.140	7.339	25.801	351,57	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	208.340	165.957	42.383	20,34	Total Liabilities

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp208,34 miliar. Total ini mengalami kenaikan sebesar 20,34% dibandingkan total tahun sebelumnya sebesar Rp165,96 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh liabilitas jangka pendek dan panjang yang mengalami kenaikan masing-masing sebesar 10,45% dan 351,57%.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatat total liabilitas jangka pendek sebesar Rp175,20 miliar pada akhir tahun 2023. Angka tersebut lebih tinggi 10,45% dibandingkan pada tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp158,62 miliar. Kenaikan tersebut khususnya bersumber dari biaya yang masih harus dibayar sebesar 71,62%.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2023, total liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 351,57% menjadi Rp33,14 miliar dari Rp7,34 miliar pada tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya provisi reklamasi dan penutupan tambang serta liabilitas imbalan kerja.

Total Liabilities

The Company's total liabilities at the end of 2023 amounted to Rp208.34 billion. This total represents an increase of 20.34% compared to the previous year's total of Rp165.96 billion. The increase is attributed to both current and non-current liabilities, which increased by 10.45% and 351.57% respectively.

Total Current Liabilities

The Company recorded total current liabilities of Rp175.20 billion at the end of 2023. This figure is 10.45% higher than the Rp158.62 billion recorded in 2022. The increase is mainly due to an increase in accrued expenses by 71.62%.

Total Non-Current Liabilities

In 2023, total non-current liabilities increased by 351.57% to Rp33.14 billion from Rp7.34 billion in 2022. This increase is attributed to higher provisions for reclamation and mine closure, as well as employment benefits obligation.

Ekuitas [POJK.51-C3] Equity

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	(Penurunan) Kenaikan (Decrease) Increase		Description
			(Rp)	(%)	
Modal Saham	393.750	393.750	-	-	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	17.762	17.762	-	-	Additional Paid-in Capital
Cadangan Selisih Penjabaran Mata Uang Asing	78.628	86.602	(7.974)	(9,21)	Foreign Currency Translation Difference Reserve

Uraian	2023	2022	(Penurunan) Kenaikan (Decrease) Increase		Description
			(Rp)	(%)	
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali	65.955	65.955	-	-	Difference in Value of Equity Transactions with Non-controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	2.443	3.132	(690)	(22,02)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	20.000	10.000	10.000	100,00	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	166.483	395.097	(228.614)	(57,86)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	745.021	972.299	(227.278)	(23,38)	Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	54.503	44.598	9.906	22,21	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	799.524	1.016.896	(217.372)	(21,38)	Total Equity

Total Ekuitas

Total ekuitas yang dimiliki Perseroan di akhir tahun 2023 yaitu sebesar Rp799,52 miliar, menurun sebesar 21,38% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,02 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar 57,86%.

Total Equity

The Company's total equity at the end of 2023 amounted to Rp799.52 billion, a decrease of 21.38% compared to Rp1.02 trillion in 2022. This decrease is primarily due to a 57.86% decrease in the retained earnings balance.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	(Penurunan) Kenaikan (Decrease) Increase		Description
			(Rp)	(%)	
Pendapatan	1.016.267	1.049.271	(33.004)	(3,15)	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(838.891)	(711.911)	(126.980)	(17,84)	Cost of Revenue
Laba Kotor	177.376	337.360	(159.984)	(47,42)	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	280.054	463.166	(183.111)	(39,53)	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(24.080)	(60.285)	(36.206)	(60,06)	Income Tax Expenses Net
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	255.975	402.880	(146.906)	(36,46)	Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	244.436	362.332	(117.896)	(32,54)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	11.539	40.548	(29.010)	(71,54)	Non-controlling interest
Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	(8.794)	32.559	(41.354)	(127,01)	Total Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year, Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	247.180	435.439	(188.259)	(43,23)	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	235.772	394.839	(159.067)	(40,29)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	11.408	40.601	(29.192)	(71,90)	Non-controlling interest
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	77,60	115,03	(37,43)	(32,54)	Basic Earnings per share (in full Rupiah)



Pendapatan

Pendapatan Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,02 triliun, menurun sebesar 3,15% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp1,05 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan dari PT Triaryani dari 2,34 juta ton batu bara menjadi 1,67 juta ton batu bara di tahun 2023.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp838,89 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 17,84% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp711,91 miliar. Pertumbuhan beban pokok pendapatan di tahun ini disebabkan oleh meningkatnya biaya transportasi dan logistik sebesar 37,66%.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp255,98 miliar yang menurun sebesar 36,46% dari Rp402,88 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menurun sebesar 32,54% dan kepentingan non-pengendali sebesar 71,54%.

Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak sebesar Rp8,79 miliar, sedangkan tahun 2022, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak sebesar Rp32,56 miliar. Kerugian di tahun 2023 dikarenakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan atas Entitas Asosiasi yang dimiliki Perseroan.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp247,18 miliar, mengalami penurunan sebesar 43,23% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp435,44 miliar. Penurunan di tahun ini menyebabkan jumlah penghasilan tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menurun sebesar 40,29% dan kepentingan non-pengendali sebesar 71,90%.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

Revenue

The Company's revenue in 2023 amounted to Rp1.02 trillion, decreasing by 3.15% compared to 2022, which recorded Rp1.05 trillion. This decline is primarily due to a decrease in sales volume from PT Triaryani, from 2.34 million tons of coal in 2022 to 1.67 million tons of coal in 2023.

Cost of Revenue

In 2023, the Company recorded cost of revenue of Rp838.89 billion, an increase of 17.84% compared to Rp711.91 billion in 2022. The growth in the cost of revenue this year is due to the increased transportation and logistics costs by 37.66%.

Profit for the Year

In 2023, the Company reported profit for the year of Rp255.98 billion, a decrease of 36.46% from Rp402.88 billion in the previous year. This resulted in a decrease in net profit attributable to the owners of the Company by 32.54% and non-controlling interests by 71.54%.

Total Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year, Net of Tax

In 2023, the Company reported a total other comprehensive loss for the year, after tax, of Rp8.79 billion, while in 2022, the Company reported a total other comprehensive income for the year, after tax, of Rp32.56 billion. The loss in 2023 is due to the foreign currency translation adjustment to the financial statements of the Company's Associate.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2023, the Company recorded a total comprehensive income for the year of Rp247.18 billion, a decrease of 43.23% compared to Rp435.44 billion in 2022. This decrease resulted in a decrease in total comprehensive income for the year attributable to the owners of the Company by 40.29% and non-controlling interests by 71.90%.

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	(Penurunan) Kenaikan (Decrease) Increase		Description
			(Rp)	(%)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	155.992	419.154	(263.162)	(62,78)	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	267.561	(129.422)	396.983	306,74	Cash Flow from (for) Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	(463.744)	(396.168)	(67.576)	(17,06)	Cash Flow for Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp155,99 miliar, menurun sebesar 62,78% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp419,15 miliar. Penurunan ini khususnya dikarenakan pembayaran kepada pemasok dan lain-lain serta pembayaran pajak penghasilan badan.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp267,56 miliar, sedangkan tahun 2022, Perseroan membukukan arus kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp129,42 miliar. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan karena penerimaan dari aset lain-lain dan penerimaan dividen kas dari Entitas Asosiasi.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp463,74 miliar, meningkat sebesar 17,06% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp396,17 miliar. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh pembayaran dividen kas.

Cash Flow from Operating Activities

The cash flow from operating activities in 2023 was recorded at Rp155.99 billion, marking a decrease of 62.78% compared to the previous year's Rp419.15 billion. This decline is primarily attributed to payments to suppliers and others, as well as corporate income tax payments.

Cash Flow from (for) Investing Activities

In 2023, the Company recorded cash flow from investing activities amounting to Rp267.56 billion, whereas in 2022, it recorded cash flow for investing activities at Rp129.42 billion. This indicates an increase due to receipts from other assets and cash dividends from Associate.

Cash Flow for Financing Activities

Cash flow for financing activities in 2023 amounted to Rp463.74 billion, representing a 17.06% increase compared to Rp396.17 billion in the previous year. This increase is mainly driven by cash dividend payments.

Kemampuan Membayar Utang Solvency

dalam % / in %

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Rasio Lancar	107,69	108,31	Current Ratio
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio			
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	26,06	16,32	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	20,67	14,03	Debt to Asset Ratio

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2023, rasio lancar tercatat sebesar 107,69%, menurun jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 108,31%. Hal ini menunjukkan Perseroan memiliki aset lancar yang sangat memadai untuk melunasi kewajiban jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan diukur melalui rasio total liabilitas terhadap total ekuitas dan aset. Pada tahun 2023, masing-masing rasio tersebut tercatat sebesar 26,06% dan 16,32%, meningkat dari tahun 2022 yang tercatat sebesar 16,32% dan 14,03%. Dari jumlah tersebut, dapat disimpulkan Perseroan memiliki cukup modal dan aset untuk membayar seluruh liabilitasnya.

Liquidity Ratio

In 2023, the current ratio was recorded at 107.69%, showing a slight decrease compared to 108.31% in 2022. This indicates that the Company possesses highly adequate current assets to meet short-term obligations.

Solvency Ratio

The Company's solvency is measured through the ratio of debt to equity and assets. In 2023, these ratios were recorded at 26.06% and 16.32% respectively, increasing from 2022 figures of 16.32% and 14.03%. From these figures, it can be concluded that the Company has sufficient capital and assets to cover all its liabilities.



Tingkat Kolektabilitas Piutang

Pada tahun 2023, rasio perputaran piutang Perseroan mencapai 17 hari, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 19 hari. Sedangkan, rasio lama penagihan rata-rata tahun 2023 mencapai 15 hari. Cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha telah diukur sejumlah *Expected Credit Losses* (ECL) sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan ECL atas nilai atas piutang usaha karena tidak ada indikasi piutang tersebut tidak dapat dipulihkan dan manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Struktur Modal

Kebijakan dan Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perseroan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan bank dan ekuitas terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, dan saldo laba. Berikut struktur modal Perseroan selama 2 tahun terakhir:

Receivables Collectability Rate

In 2023, the Company's accounts receivable turnover ratio reached 17 days, which was lower compared to 19 days in 2022. Meanwhile, the average collection period ratio for 2023 was 15 days. Expected Credit Losses (ECL) for trade receivables have been measured over the lifetime. ECL on trade receivables is estimated based on a provision matrix referencing past debtor default experiences and analysis of the current financial position of debtors, adjusted for specific debtor factors and general economic conditions of the industry in which debtors operate. No provision for ECL reduction in the value of trade receivables was made because there were no indications that these receivables were irrecoverable, and management is confident that all receivables can be collected.

Capital Structure

Policy and Management Policy Determination on Capital Structure

The Company manages capital risk to ensure its ability to sustain operations by optimizing the balance between debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and bank balances, with equity comprising of share capital, additional paid-in capital, other comprehensive income, and retained earnings. Below is the Company's capital structure over the past 2 years:

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	Description
Kas dan Setara Kas	43.887	82.682	Cash and Cash Equivalents
Ekuitas			Equity
Modal Saham	393.750	393.750	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	17.762	17.762	Additional Paid-In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	2.443	3.132	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	186.483	405.097	Retained Earnings
Total	644.324	902.423	Total

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2023, Perseroan tidak terikat oleh investasi barang modal yang bersifat material. Seluruh kegiatan investasi dalam barang modal dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Material Commitments for Capital Goods Investment

Throughout 2023, the Company did not make any material commitments for capital goods investment. All capital goods investment activities were conducted in accordance with the budget allocated by the Company.

Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi dalam barang modal dengan tujuan untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Investasi dalam barang modal tersebut merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk meningkatkan daya saing dan kualitas layanan. Berikut investasi barang modal yang telah dilakukan oleh Perseroan:

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian	2023	2022	Description
Kendaraan Bermotor	1.168	1.583	Vehicles
Peralatan Kantor	250	290	Office Equipment
Perabotan Kantor	944	57	Furniture and Fixtures
Mesin dan Alat Berat	937	1.644	Machineries and Heavy Equipment
Peralatan Lapangan	422	689	Field Equipment
Aset dalam Penyelesaian	969	296	Construction in Progress
Total	4.689	4.559	Total

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Pelaporan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan mencapai target volume produksi sebesar 93,46% atau 2,61 juta ton, sedangkan untuk volume penjualan, Perseroan mencapai target sebesar 90,94% atau 2,54 juta ton batu bara. Perseroan juga mencapai target pendapatan sebesar 97,34% dan laba tahun berjalan sebesar 94,01% atau masing-masing sebesar Rp1,02 miliar dan Rp255,98 juta. Selain itu, struktur modal Perseroan secara berkala melakukan tinjauan ulang struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ulang ini, Perseroan mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2024, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melemah menjadi 2,8% dan disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang makin melebar. Risiko koreksi pertumbuhan ekonomi dunia juga

Realization of Capital Goods Investments

The Company has undertaken capital goods investments with the aim of supporting and enhancing operational activities. These capital investments are part of the Company's long-term strategy to improve competitiveness and service quality. Below are the capital goods investments made by the Company:

Material Information and Facts subsequent to the Reporting Date

There is no material information or facts that occurred after the issuance date of the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023.

Comparison of Targets and Realizations in 2023

In 2023, the Company achieved a production volume target of 93.46%, equivalent to 2.61 million tons of coal, while for sales volume, the Company reached a target of 90.94%, totaling 2.54 million tons of coal. The Company also met revenue and profit for the year targets of 97.34% and 94.01%, respectively, amounting to Rp1.02 billion and Rp255.98 million. Additionally, the Company periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Company considers the cost of capital and associated risks.

Business Outlook

As we enter 2024, global economic growth is forecasted to weaken to 2.8%, accompanied by widening divergence in growth among countries. Risks of a global economic growth correction may occur if high geopolitical and



dapat terjadi apabila tingginya fragmentasi geopolitik dan geoekonomi terus berlanjut, termasuk dampaknya terhadap kembali naiknya harga energi dan pangan, serta lebih lamanya pengetatan kebijakan moneter khususnya di negara maju untuk mampu menurunkan inflasi kembali ke sasarannya di masing-masing negara. Sementara itu, Bank Indonesia menganalisis pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 berada pada rentang 4,7%-5,5% dan inflasi diperkirakan tetap terkendali pada kisaran sasaran 2,5±1%. Indikator-indikator penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut meliputi permintaan domestik yang sejalan dengan kenaikan gaji Aparatur Sipil Negara, penyelenggaraan pemilu, dan pembangunan Ibu Kota Negara.

Adapun peluang-peluang di industri batu bara, Perseroan melihat potensi pasar yang masih terbuka luas seiring dengan besarnya target kebutuhan batu bara yang ditetapkan pemerintah. Di tahun 2024, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral akan memprioritaskan kebutuhan batu bara untuk pemenuhan kepentingan dalam negeri dengan target *Domestic Market Obligation* (DMO) sebesar 181,3 juta ton dari total produksi 710 juta ton. Tren peningkatan kebutuhan batu bara ini disebabkan adanya permintaan listrik dan tambahan proyek-proyek PLTU baru dari program 35.000 MW.

Melihat prospek industri batu bara sebagai bagian dari industri mineral dan batu bara, pemerintah terus berupaya melakukan perbaikan dan transformasi kegiatan bisnis pertambangan mineral dan batu bara yang dilaksanakan melalui tata kelola pertambangan nasional. Implementasi tata kelola pertambangan nasional tersebut diharapkan mampu mempercepat peningkatan nilai tambah mineral di Indonesia yang nantinya dapat meningkatkan ketahanan energi nasional.

Sumber:

- Bank Indonesia: Laporan Perekonomian Indonesia 2023.
- Kementerian ESDM: Siaran Pers - Kinerja Sektor ESDM 2023: Perluas Akses Energi, Prioritaskan Kebutuhan Domestik, dan Jaga Daya Saing Lewat Transisi Energi, 15 Januari 2024.
- Kementerian ESDM: Siaran Pers - Pembangunan Hilirisasi, Strategi Pemerintah Garap Nilai Tambah Pertambangan, 21 Januari 2024.

Proyeksi Tahun 2024

Untuk tahun 2024, Perseroan memproyeksikan volume produksi dan penjualan sebesar 2,50 juta ton batu bara, perolehan pendapatan sebesar Rp1,17 triliun, dan laba tahun berjalan sebesar Rp100,00 miliar. Proyeksi ini dapat berubah berdasarkan pertimbangan Direksi atas kondisi usaha dan perkembangan industri yang terjadi. Sementara itu, Perseroan terus mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta jumlah dan rasio dividen yang akan dibagikan.

geoeconomic fragmentation continues, including its impact on the resurgence of energy and food prices, as well as prolonged monetary policy tightening, especially in advanced economies, to bring inflation back to target levels in each country. Meanwhile, Bank Indonesia analyzes Indonesia's economic growth in 2024 to be within the range of 4.7%-5.5%, with inflation forecasted to remain controlled within the target range of 2.5±1%. Key indicators driving Indonesia's economic growth include domestic demand, which is expected to increase in line with the rise in civil servant salaries, the conduct of elections, and the development of the new capital city.

Regarding opportunities in the coal industry, the Company sees a vast open market potential given the government's significant coal demand targets. In 2024, the Ministry of Energy and Mineral Resources will prioritize coal needs to meet domestic requirements with a Domestic Market Obligation (DMO) target of 181.3 million tons out of a total production of 710 million tons. The increasing trend in coal demand is driven by electricity demand and additional new coal-fired power plant projects from the 35,000 MW program.

Recognizing the prospects of the coal industry as part of the mineral and coal industry, the government continues to strive for improvements and transformations in mineral and coal mining business activities carried out through national mining governance. The implementation of national mining governance is expected to accelerate the value-added increase of minerals in Indonesia, which will ultimately enhance national energy resilience.

Sources:

- Bank Indonesia: Indonesian Economic Report 2023.
- Ministry of Energy and Mineral Resources: Press Release - Performance of the Energy and Mineral Resources Sector in 2023: Expanding Energy Access, Prioritizing Domestic Needs, and Maintaining Competitiveness through Energy Transition, 15 January 2024.
- Ministry of Energy and Mineral Resources: Press Release - Downstream Development, Government Strategy to Enhance Mining Value-Added, 21 January 2024.

Projection for 2024

For 2024, the Company projects a production and sales volume of 2.50 million tons of coal, revenue of Rp1.17 trillion, and profit for the year of Rp100.00 billion. These projections are subject to change based on the Board of Directors' assessment of business conditions and industry developments. Meanwhile, the Company continues to maintain or adjust its capital structure as well as the amount and ratio of dividends to be distributed.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Perseroan melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, memproduksi dan menjual batu bara berkarakteristik *sub-bituminous* dengan kandungan sulfur dan abu yang relatif rendah, sehingga menghasilkan pembakaran yang lebih bersih. Karena sifatnya yang lebih ramah lingkungan, batu bara jenis ini sangat diminati di pasar domestik dan pasar internasional, khususnya Asia, untuk pemenuhan kebutuhan pembangkit tenaga listrik.

Through its Subsidiaries and Associate, the Company produces and sells sub-bituminous coal with relatively low sulfur and ash content, resulting in cleaner combustion. Due to its environmentally friendly nature, this type of coal is highly sought after in both domestic and international markets, especially in Asia, for power generation purposes.

Strategi Pengembangan Usaha

Pada tahun 2023, strategi pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan meliputi:

Business Development Strategy

In 2023, the Company's business development strategy included:

Strategi Pengembangan Usaha Business Development Strategy	Uraian	Description
Produksi Production	Merencanakan peningkatan produksi pada rencana kerja dan anggaran biaya tahun 2023, 2024, dan 2025 dengan mempertimbangkan kapasitas dari infrastruktur pendukung logistik jalan angkut batu bara.	Plan for increased production in the 2023, 2024, and 2025 work plans and budgets by considering the capacity of the supporting infrastructure for coal haul road logistics.
Logistik Logistics	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan jumlah armada pengangkutan batu bara. Meningkatkan kapasitas infrastruktur batu bara. 	<ul style="list-style-type: none"> Increase the number of coal transportation fleets. Increase coal infrastructure capacity.
Pemasaran Marketing	Memperluas pangsa pasar dan kontrak jangka panjang penjualan batu bara.	Expand the market share and long-term coal sales contracts.
Keuangan Finance	Menambah dan menyerap <i>capital expenditure</i> dan <i>operating expenditure</i> untuk rencana peningkatan kapasitas produksi.	Increasing and absorbing capital expenditure and operating expenditure for the planned capacity expansion.
Sumber Daya Manusia Human Resources	Sumber daya manusia yang berpengalaman di industri batu bara dengan pencapaian produksi dan penjualan hingga 10 juta metrik ton per tahun.	Experienced human resources in coal industry with production and sales achievements of up to 10 million metric tons per year.

Pangsa Pasar

Selain berfokus pada pasar ekspor, Perseroan terus menjaga kontribusinya dalam memenuhi permintaan batu bara dalam negeri sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) sekaligus sebagai bentuk dukungan terhadap program pembangunan pembangkit listrik yang dicanangkan pemerintah.

Market Share

In addition to focusing on export market, the Company continues to maintain its contribution to fulfilling domestic coal demand as a form of compliance with the Domestic Market Obligation (DMO) policy and as a means of supporting the government's power plant development program.

Pada tahun 2023, sebanyak 72% dari total produksi Perseroan dialokasikan untuk konsumsi dalam negeri, menurun dari sebelumnya 78% pada tahun 2022. Perseroan juga aktif memaksimalkan kontrak-kontrak penjualan baru dalam jangka panjang dan menengah dengan sasaran pengguna akhir, terutama terkait kebutuhan pembangkit listrik dan industri semen. Guna merespons permintaan

In 2023, 72% of the Company's total production was allocated for domestic consumption, down from the previous 78% in 2022. The Company is also actively maximizing new long-term and medium-term sales contracts with end users, especially related to the needs of power plants and the cement industry. In response to a broader market demand and to optimize efficiency



pasar yang lebih luas, serta untuk mengoptimalkan efisiensi sekaligus mengedepankan keunggulan operasi untuk menawarkan harga jual yang lebih bersaing dan memaksimalkan laba usahanya, Perseroan juga melakukan *blending* dengan batu bara berkalori tinggi.

while emphasizing operational excellence to offer more competitive selling prices and maximize its profit margin, the Company also engages in blending with high-calorific coal.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan melalui keputusan Direksi dapat membagi dividen interim setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika pembagian dividen tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut harus diperhitungkan dengan dividen yang dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar. Sedangkan, untuk jumlah dividen final akan ditentukan di RUPS Tahunan.

Sesuai isi Prospektus Perusahaan, Perseroan membayarkan dividen 15%-30% dari laba bersih setelah pajak tergantung pada keuntungan Perseroan, kebutuhan modal kerja dan faktor-faktor lainnya didalam tahun buku yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain di RUPS. Ini menunjukkan komitmen tinggi Perseroan terhadap pemegang saham.

Pembagian Dividen

Informasi kronologi pembagian dividen yang dilakukan Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company, through a decision by the Board of Directors, may distribute interim dividends after obtaining approval from the Board of Commissioners. This distribution of dividends shall not reduce the Company's net assets below the amount of issued and paid-up capital plus mandatory reserves, provided that such interim dividends shall be considered in the dividends distributed based on the decision of the next Annual GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association. Meanwhile, the amount of final dividends shall be determined at the Annual GMS Meeting.

As stated in the Company's Prospectus, the Company pays dividends of 15%-30% of net profit after tax depending on the Company's profits, working capital needs, and other factors within the relevant fiscal year, unless otherwise determined at the AGMS. This demonstrates the Company's high commitment to shareholders.

Dividend Distribution

The chronology of dividend distribution carried out by the Company is outlined as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Description	Waktu Pengumuman Announcement Date	Waktu Pembayaran Payment Date	Dividen Tunai per Saham Cash Dividend per Share (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payment Ratio (%)	Total Dividen yang Dibayarkan pada Tahun Buku Total Dividend Paid in the Fiscal Year (Rp)
Tahun 2023 / Year 2023						
2023	Dividen Tunai Interim Pertama First Interim Cash Dividend	9 Oktober 2023 9 October 2023	24 Oktober 2023 24 October 2023	37	72	116.550.000.000

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Description	Waktu Pengumuman Announcement Date	Waktu Pembayaran Payment Date	Dividen Tunai per Saham Cash Dividend per Share (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payment Ratio (%)	Total Dividen yang Dibayarkan pada Tahun Buku Total Dividend Paid in the Fiscal Year (Rp)
Tahun 2022 / Year 2022						
2022	Dividen Tunai Interim Pertama First Interim Cash Dividend	15 September 2022	29 September 2022	60	106	189.000.000.000
	Dividen Tunai Interim Kedua Second Interim Cash Dividend	29 November 2022	13 Desember 2022 13 December 2022	15		47.250.000.000
	Dividen Tunai Final* Final Cash Dividend*	4 Juli 2023 4 July 2023	2 Agustus 2023 2 August 2023	47		148.050.000.000
2022 Dividen Tambahan** 2022 Additional Dividend**	Dividen Tunai Final Tambahan Additional Final Cash Dividend	10 Oktober 2023 10 October 2023	24 Oktober 2023 24 October 2023	63	-	198.450.000.000

* Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023. / Based on Annual GMS dated 27 June 2023.

** Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Oktober 2023. / Based on Extraordinary GMS dated 9 October 2023.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib melaporkan dana dan hasil penawaran umum perdana saham kepada regulator. Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Seluruh hasil dana yang diperoleh dari penawaran umum periode sebelumnya telah habis direalisasikan dan dilaporkan ditahun pelaksanaan kepada otoritas terkait.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Realization of Proceeds Use from Public Offering

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 regarding the Report of Realization of the Utilization of Proceeds from Public Offerings, the Company is obligated to report the funds and results of the initial public offering of shares to the regulator. In 2023, the Company did not have any realization of the utilization of proceeds from the public offering. All proceeds obtained from the previous offering period had been fully utilized and reported in the year of implementation to the relevant authorities.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Throughout the year 2023, the Company did not engage in any investment, expansion, divestment, merger/acquisition, acquisition, or debt/capital restructuring activities.

Information on Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2023, the Company did not conduct transactions containing conflicts of interest.



Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2023, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan yang dijelaskan sebagai berikut:

Information on Material Transactions with Affiliated Parties

In 2023, the Company and its Subsidiaries engaged in affiliate transactions, which are business activities conducted to generate operating income and carried out on a regular, recurring, and/or continuous basis, as described below:

Tanggal Date	23 Juni 2023 (tanggal efektif pengalihan saham sesuai dengan akta jual beli). 23 June 2023 (effective date of share transfer as per sale and purchase agreement).
Nama Pihak Name of Party	PT Tabalong Prima Resources, PT Mitra Hasrat Bersama, dan PT Internasional Prima Coal. PT Tabalong Prima Resources, PT Mitra Hasrat Bersama, and PT Internasional Prima Coal.
Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationship	PT Internasional Prima Coal merupakan Entitas Asosiasi Perseroan dengan kepemilikan efektif 48,82%. PT Internasional Prima Coal is an Associate Entity of the Company with an effective ownership of 48.82%.
Objek Transaksi Transaction Object	Pengakhiran rencana akuisisi pada PT Tabalong Prima Resources dan PT Mitra Hasrat Bersama oleh PT Internasional Prima Coal. Termination of the acquisition plan at PT Tabalong Prima Resources and PT Mitra Hasrat Bersama by PT Internasional Prima Coal.
Alasan dilakukannya Transaksi Reason for Transaction	Bahwa perjanjian pengikatan jual beli saham pada PT Tabalong Prima Resources dan PT Mitra Hasrat Bersama pada tahun 2015 sampai dengan akhir periode keberlakuannya tidak dapat diselesaikan karena masih terdapat beberapa pra-syarat yang tidak bisa dipenuhi oleh pihak penjual, oleh karena itu PT Internasional Prima Coal telah melakukan kajian mendalam terkait dengan keberlanjutan rencana akuisisi tersebut, dengan dibantu oleh konsultan independen yang merekomendasikan untuk tidak dilanjutkan proses akuisisi saham PT Tabalong Prima Resources dan PT Mitra Hasrat Bersama. The share purchase agreement at PT Tabalong Prima Resources and PT Mitra Hasrat Bersama from 2015 until the end of its validity period could not be completed due to several preconditions that the seller could not fulfill. Therefore, PT Internasional Prima Coal conducted a comprehensive study on the sustainability of the acquisition plan, assisted by an independent consultant who recommended not to proceed with the acquisition process of the shares of PT Tabalong Prima Resources and PT Mitra Hasrat Bersama.
Nilai Transaksi Transaction Value	USD12.300.000

Tanggal Date	26 Juli 2023. 26 July 2023.
Nama Pihak Name of Party	PT Mutiara Timur Pratama dan PT Geo Energy Investama. PT Mutiara Timur Pratama and PT Geo Energy Investama.
Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationship	Pemegang Saham Perseroan. Shareholders of the Company.
Objek Transaksi Transaction Object	Negosiasi antara Pemegang Saham Perseroan, PT Mutiara Timur Pratama, dan PT Geo Energy Investama sehubungan dengan rencana pengambilalihan saham Perseroan. Negotiations between the Company's Shareholders, PT Mutiara Timur Pratama, and PT Geo Energy Investama regarding the Company's share acquisition plan.
Alasan dilakukannya Transaksi Reason for Transaction	Perseroan menerima pemberitahuan tertulis dari PT Geo Energy Investama pada tanggal 27 Juli 2023 sehubungan dengan rencana pengambilalihan 1.847.530.696 lembar saham Perseroan atau sekitar 58,65% dari seluruh saham yang diterbitkan dan disetor penuh pada PT Golden Eagle Energy Tbk dari PT Mutiara Timur Pratama, Pemegang Saham Pengendali. Masing-masing pihak telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat pada tanggal 26 Juli 2023. The Company received written notification from PT Geo Energy Investama on 27 July 2023, regarding the plan to acquire 1,847,530,696 shares of the Company, equivalent to approximately 58.65% of the total issued and fully paid-up shares in PT Golden Eagle Energy Tbk, from PT Mutiara Timur Pratama, the Controlling Shareholder. Both parties have signed a Conditional Sale and Purchase Agreement on 26 July 2023.
Nilai Transaksi Transaction Value	1.847.530.696 lembar saham Perseroan atau sekitar 58,65%. 1,847,530,696 shares of the Company or approximately 58.65%.

Tanggal Date	30 Agustus 2023. 30 August 2023.
Nama Pihak Name of Party	PT Naga Mas Makmur Jaya dan PT Prima Buana Karunia. PT Naga Mas Makmur Jaya and PT Prima Buana Karunia.
Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationship	<ul style="list-style-type: none"> PT Naga Mas Makmur Jaya merupakan Entitas Anak yang dimiliki langsung oleh Perseroan dengan pemilikan sebesar 99,99%. PT Prima Buana Karunia merupakan Entitas Anak yang dimiliki langsung oleh PT Naga Mas Makmur Jaya dengan pemilikan sebesar 61,00%. PT Naga Mas Makmur Jaya is a Subsidiary directly owned by the Company with a 99.99% ownership. PT Prima Buana Karunia is a Subsidiary directly owned by PT Naga Mas Makmur Jaya with a 61.00% ownership.
Objek Transaksi Transaction Object	Penambahan penyertaan modal oleh PT Naga Mas Makmur Jaya kepada PT Prima Buana Karunia. Additional capital injection by PT Naga Mas Makmur Jaya into PT Prima Buana Karunia.
Alasan dilakukannya Transaksi Reason for Transaction	<p>PT Naga Mas Makmur Jaya mengambil bagian modal saham ditempatkan dan disetor PT Prima Buana Karunia dengan setoran tunai sebesar Rp13,79 miliar, sedangkan Pemegang Saham non-pengendali PT Prima Buana Karunia setuju mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan PT Prima Buana Karunia. Alhasil, kepemilikan PT Naga Mas Makmur Jaya pada PT Prima Buana Karunia meningkat dari 61% menjadi 99,72%.</p> <p>PT Naga Mas Makmur Jaya participated in the issued and paid-up capital of PT Prima Buana Karunia by injecting a cash deposit of Rp13.79 billion, while non-controlling shareholders of PT Prima Buana Karunia agreed to waive their rights to subscribe to the new shares issued by PT Prima Buana Karunia. As a result, the ownership of PT Naga Mas Makmur Jaya in PT Prima Buana Karunia increased from 61% to 99.72%.</p>
Nilai Transaksi Transaction Value	Rp13,79 miliar. Rp13.79 billion.

Transaksi dengan Afiliasi dan Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak afiliasi pada tahun 2023 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

- POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
- POJK No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak afiliasi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*).

Transactions with Affiliates and Fairness of Transactions

All transactions with affiliated parties in the year 2023 were conducted at arm's length and in accordance with legal regulations. These transactions were undertaken based on the Company's needs and free from conflicts of interest.

Compliance with Regulations and Related Provisions

The Company has complied with the following regulations and provisions:

- POJK No. 17/POJK.04/2020 dated 20 April 2020, concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; and
- POJK No. 42/POJK/04/2020 dated 1 July 2020, concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement from the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

The Board of Directors affirms that transactions involving affiliated parties have undergone sufficient procedures to guarantee alignment with widely accepted business norms, including adherence to the arm's length principle. Furthermore, the contributions of the Board of Commissioners and the Audit Committee in conducting thorough procedures to ensure transactional compliance with generally accepted business practices, including adherence to the arm's length principle, are duly recognized.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact on the Company

Throughout the year 2023, there were no changes in regulations that significantly affect the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian dan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Changes in Accounting Policies

Throughout the year, the Company has implemented several amendments/adjustments and relevant Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) applicable to its operations that were effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2023. The adoption of new/revised PSAK did not result in changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan.

Reasons for Changes in Accounting Policies

The adoption of financial accounting standards was carried out to comply with the applicable PSAK in the current year.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance







Komitmen Penerapan GCG

Commitment to GCG Implementation

Dalam rangka mempertahankan bisnis yang sehat dan mampu bertumbuh secara progresif, Perseroan memahami pentingnya menerapkan tata kelola yang berintegritas. Untuk itu, tata kelola Perseroan berlandaskan pada prinsip praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) agar tercipta hubungan kerja yang objektif dan kolaboratif.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola dengan melakukan perbaikan yang berkesinambungan dan evaluasi dua arah. Dengan demikian, terdapat proses pemantauan dan pengendalian yang proporsional.

The Company recognizes that good governance with integrity is essential to the survival and growth of the business. For this reason, corporate governance is based on Good Corporate Governance (GCG) principles in order to foster objective and collaborative working relationships.

The Company continues its efforts to enhance the quality of corporate governance implementation by implementing continuous enhancements and conducting reciprocal evaluations. Consequently, a proportional monitoring and control procedure is required.

Pedoman dan Kebijakan GCG

GCG Guidelines and Policies

Seluruh sistem, kebijakan, pedoman, dan peraturan yang diterbitkan Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Selain itu, pedoman dan kebijakan Perseroan juga mengacu ke Peraturan Perusahaan, Nilai-Nilai Perseroan, serta Kode Etik Perseroan.

All system, policies, guidelines, and regulations established by the Company remain compliant to the prevailing laws, specifically OJK and IDX regulation. In addition, the Company's guidelines and policies also refers to the Company's Regulations, Company Values, as well as the Company's Code of Conduct.





Prinsip GCG GCG Principles

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan implementasi GCG pada setiap aspek bisnis yang berlandaskan pada 4 pilar governansi korporat dari Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yaitu:

The Company is committed to improve the GCG implementation in every business aspect, based on 4 pillars of corporate governance from Indonesian General Guidelines of Corporate Governance (PUGKI) 2021, namely:

PUGKI	Uraian Description
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen, sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. The Company always prioritizes honesty, treating every party with respect, fulfilling commitment, consistently building and maintaining moral values and trust. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on fairness and equality principles, and managed it independently, so each Company organ is not dominating each other dan cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company holds itself accountable for its performance in a transparent and fair manner. Thus, the Company must be managed properly, measurably, and in line with the company interests while still considering the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite to achieve sustainable performance.
Transparansi Transparency	Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. The Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company took the initiative to disclose issues that is not only required by the laws and regulations, but also important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company always comply with laws and regulations and committed to carry out responsibilities toward the society and environment to contribute in achieving sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve the quality of their life in a way that is align with business interests and sustainable development agenda.

Struktur GCG GCG Structure

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki struktur GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan organ pendukung yaitu Komite Audit, serta Direksi dan organ pendukung yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Company's GCG structure is established to support the GCG implementation in a systematic manner with well-defined roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40 in 2007 of Limited Liability Company, the Company establishes a Corporate Governance Structure which consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors with its supporting organs, namely Internal Audit and Corporate Secretary.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi, sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Pelaksanaan RUPS Perseroan dilaksanakan secara fisik terbatas di lokasi RUPS dan secara elektronik. Pelaksanaan RUPS secara elektronik dilakukan dengan memberikan fasilitas pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) yang disediakan oleh KSEI sebagai penyedia e-RUPS dalam aplikasi eASY.KSEI.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest organ with authority that cannot be granted to the Board of Commissioners and Board of Directors, as stated in the applicable laws and regulations and/or the Articles of Association of the Company. The Company's GMS is held physically at the GMS location as well as electronically. The implementation of electronic GMS is conducted by providing electronic power of attorney (e-Proxy) facility, provided by KSEI as the e-GMS provider in the eASY.KSEI apps.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2023 serta RUPS Luar Biasa pada tanggal 9 Oktober 2023 dan tanggal 15 November 2023. Pelaksanaan RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut:

2023 GMS Implementation

In 2023, the Company held the Annual GMS on 27 June 2023 and Extraordinary GMS on 9 October 2023 and 15 November 2023. The implementation of these GMS is described as follows:

Uraian Description	RUPS Tahunan 27 Juni 2023 Annual GMS 27 June 2023	
Tanggal Date	Selasa, 27 Juni 2023 Tuesday, 27 June 2023	
Tempat Venue	Rajawali Place, Auditorium 3 Lt. 5 Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan / South Jakarta 12910	
Pemegang Saham Shareholders	Rapat dihadiri Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham sejumlah 2.701.610.573 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 85,77% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Meeting was attended by the Shareholders and/or Shareholders' Proxies with a total of 2,701,610,573 shares with valid voting rights or equivalent to 85.77% of all shares with valid voting rights issued by the Company.	
Penunjukkan Pihak Independen Appointment of Independent Parties	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Muhammad Muazzir SH, MKn sebagai Notaris Pengganti Kantor Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn dan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang diwakili oleh Cindy untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed independent parties, namely Muhammad Muazzir SH, MKn in lieu of Notary office Jose Dima Satria, SH, MKn and PT Adimitra Jasa Korpora as Securities Administration Bureau, represented by Cindy to conduct the vote counting process and/or validation.	

Uraian Description	RUPS Luar Biasa 9 Oktober 2023 Extraordinary GMS 9 October 2023	RUPS Luar Biasa 15 November 2023 Extraordinary GMS 15 November 2023
Tanggal Date	Senin, 9 Oktober 2023 Monday, 9 October 2023	Rabu, 15 November 2023 Wednesday, 15 November 2023
Tempat Venue	Rajawali Place, Auditorium 3 Lt. 5 Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan / South Jakarta 12910	Swissôtel Jakarta PIK Avenue, Lausanne Ballroom Lt. 7 Jl. Pantai Indah Kapuk Kamal Muara, Penjaringan Jakarta Utara / North Jakarta 14470



Uraian Description	RUPS Luar Biasa 9 Oktober 2023 Extraordinary GMS 9 October 2023	RUPS Luar Biasa 15 November 2023 Extraordinary GMS 15 November 2023
Pemegang Saham Shareholders	Rapat dihadiri Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham sejumlah 2.682.824.441 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 85,17% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Meeting was attended by the Shareholders and/or Shareholders' Proxies with a total of 2,682,824,441 shares with valid voting rights or equivalent to 85.17% of all shares with valid voting rights issued by the Company.	Rapat dihadiri Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham sejumlah 2.671.042.023 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 84,79% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Meeting was attended by the Shareholders and/or Shareholders' Proxies with a total of 2,671,042,023 shares with valid voting rights or equivalent to 84.79% of all shares with valid voting rights issued by the Company.
Penunjukkan Pihak Independen Appointment of Independent Parties	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, SH, MKn dan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang diwakili oleh Susanna untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed independent parties, namely Notary Raden Mas Dendy Soebangil, SH, MKn and PT Adimitra Jasa Korpora as Securities Administration Bureau, represented by Susanna to conduct the vote counting process and/or validation.	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn dan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang diwakili oleh Andry untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed independent parties, namely Notary Jose Dima Satria, SH, MKn and PT Adimitra Jasa Korpora as Securities Administration Bureau, represented by Andry to conduct the vote counting process and/or validation.

Keputusan RUPS Tahunan 27 Juni 2023 Resolutions of Annual GMS 27 June 2023

Keputusan Mata Acara 1:	Resolutions on Agenda 1:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima dengan baik: <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; termasuk b. Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 31 Maret 2023 No.00330/2.1051/AU.1/02/0008-1/1/III/2023 dengan opini tanpa modifikasi; dan 3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved and properly accepted: <ol style="list-style-type: none"> a. The Company's Annual Report regarding the Company's business and financial corporate governance for the year ended 31 December 2022; including b. The Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report for the year ended 31 December 2022; 2. Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended 31 December 2022 that have been audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as in its report dated 31 March 2023 No.00330/2.1051/AU.1/02/0008-1/1/III/2023 with the opinion "present fairly, in all material respects"; and 3. Approved to provide full settlement and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have carried out during the financial year 2022, as long as their actions were recorded in the Company's Annual Report for the year 2022 and did not violate any applicable legal provisions.
Realisasi:	Implementation:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully implemented.



Keputusan Mata Acara 2:	Resolutions on Agenda 2:
<p>Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp362.331.799.770,- dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp10.000.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan, sehingga seluruh dana cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp20.000.000.000,-; Sebesar Rp122,- setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp384.300.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai yang sumbernya berasal dari laba bersih tahun berjalan setelah dikurangi cadangan umum sebesar Rp352.331.799.770,- dan sisanya sebesar Rp31.968.200.230,- diambil dari saldo laba Perseroan. Nilai dividen tunai tersebut termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 29 September 2022 dan 13 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp189.000.000.000,- dan Rp47.250.000.000,- sehingga dividen final yang dibagikan kepada para Pemegang Saham adalah sebesar Rp47,- setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp148.050.000.000,-; dan Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku. 	<p>Approved the use of net profit attributable to owners of the Company of the Company for financial year 2022 amounting to Rp362,331,799,770 with details as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> An amount of Rp10,000,000,000 set aside as the Company's reserves, bringing the total Company's reserves to Rp20,000,000,000; An amount of Rp122 per share or in total amounting to Rp384,300,000,000 distributed as cash dividend, sourced from net profit for the year net of the general reserves amounting to Rp352,331,799,770 and remaining amount is Rp31,968,200,230 taken from the Company's retained earnings. The cash dividend value includes the interim dividend that has been distributed to the Shareholders on 29 September 2022 and 13 December 2022 amounting to Rp189,000,000,000 and Rp47,250,000,000 respectively, so the final dividend distributed to the Shareholders amounting to Rp47 per share or a total of Rp148,050,000,000; and Granted authority and power to the Board of Directors with substitution right to arrange all necessary actions in relation to the dividend distribution. Dividend payment will be made by considering the applicable laws and regulations, including the tax provisions, Indonesian Stock Exchange regulations and other applicable capital market regulations.
Realisasi:	Implementation:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully implemented.
Keputusan Mata Acara 3:	Resolutions on Agenda 3:
<ol style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan yang memiliki reputasi baik, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium/imbai jasa dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint an independent and reputable Public Accounting Firm registered in the Financial Services Authority, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2023; and Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the conditions, terms of appointment, and honorarium/remuneration and other requirements of such appointment.
Realisasi:	Implementation:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully implemented.
Keputusan Mata Acara 4:	Resolutions on Agenda 4:
<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan dan menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama untuk periode remunerasi terhitung sejak bulan berikutnya setelah tanggal rapat ini ditutup sampai dengan bulan dilaksanakannya RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024; dan Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi Perseroan untuk periode remunerasi terhitung sejak bulan berikutnya setelah tanggal rapat ini ditutup sampai dengan bulan dilaksanakannya RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved to authorize the Company's Board of Commissioners by obtaining prior approval from the Company's Controlling Shareholders to determine the amount of remuneration of the Board of Commissioners and its allocation will be determined by President Commissioner for remuneration period starting from the month following the closing date of this meeting until the month in which the Annual GMS will be held in 2024; and Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration in the form of salary and/or allowances for the Company's Board of Directors for remuneration period starting from the month following the closing date of this meeting until the month in which the Annual GMS will be held in 2024.
Realisasi:	Implementation:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully implemented.
Keputusan Mata Acara 5:	Resolutions on Agenda 5:
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 21 ayat 12 sehingga setelah berubah menjadi sebagai berikut: "Perseroan wajib mengumumkan Laporan Keuangan berkala melalui situs web Perseroan dan situs web atau media lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal." 	<ol style="list-style-type: none"> Approved the amendment of Company's Articles of Association in Article 21 paragraph 12 so after the amendment is as follows: "The Company is required to publish its Financial Statements periodically through Company's website and other website or media as regulated by Financial Services Authority Regulation and/or provisions of applicable laws and regulations in the capital market sector."



<p>2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:</p> <p>a. Menyatakan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut dalam suatu akta tersendiri di hadapan notaris, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar ini; dan</p> <p>b. Mengurus pemberitahuan dan/atau persetujuan, pengumuman, dan pendaftaran pada instansi yang berwenang apabila diperlukan, sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.</p>	<p>2. Granted power of attorney with substitution right to the Company's Board of Directors to:</p> <p>a. State the amendment of the Articles of Association as intended and restate all the Company's Articles of Association in relation to the said amendment in a separate deed before a notary, and to take all necessary actions required in relation to the amendment of this Articles of Association; and</p> <p>b. Manage the necessary notification and/or approval, announcement, and registration with authorized institution, as required by the applicable laws and regulations for the Company.</p>
Realisasi:	Implementation:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully implemented.

Keputusan RUPS Luar Biasa 9 Oktober 2023 Resolutions of Extraordinary GMS 9 October 2023

Keputusan Mata Acara Tunggal:	Resolutions on Single Agenda:
<p>Menyetujui penggunaan saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>1. Pembagian tambahan dividen tunai yang berasal dari saldo yang tidak ditentukan penggunaannya per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp63,- per saham atau seluruhnya berjumlah Rp198.450.000.000,- untuk dibagikan kepada para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 Oktober 2023. Pembayaran tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023; dan</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur segala tindakan dan tata cara yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia, dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.</p>	<p>Approved the use of unappropriated retained earnings with details as follows:</p> <p>1. Distribution of additional cash dividend from the unappropriated retained earnings as of 31 December 2022 amounting to Rp63 per share or a total of Rp198,450,000,000 to be distributed to all Shareholders whose names are registered in the Shareholders List on 19 October 2023. The payment will be made on 24 October 2023; and</p> <p>2. Granted authority and power to the Board of Directors with substitution right to arrange all necessary actions and procedures in relation to the cash dividend distribution. Dividend payment will be made by considering the applicable laws and regulations, including the tax provisions, Indonesian Stock Exchange regulations and other applicable capital market regulations.</p>
Realisasi:	Implementation:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully implemented.

Keputusan RUPS Luar Biasa 15 November 2023 Resolutions of Extraordinary GMS 15 November 2023

Keputusan Mata Acara 1:	Resolutions on Agenda 1:
<p>1. Menyetujui pengunduran diri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung sejak rapat ini ditutup, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas setiap tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka jalankan sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercatat dalam Laporan Keuangan Perseroan dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa mereka terhadap Perseroan;</p> <p>2. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Komisaris Utama : Ng See Yong Komisaris : Yanto Melati Komisaris Independen : Ong Beng Chye</p> <p>Direktur Utama : Budi Susanto Direktur : Yuliana Direktur : Deni Kusmayadi</p> <p>Terhitung sejak rapat ini ditutup sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu waktu;</p>	<p>1. Approved the resignation of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, effective as of the closing of this meeting, and provided full settlement and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for the management and supervisory actions they have carried out, as long as their actions were recorded in the Company's Financial Statements and did not violate any applicable legal provisions, as well as extended deep gratitude for their services to the Company;</p> <p>2. Approved changes in the composition of members of Company's Board of Commissioners and Board of Directors to be as follows:</p> <p>President Commissioner : Ng See Yong Commissioner : Yanto Melati Independent Commissioner : Ong Beng Chye</p> <p>President Director : Budi Susanto Director : Yuliana Director : Deni Kusmayadi</p> <p>Effective from the closing of this meeting until the closing of the Annual GMS which will be held in 2028, but without prejudice to the rights of the Company's GMS to dismiss them at any time;</p>



<p>3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyatakan keputusan rapat mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dalam suatu akta tersendiri di hadapan notaris, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan ini; Mengurus pemberitahuan, pengumuman, dan pendaftaran pada instansi yang berwenang apabila diperlukan, sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang undangan yang berlaku bagi Perseroan; dan <p>4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menentukan tugas dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sepanjang masa jabatannya masih berlaku.</p>	<p>3. Granted power of attorney with substitution right to the Company's Board of Directors to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Declare the resolution of the GMS regarding changes in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors in a separate deed before a notary, and to take all necessary actions required in relation with this change; Manage all necessary actions such as notification, announcement and registration in the authority, as required by the applicable laws and regulations to the Company; and <p>4. Granting authority to the Board of Commissioners and Board of Directors to determine the duties and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as long as their term of service is still valid.</p>
--	--

Realisasi:

Implementation:

Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully implemented.
----------------------------------	--------------------

Keputusan Mata Acara 2:

Resolutions on Agenda 2:

Menyetujui penegasan kembali perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan menjadi PT Geo Energy Investama, pemegang dan pemilik 1.847.530.696 lembar saham Perseroan atau sekitar 58,65% kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2023.	Approved the reaffirmation of the change in the Company's Controlling to PT Geo Energy Investama, the holder and owner of 1,847,530,696 shares of the Company or around 58.65% of the Company's share ownership as of 20 October 2023.
---	--

Realisasi:

Implementation:

Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully implemented.
----------------------------------	--------------------

Keputusan Mata Acara 3:

Resolutions on Agenda 3:

<p>1. Menerima dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perubahan tempat kedudukan Perseroan dari semula di Jakarta Selatan dan beralamat di Menara Rajawali Lt. 7, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, menjadi berkedudukan di Jakarta Utara dan beralamat di The Suites Tower Lt. 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Jakarta Utara 14470, sehingga pada Pasal 1 ayat 1, setelah berubah menjadi seperti berikut: "Perseroan Terbatas ini bernama "PT Golden Eagle Energy Tbk." (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Utara." Perubahan pada Pasal 16 ayat 11 mengenai Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi yang semula berbunyi: <ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. <p>Sehingga setelah berubah menjadi seperti berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama bersama-sama dengan seorang Direktur; atau 2 orang Direktur bersama-sama, berhak dan berwenang untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. <p>2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyatakan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut dalam suatu akta tersendiri di hadapan notaris, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar ini; dan Mengurus pemberitahuan dan/atau persetujuan, pengumuman dan pendaftaran pada instansi yang berwenang apabila diperlukan, sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. 	<p>1. Accepted and approved the following amendment to the Company's Articles of Association:</p> <ol style="list-style-type: none"> Change of Company's domicile from South Jakarta and its address at Menara Rajawali 7th Fl., Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, to be domiciled in North Jakarta and its address at The Suites Tower 17th Fl., Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Jakarta Utara 14470, so in Article 1 paragraph 1, after the amendment is as follows: "This Limited Liability Company is called "PT Golden Eagle Energy Tbk." (hereinafter in this Articles of Association is referred to as "Company"), domiciled in North Jakarta." Amendment to Article 16 paragraph 11 on the Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors, which originally read: <ol style="list-style-type: none"> President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company; If the President Director is unavailable or unable to perform his duties for any reason which does not need to be proven to a third party, the other members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. <p>Following the amendment, now read:</p> <ol style="list-style-type: none"> President Director together with a Director; or 2 Directors collectively, have the right and authority to and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. <p>2. Granted power of attorney with substitution right to the Company's Board of Directors to:</p> <ol style="list-style-type: none"> State the amendment of the Articles of Association as intended and restate all the Company's Articles of Association in relation to the said amendment in a separate deed before a notary, and to take all necessary actions required in relation to the amendment of this Articles of Association; and Manage the necessary notification and/or approval, announcement and registration with authorized institution, as required by the applicable laws and regulations for the Company.
---	---

Realisasi:

Implementation:

Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully implemented.
----------------------------------	--------------------



Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2022 di Ruang Permata 6 & 7, JW Marriott Hotel Lt. 5, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan, Jakarta selatan.

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 7 Juni 2022 telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2023 yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2021;
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021;
3. Menyetujui penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 serta penetapan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya;
4. Menyetujui penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; dan
5. Menyetujui perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Agustus 2022 di:

Oakwood Premier Cozmo Oakspace Room
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No. 1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

Keputusan RUPS Luar Biasa pada 3 Agustus 2022 telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2023, yaitu menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ GCG yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan GCG dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

2022 GMS Implementation

In 2022, the Company held Annual GMS on 7 June 2022 at: Permata Room 6 & 7 JW Marriott Hotel Lt. 5 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta.

All resolutions of Annual GMS 7 June 2022 have been fully implemented in 2023, which are described as follows:

1. Approved the Company's Annual Report for financial year 2021, including the Company's Business Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as the ratification of the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2021;
2. Approved the determination on the use of the Company's profit for the year ended 31 December 2021;
3. Approved the appointment of Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statement for financial year 2022 as well as stipulates the amount of honorarium and other requirements;
4. Approved the determination of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; dan
5. Approved the changes and/or reappointment of members of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors.

In addition, the Company also held Extraordinary GMS on 3 August 2022 at:

Oakwood Premier Cozmo Oakspace Room
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No. 1
Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta.

Resolutions of Extraordinary GMS on 3 August 2022 have been fully implemented in 2023, namely approved the amendment of the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners is the Company's GCG organ, responsible for overseeing all management actions carried out by the Board of Directors and executing special duties assigned by the GMS. In addition, the Board of Commissioners oversees the Company's GCG implementation and compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners also performs as a consultative body and may provide advice to the Directors for the benefit of the Company, in accordance with the goals and objectives of the Company.



Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut dibantu juga oleh Komite Audit. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya secara kolektif kepada Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Mengawasi seluruh kebijakan yang dilakukan Direksi, termasuk di antaranya memberikan nasihat yang menyangkut rencana pengembangan, rencana kerja, anggaran tahunan, pelaksanaan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Mengikuti perkembangan Perseroan secara aktif termasuk di antaranya memberikan pelaporan yang sesuai terhadap kemunduran yang diderita kepada RUPS sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dengan disertai langkah perbaikan yang akan ditempuh;
4. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang penting bagi pengelolaan Perseroan;
5. Anggota Dewan Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap saat berhak memasuki bangunan atau tempat yang dikuasai oleh Perseroan untuk memeriksa pembukuan, surat berharga, dan barang-barang demi keperluan verifikasi serta berhak mengetahui segala tindakan Direksi;
6. Meminta bantuan dari tenaga ahli, jika dipandang perlu untuk hal tertentu dalam jangka waktu tertentu dengan biaya ditanggung Perseroan;
7. Membentuk Komite Audit dan komite lain untuk membantu fungsi pengawasan guna memastikan perkembangan Perseroan menuju arah yang tepat, sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukan;
8. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta bertanggung jawab terhadap isinya dengan menandatangani laporan tersebut; dan
9. Mendapatkan penjelasan atas setiap pertanyaan yang diajukan kepada Direksi.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Charter as work reference and code of conduct. Audit Committee also assisted the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is collectively accountable for its duties to the shareholders.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are described as follows:

1. Overseeing all policies implemented by the Board of Directors, including providing advices regarding development plans, work plans, annual budgets, as well as implementation of Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations;
2. Performing assignments specifically assigned to the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on the GMS resolutions;
3. Actively keeping abreast of the Company's developments, such as by properly reporting setbacks to the GMS based on the circumstances faced as well as corrective steps to be taken;
4. Providing opinions and recommendations within the scope of the Board of Commissioners' supervisory duties to the GMS on any issues that are important to Company's management;
5. Members of the Board of Commissioners, both collectively and individually, have the right to enter buildings or places controlled by the Company at any given time to examine books, securities, and goods for verification purposes and have the right to know all actions of the Board of Directors;
6. Requesting assistance from experts for certain matters if deemed necessary, within a certain period of time at the Company's expense;
7. Establishing Audit Committee and other committees to assist the Board of Commissioners' supervisory function to ensure the Company's development is going to the right direction in accordance with the predetermined vision and mission;
8. Examining and reviewing annual reports prepared by the Board of Directors and responsible for their contents by signing the reports; and
9. Obtaining an explanation for each question submitted to the Board of Directors.



Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan minimal terdiri dari 2 orang Komisaris yang diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun serta dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan juga telah disesuaikan dengan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, keahlian, serta kebutuhan Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2023 diungkapkan sebagai berikut: [GRI 2-9] [GRI 2-11]

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of a minimum of 2 Commissioners, appointed by the GMS for a term of office of 5 years and can be reappointed for the subsequent period. The Composition of the Company's Board of Commissioners has been adjusted to suit the diversity of education, work experience, age, expertise, and Company's needs. Composition of the Company's Board of Commissioners throughout 2023 is disclosed below: [GRI 2-9][GRI 2-11]

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Dasar Pengangkatan Masa Jabatan Basis of Appointment – Term of Office
Menjabat sejak tanggal 15 November 2023 / In position since 15 November 2023			
Ng See Yong	Komisaris Utama President Commissioner	Pria Male	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 (2023-2028) Extraordinary GMS Resolutions dated 15 November 2023 (2023-2028)
Yanto Melati	Komisaris Commissioner	Pria Male	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 (2023-2028) Extraordinary GMS Resolutions dated 15 November 2023 (2023-2028)
Ong Beng Chye	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 (2023-2028) Extraordinary GMS Resolutions dated 15 November 2023 (2023-2028)
Menjabat sampai tanggal 15 November 2023 / In position until 15 November 2023			
Rizki Indrakusuma	Komisaris Utama President Commissioner	Pria Male	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2022 (2022-2023) Annual GMS Resolutions dated 7 June 2022 (2022-2023)
Erwin Sudjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2022 (2022-2023) Annual GMS Resolutions dated 7 June 2022 (2022-2023)

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria, dan independensi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana minimal 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen dari total 3 anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 33% penempatan Komisaris Independen dalam keanggotaan Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner met the number, composition, criteria, and independency as regulated by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, of at least 30% of total members of Board of Commissioners. As of 31 December 2023, the Company has 1 Independent Commissioner of a total of 3 members of the Board of Commissioners or equal to 33% of Independent Commissioner placement in the Board of Commissioners membership.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner has no direct or indirect shares in the Company and has no family, financial, and management relationships with the other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Company's Shareholders, both directly or indirectly, which could influence his capacity to act independently.



Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 2 bulan sekali, rapat gabungan dengan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya setiap 4 bulan sekali, serta menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan rincian kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meetings

Board of Commissioners' Meeting is held at least once every 2 months, joint meeting with Board of Directors is held at least once every 4 months, also attending every Annual GMS or other GMS held. Throughout 2023, the Board of Commissioners have held meetings with attendance of each members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meetings			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meetings with Board of Directors			RUPS Tahunan dan Luar Biasa Annual and Extraordinary GMS		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Menjabat sejak tanggal 15 November 2023 / In position since 15 November 2023										
Ng See Yong	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100,00	1	1	100,00	-	-	-
Yanto Melati	Komisaris Commissioner	1	1	100,00	1	1	100,00	-	-	-
Ong Beng Chye	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100,00	1	1	100,00	-	-	-
Menjabat sampai tanggal 15 November 2023 / In position until 15 November 2023										
Rizki Indrakusuma	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100,00	3	3	100,00	3	3	100,00
Erwin Sudjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100,00	3	3	100,00	3	2	66,67

Keputusan yang Mendapat Persetujuan dari Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2023, keputusan yang mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris pada tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Resolutions Approved by the Board of Commissioners

Throughout 2023, the resolutions approved by the Board of Commissioners in 2023 are described as follows:

No.	Tanggal Date	Perihal Regarding
001/DKOM/X/2023	5 Oktober 2023 5 October 2023	Pembagian Dividen Interim 2023 Distribution of Interim Dividend 2023
002/DKOM/X2023	31 Oktober 2023 31 October 2023	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm
208/Leg-SMMT/Dekom/XII/2023	21 Desember 2023 21 December 2023	Perubahan Susunan Komite Audit Perseroan Changes in the Composition of the Company's Audit Committee



Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ GCG yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab atas tugas dan perannya masing-masing dengan pengelolaan koordinasi yang berpusat di tangan Direktur Utama. Direktur Utama bertugas menjadi penentu akhir dalam mengambil keputusan. Direksi juga diwajibkan menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, auditor eksternal, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Direksi telah memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, tanggung jawab atas kinerja Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Direksi juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan kinerja pengelolaan Perseroan kepada para Pemegang Saham melalui RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuannya dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus aset Perseroan;
3. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Unit Audit Internal, dan manajemen risiko;
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan; dan

The Board of Directors is a GCG organ responsible for managing and leading the Company, including the processes of planning and establishing strategies, implementing operational activities, as well as administrative and other supporting activities, recording and reporting operational activities results through financial reports, management reports, and other reports.

Each members of the Board of Directors is responsible for their respective duties and roles with the coordination management centered on the President Director. The President Director is responsible for making the final decision. Additionally, the Board of Directors is required to follow up on audit findings and recommendations from Internal Audit Unit, external auditors, and/or the results of supervision by other authorities.

In carrying out its roles and functions, the Board of Directors has a Board of Directors Charter as work reference and code of conduct. The Board of Directors is also assisted by Internal Audit and Corporate Secretary.

As a form of accountability for managing the company in line with GCG principles, the Board of Commissioners is tasked with supervising the performance of Board of Directors. In addition, the Board of Directors is required to be accountable to shareholders for the Company's management performance through the GMS.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

1. Leading, managing and controlling the Company in line with its objectives and consistently strive to improve efficiency and effectiveness;
2. Controlling, maintaining, and managing Company's assets;
3. Ensuring the management and control of the Corporate Secretary's functions, Internal Audit's functions, and Risk Management;
4. Representing the Company inside and outside the court and carrying out all actions and deeds, both on the management and ownership of the Company's assets, and binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, in accordance with the limits set by the Company's Articles of Association; and



5. Direktur Utama bersama-sama dengan seorang Direktur atau 2 orang Direktur bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

5. The President Director together with a Director or 2 Directors collectively has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. If the President Director is unavailable or unable to perform his duties for any reason, the other members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Ruang Lingkup Pekerjaan, Tugas, dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Scope of Work, Duties, and Responsibilities of Each Director

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Duties and responsibilities of each members of the Board of Directors are described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Kewenangan Scope of Authorities
Menjabat sejak tanggal 15 November 2023 / In position since 15 November 2023		
Budi Susanto	Direktur Utama President Director	Memimpin kepengurusan di jajaran Direksi dan membawahi divisi operasional dan pemasaran. Leading the management of the Board of Directors and managing the operational and marketing division.
Yuliana	Direktur Director	Membawahi divisi keuangan dan akuntansi serta perpajakan. Managing finance division along with accounting and tax.
Deni Kusmayadi	Direktur Director	Membawahi divisi legal dan perizinan. Managing legal and licensing division.
Menjabat sampai tanggal 15 November 2023 / In position until 15 November 2023		
Roza Permana Putra	Direktur Utama President Director	Memimpin kepengurusan di jajaran Direksi dan membawahi divisi operasional dan pemasaran. Leading the management of the Board of Directors and managing the operational and marketing division.
Iwan	Direktur Director	Membawahi divisi keuangan dan akuntansi serta perpajakan. Managing finance division along with accounting and tax.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Composition and Term of Office of the Board of Directors

Direksi Perseroan terdiri dari 3 orang Direktur yang diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun serta dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Komposisi Direksi Perseroan juga telah disesuaikan dengan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, keahlian, serta kebutuhan Perseroan. Komposisi Direksi selama tahun 2023 diungkapkan sebagai berikut: [\[GRI 2-9\]](#)[\[GRI 2-11\]](#)

The Company's Board of Directors consists of 3 Directors, appointed by the GMS for a term of office of 5 years and can be reappointed for the subsequent period. The Composition of the Company's Board of Directors has been adjusted to suit the diversity of education, work experience, and Company's needs. Composition of the Company's Board of Directors throughout 2023 is disclosed below: [\[GRI 2-9\]](#)[\[GRI 2-11\]](#)

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Dasar Pengangkatan Masa Jabatan Basis of Appointment – Term of Office
Menjabat sejak tanggal 15 November 2023 / In position since 15 November 2023			
Budi Susanto	Direktur Utama President Director	Pria Male	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 (2023-2028) Extraordinary GMS Resolutions dated 15 November 2023 (2023-2028)
Yuliana	Direktur Director	Wanita Female	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 (2023-2028) Extraordinary GMS Resolutions dated 15 November 2023 (2023-2028)
Deni Kusmayadi	Direktur Director	Pria Male	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 (2023-2028) Extraordinary GMS Resolutions dated 15 November 2023 (2023-2028)



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Dasar Pengangkatan Masa Jabatan Basis of Appointment – Term of Office
Menjabat sampai tanggal 15 November 2023 / In position until 15 November 2023			
Roza Permana Putra	Direktur Utama President Director	Pria Male	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2022 (2022-2023) Annual GMS Resolutions dated 7 June 2022 (2022-2023)
Iwan	Direktur Director	Pria Male	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2022 (2022-2023) Annual GMS Resolutions dated 7 June 2022 (2022-2023)

Kebijakan Suksesi Direksi [GRI 2-10]

Kebijakan suksesi Direksi Perseroan membahas mengenai komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam tahapan nominasi, serta kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi. Implementasi kebijakan tersebut kemudian menjadi dasar bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan atas pengangkatan Direksi Perseroan.

Board of Directors' Succession Policy [GRI 2-10]

The succession policy of the Company's Board of Directors discusses the position composition, policies, and criteria in the nomination stage, as well as the assessment policies of members of the Board of Directors. The implementation of this policy serves as a basis for Shareholders in making decisions on the appointment of the Company's Board of Directors.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap sebulan sekali, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya setiap 4 bulan sekali, serta menghadiri setiap diadakannya RUPSTahunan maupun RUPS lainnya. Selama tahun 2023, Direksi telah melaksanakan rapat dengan rincian kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Board of Directors' Meetings

Board of Directors' meeting is held at least once a month, joint meeting with the Board of Commissioners is held at least once every 4 months, also attending every Annual GMS or other GMS held. Throughout 2023, the Board of Directors have held meetings with attendance of each members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Direksi Board of Directors' Internal Meetings			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meetings with Board of Commissioners			RUPS Tahunan dan Luar Biasa Annual and Extraordinary GMS		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Menjabat sejak tanggal 15 November 2023 / In position since 15 November 2023										
Budi Susanto	Direktur Utama President Director	2	2	100,00	1	1	100,00	-	-	-
Yuliana	Direktur Director	2	2	100,00	1	1	100,00	-	-	-
Deni Kusmayadi	Direktur Director	2	2	100,00	1	1	100,00	-	-	-
Menjabat sampai tanggal 15 November 2023 / In position until 15 November 2023										
Roza Permana Putra	Direktur Utama President Director	10	10	100,00	3	3	100,00	3	3	100,00
Iwan	Direktur Director	10	10	100,00	3	3	100,00	3	2	66,67



Keputusan yang Mendapat Persetujuan dari Direksi

Di sepanjang tahun 2023, keputusan yang mendapat persetujuan dari Direksi pada tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Resolutions Approved by the Board of Directors

Throughout 2023, the resolutions approved by the Board of Directors in 2023 are described as follows:

No.	Tanggal Date	Perihal Regarding
003/DIR/X/2023	5 Oktober 2023 5 October 2023	Pembagian Dividen Interim 2023 Distribution of Interim Dividend 2023
002/DKOM/X2023	31 Oktober 2023 31 October 2023	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm
208/Leg-SMMT/Dekom/XII/2023	21 Desember 2023 21 December 2023	Perubahan Susunan Komite Audit Perseroan Changes in the Composition of the Company's Audit Committee

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan Perseroan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat dengan tujuan memberikan gambaran kondisi Perseroan secara umum. Pada tahun 2023, program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi baru telah dilaksanakan dan disampaikan oleh Susanti Nilam selaku Sekretaris Perusahaan yang meliputi pengetahuan mengenai Perseroan mencakup visi dan misi, Kode Etik, struktur organisasi, Anggaran Dasar, peraturan terkait perusahaan dan pasar modal, laporan tahunan, serta aspek lain yang perlu dipahami oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.

The Company has and is running a Company orientation program for the newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors, with an aim of providing a general overview about the Company. In 2023, the orientation program for the new Board of Commissioners and Board of Directors was held and delivered by Susanti Nilam as the Corporate Secretary, covering the knowledge about the Company including vision and mission, Code of Conduct, organization structure, Articles of Association, regulations related to the company and capital market, annual report, and other aspects that need to be understood by new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, Perseroan meyakini peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi perlu dilakukan secara berkelanjutan. Salah satu kegiatan peningkatan kapabilitas tersebut adalah dengan mengikutsertakan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam program pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, dan lain sebagainya

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi aktif mengembangkan kompetensi melalui berbagai forum diskusi dan *sharing knowledge*. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi, namun Perseroan senantiasa mendukung Dewan Komisaris dan Direksi untuk terus meningkatkan kompetensi sesuai ruang lingkup kerja dan keahliannya.

Training and/or Competency Development Policies for the Board of Commissioners and Board of Directors

In ensuring that the duties and responsibilities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are implemented effectively and efficiently as well as in accordance with the recent business development, the Company believes that developing the competency of members of the Board of Commissioners and Board of Directors should be done continuously. One of the competency development activities is by involving the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in training program, *workshop*, seminar, *conference*, etc.

Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors have been actively developing their competence through various discussion forum and knowledge sharing. The Company has no special policies for the Board of Commissioners and Board of Directors' training, yet the Company remains supportive for the Board of Commissioners and Board of Directors to keep on developing their competency in line with the scope of work and expertise.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan, Prosedur, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 kali setiap tahun melalui metode *self-assessment*. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham Pengendali dengan merujuk pada indikator penilaian kinerja yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

1. Dukungan dan kontribusi Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan; dan
2. Hasil evaluasi penerapan GCG dalam seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja

Pada tahun 2023, hasil *self-assessment* yang dilakukan Dewan Komisaris menunjukkan bahwa pemenuhan tugas dan tanggung jawab telah dilakukan dengan baik, serta telah mencapai target yang ditentukan oleh Perseroan. Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan dasar dalam pemberian remunerasi, pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, serta perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan, Prosedur, Pelaksana, Kriteria, dan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan 1 kali setiap tahun melalui metode *self-assessment*. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Komisaris Utama/Dewan Komisaris. Secara umum, kriteria penilaian kinerja anggota Direksi sebagai berikut:

1. Kinerja Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan; dan
2. Penerapan praktik GCG dalam seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Policy, Procedure, Assessor, Performance, and Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted 1 time per year, using the self-assessment method. The performance assessment was subsequently evaluated by the Controlling Shareholder by referring to the predetermined performance assessment indicators as follows:

1. Support and contribution of the Board of Commissioners in implementing the Company's vision and mission in the current year's work program, while adhering to the Company's values; and
2. GCG implementation evaluation results in all of the Company's operational and management activities.

Performance Assessment Results

In 2023, the self-assessment results carried out by the Board of Commissioners show the fulfillment of duties and responsibilities has been conducted well, and has achieved the targets set by the Company. The performance assessment results will be used as a basis to provide remuneration, dismissal and/or reappointment of members of the Board of Commissioners concerned, as well as improving governance to increase the performance's effectiveness of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Board of Directors

Policy, Procedure, Assessor, Performance, and Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Directors is conducted 1 time per year, using the self-assessment method. The performance assessment was subsequently evaluated by the President Commissioner/Board of Commissioners. In general, the performance assessment criteria for members of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors' performance in implementing the Company's vision and mission in the current year's work program while adhering to the Company's values; and
2. GCG implementation practices in all of the Company's operational and management activities.



Hasil Penilaian Kinerja

Pada tahun 2023, Direksi telah menjalankan fungsinya sebagai pengelola kegiatan usaha Perseroan dengan baik sesuai rencana kerja Perseroan, seperti memberikan kontribusi dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan, terlibat secara aktif dalam menyelesaikan penugasan-penugasan tertentu, serta mencapai target bisnis yang telah ditetapkan.

Performance Assessment Results

In 2023, the Board of Directors has carried out its function as managing the Company's business activities well in accordance with the Company's work plan, such as contributing to the Company's business activities, being actively involved in completing certain assignments, and achieving predetermined business targets.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dan Organ di bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners and Organs Under the Board of Directors

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Kebijakan, Prosedur, Pelaksana, Kriteria, dan Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Hasil penilaian ini menjadi dasar pertimbangan dalam pengangkatan kembali anggota komite. Kriteria penilaian terhadap kinerja komite dilakukan dengan mempertimbangkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta kualitas pendapat dan saran dari komite.

Hasil Penilaian Kinerja

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit pada tahun 2023 telah efektif dan sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Policy, Procedure, Assessor, Performance, and Assessment Criteria

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Audit Committee which has assisted in supervising and providing advice on Company's activities. The assessment results are the basis of consideration in the reappointment of committee members. The assessment criteria of the committee's performance are conducted by considering the fulfillment of duties and responsibilities as well as the quality of opinions and suggestions from the committee.

Performance Assessment Results

The Audit Committee has done its duties and responsibilities in supervising issues related to financial information, internal control system, and the effectiveness of audit by internal and external auditors. Thus, the Board of Commissioners considers that the performance of the Audit Committee in 2023 has been effective and in accordance with the Audit Committee Charter.



Penilaian Kinerja Organ di bawah Direksi

Kebijakan, Prosedur, Pelaksana, Kriteria, dan Penilaian Kinerja

Direksi secara berkala menilai efektivitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang telah membantu mengelola Perseroan. Kriteria penilaian organ pendukung Direksi sama dengan kriteria yang digunakan dalam menilai kinerja Direksi.

Hasil Penilaian Kinerja

Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dipandang telah mendukung pelaksanaan pengawasan ataupun pengendalian internal dari sisi operasional, keuangan, dan kepatuhan. Hasil evaluasi selanjutnya akan dijadikan dasar untuk meminimalkan jarak antara kekuatan dan kelemahan agar dapat memperbaiki kinerja di tahun buku berikutnya.

Komite di bawah Direksi

Sampai dengan tahun 2023, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi. Oleh karenanya, tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi. Meskipun demikian, pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh unit/departemen di bawah Direksi dengan penilaian kinerja unit/departemen di bawah Direksi dilakukan oleh seluruh Direksi.

Performance Assessment of Organs under the Board of Directors

Policy, Procedure, Assessor, Performance, and Assessment Criteria

The Board of Directors periodically assesses the effectiveness of the implementation of the duties of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit who have helped in managing the Company. The assessment criteria of supporting organs of the Board of Directors are similar to the criteria used to assess the performance of the Board of Directors.

Performance Assessment Results

The Corporate Secretary and Internal Audit Unit are seen to have supported the implementation of supervision or internal control from the operational, financial, and compliance side. The assessment results will subsequently be used as a basis to minimize the gap between strengths and weaknesses to improve the performance in the next financial year.

Committee Under the Board of Directors

Until 2023, the Company has not formed any committee under the Board of Directors. Thus, there is no information on the implementation of duties and performance assessment of the committees under the Board of Directors. However, in implementing its duties, the Board of Directors is assisted by units/departments under the Board of Directors where the performance assessments of such units/departments are carried out by all Directors.





Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan prosedur nominasi yang dilakukan Perseroan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan kelima yang diselenggarakan setelah RUPS tersebut;
2. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali melalui persetujuan RUPS;
3. RUPS dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir;
4. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
5. Jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dengan sendirinya berakhir apabila yang bersangkutan:
 - a. Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada di bawah pengampuan berdasarkan keputusan pengadilan;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Meninggal dunia;
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - e. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; dan
 - f. Masa jabatan berakhir.
6. Tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, perubahan atau pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan; dan
7. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada RUPS perlu memperhatikan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris yang mengagendakan nominasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

Nomination Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination policy and procedures applied by the Company are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are appointed by the GMS for a period starting from the date determined in the GMS that appoints the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors until the closing of the fifth Annual GMS held afterward;
2. Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed by the approval of the GMS;
3. The GMS may dismiss members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors at any time before the end of their term of office;
4. Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors have the right to resign from their position by complying to provisions in Company's Articles of Association;
5. The position of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors automatically ends if the person:
 - a. Is declared bankrupt or declared to be under guardianship based on court's ruling;
 - b. No longer meets the requirements of the applicable laws and regulations;
 - c. Passed away;
 - d. Dismissed in accordance with GMS resolutions;
 - e. Resigns in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association; and
 - f. Term of office ends.
6. The procedures for the appointment, replacement, dismissal, change or resignation of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are in accordance with the Company's Articles of Association; and
7. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of the Board of Commissioners and/or Board of Directors submitted to the GMS need to consider the recommendations from the Board of Commissioners' meeting with the nomination agenda. In the event that a members of the Board of Commissioners has a conflict of interest with the recommended proposal, the conflict of interest must be properly disclosed.



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-19][GRI 2-20]

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Dewan Komisaris memperhatikan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan publik lain dalam industri yang sama dan sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan;
2. Evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait pencapaian tujuan dan visi dan misi Perseroan;
3. Keseimbangan komposisi antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama atas wewenang RUPS. Sedangkan, remunerasi Direksi diberikan atas kebijakan Dewan Komisaris.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap/variabel. Pada tahun 2023, besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Jenis

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors by Type

Jenis Remunerasi Remuneration Type	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
	Jumlah Amount (Rp)	Jumlah Amount (Rp)
Remunerasi Bersifat Tetap (Gaji dan THR) Fixed Remunerations (Salary and THR)	1.665.850.000	4.817.195.857
Remunerasi Bersifat Variabel (Bonus) Variable Remunerations (Bonus)	125.000.000	2.296.088.000
Total	1.790.850.000	7.113.283.857

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19][GRI 2-20]

Procedure and Basis of Remuneration Determination of the Board of Commissioners and Board of Directors

In determining the remuneration structure, policy, and amount, the Board of Commissioners considers the following matter:

1. Remuneration that applies to other public companies in the same industry and in line with the Company's business activities and scale;
2. Performance assessment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners related to the achievement of Company's objectives and vision and mission;
3. Balanced composition of fixed and variable remuneration.

Remuneration determination for the Board of Commissioners is conducted by Company's Controlling Shareholders to set the remuneration amount for the Board of Commissioners and the distribution is submitted to the President Commissioner on the authority of the GMS. Meanwhile, remuneration for Board of Directors is given at the discretion of Board of Commissioners.

Structure and Remuneration Amount of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors consists of basic salary, honorarium, incentives, and/or fixed/variable allowances. In 2023, the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Bentuk Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors by Form

Bentuk Remunerasi Remuneration Form	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
	Jumlah Amount (Rp)	Jumlah Amount (Rp)
Remunerasi dalam Bentuk Tunai Remuneration in the Form of Cash	1.790.850.000	7.113.283.857
Remunerasi dalam Bentuk Natura Remuneration in the Form of In-Kind	-	-
Remunerasi dalam Bentuk Saham Remuneration in the Form of Shares	-	-
Total	1.790.850.000	7.113.283.857

Kelompok Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Group of Board of Commissioners and Board of Directors

Jumlah Remunerasi dalam Setahun Annualized Remuneration Amount	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
	Orang People	Orang People
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	-	2
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	1	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	-	-
Di bawah Rp500 juta Under Rp500 million	-	-

Keterangan : Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai tanggal 15 November 2023.
Remarks : Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors who served until 15 November 2023.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit diangkat atau dipilih kembali dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee was appointed in line with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee. The Audit Committee is appointed or reelected and dismissed by the Board of Commissioners.



Komite Audit adalah organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan;
2. Menyeleksi, merekomendasikan, dan mengawasi pelaksanaan tugas auditor independen;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memastikan efektivitas pengendalian internal;
5. Memastikan kegiatan usaha Perseroan mematuhi peraturan perundangan yang relevan;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi dalam kegiatan operasional Perseroan;
8. Melakukan penelaahan atas pengaduan dari pihak ketiga;
9. Melaksanakan tugas khusus yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris;
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
11. Melaksanakan *self-assessment* terhadap pelaksanaan tugas Komite Audit.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komposisi Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 orang, dengan 1 di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan masa jabatan tidak diperkenankan melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Audit Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial statements, internal control system, the effectiveness of audits performed by external and internal auditors, the effectiveness of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and answers directly to the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee are described as follows:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company;
2. Screening, recommending, and oversees the implementation of independent auditor's duties;
3. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and accountants for services rendered;
4. Ensuring the effectiveness of internal controls;
5. Ensuring that the Company's business activities are compliant with prevailing and relevant laws and regulations;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;
7. Reviewing the implementation of the Board of Directors' meeting resolutions throughout the Company's operational activities;
8. Reviewing complaints from third parties;
9. Performing special assignments from the Board of Commissioners;
10. Maintaining the confidentiality of Company's documents, data, and information; and
11. Conducting self-assessment of the implementation of the Audit Committee's duties.

Composition and Term of Office of the Audit Committee

Composition of the Audit Committee consists of at least 3 people, where 1 of them is the Independent Commissioner serving as chairman. The Audit Committee is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners with a term of office not allowed to exceed the term of office of the Board of Commissioners as regulated in Company's Articles of Association.



Profil Komite Audit Audit Committee Profile

Profil Komite Audit Masa Jabatan 21 Desember 2023-2028

Audit Committee Profile for Term of Office 21 December 2023-2028

Ong Beng Chye Ketua / Chairman

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 21 Desember 2023 (2023-2028). Uraian lengkap terkait profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Appointed as Chairman of Audit Committee based on the Board of Commissioners' Circular Resolution dated 21 December 2023 (2023-2028). Complete description of the profile of Chairman of Audit Committee is available in the Profile of the Board of Commissioners' section.

Kevin Nur Reza Anggota / Members

Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 32 years old, residing in Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan (2014) dan Magister Hukum Perdagangan Internasional dari Universitas Indonesia (2018). Memiliki sertifikasi keahlian sebagai *Indonesian Certified Legal Auditor* dari Asosiasi Auditor Hukum Indonesia, *Indonesian Capital Market Consultant* dari Himpunan Konsultan Pasar Modal Indonesia, Pendidikan Khusus Profesi Advokat dari Perhimpunan Advokat Indonesia, *European Business Law: Understanding the European Business Regulation* dari Lund Universit Sweden, *Investor Relation Certificate* dari Jardines Cycle Carriage Hongkong, dan *Indonesian Certified Mining Legal Consultant* dari Ministry of Energy and Mineral Resources.

Obtained Bachelor of Law from Universitas Katolik Parahyangan (2014) and Master of Law in International Trade Law from Universitas Indonesia (2018). Holds expertise certifications as an Indonesian Certified Legal Auditor from Indonesian Legal Auditor Association, Indonesian Capital Market Consultant from Indonesian Capital Market Consultant Association, Specialized Education for Advocate Profession from Indonesian Advocate Association, European Business Law: Understanding European Business Regulation from Lund University Sweden, Investor Relation Certificate from Jardines Cycle Carriage Hong Kong, and Indonesian Certified Mining Legal Consultant from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 21 Desember 2023 (2023-2028). Memulai karier sebagai *Management Program and Legal & Industrial Relation Analyst* PT Astra International Tbk (2015-2018) dan *Senior Legal Counsel for Mining Project and Transactional Agreement* Pamapersada Nusantara (PT United Tractors Tbk) (2018-2023).

Appointed as a members of the Audit Committee based on Board of Commissioners Circular Decision 21 December 2023 (2023-2028). Started his career as a Management Program and Legal & Industrial Relation Analyst at PT Astra International Tbk (2015-2018) and served as a Senior Legal Counsel for Mining Project and Transactional Agreement at Pamapersada Nusantara (PT United Tractors Tbk) (2018-2023).

Saat ini, menjabat sebagai *Legal Manager* Geo Energy Group (sejak 2023). Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Currently serving as Legal Manager of Geo Energy Group (since 2023). Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Main and Controlling Shareholders, both directly or indirectly to individual owner.



Agustini Anggota / Members

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (2005) dan mendapatkan gelar Profesi Akuntansi dari Universitas Trisakti (2011). Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 21 Desember 2023 (2023-2028). Memulai karier sebagai Manajer Osman Bing Satrio & Rekan (2005-2012).

Saat ini, menjabat sebagai *Senior Accounting Manager* Geo Energy Group (sejak 2012). Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Profil Komite Audit Masa Jabatan 1 Januari 2023-21 Desember 2023

Indonesian citizen, 42 years old, residing in Jakarta.

Obtained a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara (2005) and earned a Professional Accounting degree from Universitas Trisakti (2011). Appointed as a members of the Audit Committee based on Board of Commissioners Circular Decision dated 21 December 2023 (2023-2028). Started a career as a Manager at Osman Bing Satrio & Rekan (2005-2012).

Currently serving as the Senior Accounting Manager at Geo Energy Group (since 2012). Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Main and Controlling Shareholders, both directly or indirectly to individual owner.

Audit Committee Profile for Term of Office 1 January 2023-21 December 2023

Erwin Sudjono Anggota / Members

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Juni 2017 (2017-2023). Uraian lengkap terkait profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Appointed as Chairman of Audit Committee based on the Board of Commissioners' Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated 5 June 2017 (2017-2023). Complete description of the profile of Chairman of Audit Committee is available in the Profile of the Board of Commissioners' section.

Roy Iman Wirahardja Anggota / Members

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Juni 2017 (2017-2023). Memulai karier sebagai Auditor Kantor Akuntan Publik (1984).

Saat ini, merangkap sebagai Direktur *Compliance and Governance* PT Rajawali Corpora (sejak 2017). Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Indonesian citizen, 62 years old, residing in Jakarta.

Obtained his Bachelor of Accounting Degree from Universitas Trisakti. Appointed as members of Audit Committee based on the Board of Commissioners' Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated 5 June 2017 (2017-2023). Started his career as an Auditor of a Public Accounting Firm (1984).

Currently serving as Compliance and Governance Director at PT Rajawali Corpora (since 2017). Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Main or Controlling shareholders, both directly and indirectly to individual owners.



Susanna Anggota / Members

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Beliau mengawali karier sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik, setelah mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi, Beliau bergabung dengan Rajawali Group pada tahun 1997. Pada tahun 2005, beliau diamanati kepercayaan sebagai *Manager* Keuangan di Green Eagle Group. Pada tahun 2011, beliau bergabung kembali dengan perusahaan induk Rajawali Grup hingga sekarang. Saat ini, beliau menjabat sebagai *Senior General Manager Finance, Tax, and Accounting* PT Rajawali Corpora.

Indonesian citizen, 53 years old, residing in Jakarta.

Started her career as an Auditor in a Public Accounting Firm, after obtaining her Bachelor's degree in Accounting, she joined Rajawali Group in 1997. In 2005, she was entrusted as Finance Manager at Green Eagle Group. In 2011, she rejoined the holding company Rajawali Group until now. Currently serving as Senior General Manager Finance, Tax, and Accounting of PT Rajawali Corpora.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan menjalankan tugas secara independen, tanpa intervensi dari pihak mana pun. Independensi seluruh Komite Audit juga ditunjukkan dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Statement of Independence of Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee carry out their duties independently, without intervention of any party. Independence of the entire Audit Committee is also shown with the absence of financial, management, share ownership and/or family relationships with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders that may limit their capacity to act independently.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 3 bulan sekali dalam setahun atau dapat dilaksanakan di luar ketentuan tersebut, sesuai dengan kebutuhan. Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat dengan rincian kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Audit Committee's Meetings

Audit Committee meeting is held at least once every 3 months in a year or it can be held outside of these provisions, as needed. Throughout 2023, the Audit Committee has held meetings with details of the attendance of each members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Menjabat sejak tanggal 21 Desember 2023 / In position since 21 Desember 2023				
Ong Beng Chye	Ketua Chairman	1	1	100,00
Agustini	Anggota Members	1	1	100,00
Kevin Nur Reza	Anggota Members	1	1	100,00
Menjabat sampai tanggal 21 Desember 2023 / In position until 21 Desember 2023				
Erwin Sudjono	Ketua Chairman	3	3	100,00
Roy Iman Wirahardja	Anggota Members	3	3	100,00
Susanna	Anggota Members	3	3	100,00



Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga telah menelaah laporan, informasi keuangan, dan keterbukaan informasi lainnya yang diterbitkan Perseroan melalui RUPS Tahunan serta Paparan Publik Tahunan.

Komite Audit melakukan pertemuan dengan auditor eksternal terkait pembahasan hasil audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan, melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, memberi masukan perihal penunjukan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris, bekerja sama dengan Unit Audit Internal, serta membantu Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan praktik GCG. Komite Audit juga menyediakan sarana pengaduan dan pelaporan pelanggaran yang mencakup Perseroan, Entitas Anak, dan afiliasi.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dari pihak eksternal. Meskipun demikian, Komite Audit telah melakukan pengembangan kompetensi mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital.

Implementation of Duties of Audit Committee

Throughout 2023, the Audit Committee has given professional and independent opinions to the Board of Commissioners on the reports submitted by the Board of Directors, as well as identifying issues requiring the attention of the Board of Commissioners. The Audit Committee has also reviewed reports, financial information, and other information disclosures issued by the Company through Annual GMS and Annual Public Expose.

The Audit Committee holds meetings with external auditors to discuss the audit results on Company's annual financial reports, evaluating the risk management and internal control system, provides input on the appointment of a public accounting firm to the Board of Commissioners, working together with the Internal Audit Unit, and assisting the Board of Commissioners in supervising GCG practices implementation. The Audit Committee also provides the complaint and violation reporting facility covering the Company, Subsidiaries and affiliates.

Competency Development of Audit Committee

Throughout 2023, the Audit Committee did not participate in competency development activities from external parties. Nevertheless, the Audit Committee has carried out independent competency development through books and/or digital information.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Hingga saat ini, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Alasan Tidak Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Latar belakang dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris dianggap cukup untuk mendukung pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi. Hal tersebut merupakan alasan utama dalam menjalankan langsung fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan aspek efektivitas, efisiensi, dan kompleksitas usaha Perseroan.

Until now, the Company has not established the Nomination and Remuneration Committee. Thus, the Board of Commissioners is running the Company's nomination and remuneration function directly, following the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Reasons for Not Establishing the Nomination and Remuneration Committee

Each members of the Board of Commissioners is seen as having enough background and experiences to support the nomination and remuneration function implementation. This is the main reason why the nomination and remuneration function are run directly by the Company's Board of Commissioners. In addition, the Company also considers aspects of effectiveness, efficiency, and complexity of the Company's business.



Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2023, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi serta kebijakan evaluasi kinerja;
3. Mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS; dan
6. Menyusun dan melakukan evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi setiap tahunnya.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Rapat fungsi nominasi dan remunerasi telah dilaksanakan dalam rapat Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu organ pendukung Direksi yang berperan dalam membangun serta memelihara hubungan antara Perseroan dengan institusi pasar modal, Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Nomination and Remuneration Function Work Guidelines

In carrying out the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners is guided by Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities and Realization of Duties of the Nomination and Remuneration Function

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Function has carried out the following duties and responsibilities:

1. Prepare the composition and nomination process of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
2. Preparing nomination policies and criteria required for the nomination process of prospective members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as well as performance evaluation policies;
3. Evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
4. Preparing competency development programs for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
5. Reviewing and proposing eligible candidates as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS; and
6. Preparing and evaluating the remuneration structure, policy, and amount for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on an annual basis.

Nomination and Remuneration Function Meeting

The nomination and remuneration function meeting has been implemented in Board of Commissioners' meeting.



Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Memastikan komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan pemangku kepentingan seperti emiten, Otoritas Jasa Keuangan, Pemegang Saham, karyawan, mitra bisnis, masyarakat, serta pengguna jasa sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan tersebut;
2. Mengikuti perkembangan pasar modal dengan memberikan perhatian khusus terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di dalamnya;
3. Menjamin ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan;
4. Menjalankan kegiatan fungsi hubungan investor yang mencakup pelaksanaan RUPS, paparan publik, rapat investor, dan sebagainya;
5. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Memfasilitasi penyelenggaraan rapat manajemen di tingkat pusat.

Profil Sekretaris Perusahaan

Susanti Nilam Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 1 April 2022. Sebelumnya, pernah berkarier sebagai Sekretaris Perusahaan PT Eatertainment International Tbk (2004-2010), *Corporate Officer* PT Rajawali Corpora (2010-2012), *Finance & Accounting Manager* PT Triaryani (2012-2013). Saat ini, merangkap jabatan sebagai *Head Finance* PT Triaryani (sejak 2013).

Corporate Secretary Work Guidelines

In carrying out her duties and responsibilities, the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary are described as follows:

1. Ensuring effective communication between the Company and stakeholders such as issuers, Financial Services Authority, Shareholders, employees, business partners, communities and service users in accordance with the reasonable needs of these stakeholders;
2. Keeping abreast of the development of the capital market by giving special attention to the applicable capital market regulations;
3. Ensuring the availability of information that can be accessed by stakeholders as deemed necessary;
4. Performing Investor Relations function including the implementation of GMS, public exposure, investor meetings, etc.;
5. Ensuring compliance with applicable laws and regulations; and
6. Facilitating the implementation of management meetings at the headquarters' level.

Corporate Secretary Profile

Indonesian citizen, 47 years old, residing in Jakarta.

Obtained her Bachelor of Economics degree from Universitas Tarumanagara, Jakarta. Appointed as Corporate Secretary with Decree of the Board of Directors dated 1 April 2022. Previously, worked as Corporate Secretary at PT Eatertainment International Tbk (2004-2010), *Corporate Officer* PT Rajawali Corpora (2010-2012), *Finance & Accounting Manager* PT Triaryani (2012-2013). Currently, she also serves as *Head Finance* at PT Triaryani (since 2013).



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of Duties of Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Throughout 2023, the Corporate Secretary has been carrying out the following duties and responsibilities:

Tanggal Date	No. Surat Letter No.	Keterangan Description
31 Maret 2023 31 March 2023	008/SMMT-CS/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022. Submission of the Annual Financial Statements of PT Golden Eagle Energy Tbk for Fiscal Year Ended on 31 December 2022.
28 April 2023 28 April 2023	013/SMMT-CS/2023	Penyampaian Laporan Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk untuk Tahun 2022. Submission of the Annual Report of PT Golden Eagle Energy Tbk for the year 2022.
2 Mei 2023 2 May 2023	014/SMMT-CS/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Golden Eagle Energy Tbk untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2023. Submission of the Interim Financial Statements of PT Golden Eagle Energy Tbk for the Period Ended on 31 March 2023.
11 Mei 2023 11 May 2023	016/SMMT-CS/2023	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan. Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Agenda of PT Golden Eagle Energy Tbk to Financial Services Authority.
19 Mei 2023 19 May 2023	017/SMMT-CS/2023	Pengumuman Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Plan of PT Golden Eagle Energy Tbk.
5 Juni 2023 5 June 2023	019/SMMT-CS/2023	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk. Invitation of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Golden Eagle Energy Tbk.
4 Juli 2023 4 July 2023	025/SMMT-CS/2023	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk. Submission of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions of PT Golden Eagle Energy Tbk.
4 Juli 2023 4 July 2023	026/SMMT-CS/2023	Pengumuman Jadwal Dividen Tunai Final 2022. Announcement of 2022 Interim Cash Dividend Schedule.
21 Juli 2023 21 July 2023	030/SMMT-CS/2023	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk. Submission of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions of PT Golden Eagle Energy Tbk.
31 Juli 2023 31 July 2023	032/SMMT-CS/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2023. Submission of the Semiannual Financial Statements of PT Golden Eagle Energy Tbk for the Period Ended on 30 June 2023.
24 Agustus 2023 24 August 2023	037/SMMT-CS/2023	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Golden Eagle Energy Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan. Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Agenda of PT Golden Eagle Energy Tbk to Financial Services Authority.
31 Agustus 2023 31 August 2023	038/SMMT-CS/2023	Pengumuman Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Golden Eagle Energy Tbk. Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Plan of PT Golden Eagle Energy Tbk.
15 September 2023	042/SMMT-CS/2023	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Golden Eagle Energy Tbk. Invitation of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Golden Eagle Energy Tbk.
2 Oktober 2023 2 October 2023	043/SMMT-CS/2023	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 2 PT Golden Eagle Energy Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan. Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2 (GMS) Agenda of PT Golden Eagle Energy Tbk to Financial Services Authority.



Tanggal Date	No. Surat Letter No.	Keterangan Description
9 Oktober 2023 9 October 2023	046/SMMT-CS/2023	Pengumuman Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 2 PT Golden Eagle Energy Tbk. Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2 (GMS) Plan of PT Golden Eagle Energy Tbk.
9 Oktober 2023 9 October 2023	047/SMMT-CS/2023	Pengumuman Jadwal Dividen Tunai Interim 2023. Announcement of 2023 Interim Cash Dividend Schedule.
10 Oktober 2023 10 October 2023	048/SMMT-CS/2023	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Golden Eagle Energy Tbk. Submission of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions of PT Golden Eagle Energy Tbk.
10 Oktober 2023 10 October 2023	049/SMMT-CS/2023	Pengumuman Jadwal Dividen Tunai Final Tambahan 2022. Announcement of 2022 Additional Final Cash Dividend Schedule.
18 Oktober 2023 18 October 2023	051/SMMT-CS/2023	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Golden Eagle Energy Tbk. Submission of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions of PT Golden Eagle Energy Tbk.
24 Oktober 2023 24 October 2023	058/SMMT-CS/2023	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 2 PT Golden Eagle Energy Tbk. Invitation of Annual General Meeting of Shareholders 2 (GMS) of PT Golden Eagle Energy Tbk.
31 Oktober 2023 31 October 2023	059/SMMT-CS/2023	Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk. Annual Public Expose Implementation Plan of PT Golden Eagle Energy Tbk.
1 November 2023	061/SMMT-CS/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Golden Eagle Energy Tbk untuk Periode yang Berakhir 30 September 2023. Submission of the Interim Financial Statements of PT Golden Eagle Energy Tbk for the Period Ended on 30 September 2023.
10 November 2023	063/SMMT-CS/2023	Penyampaian Materi Paparan Publik Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk. Submission of the Annual Public Expose Material of PT Golden Eagle Energy Tbk.
17 November 2023	065/SMMT-CS/2023	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 2 PT Golden Eagle Energy Tbk. Submission of the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2 (GMS) Resolutions of PT Golden Eagle Energy Tbk.
17 November 2023	066/SMMT-CS/2023	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk. Submission of Annual Public Expose Implementation Report of PT Golden Eagle Energy Tbk.
22 November 2023	067/SMMT-CS/2023	Pemberitahuan Penawaran Tender Wajib (MTO) oleh Pengendali Baru. Announcement of Mandatory Tender Offer by new Controller.
30 November 2023	069/SMMT-CS/2023	Pemberitahuan Perubahan Alamat Kantor PT Golden Eagle Energy Tbk. Announcement of Change of Office Address of PT Golden Eagle Energy Tbk.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugasnya, seperti mengikuti sosialisasi atau webinar terkait tugas Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Competency Development of Corporate Secretary

Throughout 2023, the Corporate Secretary participated in various competency development programs such as trainings and education, aiming to improve capabilities and support the implementation of her duties, such as participating in disseminations or webinars related to the Corporate Secretary's duties organized by Indonesian Stock Exchange, Indonesian Public Listed Companies Association, Financial Services Authority, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi membantu manajemen dalam memberikan pendapat dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disahkan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi risiko sehingga dapat dikelola secara memadai;
2. Menelaah dan memberikan masukan atas sistem tata kelola perusahaan yang baik dalam mengatur hubungan Perseroan dengan pihak-pihak terkait secara memadai;
3. Mengembangkan, menyampaikan, dan meminta persetujuan atas rencana kerja Audit Internal;
4. Memberikan informasi objektif dan saran perbaikan atas hasil aktivitas penugasan kepada manajemen, umumnya kepada penanggung jawab keuangan;
5. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Komite Audit, Dewan Komisaris, dan Direktur Utama;
6. Melaksanakan evaluasi dan menyusun perluasan aktivitas audit untuk menjaga serta meningkatkan mutu audit;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut pembaruan; dan
8. Melakukan dengan Komite Audit untuk meningkatkan mutu audit termasuk melakukan penugasan khusus.

Internal Audit is the Board of Directors' supporting organ which assists the management in providing independent and objective opinion and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process of the Company.

The Company established the Internal Audit in line with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines on the Preparation of Internal Audit Unit Charter. In performing its duties and responsibilities, Internal Audit observes the Internal Audit Charter ratified by the Board of Directors upon approval from Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit are described as follows:

1. Identifying risks so that they can be managed adequately;
2. Reviewing and providing input on good corporate governance system in adequately managing the Company's relations with related parties;
3. Developing, submitting, and requesting approval for the Internal Audit's work plan;
4. Providing objective information and improvement suggestion on results of assignment activities to management, particularly those responsible for the Company's finances;
5. Preparing and submitting audit results report to the Audit Committee, Board of Commissioners, and President Director;
6. Evaluating and preparing the expansion of audit activities to maintain and improve audit quality;
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up updates; and
8. Working together with the Audit Committee to improve audit quality as well as performing special assignments.



Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile

Margareta Yanti Honggo Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 51 years old, residing in Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1995). Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 14 Maret 2016. Sebelumnya, pernah berkarier sebagai Senior Auditor KAP Siddharta Siddharta & Harsono (1995-1997), *Business Process Specialist* PT Excelcomindo Pratama (1998-2005), *Senior Manager* PT Rajawali Corpora (2005-2008), *General Manager Business Planning and Performance Analysis* PT Rajawali Corpora (2009-2016). Saat ini, merangkap sebagai *Head of Performance & Compliance* PT Rajawali Corpora (sejak 2017).

Obtained her Bachelor of Accounting degree from Universitas Tarumanagara, Jakarta (1995). Appointed as Head of Internal Audit Unit pursuant to Decision Letter of the Board of Directors dated 14 March 2016. Previously worked as Senior Auditor at KAP Siddharta Siddharta & Harsono (1995-1997), Business Process Specialist at PT Excelcomindo Pratama (1998-2005), Senior Manager at PT Rajawali Corpora (2005-2008), General Manager Business Planning and Performance Analysis at PT Rajawali Corpora (2009-2016). Currently, she also serves as Head of Performance & Compliance at PT Rajawali Corpora (since 2017).

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Unit Audit Internal

Hingga saat ini, personel yang tergabung dalam Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi sebagai profesi audit internal.

Qualification or Certification as Internal Audit Unit Professional

Until now, personnel of the Internal Audit Unit have no internal audit professional certification yet.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab terhadap Komite Audit dan secara kontinu bertanggung jawab kepada dan berada di bawah arahan Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan dengan persetujuan Komite Audit, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible to the Audit Committee and is always responsible to and under the direction of the President Director. The Internal Audit is led by Internal Audit Head who is appointed and dismissed with the approval of the Audit Committee, Board of Directors, and Board of Commissioners.

Rapat Unit Audit Internal

Rapat Unit Audit Internal bersama Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 3 bulan sekali dalam setahun atau dapat dilaksanakan di luar ketentuan tersebut, sesuai dengan kebutuhan. Pada tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat dengan Komite Audit sebanyak 4 kali.

Internal Audit Unit Meetings

Internal Audit Unit meetings with the Audit Committee are held at least once every 3 months a year or can be held outside these provisions, as needed. In 2023, the Internal Audit Unit has held meetings with the Audit Committee 4 times.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit secara berkala atas transaksi dan pengelolaan operasional, audit kepatuhan Perseroan

Implementation of Duties of Internal Audit Unit

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has performed regular audits on transactions and operational management, audits of the Company's compliance with



terhadap kebijakan dan prosedur, koordinasi secara berkala pada rapat triwulan dengan Komite Audit, serta penyampaian hasil audit secara periodik kepada Direktur Utama.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dari pihak eksternal. Meskipun demikian, Unit Audit Internal telah melakukan pengembangan kompetensi mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital.

policies and procedures, regular coordination at quarterly meetings with the Audit Committee, and periodic submission of audit results to the President Director.

Competency Development of Internal Audit Unit

Throughout 2023, the Internal Audit Unit did not participate in competency development activities from external parties. Nevertheless, the Internal Audit Unit has carried out independent competency development through books and/or digital information.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya beserta seluruh insan Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance* berjalan dengan memadai.

The internal control system is the foundation of the Company's operational and financial management to ensure sustainable business implementation in line with the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management along with all Company personnel are responsible for ensuring that the internal control process runs well, enabling the adequate running of operational effectiveness and efficiency, reliable financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of check and balance mechanisms.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan dijelaskan dalam tabel berikut:

Internal Control System Implementation

The internal control system implementation within the Company is described in the following table:

Komponen Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Component	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Operasional Operational	Seluruh proses penambangan Perseroan dijalankan berdasarkan <i>standard operating procedure</i> (SOP) yang telah mengandung pengendalian internal yang memadai. Tidak hanya itu, seluruh kegiatan operasional penambangan Perseroan telah mengacu pada ketentuan dan perundangan yang berlaku. The Company's entire mining processes are carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) that contains adequate internal control. In addition, all mining operations conducted by the Company comply with the prevailing laws and regulations.
Keuangan Financial	Pengendalian internal dalam bidang keuangan dilakukan secara ketat di mana setiap pengeluaran dan penerimaan dana hanya dilakukan oleh petugas yang berwenang dan harus mendapatkan persetujuan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang. Setiap transaksi keuangan juga didukung oleh dokumen pendukung yang lengkap dan telah diverifikasi terlebih dahulu kebenarannya oleh petugas yang berwenang. The Company strictly implements internal control in its finances by requiring each expenditure and receipt of funds is only conducted by authorized personnel and must be approved and signed by the authorized officials. Every financial transaction is equipped with complete supporting documents verified by the authorized personnel.



Komponen Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Component	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
<p>Pemenuhan Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku.</p> <p>Fulfillment of Applicable Laws and Regulations.</p>	<p>Perseroan senantiasa melakukan komunikasi dan koordinasi untuk melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal.</p> <p>The Company constantly communicating and coordinating in reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Company also regularly follows developments in laws and regulations, especially those relating to the capital market.</p>
<p>Pengadaan Barang dan Jasa</p> <p>Procurement of Goods and Services</p>	<p>Setiap pengadaan barang dan jasa harus melalui suatu proses tender yang terbuka dan diikuti oleh semua pihak yang berminat.</p> <p>Every procurement of goods and services must be conducted through open tender process and all interested parties are allowed to participate.</p>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal guna meningkatkan efektivitas penerapannya serta menyesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan perkembangan industri terkait secara berkala.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors evaluate the effectiveness of internal control to increase its implementation effectiveness and adjust it to Company's business development and related industry developments on a regular basis.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai. Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang sepanjang 2023, tidak ditemukan kelemahan material dalam sistem pengendalian internal di masing-masing unit bisnis karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors consider the Company's internal control system has been adequately implemented. Based on the evaluation results on effectiveness of internal control system throughout 2023, no material weaknesses were found in the internal control system in each business unit as all findings and irregularities in the company's operations had been disclosed and properly handled and recommendations for improving system control had been submitted and well implemented.

Sistem Manajemen Risiko [GRI 2-25] Risk Management System

Ketidakpastian yang timbul dari faktor internal maupun eksternal memicu munculnya risiko yang melekat pada setiap proses bisnis dan semua aktivitas operasional bisnis. Munculnya risiko tersebut dapat berdampak terhadap kinerja dan menghambat Perseroan dalam mencapai sasaran. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas utama dalam mencapai keseimbangan yang optimal melalui perlindungan dan penciptaan nilai.

Uncertainty arising from internal and external factors triggers the emergence of risks inherent to every business process and all business operational activities. The emergence of risks can impact performance and hinder the Company from achieving targets. Therefore, the Company places risk management as the top priority in achieving optimal balance through protection and value creation.



Penerapan Umum Manajemen Risiko di Lingkungan Perseroan

Untuk mendukung kelangsungan usaha, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Dengan manajemen risiko yang tepat, Perseroan mampu memberikan keuntungan yang optimal bagi para Pemegang Saham melalui optimalisasi sumber daya keuangan yang tersedia untuk aktivitas dan pengembangan usaha Perseroan.

Perseroan secara berkala menyusun, menilai, dan mengevaluasi sistem manajemen risiko untuk beradaptasi dengan kondisi eksternal, perkembangan regulasi dan hal-hal lainnya yang terkait dengan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan kajian berkelanjutan atas kinerja keuangan Perseroan sebagai bagian dari evaluasi tersebut, di mana Direksi memperhitungkan seluruh biaya dan risiko terkait. Hasil kajian ini akan menjadi dasar bagi Direksi dalam mempersiapkan strategi untuk meminimalkan, mengantisipasi, dan mengendalikan potensi risiko yang akan terjadi.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Perseroan telah mengelompokkan risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan yang diuraikan sebagai berikut:

Jenis Risiko Risk Type	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Effort
Risiko Keuangan / Financial Risks	
Risiko Mata Uang Currency Risk	Melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang. Perseroan mengelola risiko ini dengan mencocokkan penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing, namun senantiasa memantau eksposur mata uang dan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai untuk mengantisipasi risiko mata uang yang signifikan. Does business transaction in multiple currencies. The Company manages this risk by matching receipts and payments with the same currency. The Company does not have particular hedging policy on foreign currency, but continuously monitors currency risk exposure and consider to do hedging to anticipate significant currency risk
Risiko Fluktuasi Harga Price Fluctuation Risk	Melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya. Entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenues value for each period.
Risiko Kredit Credit Risk	Melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang kredibel dan terpercaya. Kebijakan Perseroan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Perseroan juga menaruh kepercayaan kepada bank dan institusi keuangan yang resmi dan terverifikasi untuk menyimpan uang. Traded only with credible and creditworthy third parties. The Company's policy sets that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification process. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant. The Company also deposits its money in trusted banks and credible financial institutions.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management including cash flows projection and realization in the subsequent years, and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

General Risk Management Implementation Within the Company

To support its business continuity, the Company implements a risk management system which is carefully carried out. With proper risk management, the Company is able to provide optimal benefits for Shareholders through optimization of financial resources available for the Company's business activities and development.

The Company regularly prepares, assesses and evaluates its risk management system to adapt to external conditions, regulatory developments and other issues related to Company's business. The Board of Commissioners and Board of Directors also conduct ongoing reviews of the Company's financial performance as part of this evaluation, where the Board of Directors is calculating all of the related costs and risks. The results of this study will be the basis for Board of Directors in preparing strategies to minimize, anticipate, and control potential risks that will occur.

Risk Type and Mitigation

The Company has grouped risks that have the potential to affect the Company's performance which are described as follows:



Jenis Risiko Risk Type	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Effort
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Perseroan berupaya meminimalkan risiko ini dengan menilai dan memantau saldo kas secara teratur serta mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari. Dengan demikian, eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja dapat diminimalisasi. The Company attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate. To minimize this risk, the Company regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations. Hence, the interest rate exposure on loans used for business expansion and working capital can be minimized.
Risiko Sosial, Lingkungan, dan Sumber Daya Manusia / Social, Environmental, and Human Resources Risks	
Risiko Konflik Sosial Social Conflict Risk	Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat setempat dan melibatkan mereka untuk membangun kawasan mereka menjadi lebih sejahtera melalui beberapa program pengembangan masyarakat dan infrastruktur. Identify the needs of the local communities and involve them to develop their area to be more prosperous through several community development and infrastructure programs.
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	Mengintensifkan kegiatan rekrutmen dan pelatihan, terutama dalam bidang teknik, operator pertambangan, operator alat berat, dan jasa teknis lainnya. Perseroan pun terus berupaya meningkatkan jangkauan proses rekrutmennya dengan sistem yang jelas dan transparan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang unggul. Intensify recruitment and training activities, particularly in engineering, mining operators, heavy equipment operators, and other technical services. The Company also continues to extend the reach of its recruitment process with a clear and transparent system to obtain superior workforce.
Risiko Degradasi Lingkungan Environmental Degradation Risk	Memastikan implementasi sistem manajemen lingkungan, melaksanakan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, serta memenuhi kewajiban pengelolaan lahan bekas tambang. Ensure the implementation of environmental management system, carry out environmental management and monitoring efforts, and meet the obligations to manage ex-mining land.
Risiko Eksternal / External Risks	
Risiko Usaha Business Risk	Melakukan upaya dengan cermat dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasional. Perseroan juga berupaya melakukan investasi yang tepat pada seluruh infrastruktur dan senantiasa memperoleh perizinan pertambangan untuk menjamin keberlanjutan usaha. Work carefully and implement precautionary principle in carrying out its operational activities. The Company also strives to make the proper investment on all infrastructure and always acquire mining permits to ensure its business continuation.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko [GRI 2-18]

Sistem manajemen risiko terus dievaluasi dan dikembangkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitasnya dengan mempertimbangkan semua jenis risiko, baik yang sudah teridentifikasi maupun yang berpotensi muncul di masa depan. Direksi terus berkomunikasi dengan Komite Audit dan divisi terkait untuk membahas risiko usaha serta menyusun langkah-langkah mitigasi guna mencegah terjadinya risiko-risiko tersebut.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System [GRI 2-18]

The risk management system is constantly evaluated and developed continuously to improve its effectiveness by considering all types of risks, both those already identified and those that potentially arise in the future. The Board of Directors is constantly communicating with Audit Committee and related divisions to discuss business risks and develop mitigation measures to prevent these risks from occurring.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2023 telah berjalan baik dan efektif. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kemampuan penyelesaian berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketepatan prosedur dan langkah mitigasi, tanpa menimbulkan dampak negatif lainnya.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management System Implementation

The Board of Commissioners and Board of Directors considers the implementation of the Company's risk management system throughout 2023 has been running well and effectively. This is shown by the ability to resolve various risks faced by the Company through accurate procedures and mitigation measures, without inflicting other negative impacts.



Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan [POJK.51-E3] [GRI 2-18]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) berbasis ISO 31000. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi 4 bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup di masa mendatang.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim, dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

Risk Assessment of Sustainable Business Implementation [POJK.51-E3] [GRI 2-18]

The implementation of sustainable business is not free from various risks and challenges. Therefore, the Company is implementing Integrated Risk Management (IRM) based on ISO 31000. The Company has established a risk taxonomy that is divided into 4 big parts, namely strategic risk, operational risk, financial risk, as well as compliance and legal risk. This is intended to facilitate the Company in mapping the overall risks faced by the Company, including the future risks in the economic, social, and environmental aspects.

Also, to ensure a sustainable business, the Company has identified the external risks associated with raw materials, the Company's competitiveness, changes in subsidy patterns, climate change, etc. In relation to this, the Company has attempted to mitigate the risks by centralizing multiple functions, such as marketing, procurement, research, etc. With the centralization of these functions, the Company will be able to maintain its future continuation, particularly on competitiveness, enabling the Company to be more prepared if there is any change in the policy on subsidy pattern.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara hukum perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, serta Entitas Anak.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2023, Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, serta Entitas Anak tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

Legal Cases

Throughout 2023, there was no civil or criminal legal cases faced by the Company, Board of Commissioners and Board of Directors in office, as well as Subsidiaries.

Administrative Sanctions

Throughout 2023, the Company, Board of Commissioners and Board of Directors in office, as well as Subsidiaries received no administrative sanctions from the Financial Services Authority and other authorities.



Kode Etik [GRI 2-23] [GRI 2-24] [GRI 2-27]

Code of Conduct

Perseroan telah menetapkan Kode Etik yang disebut sebagai Etika Kerja. Etika Kerja ini menjelaskan standar perilaku seluruh insan Perseroan untuk menjaga hubungan yang baik dan harmonis antara Perseroan dan pemangku kepentingan, serta menjaga keberlanjutan usaha Perseroan.

Pokok-Pokok Etika Kerja

Etika Kerja Perseroan mencakup sejumlah prinsip sebagai berikut:

1. Setiap individu dituntut untuk bekerja secara disiplin dan bertanggung jawab sesuai dengan budaya kerja yang dianut Perseroan;
2. Setiap individu diminta untuk selalu mengerahkan kemampuan terbaiknya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan tetap berpedoman dengan budaya Perseroan, termasuk di antaranya menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
3. Setiap individu dapat menggunakan fasilitas kerja secara maksimal sesuai peruntukannya untuk kepentingan Perseroan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tanpa menyalahgunakan fasilitas yang ada; dan
4. Setiap orang dilarang terlibat dalam praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, maupun politik praktis yang dapat merugikan Perseroan, serta larangan meminta dan/atau menerima suatu pemberian dan/atau gratifikasi.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Kerja

Sosialisasi Etika Kerja Perseroan dilakukan melalui situs web internal, *e-mail* kepada seluruh karyawan, serta penandatanganan pernyataan kepatuhan tahunan. Sementara penegakan Etika Kerja dilakukan melalui pemantauan terhadap setiap tindakan yang melanggar Etika Kerja. Partisipasi seluruh insan Perseroan diperlukan untuk melaporkan indikasi pelanggaran. Sanksi berupa surat teguran, denda, pemutusan hubungan kerja, atau sanksi hukum diberlakukan sebagai tindakan penegakan oleh Perseroan terhadap pelanggaran Etika Kerja.

The Company has established a Code of Conduct known as Work Ethics. The Work Ethics explains the standards of behavior for all Company personnel to maintain good and harmonious relationships between the Company and its stakeholders, as well as maintaining the sustainability of the Company's business.

Main Points of the Work Ethics

The Company's Work Ethics include some of the following principles:

1. Everyone is required to work in a disciplined and responsible manner in accordance with the work culture adopted by the Company;
2. Everyone is expected to consistently exert their best ability in carrying out their duties and responsibilities by adhering to corporate culture, including maintaining the confidentiality of the Company;
3. Everyone is allowed to use work facilities optimally in accordance with those facilities' intended purpose in supporting the implementation of their duties and responsibilities without misusing those facilities; and
4. Everyone is prohibited from engaging in corrupt practices, collusion and nepotism, practical politics that can harm the Company, as well as asking and/or receiving gifts and/or gratuities.

Forms of Dissemination and Work Ethics Enforcement Efforts

Dissemination of Company's Work Ethics is conducted through internal website, *e-mail* to all employees, as well as signing the annual compliance statement. While the Work Ethics enforcement is conducted by monitoring any actions that violate the Work Ethics. Participation of all Company personnel is required to report any violation indication. Sanctions in the form of warning letters, fines, termination of employment, or legal sanctions are imposed as enforcement actions by the Company for Work Ethics violation.



Pernyataan bahwa Etika Kerja Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

Etika Kerja berlaku bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan, seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan.

Statement that the Work Ethics Applies to Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Company Employees

Work Ethics applies to all parties related to the Company, such as the Board of Commissioners, Board of Directors and Company employees.

Jumlah Pelanggaran Etika Kerja

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran Etika Kerja.

Number of Work Ethics Violation

Throughout 2023, the Company did not receive any reports of Work Ethics violations.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi [GRI 2-24] Anti-Bribery and Corruption Policy

Perseroan menerapkan kebijakan mengenai anti korupsi sebagaimana telah diatur dalam Etika Kerja. Setiap orang dilarang terlibat dalam praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, maupun politik praktis yang dapat merugikan Perseroan, serta larangan meminta dan/atau menerima suatu pemberian dan/atau gratifikasi.

The Company implements anti-corruption policies as regulated in the Work Ethics. Everyone is prohibited from being involved in practices of corruption, collusion and nepotism, as well as practical politics that could be detrimental to the Company, as well prohibited from requesting and/or receiving gifts and/or gratuities.

Pelatihan/Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi kepada Karyawan Perseroan

Sepanjang 2023, Perseroan melakukan sosialisasi mengenai peraturan dan kebijakan anti korupsi dan/atau penyuapan kepada karyawan melalui sosialisasi di dalam aktivitas sehari-hari. [GRI 3-3][GRI 205-1][GRI 205-2]

Training/Socialization of Anti-Corruption Policies to Company Employees

Throughout 2023, the Company has been disseminating the anti-corruption and/or bribery regulations and policies to the employees through dissemination in their daily activities. [GRI 3-3][GRI 205-1][GRI 205-2]

Pada tahun 2023, tidak terdapat laporan yang masuk atas tindak pidana korupsi dan laporan terkait gratifikasi. [GRI 205-3]

In 2023, there was no incoming report on criminal act of corruption and report related to gratification. [GRI 205-3]



Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Share Ownership Program by Management and/or Employees

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham karyawan/*employee stock option program* (ESOP) dan program kepemilikan saham manajemen/*management stock option program* (MSOP).

Until the end of 2023, the Company has not implemented the Employee Stock Option (ESOP) program and Management Stock Option Program (MSOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan; dan
2. Pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 10 hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to notify or report share ownership and/or any changes in share ownership, either directly or indirectly, to the Company within the deadline in line with Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, namely:

1. Notification to the Company no later than 3 working days following the occurrence of ownership or any change in share ownership in the Company; and
2. Report to the Financial Services Authority no later than 10 days following the occurrence of ownership or any change in share ownership in the Company.

In 2023, the Company through the Corporate Secretary has submitted monthly report on share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors via *e-reporting* to Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Disclosure of Share Ownership by Members of Board of Commissioners and Board of Directors

Information on share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is available in Company Profile chapter.



Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* dan Benturan Kepentingan [GRI 2-11] [GRI 2-15] [GRI 2-24]

Insider Trading and Conflict of Interest Prevention Policy

Penerapan kebijakan pencegahan *insider trading* bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan agar tidak terjadi penyampaian informasi secara asimetris. Pelaksanaan kebijakan ini diharapkan dapat memitigasi penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan maupun manajemen (orang dalam).

Dalam manajemen benturan kepentingan, Sekretaris Perusahaan membantu dan mengawasi semaksimal mungkin terjaganya independensi atas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh organ atau komite di Perseroan. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, pihak yang memiliki benturan kepentingan wajib memberikan pernyataan dan tidak dapat turut serta dalam diskusi dan/atau pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan menjaga agar proses tersebut berjalan dengan baik dalam setiap hal-hal yang diajukan ke rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau komite. Proses ini juga terdokumentasi dengan baik dalam risalah rapat apabila terjadi kondisi benturan kepentingan salah satu pihak.

The implementation of insider trading prevention policy aims to identify, prevent, and manage information provided to stakeholders to prevent occurrence of asymmetric information delivery. The implementation of this policy is expected to be able to mitigate the use of insider information for the personal interests of employees and management (insiders).

In managing conflicts of interest, the Corporate Secretary assists and supervises as much as possible the maintenance of independence in decision making conducted by Company's organs or committees. As stipulated in the Limited Liability Company Law and Company's Articles of Association, parties having conflict of interest are required to provide a statement and cannot participate in discussions and/or decision making. The Corporate Secretary ensures that the process runs well in all issues submitted to meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or committees. This process is also well documented in minutes of meeting if there is a conflict of interest between one of the parties.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16] [GRI 2-24] [GRI 2-26]

Whistleblowing System

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) dalam rangka penyelenggaraan GCG agar Perseroan dapat terus meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. WBS menyediakan sarana bagi siapapun untuk melaporkan setiap dugaan terjadinya perilaku tidak legal, tidak bermoral, atau praktik lain yang tidak sah di dalam Perseroan. Penerapan sistem ini diharapkan dapat membantu Perseroan dalam memberantas segala pelanggaran ataupun potensi pelanggaran yang dapat merusak reputasi Perseroan atau karyawan tertentu.

The Company has implemented a violation reporting system (whistleblowing system/WBS) as a part of GCG implementation, enabling the Company to continue increasing value for all stakeholders. WBS provides a means for anyone to report any suspected illegal, immoral or other unlawful practices in the Company. The implementation of this system is expected to help the Company in eradicating all violations or potential violations that could damage the reputation of the Company or certain employees.



Jenis Pelanggaran

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS Perseroan antara lain korupsi, kecurangan dan ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran ketentuan perpajakan atau perundangan lainnya (lingkungan hidup, *mark-up*, ketenagakerjaan, dan lainnya), pelanggaran Etika Kerja Perseroan, pelanggaran norma-norma kesehatan kerja atau keamanan Perseroan, perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, perbuatan yang menimbulkan kerugian keuangan ataupun non-keuangan terhadap kepentingan Perseroan, serta pelanggaran terhadap standar operasi Perseroan.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan berbagai saluran bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan, yaitu melalui:

✉ : contact@go-eagle.co.id
🌐 : www.go-eagle.co.id
☎ : (+6221) 2251 1055

Setiap laporan dapat disampaikan baik disertai identitas maupun tanpa identitas pelapor. Namun, untuk mempermudah dan mempercepat penanganan, Perseroan mengimbau kepada pelapor untuk menyertakan menyertakan dokumen pendukung laporan agar laporan dapat diperiksa kebenarannya dan diproses sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin untuk memberikan perlindungan informasi mengenai pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Hal ini bertujuan untuk melindungi pelapor dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam yang ditujukan kepada pelapor.

Penanganan Pengaduan

Laporan yang diterima oleh Perseroan akan diinvestigasi secara mendalam dengan memeriksa seluruh dokumen pendukung dan keterangan laporan untuk membantu Perseroan menentukan tindakan selanjutnya. Apabila laporan pelanggaran terbukti kebenarannya, maka pihak terlapor akan dikenai sanksi sesuai jenis pelanggaran dan peraturan yang berlaku. Sedangkan, apabila terlapor tidak terbukti melakukan pelanggaran, maka Perseroan akan menindak pelapor laporan palsu tersebut.

Type of Violations

Violations that can be reported through the Company's include corruption, fraud and dishonesty, illegal acts, violations of tax provisions or other laws (environmental, mark-up, employment, and others), violations of the Company's Work Ethics, violations of the occupational health or safety of the Company, actions that endanger the occupational safety and health, actions that cause financial or non-financial losses to Company's interests, and violations of the Company's operating standards.

Submission of Violation Reports

The Company provides several channels for all stakeholders to submit their reports, namely:

Each report can be submitted either with or without the identity of the reporter. However, in order to simplify and speed up the handling, the Company urges reporters to include supporting documents for the report so that the report can be checked for correctness and processed according to applicable policies.

Protection for the Informant

The Company guarantees the protection of the witness's information by maintaining the identity's confidentiality. This is intended to shield the informant from all forms of threats, harassment, and acts of retaliation aimed at them.

Complaint Handling

The Company will investigate reports thoroughly by examining all supporting documents and report information to determine its next course of action. If the violation report is proven to be true, the reported party will be subject to sanctions based on the type of violation and applicable rules and regulations. However, if it is determined that the reported party did not commit any violation, the Company will take action against the informant for filing a false report. The



Perseroan memastikan seluruh proses dilakukan dengan mengutamakan etika, independen, dan bebas dari pengaruh dan intervensi pihak-pihak tertentu.

Company ensures that the entire procedure is conducted ethically, independently, and free from the influence and intervention of any parties.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Parties Managing the Complaint

Perseroan bersama Geo Energy Group merupakan pihak yang berwenang untuk mengelola WBS.

The Company and Geo Energy Group are the parties in charge of managing the WBS.

Jumlah dan Tindak Lanjut Pengaduan [GRI 2-27]

Number and Follow-up of Complaint [GRI 2-27]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan pelanggaran.

Throughout 2023, the Company receive no violation report.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company's GCG implementation has been aligned to Public Company Governance Guidelines which have been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The guidelines implementation is as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights

Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. Principle 1: Increasing the value of holding a GMS.	
Rekomendasi / Recommendation 1:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.</p> <p>Public Company has a technical procedure for collecting votes (<i>voting</i>) both openly and closed, which prioritizes independence and the interests of shareholders.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh ketua rapat pada saat RUPS berlangsung.</p> <p>The Company has a voting procedure at the GMS as regulated in Articles of Association and stated in meeting rules and explained by the Chairman during GMS.</p>
Rekomendasi / Recommendation 2:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023.</p> <p>All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS held on 27 June 2023.</p>
Rekomendasi / Recommendation 3:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.</p> <p>A summary of the GMS minutes is available on the public company website for at least 1 year.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan.</p> <p>Summary of GMS minutes has been published in Company's website.</p>



Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor.
Principle 2: Improving the quality of public company communication with Shareholders or investors.

Rekomendasi / Recommendation 4:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.</p> <p>Public company has a communication policy with Shareholders or investors.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan/atau situs web Perseroan www.go-eagle.co.id. Di samping itu, Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor melalui RUPS dan Paparan Publik.</p> <p>The Company periodically uploaded periodic report and disclosed the Company's information through IDX and/or Company's website www.go-eagle.co.id. Additionally, the Company also communicates with the shareholders and investors through GMS and Public Expose.</p>
Rekomendasi / Recommendation 5:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.</p> <p>Public company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Pengungkapan terkait kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham atau investor disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan.</p> <p>Disclosures of communication policy to Shareholders or investors are done in the Company's Annual Report which has been published on the Company's website.</p>

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
Principle 3: Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.

Rekomendasi / Recommendation 6:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan.</p> <p>Numbers of members of the Board of Commissioners has considered the current Company's condition and plan of business development to be implemented.</p>
Rekomendasi / Recommendation 7:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of members of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan.</p> <p>Composition of members of the Board of Commissioners has been adjusted to the diversity of expertise, knowledge, and experience, relevant to the field of work conducted to support the effectiveness of decision making.</p>

Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
Principle 4: Improving the implementation quality of Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Rekomendasi / Recommendation 8:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate their own performance as stated in the Company's Annual Report.</p>
Rekomendasi / Recommendation 9:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini.</p> <p>The implementation of self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>



Rekomendasi / Recommendation 10:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian, apabila anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.</p> <p>The Company's Article of Association and the Board of Commissioners' Charter stipulated that the term of a members of Board of Commissioners shall end if such members does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a members of the Board of Commissioner is indicted with financial crime, then such members will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a members of the Board of Commissioners.</p>
Rekomendasi / Recommendation 11:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada Pemegang Saham.</p> <p>The Board of Commissioners provides independent and objectives recommendation for each prospective members for the Board of Directors to be proposed to the shareholders.</p>

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.

Rekomendasi / Recommendation 12:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan.</p> <p>The number of the Board of Directors has taken into consideration the current state of the Company and the business development plans to be implemented.</p>
Rekomendasi / Recommendation 13:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Komposisi anggota Direksi telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan.</p> <p>All of the members of the Board of Directors have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>
Rekomendasi / Recommendation 14:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap akuntansi dan keuangan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang tersebut.</p> <p>Board of Directors' members in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in accounting subject as proven through educational background and/or related work experiences.</p>

Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Principle 6: Improving the quality of performing duties and responsibilities of Directors

Rekomendasi / Recommendation 15:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a selfassessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau <i>self-assessment</i> untuk selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment and will be further evaluated by the Board of Commissioners.</p>



Rekomendasi / Recommendation 16:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Annual Report of the public company.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini.</p> <p>The self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>
Rekomendasi / Recommendation 17:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when they are involved in financial crimes.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian, apabila anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi.</p> <p>The Company's Article of Association and the Board of Directors Charter stipulated that the term of a members of Board of Directors shall end if such members does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a members of the Board of Director is indicted with financial crime, then such members will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a members of the Board of Directors.</p>

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholders Participation

Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
Principle 7: Improving corporate governance aspects through stakeholder participation.

Rekomendasi / Recommendation 18:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Kebijakan mencegah <i>insider trading</i> tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Etika Kerja.</p> <p>The policy to prevent insider trading is stipulated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Work Ethics.</p>
Rekomendasi / Recommendation 19:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>.</p> <p>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> tercantum dalam Etika Kerja. Anti-corruption and anti-fraud policies are stipulated in the Work Ethics.</p>
Rekomendasi / Recommendation 20:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP) dalam sistem pengendalian internal terkait pengadaan barang dan jasa.</p> <p>Policy regarding the selection and capacity improvement for suppliers or vendors are stipulated in the Standard Operational Procedure (SOP) in the internal control system related to the procurement of goods and services.</p>
Rekomendasi / Recommendation 21:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan.</p> <p>Policy in regards to fulfilling creditors' rights can be found in the agreements made by the Company.</p>
Rekomendasi / Recommendation 22:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.</p> <p>The Company has a Whistleblowing System policy</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The whistleblowing policy has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>



Rekomendasi / Recommendation 23:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama.</p> <p>The long-term incentive policy given to the Board of Directors and its employee can be found in the Collective Labor Agreement.</p>

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.
Principle 8: Improving the implementation of information disclosure.

Rekomendasi / Recommendation 24:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Company utilizes the use of information technology more broadly than the official website of the Public Company as a medium for information disclosure.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Perseroan menggunakan <i>platform</i> situs web dalam menyampaikan keterbukaan informasi serta memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh Bursa Efek Indoensia, yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.</p> <p>Aside from using the Company's website, the Company also utilizes information technology offered by IDX through IDXnet as a medium to disclose information.</p>

Rekomendasi / Recommendation 25:	Status dan Penerapan / Status and Implementation:
<p>Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The Company's Annual Report discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and controlling shareholders.</p>	<p>Terpenuhi / Implemented Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Shareholders with a minimum of five percent (5%) shares in the Company are disclosed within the Company's Annual Report.</p>



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility







Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Penyelenggaraan kegiatan usaha di bidang pertambangan batu bara berpotensi menimbulkan berbagai dampak terkait risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan, terutama di sekitar wilayah operasional. Oleh sebab itu, perlu penerapan GCG secara berkelanjutan yang mengelola risiko-risiko tersebut secara terintegrasi. Selain untuk meminimalkan dampak negatif yang berpotensi ditimbulkan, upaya ini juga ditujukan untuk meningkatkan penyampaian manfaat positif bagi para pemangku kepentingan Perseroan.

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan

[POJK.51-E1][GRI 2-9][GRI 2-12][GRI 2-13][GRI 2-14]

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait, dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur yang membawahi sumber daya manusia dibantu oleh Kepala Divisi Keberlanjutan yang bertanggung jawab pada Direktur yang membawahi sumber daya manusia.

Prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan *Environment, Social, Governance* (ESG).

Manajemen keberlanjutan berfokus pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan keuangan berkelanjutan. Direktur sebagai badan tata kelola tertinggi yang bertanggung jawab atas manajemen keberlanjutan, termasuk mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul dari operasi Perseroan. Direktur juga melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, serta menganalisis potensi peluang terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan memperhatikan suara pemangku kepentingan, khususnya investor dan masyarakat yang terdampak, melalui saluran komunikasi yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, *e-mail*, dan *mailbox*.

Organizing business activities in the coal mining sector has the potential of causing various impacts related to economic, social, and environmental risks, especially surrounding the operational areas. Therefore, a sustainable GCG implementation is required in managing these risks in an integrated manner. In addition to minimize the potential negative impacts, this effort is also aimed to improve the delivery of positive benefits to the Company's stakeholders.

Responsible Party for Sustainability Implementation

[POJK.51-E1][GRI 2-9][GRI 2-12][GRI 2-13][GRI 2-14]

Director concurrently is the person responsible of sustainability implementation, in charge for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices implemented by the related division, and managing the traffic of sustainability-related data and information. In carrying out the duties, the Director of human resources is assisted by the Head of Sustainability Division, who is responsible to the Director in charge of human resources.

The Company's sustainability management is implementing the principles of sustainable business, starting from organizing, planning, implementing, and evaluating sustainability performance to reporting of economic, environmental, and social impacts in the sustainability report. This report is required by stakeholders, especially investors who base their investment decisions on sustainability performance *Environment, Social, and Governance* (ESG) factors.

In carrying out sustainable finance, sustainability management focuses on economic, environmental, and social management. The Director, as the highest governing body is responsible for sustainability management, including managing the economic, environmental, and social impacts occurring from Company's operations. The Director also periodically reviews and identify the environmental and social risks, as well as analyzing the potential opportunity on economic, environmental, and social impacts. The Company pays attention to the stakeholders' interests, particularly investors and affected communities, through available channels, such as investor visits, community meetings, *e-mail*, and *mailboxes*.



Sementara itu, dalam penyusunan laporan terkait keberlanjutan, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

As for the preparation of sustainability report, the Board of Directors delegated the responsibility of preparing the report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant topics are covered. Prior to its publication, the report is circulated to the Board of Commissioners and Board of Directors for feedback and approval.

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [POJK.51-E2] [GRI 2-17][GRI 404-2]

Competency Development Related to Sustainable Aspect [POJK.51-E2][GRI 2-17][GRI 404-2]

Dalam rangka mencapai tujuan keberlanjutan, Perseroan senantiasa mengikutsertakan karyawan kepada kegiatan-kegiatan pengembangan kompetensi, khususnya terkait keberlanjutan sosial dan lingkungan yang terkait dengan kegiatan usaha yang Perseroan jalankan. Program pengembangan kompetensi tersebut diprioritaskan bagi penanggung jawab keberlanjutan di Perseroan, lalu selanjutnya akan diikuti oleh seluruh karyawan, baik yang bekerja di wilayah operasional tambang hingga kantor pusat. [GRI 3-3]

In achieving its sustainability objectives, the Company always involves the employees on competency development activities, particularly on the social and environmental sustainability related to the Company's business activities. The competency development program is prioritized for the person in charge of sustainability in the Company, then to be followed by all employees, both those working in the mining operational areas and head office. [GRI 3-3]

Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh penanggung jawab penerapan keberlanjutan pada tahun 2023 diungkapkan sebagai berikut:

The competency development participated by the organ in charge of sustainability implementation in 2023 is disclosed as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Total Peserta (Orang) Total Participant (People)
Pelatihan Aplikasi SONGKET (Sistem Operasional Pengendalian Kebakaran Hutan & Lahan) Sumatera Selatan SONGKET (Forest and Land Fire Control Operational System) Apps Training, South Sumatera	Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan Forestry Agency, South Sumatera Province	2
Pendidikan dan Pelatihan & Sertifikasi Ahli Higiene Industri Muda (HIMU) Education and Training & Junior Industrial Hygiene Expert (HIMU) Certification	PT Cakra Biwa Consultant	1
Perpanjangan Sertifikat Kompetensi Penanggung Jawab Operasional Pengendalian Pencemaran Air Limbah (POPAL) Extension of Competency Certificate for Person Responsible for Waste Water Pollution Control Operation (POPAL)	PT Tujuh Sriwijaya Gemilang	1
Pendidikan dan Pelatihan & Sertifikasi Pelaksana Reklamasi Education and Training & Reclamation Impelementer Certification	PT Edublast Teknologi Indonesia	1
Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja Umum General Occupational Health and Safety Expert	PT Bina Wahyu Ramadhany	1
Bimbingan Teknis Pemenuhan Ketaatan di Bidang Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Technical Guidance on Meeting the Compliance of Water Pollution Control (PPPA)	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Pengendalian Pencemaran Air Ministry of Environment and Forestry Water Pollution Control Directorate	1



Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspect Performance

Kinerja Operasional dan Keuangan [POJK.51-F2] [POJK.51-F3]

Perseroan berupaya untuk meningkatkan keunggulan operasional dari sisi proses produksi hingga kualitas produk dan jasa dalam rangka meningkatkan daya saing di persaingan industri pertambangan yang semakin ketat. Melalui usaha tersebut, Perseroan mampu mencapai target operasional dan keuangan yang telah ditetapkan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut: [GRI 3-3]

Uraian	2023		2022	2021	Description
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Realisasi Realization	
Kinerja Operasional / Operational Performance			dalam ton, kecuali dinyatakan lain / in tons, unless stated otherwise		
Volume Produksi / Production Volume					
PT Triaryani	1.749.424	90,55	2.343.384	1.271.751	PT Triaryani
PT Internasional Prima Coal	858.088	100,00	871.395	773.218	PT Internasional Prima Coal
Total Volume Produksi	2.607.512	93,46	3.215.319	2.044.969	Total Production Volume
Volume Penjualan / Sales Volume					
PT Triaryani	1.673.980	86,65	2.255.901	1.266.144	PT Triaryani
PT Internasional Prima Coal	863.320	100,61	839.705	773.729	PT Internasional Prima Coal
Total Volume Penjualan	2.537.300	90,94	3.095.606	2.039.874	Total Sales Volume
Kinerja Keuangan / Financial Performance			dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise		
Pendapatan	1.016.267	97,34	1.049.271	508.274	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(838.891)	96,49	(711.911)	(346.110)	Cost of Revenue
Laba Tahun Berjalan	255.975	94,01	402.880	249.958	Profit for the Year

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan mengelola komoditas, Perseroan tetap berupaya memberikan hasil maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan dan juga menerapkan praktik-praktik penambangan yang baik (*good mining practice*), sehingga keselamatan dan kelestarian lingkungan tetap terjaga. Beberapa kebijakan yang diambil Perseroan dalam menanggapi isu nasional maupun global, di antaranya:

1. Mengidentifikasi risiko dan peluang yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini dilakukan dengan melakukan analisis terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat, dan karyawan, serta mempertimbangkan kemungkinan perubahan regulasi dan kebijakan yang dapat memengaruhi operasional Perseroan;

Operational and Financial Performance [POJK.51-F2][POJK.51-F3]

The Company strives to improve the operational excellence from the production process to quality of products and services to improve its competitiveness in the increasingly fierce competition in the mining industry. Through such efforts, the Company almost hit the operational and financial targets set, as shown in the below table: [GRI 3-3]

In carrying out its business activities and managing commodities, the Company continues striving to provide maximum results to all stakeholders, as well as implementing good mining practices, so that safety and environmental sustainability are maintained. Several policies taken by the Company in response to national and global issues, include the following:

1. Identifying risks and opportunities related to environmental, social and good corporate governance aspects. This is done by conducting an analysis of the impact resulting from the Company's activities on the environment, communities and employees, as well as considering possible changes in the regulations and policies that may affect the Company's operations;



2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan;
3. Meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat dalam pengembangan dan implementasi kebijakan keberlanjutan; dan
4. Mengembangkan inovasi dalam operasional kegiatan yang ramah lingkungan dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Perseroan berharap dengan mengambil kebijakan-kebijakan tersebut, Perseroan tetap dapat menjalankan operasionalnya secara efektif dan berkelanjutan, sambil beradaptasi dengan perubahan kondisi nasional dan global yang memengaruhi pemenuhan strategi keberlanjutan.

Prinsip-prinsip keberlanjutan telah diterapkan semaksimal mungkin dalam setiap aspek, baik lingkungan hidup, sosial, tata kelola, maupun ekonomi. Perseroan menerapkan sistem manajemen terintegrasi dalam pengimplementasiannya yang dibimbing langsung oleh Direksi. Direksi senantiasa melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah yang telah dan akan dilakukan untuk memastikan prinsip keberlanjutan terimplementasi dengan baik.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Perseroan berkomitmen untuk terus menyalurkan manfaat nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan Perseroan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan telah didistribusikan kepada pemangku kepentingan diungkapkan sebagai berikut: [GRI 3-3]

2. Increasing transparency and accountability in sustainability reporting;
3. Increasing the involvement of stakeholders such as employees, customers, investors, and the communities in the development and implementation of sustainability policies; and
4. Developing innovations in environmentally friendly operational activities and contributing to sustainable development.

The Company hopes that by adopting these policies, the Company will still be able to carry out its operations effectively and sustainably, while adapting to changes in national and global conditions affecting the fulfillment of the sustainability strategy.

The sustainability principles have been implemented to the fullest extent possible in every aspect, whether environmental, social environment, governance, or economic. The Company implements an integrated management system in its implementation which is directly guided by the Board of Directors. The Board of Directors always evaluates the steps that have been and will be taken to ensure that the principles of sustainability are properly implemented.

Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

The Company is committed to keep on distributing the economic value benefits to its stakeholders. The direct economic value generated and distributed to the stakeholders is disclosed as follows: [GRI 3-3]

dalam jutaan Rupiah
in million rupiahs

Uraian	2023	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated				
Penerimaan dari Pelanggan	1.014.976	1.026.913	491.859	Receipts from Customers
Penerimaan Dividen Kas dari Entitas Asosiasi	268.420	195.170	109.898	Cash Dividends Received from Associates
Penerimaan Aset Lain-Lain	140.710	-	-	Receipt of Other Assets
Penerimaan Penghasilan Bunga	1.335	1.647	1.788	Interest Income Received
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	724	9.671	2.352	Proceed from Sales of Fixed Assets
Total	1.426.165	1.233.401	605.898	Total



Uraian	2023	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed				
Pembayaran kepada Pemasok dan Lain-Lain	740.396	542.918	306.725	Payment to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Direksi dan Karyawan	39.004	31.379	24.361	Payment to the Board of Directors and Employees
Pembayaran Beban Keuangan	5	5.241	24.066	Payment of Financial Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	75.811	22.718	6.413	Payment of Corporate Income Tax
Pembayaran Aset Lain-Lain	-	199.100	9.700	Payment of Other Assets
Penambahan Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah	131.271	125.804	-	Addition to Stripping Activity Assets
Penambahan Aset Eksplorasi dan Evaluasi	3.122	5.079	6.985	Addition to Exploration and Evaluation Assets
Penambahan Aset Tetap	3.512	4.559	627	Addition to Fixed Assets
Penambahan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	1.882	1.368	1.065	Addition to Restricted Time Deposits
Penambahan Properti Pertambangan	1.302	-	19.779	Addition to Mining Properties
Pembayaran Dividen Kas	462.241	235.750	-	Payments of Cash Dividend
Pembayaran Dividen Kas Entitas Anak kepada Kepentingan Non-pengendali	1.503	140	125	Payments of Cash Dividends of a Subsidiary to Non-controlling Interest
Pembiayaan Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	742	1.604	481	Social Community Activity Funding
Pembiayaan Pengelolaan Lingkungan	3.021	3.899	5.013	Environmental Management Funding
Total	1.463.812	1.179.559	405.340	Total
Nilai Ekonomi yang Ditahan	(37.647)	53.482	200.558	Retained Economic Value

Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset strategis yang berpengaruh penting dalam keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pengelolaan SDM secara adil dan bertanggung jawab, serta senantiasa mematuhi setiap peraturan dan kebijakan terkait ketenagakerjaan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan kualitas pengelolaan ketenagakerjaan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi di industri pertambangan. Perseroan pun berkomitmen untuk memenuhi setiap hak-hak karyawan untuk meningkatkan kepuasan kerja dan keterikatan yang berdampak pada peningkatan produktivitas karyawan.

[GRI 3-3]

Human Resources Management

Human Resources (HR) is a strategic asset of important influence on business continuity. Therefore, the Company is conducting a fair and responsible HR management, while remain compliance to the applicable regulations and policies. In addition, the Company also improves the quality of employment management which is adapted to current development and technology in the mining industry. The Company is also committed to fulfilling every employee's right to improve the job satisfaction and engagement, which has an impact on increasing employee productivity. [GRI 3-3]



Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK.51-F18]

Perseroan menyadari bahwa karyawan memiliki latar belakang yang beragam. Oleh karena itu, untuk memberikan rasa aman dan nyaman dalam bekerja, Perseroan mengupayakan terciptanya lingkungan kerja inklusif dan memastikan tidak terdapat tindakan diskriminasi terhadap rangkaian proses rekrutmen hingga berakhirnya masa kerja karyawan di perusahaan.

Perseroan menghargai setiap perbedaan warna kulit, ras, agama, gender, ataupun pendapat politik. Perseroan pun memberikan kesempatan yang adil kepada setiap (calon) karyawan untuk bergabung dan mengembangkan diri, baik kompetensi maupun karier, selama berada di perusahaan. Pada tahun 2023, terdapat 18 orang karyawan baru yang bergabung di Perseroan yang ditunjukkan sebagai berikut:

Equal Employment Opportunity [POJK.51-F18]

The Company realizes that employees have diverse backgrounds. Therefore, to provide a sense of security and comfort at work, the Company strives to create an inclusive work environment and ensure there is no discrimination in the recruitment process until the end of terms of service of the employees at the company.

The Company values any difference in skin color, race, religion, gender, or political opinion. The Company also provides fair opportunity for each (potential) employee to join and develop themselves, both in terms of competency or career, when they are with the company. In 2023, there are 18 new employees joining the Company, as shown in the below table:

Uraian	2023			2022			2021			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Rekrutmen Karyawan berdasarkan Jabatan / Employee Recruitment by Position [GRI 401-1]										
Direktur	-	-	-	1	-	1	-	-	-	Director
General Manager	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General Manager
Senior Manager & Manager	1	1	2	2	-	2	-	-	-	Senior Manager & Manager
Superintendent & Supervisor	3	-	3	-	-	-	-	-	-	Superintendent & Supervisor
Staff	1	2	3	4	2	6	6	2	8	Staff
Non-Staff & Below	10	-	10	16	1	17	9	-	9	Non-Staff & Below
Total	15	3	18	23	3	26	15	2	17	Total
Rekrutmen Karyawan berdasarkan Pendidikan / Employee Recruitment by Education [GRI 401-1]										
Pascasarjana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Postgraduate
Sarjana	6	3	9	8	2	10	7	2	9	Bachelor
Diploma III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Diploma III
Diploma I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Diploma I
SMA	8	-	8	15	-	15	8	-	8	Senior High School
SMP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Junior High School
SD	1	-	1	-	1	1	-	-	-	Elementary School
Total	15	3	18	23	3	26	15	2	17	Total
Rekrutmen Karyawan berdasarkan Usia / Employee Recruitment by Age [GRI 401-1]										
20-29 Tahun	8	2	10	12	2	14	10	2	12	20-29 Years old
30-39 Tahun	5	1	6	8	1	9	4	-	4	30-39 Years old
40-49 Tahun	1	-	1	3	-	3	1	-	1	40-49 Years old
>50 Tahun	1	-	1	-	-	-	-	-	-	>50 Years old
Total	15	3	18	23	3	26	15	2	17	Total



Uraian	2023			2022			2021			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Rekrutmen Karyawan berdasarkan Wilayah Operasional / Employee Recruitment by Operational Area [GRI 401-1]										
Kantor Pusat	2	2	4	1	2	3	-	1	1	Head Office
Area Pertambangan	13	1	14	22	1	23	15	1	16	Mining Areas
Total	15	3	18	23	3	26	15	2	17	Total
Rekrutmen Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan / Employee Recruitment by Employment Status [GRI 401-1]										
Tetap	1	2	3	-	-	-	-	-	-	Permanent
Kontrak	14	1	15	23	3	26	15	2	17	Contract
Total	15	3	18	23	3	26	15	2	17	Total

Komposisi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2023 sebanyak 138 orang, jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut komposisi karyawan Perseroan selama 3 tahun terakhir:

Employee Composition

Total Company's employees as of 31 December 2023 are 138 people, increased compared to the previous year. Following is the composition of Company's employees in the past 3 years:

Uraian	2023			2022			2021			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan / Employee Composition by Position [POJK.51-C3] [GRI 2-7]										
Direktur	2	-	2	2	-	2	2	-	2	Director
General Manager	1	-	1	2	-	2	2	2	4	General Manager
Senior Manager & Manager	11	2	13	10	1	11	7	1	8	Senior Manager & Manager
Superintendent & Supervisor	9	2	11	7	2	9	5	1	6	Superintendent & Supervisor
Staff	22	6	28	24	5	29	24	7	31	Staff
Non-Staff & Below	79	4	83	47	6	53	37	4	41	Non-Staff & Below
Total	124	14	138	92	14	106	77	15	92	Total
Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan / Employee Composition by Education [POJK.51-C3] [GRI 2-7]										
Pascasarjana	1	1	2	2	-	2	3	2	5	Postgraduate
Sarjana	33	12	45	33	8	41	25	8	33	Bachelor
Diploma III	7	-	7	3	-	3	4	-	4	Diploma III
Diploma I	1	-	1	1	-	1	1	-	1	Diploma I
SMA	66	1	67	45	2	47	32	1	33	Senior High School
SMP	1	-	1	3	-	3	4	1	5	Junior High School
SD	15	-	15	5	4	9	8	3	11	Elementary School
Total	124	14	138	92	14	106	77	15	92	Total



Uraian	2023			2022			2021			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Komposisi Karyawan berdasarkan Usia / Employee Composition by Age [POJK.51-C3][GRI 2-7]										
20-29 Tahun	32	7	39	35	4	39	30	4	34	20-29 Years old
30-39 Tahun	41	5	46	27	6	33	18	7	25	30-39 Years old
40-49 Tahun	26	2	28	18	3	21	19	3	22	40-49 Years old
>50 Tahun	25	-	25	12	1	13	10	1	11	>50 Years old
Total	124	14	138	92	14	106	77	15	92	Total
Komposisi Karyawan berdasarkan Wilayah Operasional / Employee Composition by Operational Area [POJK.51-C3][GRI 2-7]										
Kantor Pusat	9	8	17	11	7	18	10	8	18	Head Office
Area Pertambangan	115	6	121	81	7	88	67	7	74	Mining Areas
Total	124	14	138	92	14	106	77	15	92	Total
Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan / Employee Composition by Employment Status [POJK.51-C3][GRI 2-7]										
Tetap	48	9	57	45	6	51	30	7	37	Permanent
Kontrak	76	5	81	47	8	55	47	8	55	Contract
Total	124	14	138	92	14	106	77	15	92	Total

Pekerja Lainnya [GRI 2-8]

Perseroan juga memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang bekerja untuk Perseroan tetapi tidak dalam hubungan kerja dengan Perseroan secara langsung, seperti karyawan alih daya dan pekerja magang. Pada tahun 2023, jumlah tenaga kerja terserap 222 orang, turun 5,53% dari tahun sebelumnya sebanyak 235 orang pada tahun 2022.

Other Workers [GRI 2-8]

The Company also has workers who are not direct employee, namely those who work for the Company but without direct employment relationship with the Company, such as outsourced employees and interns. In 2023, the total of workforce absorbed are 222 people, a 5.53% drop compared to the previous of 235 people in 2022.

Dukungan pada Karyawan Wanita

Dukungan Perseroan terhadap karyawan wanita dibuktikan dengan memberikan hak-hak khusus, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/keguguran serta menyediakan fasilitas ruang menyusui. Setiap karyawan wanita yang mengajukan cuti melahirkan diberi jaminan untuk dapat kembali bekerja dengan posisi yang sama seperti sebelumnya. Perseroan juga memberikan cuti bagi karyawan pria yang mendampingi istrinya melahirkan.

Support for Female Employees

The Company's support for female employees is proven by providing special rights, such as maternity leave and childbirth/miscarriage leave, as well as providing the nursing room facility. Each female employee applying for a maternity leave is guaranteed to be able to return to work at the same position as before. The Company also provides leave for male employee who accompany his wife to give birth.

Uraian	2023			2022			2021			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan	-	6	6	-	-	-	-	-	-	Employee entitled to maternity leave
Karyawan yang mengambil hak cuti melahirkan	-	1	1	-	-	-	-	-	-	Employee taking the maternity leave



Uraian	2023			2022			2021			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan	-	1	1	-	-	-	-	-	-	Employee returning to work in the reporting period after the maternity leave
Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Employee returning to work after the maternity leave ended, as still hired 12 months after returning to work

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[POJK.51-F19]

Dalam menerapkan praktik pengelolaan ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan mematuhi setiap peraturan yang berlaku, Perseroan memastikan tidak terdapat pelibatan pekerja di bawah umur maupun praktik kerja paksa di seluruh wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Child Labor and Forced Labor [POJK.51-F19]

In implementing responsible labor management practices and complying with every applicable regulation, the Company ensures that there are no underage workers engaged or forced labor practices in all operational areas of the Company and its Subsidiaries.

Pengembangan Kompetensi [POJK.51-F22] [GRI 403-5]

Perseroan mengikutsertakan karyawan pada berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, sesuai dengan kebutuhan masing-masing karyawan. Kegiatan pengembangan kompetensi dapat dilakukan melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, maupun sertifikasi yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Untuk program pengembangan kompetensi SDM, tercatat 381 jam pelatihan dengan rata-rata waktu peserta pelatihan 21 jam. [GRI 3-3][GRI 404-1]

Competency Development [POJK.51-F22][GRI 403-5]

The Company involves its employees in various competency development activities, according to the needs of every employee. Competency development activities can be held through various education, training, or certification programs organized by internal or external parties. For the human resources competency development program, it is recorded that 381 hours of training were recorded with an average training time of 21 hours. [GRI 3-3][GRI 404-1]

Berikut jenis pelatihan dan total peserta yang mengikuti pengembangan kompetensi: [GRI 404-2]

The following are the types of training and the total number of participants involved in competency development: [GRI 404-2]

Uraian Description	Departemen Department	Total Biaya Total Cost (Rp)	Durasi (jam) Duration (hour)	Waktu Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
GIS for Mining	Mining	850.000	32	18-21 Januari 2023 18-21 January 2023	Webinar	CV Arkabumi Solusi Nusantara
Pelatihan Mining & Coal Hauling Mining & Coal Hauling Training	Mining & Hauling	7.500.000	16	23-24 Januari 2023 23-24 January 2023	Webinar	PT Cakra Biwa Consultant
Workshop Nasional Ketenagakerjaan mengenai Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Cipta Kerja National Employment Workshop on Government Regulations in Lieu of Law no. 2 of 2022 Job Creation	Human Resource & General Affair	4.500.000	16	30-31 Januari 2023 30-31 January 2023	Hotel Horison Mangga Dua	Pusat Pengkajian Informasi Nasional National Information Assessment Center



Uraian Description	Departemen Department	Total Biaya Total Cost (Rp)	Durasi (jam) Duration (hour)	Waktu Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Aplikasi SONGKET (Sistem Operasional Pengendalian Kebakaran Hutan & Lahan) Sumatera Selatan SONGKET (Forest and Land Fire Control Operational System) Apps Training, South Sumatera	Health, Safety, and Environment	9.600.000	24	2-4 Maret 2023 2-4 March 2023	Hotel Cavinton Yogyakarta	Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan Forestry Agency South Sumatera Province
Pendidikan dan Pelatihan & Sertifikasi Ahli Higiene Industri Muda (HIMU) Education and Training & Junior Industrial Hygiene Expert (HIMU) Certification	Health, Safety, and Environment	8.500.000	29	6-8 & 14 Maret 2023 6-8 & 14 March 2023	Webinar	PT Cakra Biwa Consultant
Sertifikasi Pengawas Operasional Pratama Primary Operations Supervisor Certification	Health, Safety, and Environment	16.500.000	32	29 Mei-1 Juni 2023 29 May-1 June 2023	Site Triaryani	PT Tujuh Sriwijaya Gemilang
Perpanjangan Sertifikat Kompetensi Penanggung Jawab Operasional Pengendalian Pencemaran Air Limbah (POPAL) Extension of Competency Certificate for Person Responsible for Waste Water Pollution Control Operation (POPAL)	Mining	3.430.000	32	26-29 Juli 2023 26-29 July 2023	Webinar	PT Tujuh Sriwijaya Gemilang
Pendidikan dan Pelatihan & Sertifikasi Pelaksana Reklamasi Education and Training & Reclamation Impelementer Certification	Health, Safety, and Environment	11.500.000	24	27-29 Juli 2023 27-29 July 2023	Start Space Hotel Tanah Abang	PT Edublast Teknologi Indonesia
Advance Production Monitoring Control in Coal Mining Industry	Mining	1.700.000	16	22-26 Agustus 2023 22-26 August 2023	Webinar	PT Bawah Tanah Solusindo
Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja Umum General Occupational Health and Safety Expert	Health, Safety, and Environment	7.500.000	104	4-16 September 2023	Hotel Edotel Palembang	PT Bina Wahyu Ramadhany
Sertifikasi Juru Ukur Tambang Mining Surveyor Certification	Mining	14.000.000	48	28 Agustus-3 September 2023 28 August-3 September 2023	Muara Enim Hotel	Duta Kompeten Indonesia Indonesia Competent Ambassador
Bimbingan Teknis Pemenuhan Ketaatan di Bidang Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Technical Guidance on Meeting the Compliance of Water Pollution Control (PPPA)	Health, Safety, and Environment	-	8	27 Oktober 2023 27 October 2023	Harris Hotel & Convention Malang	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Pengendalian Pencemaran Air Ministry of Environment and Forestry Water Pollution Control Directorate



Seluruh biaya pengembangan kompetensi didanai penuh oleh Perseroan dan Entitas Anak dengan biaya selama 3 tahun terakhir sebagai berikut:

All competency development costs are fully funded by the Company and Subsidiaries, with costs for the past 3 years are as follows:

2023	2022	2021
Rp85.850.000,-	Rp426.671.350,-	Rp63.296.500,-

Untuk saat ini, Perseroan belum memberikan pelatihan pra-purna karya bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Namun demikian, ke depannya Perseroan telah memiliki rencana untuk memberikan pelatihan sebagai bekal untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun. **[GRI 404-2]**

Currently, the Company has not provided pre-retirement training for employees nearing the retirement age. However, the Company has plans to provides such training to prepare the employees who are about to enter the retirement. **[GRI 404-2]**

Penilaian Kinerja [GRI 404-3]

Penilaian kerja dilakukan dengan merujuk kepada *Key Performance Indicator* (KPI) berbasis *balance scorecard* yang telah ditetapkan pada awal periode. Proses penilaian kerja dilakukan 1 kali dalam setahun, yaitu pada bulan Desember. Hasil penilaian akan menentukan pemberian bonus tahunan, kenaikan gaji, promosi, pendidikan, dan pelatihan karyawan. Pada tahun 2023, sebesar 100% karyawan memenuhi target KPI.

Performance Assessment [GRI 404-3]

The performance assessment is conducted by referring to *Key Performance Indicator* (KPI) - *balance scorecard* based that has been set at the beginning of the period. The performance assessment process is done once a year, The performance assessment process is done once a year, which is in December . The assessment results will determine the provision of annual bonus, salary increase, promotion, education, and employee training. By 2023, 100% of employees meet KPI targets.

Pengembangan Karier [GRI 404-3]

Perseroan menyelenggarakan program pengembangan karier bagi setiap karyawan yang memenuhi kualifikasi secara objektif, merata, transparan, dan bertanggung jawab. Program pengembangan karier dilakukan melalui promosi pada jenjang atau mutasi pada unit yang lebih tinggi. Berikut informasi karyawan yang memperoleh kenaikan jabatan di tahun 2023:

Career Development [GRI 404-3]

The Company implements a career development program for every employee who meets the objectively qualified, equitable, transparent, and accountable qualifications. Career development programs are conducted through promotions to higher levels or transfers to higher units. Below is information on employees who received promotions in 2023:

Jabatan Sebelum Promosi Position Before Promotion	Jabatan Setelah Promosi Position After Promotion	Total (Orang) Total (People)
Foreman	Supervisor	1
Staff	Foreman	1

Upah Minimum Regional [POJK.51-F20]

Remunerasi yang diberikan kepada karyawan Perseroan memperhatikan pengalaman, jenjang jabatan, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta kesesuaian terhadap peraturan perundangan-undangan, upah minimum regional (UMR), standar industri, dan faktor eksternal lainnya. Ketentuan tersebut berlaku bagi seluruh karyawan tanpa membedakan gender. Berikut perbandingan upah karyawan tetap di tingkat terendah terhadap UMR di tahun 2023:

Regional Minimum Wage [POJK.51-F20]

Remuneration provided for Company's employees considers the experience, position level, competency, and performance of each employee, as well as compliance with the laws, regional minimum wage (UMR), industry standards, and other external factors. All of these provisions apply to all employees regardless of gender. Following is the comparison of the lowest wage for permanent employees to UMR in 2023:



Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Wage for Permanent Employees (Rp)	UMR Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Wage for Permanent Employees to UMR (%)
DKI Jakarta	5.060.000	4.901.798	103,23
Musi Rawas Utara	3.536.218	3.404.177	103,88
Samarinda	3.799.500	3.329.199	114,13

Serikat Pekerja [GRI 2-30]

Karyawan memiliki hak untuk berserikat dan menyampaikan aspirasi kepada Perseroan. Hingga saat ini, belum terdapat serikat pekerja di Perseroan. Namun demikian, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk membentuk serikat pekerja.

Labor Union [GRI 2-30]

Employees have to right to association and to convey their aspirations to the Company. Until now, there is no labor union in the Company. Nevertheless, the Company gives the opportunity to form a labor union.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

[POJK.51-F21][GRI 403-1][GRI 403-7]

Perseroan memprioritaskan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi karyawan dan mitra kerja yang bekerja sama dengan Perseroan. Perseroan menerapkan standar K3 yang mengacu kepada undang-undang dan peraturan, standar penilaian internasional, serta peraturan internal yang telah ditetapkan. Salah satu pedoman yang diterapkan Perseroan adalah Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Penerapan pedoman praktis untuk mencapai pengembangan dan perbaikan berkelanjutan dalam kinerja K3 ini sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 38 Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu Bara. [GRI 3-3][GRI 403-8]

Decent and Safe Work Environment [POJK.51-F21]

[GRI 403-1][GRI 403-7]

The Company is prioritizing Occupational Health and Safety (OHS) aspect for employees and work partners who work with the Company. The Company is implementing OHS standards that refer to regulatory laws and regulations, international assessment standards, and the established internal regulations. One of the guidelines set by the Company is the Mining Safety Management System (SMKP). The implementation of practical guidelines for achieving continuous development and improvement in OHS performance is in line with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 38 of 2014 on the Implementation of the Mineral and Coal Mining Safety Management System. [GRI 3-3][GRI 403-8]

Dalam memprioritaskan K3, Perseroan memastikan keberadaan sarana dan prasarana K3 yang memadai di seluruh lingkungan kerja Perseroan, antara lain:

1. Ambulans;
2. Mobil *safety patrol*;
3. *Water trucks*;
4. Rambu-rambu di sepanjang jalan angkut maupun di tambang;
5. Imbauan keselamatan di lokasi tambang;
6. Klinik 24 jam;
7. Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
8. Alat Pelindung Diri (APD) dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K); dan
9. Alat *fogging*.

In prioritizing OHS, the Company ensures that there are adequate OHS facilities and infrastructure throughout the Company's work environment, including:

1. Ambulances;
2. Safety patrol cars;
3. Water trucks;
4. Signs along the haul roads and in mines;
5. Safety warnings at mine sites;
6. 24-hour clinics;
7. Light Fire Extinguishers (APAR);
8. Personal Protective Equipment (PPE) and First Aid Kit (FAK); and
9. Fogging devices.

Penerapan aspek K3 sendiri merupakan tanggung jawab seluruh unit/divisi kerja Perseroan dan mewajibkan setiap pihak yang terkait untuk mengidentifikasi potensi bahaya sejak dini, dilanjutkan dengan pengambilan langkah preventif dan keputusan untuk memitigasi potensi bahaya tersebut. [GRI 403-2][GRI 403-4]

Implementation of OHS aspect is the responsible of all work unit/division in the Company and requires all relevant parties to identify potential hazards early on, and taking the preventive measures and decisions to mitigate those potential dangers. [GRI 403-2][GRI 403-4]



Dalam menjaga kesehatan karyawan, Perseroan juga melakukan *medical check-up* berkala di wilayah operasional serta mengikutsertakan seluruh karyawan kepada program jaminan kesehatan. Jaminan kesehatan tersebut menjamin karyawan untuk mendapatkan pengobatan yang memadai secara tepat waktu, apabila terjadi hal yang tidak diinginkan. Skema asuransi K3 dievaluasi secara rutin untuk memastikan hal yang tercakup pada polis asuransi tetap relevan untuk mendukung pelaksanaan kerja dengan kondisi dan risiko yang dihadapi karyawan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengikutsertakan karyawan pada berbagai program pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi terkait K3 untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai K3 di lingkungan kerja. **[GRI 403-2][GRI 403-3][GRI 403-6]**

Perseroan juga melakukan beberapa kegiatan untuk memperkuat pengelolaan K3, yakni: **[GRI 403-3, GRI 403-4, GRI 403-6]**

1. Melaksanakan *safety meeting* secara rutin;
2. Melakukan inspeksi terhadap sarana dan prasarana K3 di wilayah tambang melalui program *Safety Inspection and Accountability*;
3. Melakukan investigasi apabila terjadi kecelakaan kerja untuk menghindari kejadian berulang;
4. Mengampanyekan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) melalui media papan monitoring, spanduk, stiker, dan buletin;
5. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan berkala untuk seluruh karyawan; dan
6. Melakukan tindakan pencegahan penyakit dan budaya sehat melalui kegiatan senam pagi rutin dan dilakukannya *fogging* di beberapa lokasi kerja.

Biaya Pengelolaan K3

Berikut biaya pengelolaan K3 yang dikeluarkan oleh Perseroan selama 3 tahun terakhir:

2023	2022	2021
Rp695.004.000,-	Rp554.926.636,-	Rp649.637.817,-

Tingkat Kecelakaan Kerja **[GRI 3-3][GRI 403-9][GRI 403-10]**

Penerapan K3 yang komprehensif pada seluruh kegiatan operasional Perseroan diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja. Informasi mengenai kecelakaan kerja diuraikan sebagai berikut:

Jenis Kecelakaan	2023	2022	2021	Type of Accident
Jam Kerja Selamat	2.086.464	1.698.876	1.465.112	Safe Work Hours
Kejadian Kecelakaan Kerja				Work Accident Cases
Jumlah Kematian Akibat Kecelakaan Kerja	-	-	-	Number of Occupational Fatalities
Jumlah Kejadian Berat (Mayor)	-	-	-	Number of Major Accident Cases

In maintaining the health of its employees, the Company also carries out regular medical check-ups in the operational areas and registered all employees in the action assurance program. The action assurance program guarantees that the employees will receive adequate treatment in a timely manner, if anything undesirable happens. The OHS insurance scheme is evaluated routinely to ensure that the coverage of insurance policy remains relevant to support work implementation with conditions and risks faced by employees. In addition, the Company also continues to involve employees in various OHS-related education, training and certification programs to increase the awareness and understanding of OHS in the work environment. **[GRI 403-2][GRI 403-3][GRI 403-6]**

The Company also carry out several activities to strengthen OHS management, namely: **[GRI 403-3, GRI 403-4, GRI 403-6]**

1. Carrying out routine safety meetings;
2. Inspecting OHS facilities and infrastructure in the mining area through the Safety Inspection & Accountability program;
3. Conducting investigations in the event of work accidents to avoid recurring incidents;
4. Campaigning the Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) through medias such as monitoring boards, banners, stickers, and bulletins;
5. Carrying out routine and periodic health checks for all employees; and
6. Carrying out disease prevention measures and a healthy culture through routine morning exercises and fogging at several work locations.

OHS Management Expenditures

Following is the OHS management expenditures incurred by the Company in the past 3 years:

Work Accident Rate **[GRI 3-3][GRI 403-9][GRI 403-10]**

The comprehensive OHS implementation on all Company's operational activities is expected to lower the work accident rate that occur in the work environment. Work accident information is disclosed as follows:



Jenis Kecelakaan	2023	2022	2021	Type of Accident
Jumlah Kejadian Ringan (Minor)	-	5	2	Number of Minor Accident Cases
Jumlah Kejadian <i>First Aid</i>	6	5	-	Number of First-Aid Accident
Total	6	7	2	Total
Injury Frequency Rate	2,09	2,94	-	Injury Frequency Rate
Lost Day Rate	-	-	-	Lost Day Rate

Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Perseroan senantiasa menjaga agar tingkat perputaran karyawan rendah. Hal ini dilakukan dengan upaya-upaya membangun budaya kerja yang nyaman, aman, dan produktif; pemeliharaan kesejahteraan termasuk pemberian kompensasi kerja dengan nilai yang bersaing; serta keseluruhan proses pengelolaan SDM yang berfokus pada peningkatan kualitas dan loyalitas karyawan.

Employee Turnover [GRI 401-1]

The Company constantly maintains a low employee turnover rate. This is done through the efforts of building a comfortable, safe, and productive work culture; maintaining the welfare including providing work compensation of competitive values; and the overall HR management process that is focused on improving employee quality and loyalty.

Uraian	2023			2022			2021			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Permintaan Pribadi	6	1	7	6	2	8	2	2	4	Personal Request
Pendisiplinan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Disciplinary Action
Meninggal Dunia	-	-	-	-	-	-	1	-	1	Death
Pensiun	-	-	-	1	-	1	-	-	-	Retired
Pensiun Dini	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Early Retirement
Lain-Lain	9	5	14	1	-	1	4	1	5	Others
Total	15	6	21	8	2	10	7	3	10	Total

Penanganan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM, Perseroan menyediakan sarana penanganan pengaduan terkait pelanggaran praktik pengelolaan ketenagakerjaan. Penyediaan sarana pengaduan ditujukan untuk menerima aspirasi, kritik, atau saran dari karyawan yang dapat dijadikan evaluasi terhadap pengelolaan SDM ke depannya. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat pengaduan ketenagakerjaan yang diterima oleh Perseroan.

Employment Issue Complaint Handling

In an effort of improving the quality of HR management, the Company provides facilities to for handling complaints related to violations of employment management practices. The complaint facility is provided to receive aspirations, criticism, or suggestions from employees which can be used to evaluate the future HR management. Until the end of 2023, there was no employment complaint received by the Company.

Menjaga Kepercayaan Pelanggan

Kehadiran pelanggan memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan jasa yang berkualitas kepada pelanggan untuk menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan, serta keberlanjutan usaha perusahaan. [GRI 3-3]

Maintaining Customer Trust

The customers' presence put significant influence on Company's performance. Therefore, the Company is committed to provide quality products and services to customers to maintain their satisfaction and loyalty, as well as ensuring the sustainability of the company's business. [GRI 3-3]



Inovasi dalam Operasional Pertambangan [POJK.51-F26]

Dalam pelaksanaan aktivitas operasional, Perseroan melalui Entitas Anak senantiasa mengupayakan penerapan inovasi agar dapat memunculkan nilai tambah sekaligus meminimalisir risiko negatif yang berpotensi terjadi. Adapun inovasi yang diterapkan Entitas Asosiasi, yaitu PT Internasional Prima Coal, yakni implementasi *daily digging plan*, penerapan Sistem Informasi Produksi dan Pengapalan (SIPP), dan *Corporate Information System and Enterprise* (CISEA). Penyempurnaan Program SIPP ke IPCIS (IPC Information System) termasuk *Coal Hauling Tracking System*, *record data hasil timbangan by system*, pemantauan produksi *real time*, masih berlanjut untuk kegiatan operasional yang lain.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan [POJK.51-F17]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penyediaan produk dan jasa berkualitas kepada setiap pelanggan. Perseroan memberikan perlakuan yang setara kepada pelanggan, sesuai dengan prosedur operasional standar yang berlaku. Pelaksananya dilakukan dengan menerapkan sistem manajemen mutu sejak proses penambangan hingga pengiriman batu bara. Penambangan dilakukan dengan teliti untuk menghasilkan produk berkualitas sesuai spesifikasi pelanggan serta pembangunan fasilitas penyimpanan dan jalur angkut khusus untuk mencegah keterlambatan pengiriman.

Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK.51-F27]

Perseroan memproduksi batu bara berkualitas tinggi dengan nilai kalori menengah serta memiliki karakteristik yang ramah lingkungan, sehingga banyak diminati oleh pasar domestik dan internasional. Oleh karena itu, Perseroan melakukan evaluasi atas produksi batu bara yang dihasilkan. Evaluasi tersebut mencakup kualitas produk yang dikirimkan guna memastikan spesifikasi produk telah sesuai dengan kontrak yang disepakati, serta keamanan pengiriman pelanggan untuk mencegah terjadinya tumpahan selama proses distribusi.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa pengiriman batu bara kepada pelanggan selalu disertai dengan dokumen yang memuat informasi produk. Dokumen tersebut menjadi dasar bagi pelanggan guna memastikan kualitas dan kuantitas batu bara yang diterima telah sesuai. Hasilnya, kualitas batu bara yang dikirim telah sesuai dengan spesifikasi yang tercantum dalam kontrak. Proses pengiriman batu bara juga telah sesuai dengan persyaratan keamanan yang ditetapkan pihak berwenang.

Innovation in Mining Operations [POJK.51-F26]

In carrying out its operational activities, the Company through its Subsidiaries always strives to implement innovation to generate added value while minimizing any potential negative risks. Several innovations implemented by an Associate, namely PT Internasional Prima Coal, including the *daily digging plan*, implementation of Production and Shipping Information System (SIPP), and *Corporate Information System and Enterprise* (CISEA). Improvements of the SIPP Program to IPCIS (IPC Information System) and the *Coal Hauling Tracking System*, recording of weighing results data by system, real time production monitoring, are still ongoing for other operational activities.

Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers [POJK.51-F17]

The Company is committed to maintain and to increase customer satisfaction by providing quality products and services to every customer. The Company treats the customers equally, in line with applicable standard operational procedures. This is carried out by implementing a quality management system from the mining process up to coal delivery. Mining is carried out carefully to yield quality products according to customer specifications, supported by the construction of storage facilities and special transport routes to prevent delivery delays.

Products/Services that Have been Evaluated for Safety for Customers [POJK.51-F27]

The Company produces high quality coal with medium calorific value with environmentally friendly characteristics, so it is highly sought-after by domestic and international markets. Therefore, the Company evaluates its coal production. The evaluation covers the quality of the products shipped to ensure that the product specification is following the agreed contract, as well as the safety of the deliveries to customers, to prevent any spills during the distribution process.

Also, the Company ensures that coal deliveries to customers are always accompanied with documents regarding product information. This document will be used by customers to ensure that the quality and quantity of coal received is appropriate. As a result, the quality of the coal delivered has been in line with the specifications stated in the contract. The coal delivery process also complies with the security requirements established by the authorities.



Berikut jumlah produk yang telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan selama 3 tahun terakhir:

Following is the percentage of products that have been evaluated for safety for customers in the past 3 years:

2023	2022	2021
100,00%	99,56%	93,36%

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK.51-F29]

Berkat keseriusan Perseroan dalam menjaga kualitas dan keamanan produk batu bara, tidak terdapat batu bara yang ditarik kembali karena alasan apapun selama 3 tahun terakhir.

Number of Product Recalled [POJK.51-F29]

The Company's seriousness in maintaining the quality and safety of its products lead to zero recall of coal for any reason in the past 3 years.

Dampak Produk [POJK.51-F28]

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan akan membawa dampak positif kepada masyarakat Indonesia melalui kontribusi DMO untuk mendukung ketahanan energi nasional dan memberikan *multiplier effect* seperti kenaikan rasio elektrifikasi yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, Perseroan juga menyadari dampak negatif dari penggunaan batu bara terhadap lingkungan, seperti perubahan iklim, kerusakan fungsi lahan, dan limbah yang dihasilkan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pengelolaan lingkungan yang terintegrasi ke dalam aktivitas operasi. Seluruh upaya pengelolaan lingkungan Perseroan mengacu kepada peraturan perundangan dan praktik terbaik di industri pertambangan batu bara.

Product Impact [POJK.51-F28]

The products produced by the Company will bring positive impact for Indonesian people through DMO's contribution to support national energy security and providing a multiplier effect such as an increasing electrification ratio which will impact the economic growth. Yet, the Company is also aware about the negative impacts of coal usage on the environment, such as climate change, damage to land functions, and waste generated. Therefore, the Company carries out integrated environmental management into operational activities. The entire Company's environmental management efforts are based on regulations and best practices in the coal mining industry.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK.51-F30]

Perseroan melalui Entitas Asosiasi secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan setiap tahun untuk mengukur kualitas produk dan layanan yang disediakan. Hasil survei kepuasan pelanggan yang telah dilakukan Perseroan sebagai berikut:

Customer Satisfaction Survey [POJK.51-F30]

The Company through its Associate Entity regularly conducts customer satisfaction surveys every year to measure the quality of products and services provided. Results of the customer satisfaction survey conducted by the Company is as follows:

2023	2022	2021
98% Kategori Sangat Puas Very Satisfied	97% Kategori Sangat Puas Very Satisfied	98% Kategori Sangat Puas Very Satisfied

Sarana Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan pelanggan terkait produk dan layanan Perseroan via *e-mail*, *hotline*, surat, atau langsung ke Dewan Komisaris. Laporan harus disertai dokumen atau bukti pendukung. Identitas pelapor dapat disertakan atau tidak dan identitas yang disertakan dijamin kerahasiaannya. Pihak terlapor yang terbukti melanggar akan dikenai sanksi sesuai jenis pelanggaran dan aturan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat pengaduan pelanggan yang diterima oleh Perseroan.

Customer Complaints Facility

The Company provides customer complaints facility to report about the Company's products and services via e-mail, hotline, letters, or directly to the Board of Commissioners. The report must be accompanied with supporting document or evidence. The complainant's identity may or may not be included and its confidentiality is guaranteed. Any reported party proven to have committed a violation will be given a sanction according to the type of violation and applicable regulations. Until the end of 2023, the Company received no customer complaint.



Kemitraan yang Adil

Perseroan berupaya untuk membangun hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan menjunjung asas profesionalisme. Penentuan mitra kerja melalui proses seleksi yang adil dan terbuka sebagai bentuk pencegahan tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Perseroan pun berkomitmen untuk memastikan pemenuhan kontrak kerja dan menerapkan prosedur evaluasi bersama.

Sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi daerah, Perseroan berupaya untuk melibatkan mitra kerja lokal untuk bekerja sama dengan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan mendefinisikan mitra kerja lokal sebagai mitra kerja yang memiliki kesamaan domisili dengan wilayah operasional yang menjalin kerja sama. **[GRI 3-3][GRI 204-1]**

Uraian	2023		2022		2021		Description
	Jumlah Mitra Usaha (Entitas) Total Business Partners (Entity)	Proporsi terhadap Nilai Kontrak Proportion to Contract Value (%)	Jumlah Mitra Usaha (Entitas) Total Business Partners (Entity)	Proporsi terhadap Nilai Kontrak Proportion to Contract Value (%)	Jumlah Mitra Usaha (Entitas) Total Business Partners (Entity)	Proporsi terhadap Nilai Kontrak Proportion to Contract Value (%)	
Pemasok Lokal	103	4,17	128	5,32	91	8,16	Local Suppliers
Pemasok Nasional	111	95,83	140	94,68	113	91,84	National Suppliers
Pemasok Internasional	-	-	-	-	-	-	International Suppliers
Total	214	100,00	268	100,00	204	100,00	Total

Sarana Pengaduan Mitra Kerja

Apabila dalam proses kerja sama terdapat pelanggaran kontrak kerja, mitra kerja dapat memanfaatkan *whistleblowing system* (WBS) untuk menyampaikan pengaduannya atau menempuh jalur hukum, jika diperlukan. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat pengaduan mitra kerja yang diterima oleh Perseroan.

Pengembangan Masyarakat Lokal **[GRI 413-1]**

Perseroan berkomitmen memberikan kontribusi positif secara berkelanjutan terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat untuk mencapai keseimbangan pada *triple bottom line*, yang terdiri dari masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*), dan manfaat ekonomi (*profit*). Komitmen ini diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilaksanakan setiap tahun dengan dasar hukum antara lain: **[GRI 3-3]**

1. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 38 Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara;

Fair Partnerships

The Company strives to build mutually beneficial cooperative relationships by upholding the professionalism principle. Work partners are determined through a fair and open selection process as a measure to prevent acts of corruption, collusion and nepotism. The Company is also committed to ensure the fulfillment of work contracts and implementing joint evaluation procedures.

As a form of support in improving the welfare of regional economic, the Company seeks to involve local work partners to collaborate with the Company and Subsidiaries. The Company defines local work partners as those who have the same domicile as the operational area of which they are collaborating with. **[GRI 3-3][GRI 204-1]**

Work Partner Complaints Facility

If there is a work contract violation during the collaboration process, the work partner can use the *whistleblowing system* (WBS) to submit a complaint or take legal action, if needed. Until the end of 2023, the Company received no complaint from its work partners.

Local Community Development **[GRI 413-1]**

The Company is committed to keep on providing positive contributions to community's social and economic welfare in a sustainable manner, to achieve the balance of the triple bottom line, which consists of society (*people*), environment (*planet*), and benefits (*profit*). This commitment is realized through the annual implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The legal basis for its implementation includes: **[GRI 3-3]**

1. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 38 of 2014 on Implementation of the Mineral and Coal Mining Safety Management System;



2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen; dan
6. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

2. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
3. Indonesian Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
4. Indonesian Law No. 13 of 2003 on Manpower;
5. Indonesian Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection; and
6. Indonesian Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety.

Kegiatan CSR Perseroan dan Entitas Anak

Pelaksanaan program CSR Perseroan difokuskan pada pilar pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan, dukungan keagamaan, kemandirian ekonomi, serta bidang sosial kemasyarakatan lainnya. Berikut kegiatan CSR yang telah dijalankan Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2023: **[GRI 3-3] [POJK.51-F25]**

CSR Activities of the Company and Subsidiaries

The implementation of the Company's CSR program is focused on the pillars of infrastructure development, improving the quality of health and education, religious support, economic independence, and other social fields. Following are the CSR programs implemented by the Company and Subsidiaries in 2023: **[GRI 3-3] [POJK.51-F25]**

Bidang Sector	Kegiatan Activities
Bidang Infrastruktur Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan akses jalan arah menuju Dusun V Rompok Danau; • Bantuan pasir dan batu untuk jalan kecamatan Rawas Ilir; • Perbaikan akses jalan arah menuju Rompok Kerbau; • Bantuan genset perlengkapan sumur bor Dusun V Beringin Makmur II; • Bantuan semen untuk pembangunan gapura Desa Sumber Sari Nibung; • Bantuan perlengkapan fasilitas untuk penyediaan air bersih bagi warga sekitaran tambang; dan • Bantuan gorong-gorong untuk Desa Sumber Sari Kecamatan Nibung Musi Rawas Utara.
Bidang Kesehatan Health	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Posyandu bekerja sama dengan Puskesmas Rawas Ilir; dan • Kegiatan Posyandu bersama Puskesmas Bingin Teluk untuk pengobatan dewasa, ibu hamil, dan ibu menyusui di Desa Beringin Makmur II.
Bidang Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan rutin operasional guru honorer SDN 8 Rompok Danau; • Bantuan rutin gaji guru mengajar ngaji dan penjaga Mesjid Rompok Danau; • Bantuan rutin operasional guru TK Rompok Danau; • Bantuan guru SMP Pesantren Al Futuhiyyah; • Bantuan dana kegiatan Pendidikan Nasional Gebyar Pelajar Muratara; • Bantuan sarana dan prasarana TK Nurul Huda Desa Pulau Gading; • Bantuan Pembangunan Gedung Sekolah Yayasan Al Futuhiyyah; dan • Pembuatan toilet fasilitas Sekolah Madrasah Al Hidayah Desa Beringin Makmur II Rawas Ilir.
Bidang Keagamaan Religious	<ul style="list-style-type: none"> • Renovasi Gereja Protestan Injil Nusantara; • Bantuan sponsorship dan kegiatan STQ Muratara peserta Rawas Ilir; • Bantuan dana kegiatan Tablig Akbar dan Pentas Seni SP 2 Nibung; • Bantuan renovasi Mesjid Al Amin Bayung Lencir; • Bantuan pembangunan Musala di Musi Rawas; • Bantuan hewan kurban Iduladha; • Bantuan pembangunan Mesjid At Taqwa Desa Pelakat; dan • Bantuan pembangunan Musala Kantor Camat Bingin Teluk.



Bidang Sector	Kegiatan Activities
Bidang Ekonomi Economic	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan pembersihan lahan untuk kebun bawang dan lokasi kandang ayam menggunakan excavator; Program peternakan ayam potong; Pembangunan kantin Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM); Pembelian genset UMKM; Pembelian peralatan masak dan perlengkapan kebutuhan UMKM; Pembelian laptop dan pelatihan administrasi UMKM; Bantuan alat pemotong dan sealer keripik pisang Desa Bumi Makmur Nibung; dan Program percontohan budi daya kebun bawang.
Bidang Sosial Kemasyarakatan Social and Community	<ul style="list-style-type: none"> Distribution of food packages to poor residents of Rawas Ilir sub-district; Helmet assistance for Muratara Resort Police's free helmet distribution program; Participation in the Environment Agency's Climate Village Program for Sumber Sari Nibung Village; Hadro equipment assistance for Bumi Makmur Village; Republic of Indonesia Independence Day Celebration assistance for Rawas Ilir dan Muratara; Sponsorship kegiatan Pekan Olahraga Provinsi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kontingen Kabupaten Muratara; Sponsorship kegiatan Festival Kreativitas Pemuda Muratara; Sponsorship kegiatan RTC Muratara; dan Sponsorship kegiatan Lomba Lari 10K, 5K, dan Senam Dinas Pemuda dan Olahraga Muratara.

Realisasi Pembiayaan Program CSR

Informasi kegiatan dan biaya yang telah dikeluarkan Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Realization of CSR Program Financing

Information on the activities and cost incurred by the Company in the past 3 years is disclosed as follows:

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

Uraian	2023		2022		2021		Description
	Jumlah Kegiatan No. of Activities	Biaya Cost (Rp)	Jumlah Kegiatan No. of Activities	Biaya Cost (Rp)	Jumlah Kegiatan No. of Activities	Biaya Cost (Rp)	
Bidang Infrastruktur	19	177.329	16	868.073	22	513.559	Infrastructure
Bidang Kesehatan	6	4.773	6	9.269	7	142.589	Health
Bidang Pendidikan	51	178.121	50	107.300	32	535.479	Education
Bidang Keagamaan	11	118.300	7	85.220	8	167.050	Religious
Bidang Ekonomi	12	215.049	25	413.494	2	329.839	Economic
Bidang Sosial Kemasyarakatan	13	48.420	15	121.058	23	188.280	Social and Communities
Total Jumlah Kegiatan dan Biaya	112	741.992	119	1.604.414	94	1.876.796	Total Number of Activities and Costs

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

[POJK.51-F23]

Operasi pertambangan batu bara Perseroan memiliki dampak yang kompleks terhadap masyarakat sekitar. Dampaknya bisa bersifat positif dan negatif seperti yang diuraikan berikut:

Impact of Operations on Surrounding Communities

[POJK.51-F23]

The Company's coal mining operations have complex impact on surrounding communities. These impacts can be positive and negative as described below:



1. Dampak positif, yaitu:
 - a. Menciptakan lapangan kerja bagi penduduk setempat, memberikan kesempatan ekonomi baru, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat; dan
 - b. Sumber pendapatan signifikan bagi pemerintah daerah berupa penerimaan pajak dan royalti dari kegiatan pertambangan serta memungkinkan investasi dalam pembangunan infrastruktur dan layanan publik.
2. Dampak negatif, yaitu:
 - a. Menyebabkan kerusakan pada lingkungan, termasuk deforestasi, erosi tanah, dan pencemaran air;
 - b. Memengaruhi kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh debu dan polusi dari operasi pertambangan; dan
 - c. Menyebabkan perubahan sosial dan budaya di masyarakat sekitar, seperti migrasi penduduk, perubahan gaya hidup, dan ketidakseimbangan dalam struktur sosial.

Untuk mengatasi dampak negatif tersebut, Perseroan melakukan inisiatif sebagai berikut:

1. Mereklamasi dan merestorasi area yang terdampak penambangan guna mengembalikan fungsi ekosistem dan lingkungan hidup;
2. Mengimplementasikan teknologi dan praktik pengelolaan limbah yang efektif untuk mengurangi dampak pencemaran air dan tanah;
3. Melaksanakan program CSR yang terfokus pada kesejahteraan masyarakat sekitar, termasuk program pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi lokal; dan
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan pemahaman tentang dampak dan manfaat operasi pertambangan yang dilakukan oleh Perseroan.

Sarana Pengaduan Masyarakat [P0JK.51-F24]

Perseroan menyediakan media pengaduan kepada masyarakat yang merasa dirugikan dari aktivitas operasional pertambangan ataupun kegiatan program CSR untuk menyampaikan laporan pengaduannya kepada pihak yang bertanggung jawab di masing-masing wilayah operasional tambang. Selanjutnya, laporan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui Departemen HSE dan CSR untuk diinvestigasi dan diverifikasi kebenaran setiap laporan pengaduan. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat pengaduan masyarakat yang diterima oleh Perseroan.

1. Positive impacts, such as:
 - a. Job creation for local communities, provide new economic opportunities, and improving the living standards of the communities; and
 - b. Significant source of income for local government from taxes and royalty from mining activities as well as enabling investment in infrastructure development and public services.
2. Negative impacts, such as:
 - a. Damages on the environment, including deforestation, soil erosion, and water pollution;
 - b. Affecting the public health, from the dust and pollution generated by the mining operations; and
 - c. Causing social and cultural changes in the surrounding communities, such as population migration, lifestyle changes, and social structure imbalance.

In overcoming the negative impacts, the Company is carrying out the following initiatives:

1. Reclamation and restoration of mining-affected areas to restore the ecosystem and environmental functions;
2. Implementing technology and effective waste management practices to reduce the impact of water and land pollution;
3. Carrying out CSR programs that focus on the welfare of the surrounding communities, including the education, health, and local economic development programs; and
4. Improving community participation in the decision-making process and give the understanding regarding the impacts and benefits of mining operations conducted by the Company.

Public Complaints Facility [P0JK.51-F24]

The Company provides complaints facility for the communities who feel disadvantaged by the mining operational activities or CSR program activities, to submit the complaint to responsible parties in each of the mining operations area. Further, the report received will be followed-up by HSE and CSR Department to be investigated and verified for the truth of each complaint report. As of end of 2023, the company received no community complaint from the communities.



Tanggung Jawab Lingkungan Hidup Environmental Responsibility

Operasional Pertambangan yang Ramah Lingkungan [GRI 3-3]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha Perseroan seperti *land clearing* dan pengupasan lapisan tanah berkontribusi pada perubahan bentang alam dengan risiko terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Perubahan ini dapat mengganggu keseimbangan ekologi, iklim lokal, dan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan penambangan yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab sesuai dengan Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Perseroan serta mematuhi izin-izin lingkungan yang berlaku, seperti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), izin limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), izin pembuangan air limbah, dan dokumen lingkungan lain yang disetujui oleh pemerintah setempat.

Selain itu, untuk menunjang penerapan *good mining practices*, Perseroan telah melakukan beberapa upaya, yakni:

1. Memenuhi ketentuan perizinan sesuai aturan pemerintah dan perusahaan serta pembuatan laporan berkala sesuai ketentuan;
2. Meningkatkan kompetensi karyawan dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan lingkungan serta partisipasi aktif karyawan dalam program pemeliharaan lingkungan;
3. Melakukan perawatan secara rutin serta perbaikan yang diperlukan pada fasilitas ataupun infrastruktur pengelolaan lingkungan;
4. Melakukan pembukaan lahan secara bertanggung jawab; dan
5. Menjaga kelestarian area-area yang tidak digunakan untuk keperluan operasional dengan dimanfaatkan untuk ruang terbuka hijau.

Meskipun tidak terdapat wilayah konservasi di sekitar area tambang, Perseroan tetap serius dalam menerapkan pengelolaan lingkungan untuk menjaga kelestarian ekosistem darat, serta flora dan fauna. Keseriusan Perseroan tersebut terwujud melalui penerimaan penghargaan sertifikat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur dengan Peringkat "BIRU"

Environmentally Friendly Mining Operations [GRI 3-3]

The Company realizes that its business activities, such as land clearing and stripping of overburden contribute to changes in the landscape, posing risks to the environment and surrounding communities. These changes can disrupt the ecological balance, local climate change, and biodiversity. Therefore, the Company is committed to implement environmentally friendly and responsible mining activities in accordance with the Company's Occupational Health and Safety Policy and comply with the applicable environmental permits, such as AMDAL, Environmental Management Plan (RKL), Environmental Monitoring Plan (RPL), hazardous and toxic waste (B3) permits, wastewater disposal permits, and other environmental documents that have been approved by the local government.

To support the implementation of good mining practices, we have made several efforts, namely:

1. Fulfilling licensing requirements according to government and company regulations and prepare periodic reports according to regulations;
2. Improving the competence of employees and stakeholders in environmental management and active participation of employees in environmental maintenance programs;
3. Carrying out routine maintenance and necessary repairs to environmental management facilities or infrastructure;
4. Carrying out land clearing responsibly; and
5. Maintaining the sustainability of areas that are not used for operational purposes by utilizing them for green open spaces.

Although there is no conservation area around the mining area, the Company remain serious in implementing environmental management to maintain the sustainability of terrestrial ecosystems, as well as the flora and fauna. The Company's seriousness is manifested through the receipt of the certificate of the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management of East Kalimantan Province with the "BLUE" Rating.



Penggunaan Material dan Teknologi yang Ramah Lingkungan [POJK.51-F5]

Kelestarian lingkungan hidup tercermin dalam penggunaan material dan teknologi yang ramah lingkungan dalam aktivitas operasional pertambangan, seperti yang ditunjukkan sebagai berikut:

Use of Environmentally Friendly Materials and Technology [POJK.51-F5]

Environmental sustainability is reflected in the use of environmentally friendly materials and technology in mining operational activities, as shown below:

Uraian Description	Penggunaan Usage	Manfaat Benefit
Teknologi Water Fill Water Fill Technology	Digunakan untuk mengisi water truck. Used to fill the water truck.	Mengurangi penggunaan alkon/pompa sedot karena air langsung diambil dari outlet pemompaan air. Reducing the use of alcon/suction pumps because water is taken directly from the water pumping outlet.
Pemanfaatan Air Hujan Rainwater Utilization	Digunakan untuk menampung air hujan di kolam endapan. Used to collect rainwater in the sediment ponds.	Meningkatkan kemampuan operasi tambang dalam menghadapi perubahan iklim, yaitu curah hujan yang tinggi, serta dapat dimanfaatkan untuk penyiraman di sekitar area kerja, seperti penyiraman jalan, kendaraan ataupun fasilitas tambang, dan penyemprotan di stockpile. Increase the ability of mining operations to deal with climate change, namely high rainfall, and can be used for watering around work areas, such as watering roads, vehicles or mining facilities, and spraying stockpiles.
Penggunaan Biodiesel(B20/B30) Use of Biodiesel(B20/B30)	Digunakan untuk mengoperasikan alat berat untuk keperluan operasional pertambangan. Biodiesel is used to operate heavy equipment for mining operations.	Mengurangi penggunaan bahan bakar fosil yang tidak terbarukan dan mengurangi emisi yang dihasilkan. Reduce the use of non-renewable fossil fuels and reduce the emissions generated.





Penggunaan Energi [POJK.51-F6][POJK.51-F7]

Energi merupakan kebutuhan esensial dalam operasional Perseroan. Perseroan memanfaatkan listrik, bahan bakar minyak (BBM), dan biodiesel sebagai sumber energi. Upaya efisiensi penggunaan energi terus dilakukan melalui inisiatif-inisiatif berikut: [GRI 3-3]

1. Menggunakan biodiesel sebagai bahan bakar ramah lingkungan;
2. Membangun infrastruktur jalur angkut yang mempersingkat pengiriman batu bara dan menekan penggunaan bahan bakar;
3. Menggunakan pendingin ruangan (AC) dengan pengaturan suhu maksimal 24°C untuk menghemat penggunaan listrik di area kantor;
4. Menggunakan peralatan elektronik dengan daya listrik rendah, salah satunya penggunaan lampu LED; dan
5. Mematikan semua alat elektronik, lampu, atau pendingin ruangan ketika sudah tidak ada aktivitas kerja di ruangan atau area kantor.

Penggunaan energi tersebut diungkapkan sebagai berikut: [GRI 302-1][GRI 302-3][GRI 302-4]

Uraian	Satuan unit	2023	2022	2021	Description
Listrik	GJ	926	1.650	1.618	Electricity
Bensin	GJ	93	125	107	Fuel
Biodiesel (B20/B30)	GJ	204.819	194.077	91.158	Biodiesel (B20/B30)
Total Penggunaan Energi	GJ	205.838	195.852	92.883	Total Energy Consumption
Intensitas Energi	GJ/Ton	0,1177	0,0836	0,0730	Energy Intensity
Efisiensi Energi	GJ/Ton	(0,0341)	(0,0105)	0,0177	Energy Efficiency

Keterangan : Perhitungan menggunakan volume produksi dari PT Triaryani.
Remarks : The calculation uses the production volume of PT Triaryani.

Pada tahun 2023, intensitas penggunaan energi terhadap tahun sebelumnya relatif stabil. Penggunaan energi mayoritas berasal dari biodiesel yang ditujukan untuk mengoperasikan alat berat pertambangan. Perseroan telah mengikuti aturan pemerintah untuk menggunakan sumber energi yang ramah lingkungan dalam proses operasi.

Penggunaan Air [POJK.51-F8]

Air adalah sumber daya yang melimpah di alam, namun Perseroan berupaya efisien dalam penggunaannya demi kelestarian lingkungan. Melalui berbagai kampanye, Perseroan meningkatkan kesadaran karyawan tentang penggunaan air yang bertanggung jawab. Sumber air yang digunakan bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perseroan juga mengelola air hujan

Energy Consumption [POJK.51-F6][POJK.51-F7]

Energy is an essential requirement in the Company's operational activities. The Company uses energy sources that come from electricity, fuel, and biodiesel. Energy efficiency efforts are constantly implemented through the following initiatives: [GRI 3-3]

1. Using biodiesel as an environmentally friendly fuel;
2. Building hauling infrastructure that shortens coal shipments and reduces fuel use;
3. Using air conditioning (AC) with a maximum temperature setting of 24°C to save electricity usage in the office area;
4. Using electronic equipment with low electric power, one of which is the use of LED lights; and
5. Turning off all electronic devices, lights or air conditioners when there is no work activity in the room or office area.

The energy consumption is disclosed as follows: [GRI 302-1][GRI 302-3][GRI 302-4]

In 2023, the energy consumption intensity compared to previous year is relatively stable. The majority of the energy use comes from biodiesel which is used to operate heavy mining equipment. The Company has followed the government regulation to use environmentally friendly energy sources in the operating process.

Water Consumption [POJK.51-F8]

Water is a resource that is abundantly available in nature, yet the Company strives to use it efficiently to maintain environmental sustainability. Through various campaigns, the Company is increasing the employee awareness on the responsible use of water. The water sources use is supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM). The Company also manage rainwater by collecting it in



dengan menampungnya di kolam endapan yang berada di area operasional tambang untuk keperluan penyiraman jalan, kendaraan, fasilitas tambang, dan penyemprotan di *stockpile*. [GRI 303-3]

sediment ponds located around the mining operational area, and later use it for watering roads, vehicles, mine facilities, as well as spraying stockpiles. [GRI 303-3]

Penggunaan air selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Water consumption in the past 3 years is disclosed as follows:

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Penggunaan Air dari PDAM					PDAM Water Consumption
Operasional	m ³	378	924	756	Operational
Domestik	m ³	960	1.042	819	Domestic
Penggunaan Air dari Kolam Endapan					Sediment Ponds Water Usage
	m ³	2.494	2.628	3.157	
Total Penggunaan Air	m³	3.832	4.594	4.732	Total Water Consumption
Intensitas Air	m³/Ton	0,0015	0,0014	0,0023	Water Intensity
Efisiensi Air	m³/Ton	(0,0001)	0,0009	0,0013	Water Efficiency

Keterangan : Perhitungan menggunakan volume produksi dari PT Triaryani dan PT Internasional Prima Coal.
Remarks : The calculation uses production volume from PT Triaryani and PT Internasional Prima Coal.

Pengendalian Emisi [POJK.51-F12]

Emission Control [POJK.51-F12]

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan emisi akibat penggunaan peralatan berat dalam kegiatan penambangan, pengangkutan batu bara, dan kegiatan pendukung lainnya. Atas dasar tersebut, Perseroan berupaya mengurangi emisi yang dihasilkan dengan melakukan beberapa kegiatan seperti: [GRI 3-3]

The Company's operational activities generate emissions from the use heavy equipment in mining activities, coal hauling, and other supporting activities. Therefore, the Company is striving to reduce the emissions it generates by conducting several activities such as: [GRI 3-3]

1. Menyediakan area penghijauan (*buffer zone*);
2. Menggunakan bahan bakar ramah lingkungan;
3. Menggunakan sistem penggerusan bertingkat (*stage wise*) pada sirkuit tertutup untuk menghindari terbentuknya material halus akibat *over crushing*;
4. Memperbaiki pola penggalian batu bara;
5. Melaksanakan penyiraman rutin sesuai kondisi cuaca di lokasi jalan tambang dan jalan angkut produksi, daerah operasi galian, dan daerah penumpukan batu bara (*stockpile*) dengan menggunakan armada tanki air *colt diesel*;
6. Memasang *dust catcher* dan menanam tanaman di sekeliling tambang serta di sisi jalan angkut;
7. Melakukan perawatan mesin kendaraan angkut secara rutin; dan
8. Memodifikasi sistem pembuangan genset agar tidak berlebihan dengan cara mendesain pipa pembuangan emisi gas buang sesuai ketentuan, minimal 1,5 kali tinggi bangunan tertinggi yang ada di lokasi kerja, untuk mencegah terhirupnya gas buangan yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan.

1. Providing a green area (*buffer zone*);
2. Using environmentally friendly fuel;
3. Using a stage wise grinding system in a closed circuit to avoid the formation of fine materials due to over crushing;
4. Improving coal mining patterns;
5. Carrying out routine watering in line with weather conditions at mine roads and production haul roads, excavation operation areas, and coal stockpile areas using a fleet of water tanks trucks;
6. Installing dust catchers and planting plants around the mine and on the sides of the haul roads;
7. Carrying out routine engine maintenance of the transport vehicles; and
8. Modifying the generator's exhaust system so that it is not excessive by designing exhaust gas emission disposal pipes according to regulations, at least 1.5 times the height of the tallest building at the work site, to prevent inhalation of exhaust gases which can cause health problems.

Selain itu, untuk menghindari dampak negatif dari kadar emisi yang melebihi batas yang ditetapkan, Perseroan terus memantau kadar emisi yang dilepaskan ke udara

In addition, to avoid any negative impact from emission level that exceed the set limits, the Company always monitor the levels of emissions released into the air from



dari kegiatan penambangan. Pengukuran dilakukan secara rutin setiap semester melalui kerja sama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam setempat. Hasil uji kualitas udara selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

mining activities. Measurements are carried out routinely every semester in collaboration with the local Center for Environmental and Natural Resources Research. Results of the air quality tests in the past 3 years are presented below:

Uraian Description	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2023	2022	2021
SO ₂	µg/Nm ³	150	28,94	38,54	44,82
CO	µg/Nm ³	10.000	1.598,56	1.172,33	1.833,33
NO ₂	µg/Nm ³	200	41,51	32,20	35,79
Oksidan / Oxidant	µg/Nm ³	150	41,51	47,91	73,89
HC	µg/Nm ³	160	37,30	30,45	29,17
PM	µg/Nm ³	75	27,61	6,45	16,08
TSP (Debu / Dust)	µg/Nm ³	230	94,13	62,29	44,93
Timbal / Lead (Pb)	µg/Nm ³	2	0,0226	0,0128	0,31
Kelembapan Udara / Air Humidity	%(RH)	-	76,76	65,97	79,97

Hasil uji kualitas udara selama 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa kandungan senyawa dari kegiatan operasional Perseroan selalu berada di bawah ambang batas yang ditentukan.

Results of the air quality tests in the past 3 years show that the content of compounds from Company's operational activities is always below the specified threshold.

Sementara itu, emisi yang dihasilkan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut: **[POJK.51-F11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4] [GRI 305-5]**

Meanwhile, emissions generated by the Company in the past 3 years are disclosed as follows: **[POJK.51-F11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4] [GRI 305-5]**

Uraian Description		Emisi GRK GHG Emissions (Ton/CO ₂ e)		
		2023	2022	2021
Lingkup 1 Scope 1	Operasional Utama (Bahan Bakar) Main Operations (Fuel)	2,88	4,56	4,56
Lingkup 2 Scope 2	Listrik yang Dibeli Purchased Electricity	4.623,87	5.795,72	769,77
Jumlah Emisi GRK Amount of GHG Emissions		4.626,75	5.800,28	774,33
Intensitas Emisi GRK (ton CO₂e/ton Batu Bara) GHG Emissions Intensity (ton CO ₂ e/ton Coal)		0,0026	0,0025	0,0006

Keterangan : Perhitungan menggunakan volume produksi dari PT Triaryani.
Remarks : The calculation uses the production volume of PT Triaryani.

Pengendalian Kebisingan

Perseroan terus mengelola tingkat kebisingan agar aktivitas operasional tidak mengganggu produktivitas karyawan dan mencegah konflik sosial dengan pemangku kepentingan lain yang dapat menghambat keberlangsungan usaha Perseroan. Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan meliputi: **[GRI 3-3]**

1. Membangun tempat tinggal karyawan jauh dari area pertambangan dan perbengkelan;

Noise Control

The Company continues managing noise levels so that its operational activities do not interfere with employee productivity and cause social conflicts with other stakeholders that can disrupt the Company's business continuity. Several efforts have been made to manage noise levels, namely: **[GRI 3-3]**

1. Building employee residences far from the mining and workshop areas;



2. Menyediakan bangunan tempat genset yang kedap suara; dan
3. Menyediakan alat pelindung diri berupa *ear muff* bagi tenaga kerja.

2. Providing soundproof buildings to house the generators; and
3. Providing PPE in the form of ear muffs for workers.

Hasil pengukuran tingkat kebisingan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Noise level measurement result in the past 3 years is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2023	2022	2021
Area Operasional Tambang Mining Operation Area	dBA	85	56,12	58,14	60,12

Pemantauan Kualitas Tanah

Salah satu dampak penambangan adalah peningkatan laju erosi. Untuk mencegah hal tersebut, Perseroan telah mengambil beberapa tindakan, seperti: **[GRI 3-3]**

1. Memantau kestabilan lereng agar sesuai dengan dimensi aman berdasarkan kaidah teknik penambangan yang baik;
2. Membuat sistem drainase dengan kemiringan 0-2%;
3. Membuat dan merawat area *bank top soil*; dan
4. Menanam tanaman pada area *bank top soil* dengan *cover crops* dan tanaman kayu yang memiliki pengakaran kuat.

Perseroan bekerja sama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam setempat dalam melakukan pengukuran kualitas tanah menggunakan alat pengukur. Hasil uji kualitas tanah selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Soil Quality Monitoring

One of the impacts of mining is an increase in the rate of erosion. To prevent it, the Company have made several efforts, such as: **[GRI 3-3]**

1. Monitor the slope stability so that they comply with safe dimension following principles of good mining techniques;
2. Create a drainage system with a slope of 0-2%;
3. Creating and maintaining top soil bank areas; and
4. Planting plants in top soil bank areas with cover crops and woody plants that have strong roots.

The Company is collaborating with the local Center for Environmental and Natural Resources Research in measuring the soil quality by using measuring devices. Results of soil quality monitoring in the past 3 years are presented as follows:

Parameter	Satuan Unit	2023	2022	2021	Parameter
Aluminium (Al)	%	-	0,37	0,35	Aluminium (Al)
Fe ₂ O ₃	%	-	1,15	1,14	Fe ₂ O ₃
Aluminium (Al)	cmol/kg	3,74	-	-	Aluminium (Al)
Besi (Fe)	Ppm	14,46	-	-	Iron (Fe)
Kalium (K)	cmol/kg	0,08	1,20	2,30	Potassium (K)
Kalsium (Ca)	cmol/kg	0,20	4,73	9,24	Calcium (Ca)
Karbon Organik (C)	%	0,88	0,73	1,00	Organic Carbon (C)
Kromium (Kr)	Ppm	10,45	4,81	4,76	Chromium (Kr)
Magnesium (Mg)	cmol/kg	0,20	0,96	1,78	Magnesium (Mg)
Mangan (Mn)	Ppm	23,70	30,11	32,43	Manganese (Mn)
Natrium (Na)	cmol/kg	0,02	0,29	0,25	Natrium (Na)
Nitrogen Total	%	0,25	0,10	0,10	Total Nitrogen
pH (H ₂ O)	-	4,27	5,51	6,73	pH (H ₂ O)
Phosphat Total (P ₂ O ₅)	Ppm	4,62	25,59	30,95	Total Phosphate (P ₂ O ₅)
Rasio C/N	-	6,13	7,50	10,75	C/N Ratio
Seng (Zn)	Ppm	17,80	36,24	36,23	Zinc (Zn)



Parameter	Satuan Unit	2023	2022	2021	Parameter
Tekstur - Debu	%	25,00	26,04	31,80	Texture - Dust
Tekstur - Liat	%	24,33	38,49	32,43	Texture - Clay
Tekstur - Pasir	%	50,68	35,41	35,65	Texture - Sand
Tembaga (Cu)	Ppm	8,08	2,43	2,58	Copper (Cu)

Pengelolaan Limbah

Limbah dari kegiatan operasional Perseroan meliputi limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), limbah non-B3, dan limbah cair. Pengelolaan limbah dilakukan secara internal atau melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang berizin. **[GRI 3-3][GRI 306-1]**

Waste Management

Waste generated from Company's operational activities consists of hazardous and toxic waste, non-toxic and hazardous waste, and liquid waste. Waste management is carried out internally or through cooperation with licensed third parties. **[GRI 3-3][GRI 306-1]**

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen **[POJK.51-F14][GRI 306-2]** Waste and Effluents Management Mechanism

Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste	
<ul style="list-style-type: none"> Setiap limbah yang dihasilkan dicatat ke dalam <i>log book</i> limbah B3, dipisahkan, dan disimpan sesuai jenis dan karakteristiknya di gudang tempat pembuangan sementara (TPS) limbah B3 yang telah memiliki izin persetujuan dari pemerintah; Setiap akhir bulan, limbah B3 tersebut kemudian diserahkan ke pihak ketiga sebagai pengumpul limbah B3 yang telah memiliki surat izin dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia; dan Hasil pengelolaan limbah B3 ini dicatat dalam bentuk neraca limbah B3 yang kemudian dilaporkan kepada instansi-instansi terkait melalui situs web <i>online</i> yang ditentukan, sekurang-kurangnya 3 bulan sekali atau triwulan. 	<ul style="list-style-type: none"> Every waste generated is recorded in the hazardous waste log book, separated, and stored according to its type and characteristics in the TPS (temporary storage area) warehouse for hazardous waste that has a permit approved by the government; At the end of each month, the hazardous waste is then handed over to a third party as a hazardous waste collector who already has a permit from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia; and The results of this hazardous waste management are recorded in the form of a hazardous waste balance which is then reported to the relevant agencies through the specified online website, at least once every 3 months or quarterly.
Limbah Non-B3 Non-Toxic and Hazardous Waste	
<ul style="list-style-type: none"> Limbah non-B3 dapat dikelola dengan cara didaur ulang menjadi produk-produk yang bermanfaat, seperti tempat sampah, rambu, saluran air, gorong-gorong, ataupun sebagai pot tanaman; Limbah berupa botol bekas dipisahkan dan diserahkan ke bank sampah terdekat untuk dikelola lebih lanjut; dan Perseroan juga menyediakan tempat pembuangan sampah organik dan anorganik bagi limbah rumahan dari kantin, mes, dan kantor. 	<ul style="list-style-type: none"> Non-hazardous waste can be managed by recycling it into useful products, such as trash cans, signs, drains, culverts or used as plant pots; Waste in the form of used bottles is separated and handed over to the nearest waste bank for further management; and The Company also provides organic and inorganic waste disposal sites for household waste from canteens, mess halls, and offices.
Limbah Cair Non-B3 [GRI 303-2] Non-Toxic and Hazardous Liquid Waste	
<ul style="list-style-type: none"> Air limbah hasil kegiatan penambangan disalurkan dengan menggunakan pompa ke kolam pengendap lumpur (KPL) yang terdiri dari beberapa kompartemen (partisi) yang berfungsi untuk mengendapkan material-material batu bara sebelum dialirkan ke pengairan umum; Air limbah yang ditampung di KPL tersebut kemudian diolah dengan menambahkan zat tawas yang berfungsi untuk menjernihkan air, kapur yang berfungsi untuk menaikkan tingkat keasaman (pH), dan ijuk pada saluran antar partisi untuk menangkap material-material batu bara yang mungkin terbawa; dan Setelah dilakukan pengolahan, kondisi air dicek dengan menggunakan pH meter/kertas lakmus untuk memastikan mutu air asam tambang telah memenuhi baku mutu lingkungan yang diizinkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Wastewater resulting from mining activities is channeled using a pump to a sludge settling pond (KPL) which consists of several compartments (partitions) which function to precipitate coal materials before being distributed to public irrigation; The waste water that is collected at the KPL is then treated by adding alum which functions to purify the water, lime which functions to increase the acidity level (pH), and palm fiber in the channels between partitions to catch coal materials that may be carried away; and After processing, the condition of the water is checked using a pH meter/litmus paper to ensure that the quality of acid mine drainage meets the permitted environmental quality standards.
Overburden	
<p>Pengelolaan tanah dan batuan penutup dilakukan melalui penanaman <i>cover crop</i> (tanaman penutup tanah) untuk melindungi tanah dari peningkatan laju erosi dan/atau untuk memperbaiki sifat kimia dan sifat fisik tanah agar kesuburan tanah tetap terjaga. Perseroan juga mengupayakan ketercapaian reklamasi 80% dari lahan terganggu disertai dengan penanaman tanaman lokal untuk mengembalikan fungsi ekologi, seperti menanam pohon trembesi, sengon, durian, meranti, dan akasia.</p>	<p>Management of soil and rock cover is carried out through planting cover crops to protect the soil from increased rates of erosion and/or to improve the chemical and physical properties of the soil so that soil fertility is maintained. The Company also strives to achieve reclamation of 80% of disturbed land accompanied by planting local plants to restore ecological functions, such as planting trembesi, sengon, durian, meranti, and acacia trees.</p>



Limbah yang Dihasilkan [POJK.51-F13] [GRI 306-3]

Jumlah limbah yang dihasilkan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Jenis Limbah	Satuan Unit	2023	2022	2021	Type of Waste
Limbah B3 / Toxic and Hazardous (B3) Waste					
Oli Bekas	kg	27.300	25.099	11.372	Used Lubricant
Aki Bekas	pcs	2.614	1.809	795	Used Battery
Filter Bekas	kg	4.397	3.458	1.610	Used Filter
Total	kg	34.311	30.366	13.777	Total
Limbah non-B3 / Non-Toxic and Hazardous Waste					
Kain Majun Bekas	kg	207	28	-	Used Majun Fabrics
Limbah Cair non-B3 / Liquid Non-Toxic and Hazardous Waste					
Air Asam Tambang	m ³	489.408	301.190	209.003	Acid Mine Water
Overburden	BCM	18.991.209	16.232.358	11.401.082	Overburden

Untuk meningkatkan kinerja lingkungan secara berkelanjutan upaya lainnya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola limbah yaitu melalui upaya *Reduce, Reuse, Recycle, Recover* (4R) dari kegiatan operasional pertambangan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi jumlah limbah yang harus ditangani, serta berujung pada berkurangnya biaya pengolahan limbah. Pada tahun 2023, jumlah daur ulang sampah yang diolah pihak ketiga sebanyak 25,16%.

Waste Generated [POJK.51-F13] [GRI 306-3]

Amount of waste generated by the Company in the past 3 years is disclosed as follows:

To enhance environmental performance sustainably, the Company implements other efforts to manage waste through the Reduce, Reuse, Recycle, Recover (4R) approach in mining operational activities. This aims to reduce the amount of waste to be handled, ultimately resulting in reduced waste processing costs. In 2023, the amount of waste recycled processed by third parties was 25.16%.

Pemantauan Kualitas Air Tambang [POJK.51-F14] [GRI 303-2]

Untuk memastikan limbah cair yang akan dilepas tidak menimbulkan dampak negatif, Perseroan melakukan pemantauan kualitas air di tambang, sungai sekitar tambang, dan sumur penduduk. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kondisi air limbah yang dialirkan ke pengairan umum mematuhi standar baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan. Berikut prosedur pemantauan kualitas air tambang yang dilakukan Perseroan: [GRI 3-3]

1. Memantau kualitas air tambang secara harian pada titik penataan untuk mengecek tingkat keasaman (pH) air tambang;
2. Memantau kualitas air tambang secara bulanan dengan mengambil sampel air di titik penataan untuk selanjutnya dilakukan pengujian pada laboratorium yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional. Dalam hal ini, Perseroan bekerja sama dengan Badan Layanan Umum Daerah UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi setempat dan konsultan pihak ketiga;

Pit Water Quality Monitoring [POJK.51-F14] [GRI 303-2]

To ensure that the liquid waste content that will be released does not have a negative impact, the Company monitor the quality of water in the mine, the rivers around the mine, and residents' wells. This is intended to ensure that the condition of wastewater that will be released to public irrigation does not exceed predetermined environmental quality standards. Pit water quality monitoring procedures conducted by the Company are as follows: [GRI 3-3]

1. Monitoring pit water quality on a daily basis at arrangement points to check the acidity (pH) level of pit water;
2. Monitoring the quality of pit water on a monthly basis by taking water samples at arrangement point for further testing in a laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN). In this case, the Company cooperates with the local Provincial Public Service Agency UPTD Health Laboratory and third-party consultants;



3. Melaporkan hasil pengujian per kuartal melalui laporan lingkungan ke pemerintah setempat, yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan, Dinas Kesehatan, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral, serta UPTD Energi dan Sumber Daya Mineral; dan
4. Melaporkan hasil pengujian per triwulan secara *online* melalui situs web SIMPEL. **[GRI 306-2]**

Hasil pemantauan kualitas air limbah *outlet* selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Parameter	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2023	2022	2021
Kandungan Besi (Fe) Iron Content (Fe)	mg/l	7	1,60	0,77	1,11
Kandungan Mangan (Mn) Manganese Content (Mn)	mg/l	4	0,61	0,36	0,12
pH	Unit	6,0-9,0	6,79	6,98	7,17
Padatan Tersuspensi Total (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/l	400	38,90	31,24	64,75

Sedangkan, hasil pemantauan kualitas air limbah domestik selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

3. Reporting quarterly test results through environmental reports to the local government, namely the Department of Environment and Land Affairs, the Office of Health, the Office of Manpower, the Office of Energy and Mineral Resources, and the UPTD of Energy and Mineral Resources; and
4. Reporting test results quarterly online via the SIMPEL website. **[GRI 306-2]**

Outlet water quality monitoring results in the past 3 years is disclosed as follows:

While the domestic wastewater quality monitoring results in the past 3 years is disclosed as follows:





Parameter	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2023	2022	2021
Amoniak Ammonia	mg/l	10	2,09	4,37	2,98
BOD	mg/l	30	7,75	11,17	7,18
COD	mg/l	100	40,38	48,17	32,33
Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/l	5	2,42	2,00	1,76
pH	Unit	6,0-9,0	6,92	7,17	7,36
Total Coliform	Jml/100 ml	3.000	1.600,00	1.600	1.498,18
Padatan Tersuspensi Total (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/l	30	13,50	15,50	21,00

Pemantauan Kualitas Air Sungai [POJK.51-F14][GRI 303-2]

Pemantauan kualitas air sungai dilakukan untuk mengevaluasi kondisi air sebelum dan setelah dialiri air tambang. Pemantauan rutin dilaksanakan setiap 3 bulan melalui kerja sama dengan Balai Riset dan Standardisasi Industri serta UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi setempat. Sampel air sungai diambil dan diuji di laboratorium yang telah mendapatkan akreditasi Komite Akreditasi Nasional, sesuai dengan parameter uji yang ditetapkan oleh peraturan daerah setempat. [GRI 3-3][GRI 306-2]

Hasil pemantauan kualitas air sungai selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

River Water Quality Monitoring [POJK.51-F14][GRI 303-2]

River water quality monitoring is done to evaluate the water condition before and after being flowed by pit water. Routine monitoring is conducted every 3 months in collaboration with Center for Industrial Research and Standardization (Baristrand) and the local Provincial Health Laboratory UPTD. River water samples were taken to be tested in laboratories that have been accredited by the National Accreditation Committee, following the test parameters set by local regulations. [GRI 3-3][GRI 306-2]

River water quality monitoring in the past 3 years is disclosed as follows:

Parameter	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2023	2022	2021
Air Raksa Mercury	mg/l	0,002	0,000	0,000	0,000
Amoniak Ammonia	mg/l	0,50	0,18	0,35	0,61
Arsen Arsenic	mg/l	0,05	0,00	0,00	0,00
Barium	mg/l	1	0,26	0,24	0,23
Besi Terlarut Dissolved Iron	mg/l	0,30	1,42	1,91	1,28
BOD	mg/l	2	1,15	1,73	2,40
Cobalt	mg/l	0,20	0,07	0,07	0,07
COD	mg/l	10	15,90	13,04	12,83
Deterjen Detergent	mg/l	0,20	0,07	0,04	0,01
DO	NTU	6	5,70	5,53	5,08
Fecal Coliform	Jml/100 ml	100	8,54	8,26	6,08
Fluorida Fluoride	mg/l	1	0,20	0,06	0,14
Kadmium Terlarut Dissolved Cadmium	mg/l	0,10	0,00	0,07	0,03
Klorida Chloride	mg/l	600	5,00	6,92	6,50



Parameter	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2023	2022	2021
Klorin Bebas Free Chlorine	mg/l	0,03	0,24	0,13	0,06
Kromium Terlarut Dissolved Chromium	mg/l	0,05	0,01	0,01	0,01
Mangan Terlarut Dissolved Manganese	mg/l	0,1	0,16	0,11	0,13
Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/l	1	0,62	0,85	1,10
Natrium Sodium	mg/l	0	2,72	1,89	1,23
Nitrit Nitrite	mg/l	0,06	0,03	0,02	0,02
pH	Unit	6,0 - 9,0	6,25	6,33	6,08
Phenol	mg/l	0,002	0,43	0,42	0,234
Pospat Phospate	mg/l	0,2	0,22	0,16	0,18
Selenium	mg/l	0,05	0,00	0,00	0,00
Seng Terlarut Dissolved Zinc	mg/l	0,05	0,09	0,09	0,12
Sianida Cyanide	mg/l	0,02	0,01	0,01	0,01
Suhu Temperature	°C	Deviasi 3 Deviation 3	28,67	26,25	28,75
Sulfat Sulphate	mg/l	400	14,17	12,42	15,67
Sulfida Sulfide	mg/l	0,002	0,16	0,21	0,080
TDS	mg/l	1,000	34,17	240,83	234,25
Tembaga Terlarut Dissolved Copper	mg/l	0,02	0,03	0,07	0,07
Timbal Terlarut Dissolved Lead	mg/l	0,30	0,04	0,06	0,08
Total Coliform	mg/l	1,000	11,60	15,23	22,50
TSS	mg/l	50	42,58	42,17	26,67

Pemantauan Air Sumur Penduduk [POJK.51-F14]

[GRI 303-2]

Perseroan melakukan pemantauan kualitas air sumur penduduk untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan penambangan terhadap kualitas air sumur penduduk. Pemantauan dilakukan secara berkala setiap 3 bulan di beberapa titik sumur yang berdekatan dengan lokasi penambangan untuk kemudian diuji di laboratorium yang telah terakreditasi Komite Akreditasi Nasional. [GRI 3-3][GRI 306-2]

Residential Well Water Monitoring [POJK.51-F14]

[GRI 303-2]

The Company conducts the residential well water monitoring to determine the effect of mining activities to the quality of residents' well water. Monitoring is carried out periodically every 3 months at several well points adjacent to the mine sites and further tested in a laboratory that has been accredited by the National Accreditation Committee. [GRI 3-3][GRI 306-2]



Hasil pemantauan air sumur penduduk selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Monitoring results of residents' well water in the past 3 months is disclosed as follows:

Parameter	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2023	2022	2021
Air Raksa Mercury	mg/l	0,001	0,001	0,001	0,000
Aluminium	mg/l	0,20	0,84	0,81	0,78
Arsen Arsenic	mg/l	0,05	0,00	0,00	0,00
Barium	mg/l	1	0,21	0,23	0,21
Bau Smell	-	Tidak Berbau No Smell	Tidak Berbau No Smell	Tidak Berbau No Smell	Tidak Berbau No Smell
Besi Terlarut Dissolved Iron	mg/l	1	0,13	0,33	0,47
Deterjen Detergent	mg/l	0,05	0,01	0,06	0,01
Fecal Coliform	Jml/100 ml	0,00	6,16	4,81	7,13
Fluorida Fluoride	mg/l	1,50	0,16	0,05	0,15
Kadmium Terlarut Dissolved Cadmium	mg/l	0,003	0,00	0,07	0,026
Kekeruhan Turbidity	NTU	5	8,15	6,13	6,00
Klorida Chloride	mg/l	250	3,05	6,13	5,50
KMnO4	mg/l	10	7,93	8,08	7,50
Krom Heksavalen Hexavalent Chrome	mg/l	0,05	0,01	0,01	0,01
Magnesium	mg/l	0,00	0,81	4,31	1,70
Mangan Terlarut Dissolved Manganese	mg/l	0,50	0,02	0,13	0,19
Natrium Sodium	mg/l	200	1,80	2,29	3,82
Nitrit Nitrite	mg/l	10	0,50	0,50	10
Perak Silver	mg/l	0,05	-	0,02	0,02
pH	Unit	6,0 - 9,0	6,50	6,18	6,15
Rasa Flavor	-	Tidak Berasa No Flavor	Tidak Berasa No Flavor	Tidak Berasa No Flavor	Tidak Berasa No Flavor
Selenium	mg/l	0,01	0,00	0,00	0,00
Seng Terlarut Dissolved Zinc	mg/l	15	0,05	0,10	0,12
Sianida Cyanide	mg/l	0,10	0,01	0,01	0,01
Suhu Temperature	°C	Deviasi 3 Deviation	27,38	26,00	28,38
Sulfat Sulphate	mg/l	400	7,38	4,63	10,50
Sulfida Sulfide	mg/l	0,00	0,09	0,10	0,06
TDS	mg/l	1,000	54,75	61,75	177,63



Parameter	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2023	2022	2021
Tembaga Terlarut Dissolved Copper	mg/l	0	0,06	0,07	0,08
Timbal Terlarut Dissolved Lead	mg/l	0,00	0,05	0,06	0,08
Total Coliform	Jml/100 ml	50	7,91	14,29	41,00
Warna Color	TCU	50	122,13	24,61	10,63

Pengelolaan Tumpahan Limbah [POJK.51-F15]

Kejadian tumpahan limbah di lingkungan kerja penambangan yang sering terjadi yakni berupa tumpahan oli di area kegiatan *maintenance (workshop)*, namun dalam jumlah yang tidak banyak (ceceran). Media tanah yang tercecer oli tersebut akan diambil dan digantikan dengan material tanah lain. Media tanah yang tercecer oli akan dimasukkan ke dalam drum yang kemudian dikelola lebih lanjut. Pada tahun 2023, tidak terjadi insiden tumpahan yang signifikan.

Waste Spills Management [POJK.51-F15]

Spills in the mining work environment that often occur are in the form of oil spills in the maintenance activity area (workshop), but in small amounts (spills). The soil medium exposed to oil spills is removed and replaced with other soil materials. As for the soil medium exposed to oil spills, it will be put into a drum to be managed further. In 2023, there was no significant spill incident.

Keanekaragaman Hayati [POJK.51-F9][POJK.51-F10]

Perseroan mendukung pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati. Salah satu upaya kecil yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan penempatan pot tanaman di sekitar kantor pusat dan bekerja sama dengan pengelola gedung. Untuk mendukung keanekaragaman hayati, dilakukan penanaman dan pemeliharaan tanaman secara berkelanjutan.

Biodiversity [POJK.51-F9][POJK.51-F10]

The Company supports environmental preservation and biodiversity. One of the small efforts carried out by the Company is to place pots of plants surrounding the head office and collaborating with building management. To support biodiversity, sustainable planting and maintenance of plants is conducted.

Konservasi Lahan Pascatambang

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memulihkan kondisi lahan dan lingkungan bekas tambang. Langkah ini sejalan dengan ketentuan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Informasi terkait jumlah luas lahan terganggu dan telah direhabilitasi selama 3 tahun terakhir diuraikan pada tabel berikut: [GRI 3-3] [GRI 304-1] [GRI 304-2] [GRI 304-3]

Post Mining Land Conservation

The Company has a responsibility to restore the condition of ex-mining land and environment. This is in line with the provisions of the Regulation of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia on Guidelines for Borrowing and Using Forest Areas. Information on the total area of disturbed land that has been rehabilitated in the past 3 years is outlined in the below table: [GRI 3-3] [GRI 304-1] [GRI 304-2] [GRI 304-3]

dalam hektare
in hectare

Uraian	2023	2022	2021	Description
Jumlah Lahan yang Terganggu per Tahun dan Akumulasi per Akhir Tahun	130,00	121,01	84,82	Number of Disturbed Land per Year and Accumulation per Year End
Jumlah Lahan Direhabilitasi per Tahun dan Akumulasi per Akhir Tahun				Amount of Land Rehabilitated per Year and Accumulated per Year End
Revegetasi	3,64	3,64	1,07	Revegetation
Reklamasi	3,64	3,64	1,07	Reclamation
Jumlah Luas Lahan di Area DAS yang Wajib Direhabilitasi	1.044,00	580,00	238,00	Total Land Area in the Watershed Area that Must Be Rehabilitated



Uraian	2023	2022	2021	Description
Jumlah Luas Lahan Area DAS yang Telah Direhabilitasi	600,00	580,00	342,00	Total Rehabilitated Watershed Area
Luas Lahan Area DAS yang akan Dilakukan Penanaman di Tahun Berikutnya	444,00	-	238,00	Watershed Land Area to be Planted Next Year
Luas Lahan Area DAS yang telah Diserahkan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	342,00	173,00	-	Watershed Land Area Handed Over to the Ministry of Environment and Forestry

Sepanjang jalan tambang, serta daerah sekitar aliran sungai (DAS), Perseroan melakukan penanaman pohon dengan menggunakan bibit yang diambil dari hasil pembibitan yang dilakukan di *nursery*. Jenis tanaman yang dipilih untuk ditanam yakni tanaman endemik lokal, seperti sengon (*Albizia Chinensis*), trembesi (*Samanea Saman*), durian (*Durio Zibethinus*), meranti (*Shorea*), dan akasia (*Acacia Auriculiformis*). Selain itu, Perseroan juga menyimpan tanah pucuk pada *bank top soil* yang akan dimanfaatkan sebagai media reklamasi, apabila diperlukan. Berikut jumlah penanam pohon yang ditanam selama 3 tahun terakhir: [\[POJK.51-F9\]](#)[\[POJK.51-F10\]](#)[\[GRI 304-1\]](#)

The Company is planting trees along the mining roads, and around the watershed using seeds taken from nurseries. The types of plants chosen to be planted are local endemic plants, such as sengon (*Albizia chinensis*), trembesi (*Samanea saman*), durian (*Durio zibethinus*), meranti (*Shorea sp*), and acacia (*Acacia auriculiformis*). In addition, the Company also store the topsoil in the top soil bank which will be used as a reclamation medium, if needed. Following are number of trees planted in the past 3 years:

[\[POJK.51-F9\]](#)[\[POJK.51-F10\]](#)[\[GRI 304-1\]](#)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Jumlah Penanaman Pohon di Area Terganggu	2.037	20.402	4.408	Number of Trees Planted in Disturbed Area
Jumlah Penanaman Pohon di Area DAS	240.000	140.344	103.896	Number of Trees Planted in Watershed Area

Biaya Lingkungan Hidup [\[POJK.51-F4\]](#)

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam melakukan pengelolaan lingkungan dan diwujudkan dalam pelaksanaan program-program lingkungan. Berikut biaya terkait pengelolaan lingkungan yang dikeluarkan oleh Perseroan selama 3 tahun terakhir:

Environmental Cost [\[POJK.51-F4\]](#)

The Company is highly committed to environmental management and it is realized through the implementation of environmental programs. Following are the costs related to environmental management incurred by the Company in the past 3 years:

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

Uraian	2023	2022	2021	Description
Pengelolaan dan Pengujian Kualitas Air/Udara/Tanah, Pengolahan Limbah, dan Lainnya	873.388	637.185	416.017	Water/Air/Soil Quality Management and Testing, Waste Treatment, and Others
Reklamasi Lahan (Penataan Lahan dan Pengelolaan Air Asam Tambang)	1.268.180	211.486	249.659	Land Rehabilitation Including Land Organization and Management of Acid Mine Drainage
Rehabilitasi Lahan di Area DAS	879.080	3.050.000	4.346.850	Land Rehabilitation in Watershed Area
Total	3.020.648	3.898.671	5.012.526	Total

Pada 2023, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp3,02 miliar dalam pengelolaan lingkungan hidup. Investasi ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi semua persyaratan dan perundang-undangan yang berlaku, tetapi dilakukan guna mengantisipasi dampak pemanasan global dengan pengelolaan sumber daya alam yang efektif dan efisien, termasuk upaya mencegah

In 2023, the Company incurred environmental management cost of Rp3.02 billion for environmental management efforts. This investment not only aims to meet all applicable requirements and legislations, but is conducted to anticipate the impact of global warming by managing natural resources effectively and efficiently, including efforts to prevent pollution and to control



pencemaran dan mengendalikan dampak lingkungan, perlindungan keanekaragaman hayati, upaya efisiensi energi, pengurangan limbah B3, program *reduce, reuses, recycle* limbah non-B3, pengurangan pencemaran udara, dan program konservasi air.

Investasi dana pengelolaan lingkungan hidup juga dimanfaatkan Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengurangi dampak lingkungan hidup dari aktivitas operasional. Berdasarkan hal tersebut, teridentifikasi sejumlah potensi dampak lingkungan hidup, di antaranya pemanasan global, asidifikasi/hutan asam, eutrofikasi, penipisan ozon, pembentukan oksidan fotokimia, penurunan abiotik fosil, penurunan abiotik non-fosil, kelangkaan air, perubahan penggunaan lahan, penggunaan energi tidak terbarukan, dan penggunaan energi terbarukan. Guna meminimalkan potensi dampak lingkungan hidup, antara lain mengurangi penggunaan biosolar (B20/B30) atau mengoptimalkan penggunaan bahan bakar tersebut, melakukan perluasan peralatan yang migrasi dari genset menjadi listrik komersial yang disediakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), serta memanfaatkan ban bekas sebagai *drop structure* untuk memperkuat struktur tanah bekas tambang dan mencegah erosi.

Di sisi lain, seiring berkurangnya aktivitas pertambangan dan peningkatan area reklamasi, alokasi dana untuk lingkungan hidup Perseroan di masa depan akan mengalami penurunan. Meskipun demikian, Perseroan terus berkomitmen untuk mengelola sumber daya alam secara efektif dan efisien guna meminimalkan potensi dampak lingkungan hidup.

Pengaduan Lingkungan Hidup [POJK.51-F16]

Sarana pengaduan telah disediakan untuk menampung aspirasi masyarakat terkait kritik dan saran mengenai masalah lingkungan yang ditimbulkan akibat aktivitas operasional yang dijalankan. Pelapor dapat menyampaikan laporannya secara langsung ke pihak yang bertanggung jawab di wilayah operasional tambang ataupun ke kantor pusat. Laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara responsif oleh masing-masing pihak terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat informasi pengaduan lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan.

environmental impacts, biodiversity protection, energy efficiency efforts, reduction of B3 waste, reduce, reuses program, recycle of non-B3 waste, reduction of air pollution, and water conservation program.

The Company also utilizes the investment of environmental management funds to identify and reduce the environmental impact of operational activities. Based on this, several potential environmental impacts have been identified, such as global warming, acidification/acid forests, eutrophication, ozone depletion, formation of photochemical oxidants, declining fossil abiotics, declining non-fossil abiotics, water scarcity, changes in land use, use of non-renewable energy, and use of renewable energy. In order to minimize potential environmental impacts, among other things, reducing the use of biodiesel (B20/B30) or optimizing the use of this fuel, adding more equipment that migrates from generators to commercial electricity provided by the State Electricity Company (PLN), and utilizing used tires as drop structure to strengthen the structure of ex-mining soil and prevent erosion.

On the other hand, with the decreasing mining activities and increasing reclamation areas, the Company's allocation of environment funds in the future will decrease. Nevertheless, the Company continues its commitment to manage natural resources effectively and efficiently to minimize potential environmental impacts.

Environmental Complaints Facility [POJK.51-F16]

Complaint facility has been provided to accommodate community aspirations regarding the criticism and suggestions on environmental issues caused by operational activities conducted. Complainants can submit their reports directly to the party responsible in the mining operational area or to the head office. Reports received will be followed up responsively by each relevant party in accordance with the applicable regulations.

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

Up to the end of 2023, the Company received no information regarding environmental complaint.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

[POJK.51-G1] [GRI 2-5]

Independent Party Written Verification

Laporan Tahunan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Annual Report is not verified by external assurance service provider. Nevertheless, the Company guarantees that all information presented in this Annual Report is true, accurate, and factual.

Lembar Umpan Balik [POJK.51-G2]

Feedback Sheet

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan) / Your Profile (Please fill in if you wish) :

Nama / Name :

Institusi/Perusahaan
Institution/Company :

E-mail :

Telp/HP / Phone/Mobile No. :

Golongan pemangku kepentingan / Stakeholder Groups :

- | | | |
|---|--|---|
| <input type="radio"/> Pemegang Saham/Investor
Shareholders/Investors | <input type="radio"/> Pelanggan
Customers | <input type="radio"/> Karyawan
Employees |
| <input type="radio"/> Serikat Pekerja
Labor Union | <input type="radio"/> Media
Media | <input type="radio"/> Pemasok
Suppliers |
| <input type="radio"/> Organisasi Masyarakat/NGO
Community Organizations/NGOs | <input type="radio"/> Pemerintah/OJK
Government/OJK | <input type="radio"/> Organisasi Bisnis
Business Organizations |

Lain-lain / Others

.....

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How would you rate the writing of this report:	Tidak setuju Disagree	Kurang setuju Altercate	Tidak tahu Incognisant	Setuju Agree	Sangat setuju Extremely Agree
Laporan ini mudah dimengerti / This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat / This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan / This report describes the performance of the Company in sustainable development					
Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: How would you rate the materiality of the following topics:	Tidak penting Insignificant	Kurang penting Less Important	Tidak tahu Incognisant	Penting Significant	Sangat penting Extremely Significant
Kinerja Ekonomi / Economic Performance					
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact					
Kinerja Bisnis Berkelanjutan / Sustainable Business Performance					
Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training					
Ketenagakerjaan / Employment					
Anti Korupsi / Anti-Corruption					
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini / Please provide your suggestions or comments on this report:

.....

.....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Kindly send your suggestions and responses on the information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

The Suites Tower Lt. 17
 Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS
 Jakarta Utara 14470
 T : (+6221) 2251 1055
 F : (+6221) 2251 1057
 E : corsec@go-eagle.co.id
 contact@go-eagle.co.id
 W : www.go-eagle.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK.51-G3]

Response to Previous Year's Report Feedback

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

In 2023, the Company received no response to previous year's report feedback.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK.51-G4]

List of Disclosure According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	4
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	14-16
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	17
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	16
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	42
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	39
C.3	Skala Usaha Company's Scale	45, 62, 79, 80, 81, 152, 153
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	44, 45
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	48
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan Significant Issuers and Public Companies Changes	38
Penjelasan Direksi / Statement of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	30
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance	146
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	147

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	133
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	9
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Against the Implementation of Sustainable Finance	4
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	4
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	148
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	148
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance		
Aspek Umum / General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	179
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	167
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	168
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	168
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Use	168
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	178, 179
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	178, 179
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	170
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	169
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	173
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	172
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	178

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled	180
Kinerja Sosial / Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	160
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	151
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	154
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	156
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	157
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	154
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	164
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	165
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (ESR) Activities	163
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	160
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	160
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	161
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalled	161
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	161
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)	182
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	183
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Reports Feedback	185
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	185

Indeks Pengungkapan GRI Standards 2021

GRI Standards 2021 Disclosure Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Golden Eagle Energy Tbk melaporkan informasi dalam indeks isi Standar GRI ini untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023 dengan referensi Standar GRI. PT Golden Eagle Energy Tbk reports information in content index of this GRI Standard for period 1 January 2023-31 December 2023 with reference to GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 in Use	GRI 1: Foundation 2021

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Description	

Pengungkapan Umum / General Disclosure

Organisasi dan Praktik Pelaporannya / Organization and its Reporting Practices			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational Details	38, 39, 45
	2-2	Entitas yang termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan Entities Included in the Sustainability Reporting	1
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact	1
	2-5	Jaminan Eksternal External Assurance	182
Aktivitas dan Pekerja / Activities and Workers			
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	44, 45
	2-7	Karyawan Employees	152, 153
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers Who are Not Employees	153
Tata Kelola / Governance			
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	48, 105, 108
	2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	115
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	105, 108
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	146
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	146
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	146
	2-15	Konflik Kepentingan Conflicts of Interest	137
	2-16	Komunikasi Keprihatinan Krisis Communication of Critical Concerns	137
	2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	147
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	132
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	116

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Description	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	116
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik / Strategy, Policies, and Practices		
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	138
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	4, 134, 135, 137
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impact	130
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	137
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	134, 139
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	48
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	9
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement	157
Topik Material / Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	5
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	5
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	148, 149
201 Kinerja Ekonomi / 201 Economic Performance			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	149
204 Praktik Pengadaan / 204 Procurement Practices			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	162
205 Anti-Korupsi / 205 Anti-Corruption			
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko terkait Korupsi Operations Assessed for Risks Related to Corruption	135
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Communication and Training About Anti-Corruption Policies and Procedures	135
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	135

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Description	
Topik Lingkungan / Environmental Topics			
302 Energi / 302 Energy			
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	168
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	168
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	168
303 Air dan Efluen / 303 Water and Effluents			
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents	303-2	Manajemen Dampak yang berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-Related Impacts	172, 173, 175, 176
	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	169
304 Keanekaragaman Hayati / 304 Biodiversity			
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	178, 179
	304-2	Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity	178
	304-3	Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi Habitat Protected or Restored	178
305 Emisi / 305 Emissions			
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	170
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	170
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	170
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG Emissions	170
306 Limbah / 306 Waste			
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-Dampak yang Signifikan terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts	172
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan terkait Limbah Management of Significant Waste-Related Impacts	172
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	173

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Description	
Topik Sosial / Social Topics			
401 Kepegawaian / 401 Employment			
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	151, 152, 159
403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja / 403 Occupational Health and Safety			
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	157, 158
	403-2	Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	157, 158
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	158
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	157, 158
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training on Occupational Health and Safety	154
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	158
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung terkait Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	157
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety	157
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-Related Injuries	158
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-Related Health	158
404 Pelatihan dan Pendidikan / 404 Training and Education			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Hours of Training per Year per Employee	154
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	147, 154, 156
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	156
413 Masyarakat Lokal / 413 Local Communities			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	162

Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2023

Consolidated Financial Statements
as of 31 December 2023



***PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements



**GOLDEN EAGLE
ENERGY**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS
ANAK ("Grup")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES (the "Group")**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office Address</i>

Alamat domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as in ID card</i>

Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | Budi Susanto
The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk
No. 1, Kav. OFS, Jakarta 14470, Indonesia
Jl. T. Tambusa / Jl. Nangka, No. 128, Labuh Baru Timur,
Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia
021-22511055
Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office Address</i>

Alamat domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as in ID card</i>

Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | Yuliana
The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk
No. 1, Kav. OFS, Jakarta 14470, Indonesia
Taman Kedoya Permata C III / 19, Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
Indonesia
021-22511055
Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements and supplementary information;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesia of Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements and supplementary information are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Group's consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 26 Februari/ February 26, 2024


Budi Susanto
Presiden Direktur/ *President Director*


9D2E6ALX061826921


Yuliana
Direktur/ *Director*

**GOLDEN EAGLE
ENERGY**

The Suites Tower 17th Floor, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS
Jakarta Utara, Indonesia, 14470
Phone +6221-2251-1055 (Hunting) Facsimile +6221-2251-1057

Laporan Auditor Independen

No. 00024/2.1265/AU.1/02/1428-1/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Golden Eagle Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Independent Auditor's Report

No. 00024/2.1265/AU.1/02/1428-1/1/II/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Golden Eagle Energy Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Imelda & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai tercatat properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat bersih properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah masing-masing sebesar Rp 73.687.981.749 dan Rp 93.351.826.612, yang mencakup 17% dari jumlah aset.

Manajemen telah memperoleh laporan Cadangan ("Laporan") yang diterbitkan oleh independen yang memenuhi syarat yang ditunjuk oleh Grup untuk tambang yang dimiliki oleh Grup yang memberikan indikasi volume cadangan yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai.

Dengan menggunakan Laporan di atas, penilaian manajemen atas jumlah terpulihkan properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, yang ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai tambang yang mendasarinya, merupakan proses pertimbangan yang memerlukan estimasi perkiraan harga batubara, proyeksi volume produksi, umur tambang dan tingkat diskonto.

Penilaian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan dan penghitungan nilai pakai didasarkan pada asumsi yang memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Mengevaluasi rancangan dan penerapan pengendalian manajemen atas proses penilaian penurunan nilai, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai, penentuan unit penghasil kas ("CGU") dan estimasi jumlah terpulihkan untuk CGU;
- Meninjau proses anggaran manajemen dengan membandingkan kinerja keuangan actual dengan hasil yang diperkirakan sebelumnya;
- Menilai kompetensi, reputasi dan objektivitas dari independen yang memenuhi syarat yang ditunjuk oleh Grup dalam memberikan laporan dan mempertimbangkan kesesuaian metodologi penilaian yang digunakan;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying amounts of mining properties and stripping activity asset

As of December 31, 2023, the net carrying amounts of mining properties and stripping activity asset amounting to Rp 73,687,981,749 and Rp 93,351,826,612, respectively, accounted for approximately 17% of total assets.

Management obtained the Reserve reports (the "Report") issued by an independent qualified person appointed by the Group for mine held by the Group which give an indication of the reserve volumes used in the value in use calculations.

Using the above Report, management's assessment of the recoverable amounts of the mining properties and stripping activity asset, determined based on the value in use calculations of the underlying mine, is a judgmental process which requires the estimation of the forecasted coal prices, projected production volumes, life of mine and discount rates.

The impairment assessment is a key audit matter because it requires significant management judgment and the value in use calculation is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- Evaluated the design and implementation of management's control over the impairment assessment process, including the identification of indicators of impairment, determination of the cash generating unit ("CGU") and estimation of recoverable amounts for the CGU;
- Reviewed management's budget process by comparing the actual financial performance against previously forecasted results;
- Assessed the competency, reputation and objectivity of the independent qualified person appointed by the Group in providing the Report and considered the appropriateness of the valuation methodology used;

Imelda & Rekan

- Memperoleh laporan yang diterbitkan oleh independen yang memenuhi syarat yang ditunjuk oleh Grup dan berdasarkan laporan tersebut, menilai apakah terdapat pengurangan volume cadangan yang tidak terduga yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai;
- Memperoleh dan menguji asumsi yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai tambang batubara yang mendasarinya (perkiraan harga batubara), proyeksi volume produksi, umur tambang dan tingkat diskonto) dan mengevaluasi kewajaran asumsi tersebut dengan membandingkannya dengan industri yang ada, data ekonomi dan keuangan, dengan spesialis internal yang dilibatkan untuk meninjau kelayakan tingkat diskonto; dan
- Menilai kecukupan dan ketepatan pengungkapan yang dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Obtained the Report issued by an independent qualified person appointed by the Group and based on the Report, assessed if there is any unexpected reduction in reserve volumes used in the value in use calculations;
- Obtained and challenged the assumptions used in the value in use calculations of the underlying coal mines (forecasted coal prices, projected production volumes, lifes of mines and discount rate) and evaluated the reasonableness of these assumptions by comparing them to available industry, economic and financial data, with internal specialist engaged to evaluate the appropriateness of the discount rates; and
- Assessed the adequacy and appropriateness of the disclosures made in the consolidated financial statements.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Maret 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2022 were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 31, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Imelda & Rekan

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Imelda & Rekan

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Imelda & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Kasman

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.1428*

26 Februari 2024/*February 26, 2024*



00024

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	43.886.757.237	82.682.187.925	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	6			Trade accounts receivables - net
Pihak berelasi	31	47.040.382.400	-	Related party
Pihak ketiga		11.812.556.072	54.763.915.701	Third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		429.202.546	1.243.623.257	Other accounts receivables from third parties
Persediaan	7	51.591.231.354	23.860.130.403	Inventories
Uang muka		12.812.909.368	8.669.629.121	Advances
Pajak dibayar dimuka	8	20.925.644.617	-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka		177.215.881	581.929.961	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>188.675.899.475</u>	<u>171.801.416.368</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	29	3.992.348.896	-	Deferred tax asset
Investasi pada entitas asosiasi	9	344.016.730.584	434.899.573.467	Investment in an associate
Aset tetap	10	14.742.165.598	13.763.348.334	Property, plant and equipment
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah - bersih	11	93.351.826.612	45.901.711.992	Stripping activity asset - net
Properti pertambangan - bersih	12	73.687.981.749	81.005.191.948	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	156.037.480.450	165.832.110.933	Exploration and evaluation assets
Goodwill		1.315.050.000	1.315.050.000	Goodwill
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14	10.995.395.075	9.113.149.776	Restricted time deposits
Uang muka dan uang jaminan		2.758.732.501	221.232.501	Advances and refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	15	118.290.000.000	259.000.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>819.187.711.465</u>	<u>1.011.051.368.951</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>1.007.863.610.940</u></u>	<u><u>1.182.852.785.319</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	16	72.454.327.215	42.632.907.664	Trade accounts payables to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payables
Pihak berelasi		1.017.247.113	-	Related parties
Pihak ketiga		73.999.612	336.728.513	Third parties
Utang dividen	22	808.080.000	273.000.000	Dividend payable
Utang pajak	17	5.951.212.355	55.155.646.873	Taxes payable
Liabilitas kontrak	25	18.509.998.604	15.712.384.734	Contract liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	18	76.385.023.130	44.507.040.786	Accrued expenses
		<u>175.199.888.029</u>	<u>158.617.708.570</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	19	21.512.192.775	1.368.279.979	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	20	11.627.750.189	5.970.618.637	Employment benefits obligation
		<u>33.139.942.964</u>	<u>7.338.898.616</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>208.339.830.993</u>	<u>165.956.607.186</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Capital stock - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.150.000.000 saham	21	393.750.000.000	393.750.000.000	Subscribed and paid-up - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	17.761.620.443	17.761.620.443	Additional paid-in capital
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing	9	78.628.222.614	86.602.476.057	Foreign currency translation difference reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	23	65.955.267.205	65.955.267.205	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		2.442.530.086	3.132.384.610	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		20.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>166.482.871.890</u>	<u>395.096.842.336</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		745.020.512.238	972.298.590.651	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	24	<u>54.503.267.709</u>	<u>44.597.587.482</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>799.523.779.947</u>	<u>1.016.896.178.133</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.007.863.610.940</u>	<u>1.182.852.785.319</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN	25,31	1.016.267.098.417	1.049.271.370.556	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	<u>(838.890.686.178)</u>	<u>(711.910.933.902)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		<u>177.376.412.239</u>	<u>337.360.436.654</u>	GROSS PROFIT
Bagian laba neto entitas asosiasi	9	185.659.682.708	185.137.326.390	Equity in net income of an associate
Laba (rugi) selisih kurs		1.395.520.413	(3.831.642.614)	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan bunga		1.334.677.105	1.647.337.497	Interest income
Pendapatan lain-lain - neto		752.258.184	1.024.299.367	Other income - net
Laba penjualan aset tetap	10	259.879.763	9.671.205.875	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban umum dan administrasi	27	(66.808.366.107)	(61.243.185.507)	General and administrative expenses
Denda pajak	28	(12.808.101.138)	-	Tax penalty
Beban bunga		<u>(7.107.622.775)</u>	<u>(6.600.180.890)</u>	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK		280.054.340.392	463.165.596.772	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	29	<u>(24.079.751.706)</u>	<u>(60.285.432.600)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		<u>255.974.588.686</u>	<u>402.880.164.172</u>	PROFIT FOR THE YEAR
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak		(119.248.270)	(1.131.005)	Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja		(671.833.838)	(453.593.621)	Actuarial loss on employment benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	9	<u>(8.003.404.764)</u>	<u>33.013.904.872</u>	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(8.794.486.872)</u>	<u>32.559.180.246</u>	Total other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>247.180.101.814</u>	<u>435.439.344.418</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		244.436.029.554	362.331.799.770	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	24	<u>11.538.559.132</u>	<u>40.548.364.402</u>	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		<u>255.974.588.686</u>	<u>402.880.164.172</u>	Net profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		235.771.921.587	394.838.786.750	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	24	<u>11.408.180.227</u>	<u>40.600.557.668</u>	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		<u>247.180.101.814</u>	<u>435.439.344.418</u>	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM	30	<u>77,60</u>	<u>115,03</u>	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation difference reserve Rp	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan Non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Rp	Saldo laba/ Retained earning		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp				
Saldo per 1 Januari 2022	393.750.000.000	17.761.620.443	53.708.819.875	65.955.267.205	3.519.053.812	4.000.000.000	275.015.042.566	813.709.803.901	4.137.779.814	817.847.583.715	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	362.331.799.770	362.331.799.770	40.548.364.402	402.880.164.172	Profit for the year
Cadangan umum	-	-	-	-	-	6.000.000.000	(6.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	32.893.656.182	-	(386.669.202)	-	-	32.506.986.980	52.193.266	32.559.180.246	Other comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	32.893.656.182	-	(386.669.202)	6.000.000.000	356.331.799.770	394.838.786.750	40.600.557.668	435.439.344.418	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(236.250.000.000)	(236.250.000.000)	-	(236.250.000.000)	Cash dividend
Dividen entitas anak untuk kepentingan non-pengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	(140.750.000)	(140.750.000)	Dividend of subsidiary to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2022	393.750.000.000	17.761.620.443	86.602.476.057	65.955.267.205	3.132.384.610	10.000.000.000	395.096.842.336	972.298.590.651	44.597.587.482	1.016.896.178.133	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	244.436.029.554	244.436.029.554	11.538.559.132	255.974.588.686	Profit for the year
Cadangan umum	-	-	-	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(7.974.253.443)	-	(689.854.524)	-	-	(8.664.107.967)	(130.378.905)	(8.794.486.872)	Other comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(7.974.253.443)	-	(689.854.524)	10.000.000.000	234.436.029.554	235.771.921.587	11.408.180.227	247.180.101.814	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(463.050.000.000)	(463.050.000.000)	-	(463.050.000.000)	Cash dividend
Dividen entitas anak untuk kepentingan non-pengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	(1.502.500.000)	(1.502.500.000)	Dividend of subsidiary to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2023	393.750.000.000	17.761.620.443	78.628.222.614	65.955.267.205	2.442.530.086	20.000.000.000	166.482.871.890	745.020.512.238	54.503.267.709	799.523.779.947	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 AND 2022

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.014.975.689.516	1.026.912.694.158	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(744.162.883.626)	(548.420.680.214)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan		(39.004.479.449)	(31.378.962.034)	Payment to Directors and employees
Pembayaran beban keuangan		(5.115.055)	(5.240.817.125)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan badan	29	(75.811.152.452)	(22.718.499.373)	Payment corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>155.992.058.934</u>	<u>419.153.735.412</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	9	268.419.872.557	195.169.841.181	Cash dividend received from associate
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	723.659.265	9.671.205.875	Proceed from sales of property, plant and equipment
Penerimaan penghasilan bunga		1.334.677.105	1.647.337.497	Interest income received
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) aset lain-lain	15	140.710.000.000	(199.100.000.000)	Received from/(payment for) other assets
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	11	(131.270.810.660)	(125.804.214.797)	Addition to stripping activity asset
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	13	(3.122.140.000)	(5.078.989.757)	Addition to exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	10	(3.512.094.004)	(4.558.592.880)	Acquisition to property, plant and equipment
Pembayaran uang muka dan uang jaminan		(2.537.500.000)	-	Payment for advances and refundable deposits
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14	(1.882.245.299)	(1.368.279.979)	Addition to restricted time deposits
Penambahan properti pertambangan	12	(1.302.008.998)	-	Addition to mining properties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>267.561.409.966</u>	<u>(129.421.692.860)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	22	(462.241.920.000)	(235.750.136.934)	Payments of cash dividend
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		-	(134.857.150.504)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		-	(23.801.232.403)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang		-	(1.618.986.589)	Payments of long-term consumer financing payables
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	24	(1.502.500.000)	(140.750.000)	Payments of cash dividend of a subsidiary to non-controlling interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(463.744.420.000)</u>	<u>(396.168.256.430)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS				NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		1.395.520.412	755.724.960	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
		<u>82.682.187.925</u>	<u>188.362.676.843</u>	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
		<u>43.886.757.237</u>	<u>82.682.187.925</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20. tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 7 Agustus 2012, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Eatertainment International Tbk menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk. Perubahan nama ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 83 tanggal 15 Nopember 2023, sehubungan dengan penambahan ketentuan pada Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan kewenangan direksi dan domisili perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0146562 tanggal 24 Nopember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di The Suites Tower Lantai 17th, Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Kamal Muara, Jakarta Utara 14470, Indonesia.

Pada tanggal 18 Oktober 2023, PT Mutiara Timur Pratama ("MTP") telah mengalihkan kepemilikannya kepada PT Geo Energy Investama ("GEI") dan PT Golden Prima Energy ("GPE") berdasarkan perjanjian jual beli saham. Perusahaan tergabung dalam grup Geo energy.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name of PT The Green Pub, based on the Notarial Deed No. 46 amended by Notarial Deed No. 65 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., dated March 14, 1980 and April 29, 1980. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/264/20. dated July 26, 1980 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 116.

The Company's name has been changed several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 7, 2012, in which the Company's name was changed from PT Eatertainment International Tbk to PT Golden Eagle Energy Tbk. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 83 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2023, concerning additional clauses on the Company's Article of Association related to change of authority and domicile of the Company. These changes were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0146562 dated November 24, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in mining, services, trade, construction, industry and transportation.

Currently, the Company is engaged in coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining and trading through its subsidiaries.

The Company commenced its commercial operations in 1980.

The Company's head office is located at The Suites Tower 17th Floor, Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Kamal Muara, North Jakarta 14470, Indonesia.

On October 18, 2023, PT Mutiara Timur Pratama ("MTP") has transferred its ownership to PT Geo Energy Investama ("GEI") and PT Golden Prima Energy ("GPE") in accordance with share purchase agreement. The Company is part of Geo Energy group.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -
Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED - Continued**

Manajemen Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2023 and 2022 consisted of the following:

	2023		2022
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Ng See Yong	Rizki Indrakusuma	President Commissioner
Komisaris	Yanto Melati	-	Commissioner
Komisaris Independen	Ong Beng Chye	Erwin Sudjono	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Budi Susanto	Roza Permana Putra	President Director
Direktur	Yuliana Deni Kusmayadi	Iwan -	Directors
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Ong Beng Chye	Erwin Sudjono	Chairman
Anggota	Kevin Nur Reza Agustini	Roy Iman Wirahardja Susanna	Members

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 138 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 106).

The Company and its subsidiaries (the Group) have total number of employees of 138 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 106).

b. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

Details of the subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Sifat bisnis/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
			%	%		Rp	Rp
Kepemilikan langsung/ Directly Owned							
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	99,99	99,99	2011	210.137.907.906	201.436.028.729
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Perusahaan induk/Holding company	99,64	99,64	2011	272.025.752.824	412.725.809.108
Kepemilikan tidak langsung/ Indirectly Owned							
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki RR dengan kepemilikan 99,999% dan NMMJ dengan kepemilikan 0,001%/ 99,999% owned by RR and 0,001% owned by NMMJ	Jakarta	Perusahaan induk/Holding company	99,64	99,64	2007	345.626.379.067	438.733.183.492
PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 85%/85% owned by NMMJ	Jakarta	Tambang batubara/Coal mining	84,26	84,26	2014	583.479.426.979	477.150.962.130
PT Prima Buana Karunia (PBK) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 85%/85% owned by NMMJ	Jakarta	Jasa pengangkutan batubara/ Coal transportation service	98,83	60,99	2015	65.655.908	35.489.125

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 21 November 2022, pemegang saham NMMJ menyetujui untuk:

Based on Notarial Deed No. 45 of Emmy Halim, S.H., M.Kn. dated November 21, 2022, the shareholders of NMMJ agreed to:

- Melakukan peningkatan modal dasar NMMJ dari Rp 150.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000.
- Melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor NMMJ dari sebesar Rp 137.200.000.000 menjadi Rp 204.226.200.000.

- Increase NMMJ's authorized capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 300,000,000,000.
- Increase NMMJ's issued and paid-up capital from Rp 137,200,000,000 to Rp 204,226,200,000.

Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0085368.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 24 November 2022.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0085368.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 24, 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 1 September 2023, pemegang saham PBK menyetujui untuk:

- Melakukan peningkatan modal dasar PBK dari Rp 200.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000.
- Melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan PBK dari Rp 100.000.000 menjadi Rp 13.886.000.000.
- Kepemilikan NMMJ pada PBK berubah dari 610 lembar saham menjadi 138.470 lembar saham.

Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0177736.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 8 September 2023.

Setelah transaksi peningkatan modal ditempatkan dan disetor di atas, kepemilikan NMMJ dalam PBK dari 60,99% menjadi 99,70%.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Kegiatan Perusahaan</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Nature of Corporate Actions</u>
Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	20.000.000	29 Februari 2000/ February 29, 2000	Listing of the Company's shares at Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp125 per saham (stock split 1:4)	80.000.000	25 Juni 2004/ June 25, 2004	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp125 per share (stock split 1:4)
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	820.000.000	2 Juli, 2012/ July 2, 2012	Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights
Pembagian saham bonus	2.250.000.000	15 Juli 2014/ July 15, 2014	Distribution of bonus shares
Jumlah	<u>3.150.000.000</u>		Total

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dengan nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Total saham Perusahaan sejumlah 20.000.000 saham dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

Perusahaan melakukan stock split 1:4 pada tanggal 25 Juni 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp 125.

Based on Notarial Deed No. 7 of Emmy Halim, S.H., M.Kn. dated September 1, 2023, the shareholders of PBK agreed to:

- Increase PBK's authorized capital from Rp 200,000,000 to Rp 30,000,000,000.
- Increase PBK's issued and paid up capital from Rp 100,000,000 to Rp 13,886,000,000.
- NMMJ's ownership in PBK changed from 610 shares to 138,470 shares.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0177736.AH.01.11.TAHUN 2023 dated September 8, 2023.

After the above increase in issued and paid-up capital transactions, NMMJ's percentage of ownership in PBK from 60.99% to 99.7%.

c. The Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2023 is as follows:

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its initial public offering of shares with nominal Rp500 per share and price offering of Rp500 per share. The Company's shares totaling 20,000,000 shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

The Company conducted a stock split of 1:4 on June 25, 2004. Resulting in the nominal value per share becoming Rp 125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2012.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan yang beredar sejumlah 3.150.000.000 lembar saham dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan SK Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 23 Mei 2031 seluas 2.143 Hektar.

Berdasarkan laporan PT RungePincockMinarco ("RPM") tertanggal 24 Agustus 2023, jumlah cadangan batubara TRA untuk IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) edisi tahun 2012 adalah sebesar 275 juta metrik ton.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara prospektif.

Penerapan siaran pers tidak berdampak material terhadap arus kas operasi, investasi, dan pendanaan Grup.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to the shareholders. In connection with such offering, the Company issued 820,000,000 new shares with offering price at Rp 500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2012.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's outstanding shares of 3,150,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in Musi Rawas District, South based on Decision Letter of Musi Rawas Utara Regent No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 valid from May 23, 2014 until May 23, 2031 for an area of 2,143 Hectares.

Based on PT RungePincockMinarco ("RPM") report dated August 24, 2023, total TRA's coal reserves for IUP No. 540/ 220/KBTS/OPE-LH/2014, which is calculated based on 2012 edition of Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) standard is at 275 million metric ton.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Change in Accounting Policy

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies prospectively.

The implementation of the press release did not have any impact on the Group's operating, investing and financing cash flows.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian dan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan : Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan*
- PSAK 2 (amendemen) *Laporan arus kas dan PSAK 60 (amendemen) Instrumen Keuangan : Pengungkapan : Pengaturan Pembiayaan Pemasok*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 74 (amendemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif*
- PSAK 10 (amendemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued But not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 73 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants*
- PSAK 2 (amendment) *Statement of cash flows and PSAK 60 (amendment) Financial Instruments : Disclosures : Supplier Finance Arrangements*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 *Insurance Contracts*
- PSAK 74 (amendment) *Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*
- PSAK 10 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham (PSAK 53), transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73 Sewa, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan (PSAK 14) atau nilai pakai dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset (PSAK 48).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for sharebased payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment (PSAK 53), leasing transactions that are within the scope of PSAK 73 Leases, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories (PSAK 14) or value in use in PSAK 48 Impairment of Assets (PSAK 48).

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The director has, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intragrup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of the subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expense of the subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiaries.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiaries, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiaries at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan (PSAK 46) dan PSAK 24 Imbalan Kerja (PSAK 24).

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes (PSAK 46) and PSAK 24 Employee Benefits, (PSAK 24) respectively.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi akan menyesuaikan atau menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan akan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Saldo Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Transactions in currencies other than the Group's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup melalui MRK memiliki investasi pada entitas asosiasi, PT Internasional Prima Coal (IPC) yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang yang sama. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai perolehan ditambah dengan perubahan setelah tanggal perolehan atas bagian Grup dalam aset neto entitas asosiasi, yang mencakup selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam "Cadangan Selisih Penjabaran Mata Uang Asing" di ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat pelepasan entitas asosiasi, jumlah kumulatif yang ditangguhkan yang diakui dalam ekuitas terkait dengan entitas asosiasi tersebut diakui dalam laba rugi.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for exchange difference arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

The Group through MRK has investment in an associate, PT Internasional Prima Coal (IPC) which functional currency is United State Dollars and presents its financial statements in the same currency. The investment in associate is carried in the consolidated statement of financial position at cost plus post-acquisition changes of the Group's share in net assets of the associate, which include the exchange differences arising from the translation of the associate's financial statements from United States Dollar to Rupiah that is recognized in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Difference Reserve" in the equity section of the consolidated statement of financial position. On the disposal of the associate, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that associate is recognized in the profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries are related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

- | | |
|---|--|
| <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|---|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan pada peringkat instrument keuangan eksternal (jika tersedia) atau kredit internal
- penurunan signifikan dalam indikator pasar eksternal risiko kredit untuk instrument keuangan tertentu, mis. peningkatan yang signifikan dalam spread kredit, harga swap default kredit untuk debitur, atau lamanya waktu atau sejauh mana nilai wajar dari aset keuangan kurang dari biaya diamortisasi;
- perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan dalam kondisi bisnis, keuangan, atau ekonomi yang diperkirakan akan menyebabkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya;
- penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur;
- peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan
- perubahan merugikan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau teknologi dari debitur yang menghasilkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

- Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

- The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as amortized cost using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang (Catatan 14).

i. Persediaan

Persediaan batubara dan solar diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Suku cadang dan peralatan diakui pada biaya perolehan, ditentukan dengan metode *first-in, first-out*. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan Bersama kebijakan tersebut. Seusai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto asosiasi setelah tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut sebagai penghasilan komprehensif lain dan bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi – transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

h. Restricted Time Deposits

Time deposits which are restricted in use for reclamation and mine closures guarantees (Note 14).

i. Inventories

Coal inventories and diesel fuel are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during period which includes allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities. Spare parts and equipment are stated at cost, determined using the first-in, first-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

j. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control of those policies. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share of the associate's net assets after the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated. Where there has been a change recognized in other comprehensive income by the associate, the Group recognizes its share of such changes in other comprehensive income and where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and disclose this, of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Distributions received from associate reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transaction between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan bermotor	3-5	Vehicles
Tongkang	8	Barges
Peralatan kantor	5	Office equipment
Perabotan kantor	4	Furniture and fixtures
Partisi kantor	3	Office partitions
Mesin dan alat berat	2-10	Machineries and Heavy Equipment
Peralatan lapangan	3-10	Field equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are carried at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the assets. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Properti Pertambangan

Ketika kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari ekstraksi sumber daya mineral di *area of interest* dibuktikan dan dimana keputusan dibuat untuk melanjutkan pengembangan, aset evaluasi yang dapat diatribusikan ke *area of interest* pertama diuji untuk penurunan nilai dan kemudian dipindahkan ke properti pertambangan.

Properti pertambangan termasuk biaya ditransfer dari aset evaluasi tambang ketika kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari *area of interest* dapat dibuktikan dan biaya selanjutnya untuk mengembangkan tambang ke tahap produksi. Manfaat ekonomi dari aset tersebut dikonsumsi dalam pola yang terkait dengan tingkat produksi. Aset ini diamortisasi dengan metode unit produksi. Properti pertambangan yang diakui melalui kombinasi bisnis diamortisasi menggunakan metode unit penjualan. Amortisasi dimulai sejak tanggal produksi komersial dimulai.

Estimasi cadangan tambang, nilai residu dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi, tapi tidak terbatas pada :

- 1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- 2) pengeboran, penggalian dan sampel;
- 3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya ; dan
- 4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut :

- 1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu; atau

I. Mining Properties

When the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources in an area of interest are demonstrable and where a decision is made to proceed with development, the evaluation assets attributable to that area of interest are first tested for impairment and then reclassified to mining properties.

Mining properties include costs transferred from mining evaluation assets once technical feasibility and commercial viability of an area of interest are demonstrable and subsequent costs to develop the mine to the production phase. The economic benefits from the assets are consumed in a pattern which is linked to the production level. These assets are amortized on unit of production method. Mining properties acquired through business combination are amortized using the unit of sales method. Amortization starts from the date when commercial production commences.

The estimated mining reserves, residual values and amortization method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

m. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include, but not limited to :

- 1) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- 2) exploration drilling, trenching and sampling;
- 3) determining and examining the volume and grade of the resource ; and
- 4) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) related to an area of interest are capitalized as incurred, except in the following circumstances ;

- 1) before obtain the legal rights to explore a specific area;

- 2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasi sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai memiliki penurunan nilai jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa penurunan nilai mungkin ada. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji untuk penurunan nilai setelah cadangan komersial ditemukan, sebelum aset ditransfer ke properti pertambangan.

n. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didelesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga pada saat produksi dimulai pada *area of interest* tersebut.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Perusahaan: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK 14 Persediaan. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- 2) after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area interest related with the Group of operating assets to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

n. Stripping Activity Asset

Stripping activity asset are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves, once production starts at those area of interest.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Company: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 Inventories. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if and only if, all the following criteria are met:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang akan mengalir kepada Grup;
- grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Perusahaan mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Perusahaan menggunakan ekspektasi volume sisa yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- the Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations may take place at the same time as the production stripping activity, but which are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Company allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Company uses the expected volume of waste extracted compared with actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan atas aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

p. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan jasa kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau manfaat yang diperoleh dari penggunaan jasa. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau suatu periode waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dalam suatu periode waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan penuh atas kewajiban pelaksanaan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak Grup atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

Penjualan Batubara

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- 1) grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- 2) grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- 3) jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by extending a service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied over time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Sale of Coal

Revenue from sales of coal is recognized when all the following conditions are met:

- 1) the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- 2) the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- 3) the amount of revenue can be measured reliably;

- 4) kemungkinan besar manfaat ekonomis terkait dengan transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan
- 5) biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 6/2023 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang telah dibuat atas rencana imbalan pasti ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas untuk pesangon diakui ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut atau ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait, atau mana yang terjadi lebih dulu.

- 4) it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- 5) the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when the incurred by using accrual basis.

r. Employee Benefits Obligation

The Group provides employment benefits with Government Regulation (GR) in Lieu of Law No. 6/2023 concerning Job Creation. No funding of benefits has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted earnings per share are equivalent to earnings per share.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which standalone financial information is available.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penurunan nilai properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Menentukan apakah suatu properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan perkiraan harga jual dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan. Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 20.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the director is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Notes 3, there were no critical considerations that had a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, other than the presentation of estimates set out below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of mining properties and stripping activity asset

Determining whether mining properties and stripping activity asset is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which mining properties and stripping activity asset has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using forecast selling price and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recorded provision. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's provision for employment benefits obligation. The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 20.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp	Rp
Kas	35.250.000	67.250.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.437.981.145	19.927.213.221
PT Bank Central Asia Tbk	2.315.393.583	43.952.677.207
PT Bank Permata Tbk	1.079.642.831	6.668.740.384
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	753.035.609	618.359.734
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	485.436.345	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	395.031.034	2.496.269.115
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	143.076.814	59.510.602
PT Bank BTPN Tbk	-	636.861.988
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.913.338
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.810.658
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	110.555.844	1.443.700.412
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	96.331.038	2.296.853.893
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.416.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.564.040	68.103.116
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.042.954	422.496.433
PT Bank Central Asia Tbk	-	13.427.824
Sub-jumlah	<u>43.851.507.237</u>	<u>78.614.937.925</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	-	4.000.000.000
Jumlah	<u>43.886.757.237</u>	<u>82.682.187.925</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun	-	2,90% - 3,75%

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp	Rp
Cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.927.213.221	19.927.213.221
PT Bank Central Asia Tbk	43.952.677.207	43.952.677.207
PT Bank Permata Tbk	6.668.740.384	6.668.740.384
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	618.359.734	618.359.734
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.496.269.115	2.496.269.115
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	59.510.602	59.510.602
PT Bank BTPN Tbk	636.861.988	636.861.988
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.913.338	5.913.338
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.810.658	4.810.658
U.S. Dollar		
PT Bank Permata Tbk	1.443.700.412	1.443.700.412
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.296.853.893	2.296.853.893
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.103.116	68.103.116
PT Bank CIMB Niaga Tbk	422.496.433	422.496.433
PT Bank Central Asia Tbk	13.427.824	13.427.824
Sub-total	<u>78.614.937.925</u>	<u>78.614.937.925</u>
Time deposits - Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000
Total	<u>82.682.187.925</u>	<u>82.682.187.925</u>
Interest rates per annum on time deposits	-	2,90% - 3,75%

All cash in banks and time deposits are placed with third parties and not used as collateral.

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
Geo Coal International Pte. Ltd (GCI)	47.040.382.400	-
Pihak Ketiga	<u>11.812.556.072</u>	<u>54.763.915.701</u>
Bersih	<u>58.852.938.472</u>	<u>54.763.915.701</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	47.040.382.400	-
Rupiah	<u>11.812.556.072</u>	<u>54.763.915.701</u>
Bersih	<u>58.852.938.472</u>	<u>54.763.915.701</u>

Total cadangan penurunan nilai piutang usaha per 31 Desember 2023 sebesar Nihil (2022: Rp 504.997.914).

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtor	
Related Party (Note 31)	-
Geo Coal International Pte. Ltd (GCI)	54.763.915.701
Third Parties	<u>54.763.915.701</u>
Net	<u>54.763.915.701</u>
b. By Currency	
U.S. Dollar	-
Rupiah	<u>54.763.915.701</u>
Net	<u>54.763.915.701</u>

Total allowance for impairment of trade accounts receivable per December 31, 2023 was Nil (2022: Rp 504,997,914).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -
Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED - Continued**

Pada tanggal 1 Januari 2022, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 36.019.607.587.

Jangka waktu rata-rata kredit piutang usaha adalah 15 hari dan tidak dikenakan bunga.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

	31 Desember/December 31, 2022						Jumlah/ Total Rp
	Belum jatuh tempo/ Not past due Rp	< 30 hari/ days Rp	31 - 60 hari/ days Rp	61 - 90 hari/ days Rp	91 - 120 hari/ days Rp	> 120 hari/ days Rp	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	48.293.473.175	6.475.611.758	3.097.861.064	-	-	985.992.475	58.852.938.472
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	*)	*)	*)	*)	-
Jumlah/ Total							58.852.938.472

	31 Desember/December 31, 2022						Jumlah/ Total Rp
	Belum jatuh tempo/ Not past due Rp	< 30 hari/ days Rp	31 - 60 hari/ days Rp	61 - 90 hari/ days Rp	91 - 120 hari/ days Rp	> 120 hari/ days Rp	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	22.307.014.905	12.080.320.838	4.049.846.375	16.326.733.583	-	-	54.763.915.701
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	*)	*)	*)	*)	-
Jumlah/ Total							54.763.915.701

*) ECL adalah minimal atau tidak material

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan ECL atas nilai atas piutang usaha karena tidak ada indikasi piutang tersebut tidak dapat dipulihkan dan manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

As at January 1, 2022, accounts receivables from contracts with customers amounted to Rp 36,019,607,587.

The average terms of credit for trade accounts receivable is 15 days and no interest is charged.

Allowance for expected credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to the lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Desember/December 31, 2022						Jumlah/ Total Rp
	Belum jatuh tempo/ Not past due Rp	< 30 hari/ days Rp	31 - 60 hari/ days Rp	61 - 90 hari/ days Rp	91 - 120 hari/ days Rp	> 120 hari/ days Rp	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	22.307.014.905	12.080.320.838	4.049.846.375	16.326.733.583	-	-	54.763.915.701
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	*)	*)	*)	*)	-
Jumlah/ Total							54.763.915.701

*) The ECL is minimal or immaterial

No ECL was provided on trade accounts receivable as there was no indication that these receivables are generally not recoverable and management believes that all such receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Batubara	50.261.685.040	22.569.371.595	Coal
Solar	1.427.909.798	1.323.925.301	Diesel fuel
Lain-lain	20.000	224.981.973	Others
Sub-jumlah	<u>51.689.614.838</u>	<u>24.118.278.869</u>	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian nilai batu bara	<u>(98.383.484)</u>	<u>(258.148.466)</u>	Less allowance for impairment losses of coal
Bersih	<u>51.591.231.354</u>	<u>23.860.130.403</u>	Net

Persediaan batubara merupakan persediaan yang diangkat ke permukaan dari *area of interest*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berkeyakinan bahwa biaya untuk mengasuransikan persediaan ini akan melampaui manfaatnya. Manajemen menyadari adanya risiko yang terkait dengan tidak mengasuransikan persediaan tersebut.

7. INVENTORIES

The coal inventory represents inventories that are brought to surface from an area of interest.

As of December 31, 2023, inventories were not insured as management believes that the cost for insuring these inventories exceeds its benefits. Management is aware of the risk associated with not insuring these inventories.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp
Entitas anak :	
Lebih bayar pajak penghasilan badan 2023	12.331.203.303
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	<u>8.594.441.314</u>
Jumlah	<u>20.925.644.617</u>

8. PREPAID TAXES

Subsidiary :	
Overpayment of corporate income tax 2023	12.331.203.303
Value Added Taxes (VAT) - net	<u>8.594.441.314</u>
Total	<u>20.925.644.617</u>

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK, entitas anak, mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berdomisili di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batubara.

Ringkasan informasi keuangan IPC di bawah ini diambil dari laporan keuangan IPC yang disusun oleh manajemen IPC sesuai dengan PSAK.

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

MRK, a subsidiary, has 49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC) which is domiciled in Samarinda and engaged in coal mining.

IPC's summarized financial information below was extracted from its financial statements prepared by IPC's management in accordance with PSAKs.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi :			The summary of financial information of the associate :
Aset	692.947.445.971	1.039.673.154.561	Total asset
Liabilitas	187.620.042.600	348.870.567.459	Total liabilities
Ekuitas	505.327.403.371	690.802.587.102	Equity
Pendapatan	934.656.993.094	1.302.071.093.743	Revenue
Laba kotor	271.107.841.679	713.640.589.215	Gross profit
Laba tahun berjalan	378.897.311.649	377.831.278.346	Profit for the year

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -
Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED - Continued**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The movement in investment in associate which accounted for using equity method is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo awal	434.899.573.467	411.919.314.391	Beginning balance
Bagian laba neto entitas asosiasi	185.659.682.708	185.137.326.390	Equity in net income of an associate
Dividen	(268.419.872.557)	(195.169.841.181)	Dividend
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif atas: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(119.248.270)	(1.131.005)	Share of other comprehensive income (loss) on: Remeasurement of employee benefits liabilities
Selisih penjabaran mata uang asing	(8.003.404.764)	33.013.904.872	Foreign currency translation difference
Saldo akhir	<u>344.016.730.584</u>	<u>434.899.573.467</u>	Ending balance

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 January/ January 1, 2023 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan	9.803.354.086	-	-	811.448.813	10.614.802.899	Building
Kendaraan bermotor	16.861.261.364	1.168.235.137	563.393.500	(1.132.703.190)	16.333.399.811	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	-	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	2.329.103.532	249.618.026	782.439.715	-	1.796.281.843	Office equipment
Perabotan kantor	1.210.242.673	943.557.100	976.885.147	-	1.176.914.626	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	411.883.674	-	117.980.000	Office partitions
Mesin dan alat berat	23.362.716.146	936.575.965	1.460.837.650	106.971.001	22.945.425.462	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	2.603.597.202	422.459.000	233.290.083	(345.060.000)	2.447.706.120	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	295.709.196	968.699.813	18.259.278	(822.298.814)	423.850.918	Construction in progress
Jumlah	<u>70.621.247.873</u>	<u>4.689.145.041</u>	<u>4.446.989.047</u>	<u>- 1.381.642.190</u>	<u>69.481.761.678</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	3.680.638.716	502.402.391	-	-	4.183.041.107	Building
Kendaraan bermotor	14.859.234.673	931.324.389	563.393.500	1.132.703.247	14.094.462.315	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	-	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	1.995.421.631	199.355.714	781.934.158	-	1.412.843.187	Office equipment
Perabotan kantor	1.140.308.537	41.354.444	927.541.646	-	254.121.335	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	411.883.674	-	117.980.000	Office partitions
Mesin dan alat berat	19.061.023.091	1.283.477.444	1.068.816.479	248.938.948	19.026.745.108	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.966.009.217	288.633.899	229.640.088	-	2.025.003.028	Field equipment
Jumlah	<u>56.857.899.539</u>	<u>3.246.548.281</u>	<u>3.983.209.545</u>	<u>1.381.642.195</u>	<u>54.739.596.080</u>	Total
Jumlah Tercatat Bersih	<u>13.763.348.334</u>				<u>14.742.165.598</u>	Net Carrying Amount
	1 January/ January 1, 2022 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp		
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan	9.803.354.086	-	-	9.803.354.086	9.803.354.086	Building
Kendaraan bermotor	39.568.852.458	1.582.500.909	24.290.092.003	16.861.261.364	16.861.261.364	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	2.038.763.957	290.339.575	-	2.329.103.532	2.329.103.532	Office equipment
Perabotan kantor	1.153.342.673	56.900.000	-	1.210.242.673	1.210.242.673	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	21.719.006.146	1.643.710.000	-	23.362.716.146	23.362.716.146	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.939.302.502	689.433.200	25.138.500	2.603.597.202	2.603.597.202	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	-	295.709.196	-	295.709.196	295.709.196	Construction in progress
Jumlah	<u>90.377.885.496</u>	<u>4.558.592.880</u>	<u>24.315.230.503</u>	<u>70.621.247.873</u>	<u>70.621.247.873</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	3.190.471.011	490.167.705	-	3.680.638.716	3.680.638.716	Building
Kendaraan bermotor	38.058.944.450	1.090.382.226	24.290.092.003	14.859.234.673	14.859.234.673	Vehicles
Tongkang	13.258.629.119	366.770.881	-	13.625.400.000	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	1.836.972.157	158.449.474	-	1.995.421.631	1.995.421.631	Office equipment
Perabotan kantor	1.104.366.089	35.942.448	-	1.140.308.537	1.140.308.537	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	17.736.589.657	1.324.433.434	-	19.061.023.091	19.061.023.091	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.905.884.766	85.262.951	25.138.500	1.966.009.217	1.966.009.217	Field equipment
Jumlah	<u>77.621.720.923</u>	<u>3.551.409.119</u>	<u>24.315.230.503</u>	<u>56.857.899.539</u>	<u>56.857.899.539</u>	Total
Jumlah Tercatat Bersih	<u>12.756.164.573</u>			<u>13.763.348.334</u>	<u>13.763.348.334</u>	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.854.074.665	2.469.149.729	General and administrative expenses (Note 27)
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	<u>392.473.616</u>	<u>1.082.259.390</u>	Cost of revenue (Note 26)
Jumlah	<u>3.246.548.281</u>	<u>3.551.409.119</u>	Total

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The gain on disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	723.659.265	9.671.205.875	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Dikurangi nilai buku	<u>463.779.502</u>	<u>-</u>	Deducted by net book value
Laba penjualan aset tetap	<u>259.879.763</u>	<u>9.671.205.875</u>	Gain on sale of property, plant and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2023, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 37.371.230.051 (2022: Rp 38.892.052.662). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023, all property, plant and equipment were insured against natural disaster, fire, earthquake, sabotage, and other risks with total insurance coverage amounting to Rp 37,371,230,051 (2022: Rp 38,892,052,662). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian terdiri dari konstruksi ruang kantor yang diestimasikan akan selesai pada 2024.

As of December 31, 2023, construction in progress represents construction of office room which is estimated to be completed in 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 41.725.481.204.

As of December 31, 2023, acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still used in the operation are amounted to Rp 41,725,481,204.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the carrying amount of total property, plant and equipment are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of property, plant and equipment is required.

11. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH

11. STRIPPING ACTIVITY ASSET

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo awal	45.901.711.992	-	Beginning balance
Penambahan	176.044.378.089	125.804.214.797	Addition
Amortisasi (Catatan 26)	<u>(128.594.263.469)</u>	<u>(79.902.502.805)</u>	Amortization (Note 26)
Saldo akhir	<u>93.351.826.612</u>	<u>45.901.711.992</u>	Ending balance

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)/ Reclassification from exploration and evaluation assets (Note 13)	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga perolehan	295.643.761.971	15.711.693.956	12.916.770.483	324.272.226.410	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	<u>(214.638.570.023)</u>	<u>(35.945.674.638)</u>	-	<u>(250.584.244.661)</u>	Accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	<u>81.005.191.948</u>	<u>(20.233.980.682)</u>	<u>12.916.770.483</u>	<u>73.687.981.749</u>	Net carrying amount

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)/ Reclassification from exploration and evaluation assets (Note 13)	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga perolehan	238.301.619.312	-	57.342.142.659	295.643.761.971	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	<u>(136.543.136.743)</u>	<u>(78.095.433.280)</u>	-	<u>(214.638.570.023)</u>	Accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	<u>101.758.482.569</u>	<u>(78.095.433.280)</u>	<u>57.342.142.659</u>	<u>81.005.191.948</u>	Net carrying amount

Pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi pada tahun 2023 sebesar Rp 35.945.674.638 (2022: Rp 78.095.433.280) (Catatan 26).

Amortization of mining properties charged to production costs in 2023 amounted to Rp 35,945,674,638 (2022: Rp 78,095,433,280) (Note 26).

Grup menggunakan proyeksi produksi dalam suatu *area of interest* untuk periode sampai dengan cadangan dalam *area of interest* tersebut telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

The Group uses the projected production in respect of the area of interest for the period until the reserve in the area of interest has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until end of the concession period.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah produksi pada area tambang berproduksi Grup dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

Management believes that the total production of the Group's producing mine can achieve the proven reserves until the end of the concession period, therefore no provision for impairment of mining properties was necessary.

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi ke properti pertambangan (Catatan 12)/ Reclassification to mining properties (Note 12)	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan area of interest yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	<u>165.832.110.933</u>	<u>3.122.140.000</u>	<u>(12.916.770.483)</u>	<u>156.037.480.450</u>	Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Reklasifikasi ke properti pertambangan (Catatan 12)/ Reclassification to mining properties (Note 12) Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan area of interest yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	218.095.263.835	5.078.989.757	(57.342.142.659)	165.832.110.933	Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan, Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount, the Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat seluruh aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that the carrying amount of total exploration and evaluation assets are recoverable, therefore no provision for impairment of exploration and evaluation assets was necessary.

14. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.558.054.286	5.396.736.886
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3.250.525.278	2.432.847.522
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.186.815.511	1.283.565.368
Jumlah	<u>10.995.395.075</u>	<u>9.113.149.776</u>
Suku bunga deposito per tahun	2,50% - 5,00%	2,25% - 3,25%

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 19 dan 33c).

14. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.558.054.286	5.396.736.886
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3.250.525.278	2.432.847.522
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.186.815.511	1.283.565.368
Jumlah	<u>10.995.395.075</u>	<u>9.113.149.776</u>
Annual interest rate on time deposits	2,50% - 5,00%	2,25% - 3,25%

Restricted time deposits represent time deposits placed as a reclamation and mine closure guarantees (Note 19 and 33c).

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Uang muka untuk penggunaan infrastruktur logistik batubara	118.290.000.000	259.000.000.000
Hak operasional	12.500.000.000	12.500.000.000
Dikurangi: Amortisasi hak operasional	(12.500.000.000)	(12.500.000.000)
Jumlah	<u>118.290.000.000</u>	<u>259.000.000.000</u>

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Advances for usage of coal logistic infrastructure	118.290.000.000	259.000.000.000
Operating right	12.500.000.000	12.500.000.000
Less: Amortization of operating right	(12.500.000.000)	(12.500.000.000)
Total	<u>118.290.000.000</u>	<u>259.000.000.000</u>

Uang muka untuk penggunaan infrastruktur batubara merupakan uang muka yang dibayarkan oleh RR, entitas anak, sehubungan dengan pemakaian infrastruktur logistik yang mencakup jalan angkut dan dermaga, termasuk *stockpile*, *crusher* dan fasilitas pengangkutan dan pemuatan di wilayah dermaga yang berlokasi di Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan. Dengan uang muka ini, RR dapat menggunakan sebagian besar kapasitas infrastruktur secara bertahap sejak selesainya pembangunan infrastruktur tersebut.

Hak operasional merupakan hak pengoperasian pelabuhan yang diperoleh PBK, entitas anak, sampai dengan tahun 2029 (berdasarkan perjanjian di tahun 2019). Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penilaian manajemen atas nilai terpulihkan dan estimasi sisa manfaat ekonomis hak operasional tersebut, manajemen memutuskan untuk mengamortisasi penuh hak tersebut.

Advances for usage of coal logistic infrastructure represents advances paid by RR, a subsidiary, for usage of coal logistic infrastructure which include hauling road and jetty, including stockpile, crusher and transport and loading at jetty area located at Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan. With these advances, RR can use most of the infrastructure's capacity gradually after the completion of the infrastructure construction.

Operating right represents port operational right obtained by PBK, a subsidiary, until 2029 (based on latest extension in 2019). On December 31, 2021, based on the management's assessment on the recoverable amount and remaining useful life of the operating right, the management decided to fully amortize the right.

16. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
a. Berdasarkan pemasok Pihak ketiga	<u>72.454.327.215</u>
b. Berdasarkan mata uang Rupiah	<u>72.454.327.215</u>

Jangka waktu kredit dari pembelian berkisar 30 hari.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
a. By creditor Third parties	<u>42.632.907.664</u>
b. By currency Rupiah	<u>42.632.907.664</u>

Purchase have credit terms of 30 days.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

17. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2) - Final	10.345.953
Pasal 15	-
Pasal 21	175.856.121
Pasal 23	1.861.951.518
Pasal 25	-
Pasal 26	-
Pasal 29	3.790.014.736
PPN - bersih	<u>113.044.027</u>
Jumlah	<u>5.951.212.355</u>

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 21 September 2023, nilai angsuran pajak penghasilan pasal 25 untuk masa September 2023 sampai dengan April 2024 sebesar Nihil setiap bulannya.

17. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Income tax:	
Article 4(2) - Final	2.447.050
Article 15	38.070.577
Article 21	262.408.091
Article 23	651.145.839
Article 25	1.178.689.001
Article 26	226.863.066
Article 29	38.019.174.282
VAT - net	<u>14.776.848.967</u>
Total	<u>55.155.646.873</u>

Based on the Directorate General of Taxes' Decree on September 21, 2023, the installment value for income tax article 25 for period September 2023 to April 2024 amounting Nil every month.

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pemasok	72.792.339.660	39.214.463.431	Suppliers
Lain-lain	3.592.683.470	5.292.577.355	Others
Jumlah	<u>76.385.023.130</u>	<u>44.507.040.786</u>	Total

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pemasok	72.792.339.660	39.214.463.431	Suppliers
Lain-lain	3.592.683.470	5.292.577.355	Others
Jumlah	<u>76.385.023.130</u>	<u>44.507.040.786</u>	Total

**19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Saldo awal	1.368.279.979	-	Beginning balance
Penambahan	13.041.404.979	1.368.279.979	Additions
Akresi	7.102.507.817	-	Accretion
Jumlah	<u>21.512.192.775</u>	<u>1.368.279.979</u>	Total

**19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Saldo awal	1.368.279.979	-	Beginning balance
Penambahan	13.041.404.979	1.368.279.979	Additions
Akresi	7.102.507.817	-	Accretion
Jumlah	<u>21.512.192.775</u>	<u>1.368.279.979</u>	Total

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja pasti untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut sebanyak 54 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 49).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Biaya imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana dan Rekan (2022: KKA Steven & Mourits). Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Riana dan Rekan dengan No.6564/II/24/KKA-RM. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,75%	7,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50%	7,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	0,02% dari tingkat cacat/ 0.02% from mortality rate	0,02% dari tingkat cacat/ 0.02% from mortality rate	Disability rate
Usia pensiun normal	58 tahun/years	57 tahun/years	Normal pension age

20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group calculates and records defined employee benefits for qualifying employees in accordance with the Law No. 11 of year 2020 ("Job Creation Law"). The number of employees entitled to the benefits are 54 employees as of December 31, 2023 (2022: 49).

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefit is calculated by independent actuary, KKA Riana dan Rekan (2022: KKA Steven & Mourits). Employee benefits obligation as of December 31, 2023 was based on KKA Riana and Rekan's the independent actuary report of with No.6564/II/24/KKA-RM. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,75%	7,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50%	7,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	0,02% dari tingkat cacat/ 0.02% from mortality rate	0,02% dari tingkat cacat/ 0.02% from mortality rate	Disability rate
Usia pensiun normal	58 tahun/years	57 tahun/years	Normal pension age

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan manfaat ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to these benefits are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	1.198.301.425	736.107.039	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	3.811.134.596	176.706.133	Past service cost
Biaya bunga	682.848.193	310.394.900	Interest cost
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(476.378.543)	Adjustment due to change in attribution method
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>5.692.284.214</u>	<u>746.829.529</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Perubahan asumsi	558.982.999	(203.826.189)	Changes in assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(581.150.661)</u>	<u>657.419.810</u>	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(22.167.662)</u>	<u>453.593.621</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>5.670.116.552</u></u>	<u><u>1.200.423.150</u></u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligations are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	5.970.618.637	4.873.773.069	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.198.301.425	736.107.039	Current service cost
Biaya bunga	682.848.193	310.394.900	Interest cost
Biaya jasa masa lalu	3.811.134.596	176.706.133	Past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(22.167.662)	453.593.621	Actuarial (gain) loss
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(476.378.543)	Adjustment due to change in attribution method
Pembayaran manfaat	<u>(12.985.000)</u>	<u>(103.577.582)</u>	Payment of benefits
Jumlah	<u><u>11.627.750.189</u></u>	<u><u>5.970.618.637</u></u>	Total

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 511.080.369 (meningkat sebesar Rp 573.289.278) pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: berkurang sebesar Rp 451.481.196 (meningkat sebesar Rp 504.660.743)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 634.470.118 (turun sebesar Rp 575.329.705) pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: naik sebesar Rp 506.607.239 (turun sebesar Rp 460.618.485)).
- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 511,080,369 (increase by Rp 573,289,278) as of December 31, 2023 (December 31, 2022: decrease by Rp 451,481,196 (increase by Rp 504,660,743)).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 634,470,118 (decrease by Rp 575,329,705) as of December 31, 2023 (December 31, 2022: increase by Rp 506,607,239 (decrease by Rp 460,618,485)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 15,39 tahun (2022: 13,58 tahun), yang seluruhnya berasal dari anggota aktif.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 is 15.39 years (2022: 13.58 years), that consists of active members.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2023			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Geo Energy Investama	2.303.030.067	73,11%	287.878.758.375	PT Geo Energy Investama
PT Golden Prima Energy Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	787.500.000 59.469.933	25,00% 1,89%	98.437.500.000 7.433.741.625	PT Golden Prima Energy Public (each below 5%)
Jumlah	<u>3.150.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>393.750.000.000</u>	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2022			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Mutiara Timur Pratama Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.635.030.695 514.969.305	83,65% 16,35%	329.378.836.875 64.371.163.125	PT Mutiara Timur Pratama Public (each below 5%)
Jumlah	<u>3.150.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>393.750.000.000</u>	Total

Berdasarkan akta notaris akta notaris Antony Halim S.H. No. 17 tanggal 18 Oktober 2023 dan keterbukaan informasi tanggal 20 Oktober 2023, PT Mutiara Timur Pratama ("MTP") bersama dengan PT Geo Energy Investama ("GEI") menandatangani Akta Jual Beli Saham Perusahaan sejumlah 1.847.530.695 saham, atau setara 58,65% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, dengan nilai Rp 2.411.954.225.946.

Based on the deed of notary Antony Halim S.H. No. 17 dated October 18, 2023 and public disclosure information dated October 20 2023, PT Mutiara Timur Pratama ("MTP") together with PT Geo Energy Investama ("GEI") signed a Deed of Sale and Purchase of 1,847,530,695 shares, equivalent to 58.65% of the Company's total issued and fully paid shares amounting to Rp 2,411,954,225,946.

Pada tanggal 27 Desember 2023, GEI melaksanakan penawaran tender wajib kepada pemegang saham publik untuk pengambilan saham masyarakat sejumlah 455.499.372 atau setara dengan 14,46%.

Pada tanggal yang sama, MTP dan PT Golden Prima Energy ("GPE") juga menandatangani Akta Jual Beli Saham Perusahaan sejumlah 787.500.000 saham, atau setara 25% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

On December 27, 2023, GEI conducted a mandatory tender offer for the acquisition of public shares totalling 455,499,372 or equivalent to 14.46%.

On the same date, MTP and PT Golden Prima Energy ("GPE") also signed a Deed of Sale and Purchase of 787,500,000 shares, equivalent to 25% of the total issued and fully paid shares of the Company.

22. DIVIDEN

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan yang diselenggarakan pada 9 Oktober 2023, para pemegang saham Perusahaan memutuskan pembagian dividen tunai tambahan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 198.450.000.000 atau setara Rp 63 per saham. Dividen tunai tambahan ini sudah dibayarkan pada 23 Oktober 2023 sebesar Rp 198.220.680.000, dan sisanya masih dicatat sebagai utang dividen.

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 5 Oktober 2023, Perusahaan memutuskan pembagian dividen interim tahun buku 2023 kepada seluruh pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 116.550.000.000 atau setara Rp 37 per saham. Dividen interim ini sudah dibayarkan pada 20 Oktober 2023 sebesar Rp 116.415.320.000, dan sisanya masih dicatat sebagai utang dividen.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada 27 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan memutuskan pembagian dividen tunai final tahun buku 2022 kepada seluruh pemegang saham Perusahaan sebesar Rp384.300.000.000 atau setara Rp122 per saham. Dividen tunai ini sudah termasuk dividen interim yang dibagikan kepada pemegang saham pada 25 November 2022 dan 13 September 2022 sebesar Rp 236.250.000.000. Dividen ini telah dibayarkan pada tanggal 29 September 2022, 13 Desember 2022, dan 2 Agustus 2023 sebesar Rp 383.855.920.000, dan sisanya masih dicatat sebagai utang dividen.

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 25 November 2022, Perusahaan membagikan dividen tunai interim kedua untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 47.250.000.000 atau Rp 15 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 13 September 2022, Perusahaan membagikan dividen tunai interim untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 189.000.000.000 atau Rp 60 per saham kepada para pemegang saham.

22. DIVIDEND

Based on EMGS of the Company held on October 9, 2023, the shareholders of the Company decided on the distribution of additional cash dividend for the financial year 2022 amounting to Rp 198,450,000,000 or equivalent to Rp 63 per share. This additional cash dividend has been paid on October 23, 2023 amounting Rp 198,220,680,000, and the remaining amount is still recorded as dividend payable.

Based on the Resolution of the Meeting of the Board of Commissioners and Directors of the Company on October 5, 2023, the Company decided to distribute interim dividends for the financial year 2023 to all shareholders of the Company in the amount of Rp 116,550,000,000 or equivalent to Rp 37 per share. This interim dividend has been paid on October 20, 2023 in the amount of Rp 116,415,320,000, and the remaining amount is still recorded as dividend payable.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on June 27, 2023, the Company's shareholders resolved to distribute the final cash dividend for the financial year 2022 to all shareholders of the Company in the amount of Rp384,300,000,000 or equivalent to Rp122 per share. This cash dividend includes interim dividends distributed to shareholders on November 25, 2022 and September 13, 2022. This dividend has been paid on September 29, December 13, 2022, and August 2, 2023 amounting Rp 383,855,920,000, and the remaining amount is still recorded as dividend payable.

Based on the Resolution of Meetings of Boards of Commissioners and Directors the Company on November 25, 2022, the Company distributed second interim cash dividend for the year 2022 amounted to Rp 47,250,000,000 or Rp 15 per share to the shareholders.

Based on the Resolution of Meetings of Boards of Commissioners and Directors the Company on September 13, 2022, the Company distributed interim cash dividend for the year 2022 amounted to Rp 189,000,000,000 or Rp 60 per share to the shareholders.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan yang diterima di atas nilai nominal penawaran umum terbatas I (PUT I), transaksi restrukturisasi sepengendali dan pembagian saham bonus dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1c)			Limited Public Offering I (Note 1c)
Agio saham	307.500.000.000	307.500.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	(5.676.311.911)	(5.676.311.911)	Share issuance cost
Sub-jumlah	<u>301.823.688.089</u>	<u>301.823.688.089</u>	Sub-total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.812.067.646)	(2.812.067.646)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Pembagian saham bonus	<u>(281.250.000.000)</u>	<u>(281.250.000.000)</u>	Distribution of bonus shares
Jumlah	<u><u>17.761.620.443</u></u>	<u><u>17.761.620.443</u></u>	Total

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dari entitas anak:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
NMMJ	52.257.030.330	41.499.043.366	NMMJ
RR	<u>2.246.237.379</u>	<u>3.098.544.116</u>	RR
Jumlah	<u><u>54.503.267.709</u></u>	<u><u>44.597.587.482</u></u>	Total

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Saldo awal	44.597.587.482	4.137.779.814	Beginning balance
Laba bersih tahun berjalan	11.538.559.132	40.548.364.402	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(130.378.905)	52.193.266	Other comprehensive income for the year
Dividen	<u>(1.502.500.000)</u>	<u>(140.750.000)</u>	Dividend
Jumlah	<u><u>54.503.267.709</u></u>	<u><u>44.597.587.482</u></u>	Total

Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak

Pada tahun 2014, RR mengakuisisi 0,87% saham kepentingan nonpengendali NMMJ sejumlah 12.000 saham. Selanjutnya, pada tahun 2018, RR mengakuisisi 19,999% saham kepentingan non-pengendali MRK sejumlah 33.201 saham dan NMMJ mengakuisisi 0,001% saham kepentingan nonpengendali MRK sebesar 1 saham, selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali tersebut sebesar Rp 65.955.267.205 disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents excess of the consideration received over the nominal value from Limited Public Offering I (PUT I), restructuring transaction among entities under common control and distribution of bonus shares with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1c)			Limited Public Offering I (Note 1c)
Agio saham	307.500.000.000	307.500.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	(5.676.311.911)	(5.676.311.911)	Share issuance cost
Sub-jumlah	<u>301.823.688.089</u>	<u>301.823.688.089</u>	Sub-total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.812.067.646)	(2.812.067.646)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Pembagian saham bonus	<u>(281.250.000.000)</u>	<u>(281.250.000.000)</u>	Distribution of bonus shares
Jumlah	<u><u>17.761.620.443</u></u>	<u><u>17.761.620.443</u></u>	Total

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
NMMJ	52.257.030.330	41.499.043.366	NMMJ
RR	<u>2.246.237.379</u>	<u>3.098.544.116</u>	RR
Jumlah	<u><u>54.503.267.709</u></u>	<u><u>44.597.587.482</u></u>	Total

Movement of non-controlling interests are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Saldo awal	44.597.587.482	4.137.779.814	Beginning balance
Laba bersih tahun berjalan	11.538.559.132	40.548.364.402	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(130.378.905)	52.193.266	Other comprehensive income for the year
Dividen	<u>(1.502.500.000)</u>	<u>(140.750.000)</u>	Dividend
Jumlah	<u><u>54.503.267.709</u></u>	<u><u>44.597.587.482</u></u>	Total

Acquisition of non-controlling interests in subsidiary

In 2014, RR acquired 0.87% non-controlling interest shares of NMMJ with total of 12,000 shares. Furthermore, in 2018, RR acquired 19.999% non-controlling interest shares of MRK with total of 33,201 shares and NMMJ acquired 0.001% non-controlling interest shares of MRK with total of 1 share, the difference in value of equity transaction with the non-controlling interest amounting to Rp 65,955,267,205 was recorded in equity in the consolidated statements of financial position.

25. PENDAPATAN

	2023 Rp
Ekspor - pihak berelasi	
Geo Coal International Pte. Ltd. (GCI)	47.040.382.400
Lokal - pihak ketiga	
Nilai pendapatan sebesar 10% atau lebih:	
PT Sinar Baru Wijaya Perkasa	150.790.001.485
PT Mega Karya Sakti	122.499.765.693
PT Ashindo Bara Persada	121.603.614.049
PT Artha Daya Coalindo	113.856.975.909
PT Tiga Daya Energi	-
Subjumlah	555.790.739.536
Pendapatan kurang dari 10%	460.476.358.881
Jumlah	<u>1.016.267.098.417</u>
5% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (2022: Nihil) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).	

25. REVENUE

	2022 Rp
Export - related party	
Geo Coal International Pte. Ltd. (GCI)	-
Local - third parties	
Revenue amount equal to 10% or more:	
PT Sinar Baru Wijaya Perkasa	-
PT Mega Karya Sakti	-
PT Ashindo Bara Persada	127.736.018.562
PT Artha Daya Coalindo	182.837.835.796
PT Tiga Daya Energi	112.664.331.026
Subtotal	423.238.185.384
Revenue amount less than 10%	626.033.185.172
Total	<u>1.049.271.370.556</u>
5% of revenues for the year ended December 31, 2023 (2022: Nil) were made with a related party (Note 31).	

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
<u>Liabilitas kontrak</u>	
Uang muka pelanggan	<u>18.509.998.604</u>

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
<u>Contract liabilities</u>	
Advances from customer	<u>15.712.384.734</u>

Liabilitas kontrak adalah saldo terutang kepada pelanggan selama kontrak penjualan batu bara. Hal ini muncul jika tonggak pembayaran tertentu melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode biaya-ke-biaya.

Contract liabilities are the balances owed to customers during the coal sales contract. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-to-cost method.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023 Rp
Transportasi dan logistik	505.144.505.972
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 10, 11 dan 12)	164.932.411.723
Penunjang pertambangan	57.627.414.483
Gaji dan tunjangan	10.583.055.536
Bahan bakar	9.207.963.358
Perawatan dan pemeliharaan	327.524.140
Lain-lain	14.264.696.190
Jumlah biaya produksi	762.087.571.402
Persediaan batubara awal	22.569.371.595
Dikurangi: Persediaan batubara akhir tahun (Catatan 7)	<u>(50.261.685.040)</u>
Subjumlah	734.395.257.957
Royalti Pemerintah (Catatan 33a)	104.495.428.221
Jumlah	<u>838.890.686.178</u>

26. COST OF REVENUE

	2022 Rp
Transportation and logistic	366.948.959.156
Depreciation and amortization expenses (Notes 10, 11 and 12)	159.080.195.475
Mining support	57.435.800.061
Salaries and allowance	5.960.159.607
Fuel	4.383.150.984
Repair and maintenance	9.044.904.221
Other	7.865.950.163
Total production cost	610.719.119.667
Beginning inventory coal	9.869.726.342
Less: Inventory coal at the end of year (Note 7)	<u>(22.569.371.595)</u>
Subtotal	598.019.474.414
Government royalty (Note 33a)	113.891.459.488
Total	<u>711.910.933.902</u>

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari pendapatan.

In 2023 and 2022, there is no supplier having transactions of more than 10% of revenue.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023
	Rp
Gaji dan tunjangan	34.100.723.127
Beban umum dan akomodasi	11.761.542.658
Jasa profesional	6.164.190.876
Pemasaran	3.671.220.187
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 10)	2.854.074.665
Sewa	1.012.851.440
Lain-lain	7.243.763.154
Jumlah	<u>66.808.366.107</u>

28. DENDA PAJAK

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai barang dan jasa tahun 2018 sebesar Rp 707.284.436, dan sanksi sebesar Rp 325.026.584. Atas jumlah tersebut, perusahaan telah membayar sebesar Rp 1.032.311.020 pada tanggal 8 September 2023.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, TRA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, dan pasal 4 ayat 2 2019 sebesar Rp 1.352.467.936, dan sanksi sebesar Rp 590.757.997. Atas jumlah tersebut, perusahaan telah membayar sebesar Rp 1.943.225.933 pada tanggal 17 Oktober 2023.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, TRA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, pasal 4 (2), dan pajak pertambahan nilai barang dan jasa tahun 2020 sebesar Rp 5.327.175.430, dan sanksi sebesar Rp 2.912.863.823. Atas jumlah tersebut, perusahaan telah membayar sebesar Rp 8.240.039.253 pada tanggal 17 Oktober 2023.

Grup menerima putusan dari surat ketetapan di atas.

Pada tanggal 28 Februari 2023, TRA menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai barang dan jasa tahun 2021 sebesar Rp 1.259.081.784 dan telah membayar pada tanggal 14 Desember 2023.

Pada tanggal 13 Desember 2023, TRA menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai barang dan jasa tahun 2022 sebesar Rp 333.443.148 dan telah membayar pada tanggal 21 Desember 2023.

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	34.100.723.127	26.062.054.374	Salaries and allowance
Beban umum dan akomodasi	11.761.542.658	7.837.705.381	General and accommodation expense
Jasa profesional	6.164.190.876	3.777.379.939	Professional fee
Pemasaran	3.671.220.187	9.614.271.690	Marketing
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 10)	2.854.074.665	2.469.149.729	Depreciation and amortization expenses (Note 10)
Sewa	1.012.851.440	761.250.920	Rent
Lain-lain	7.243.763.154	10.721.373.474	Others
Jumlah	<u>66.808.366.107</u>	<u>61.243.185.507</u>	Total

28. TAX PENALTY

On August 10, 2023, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of 2018 corporate income tax Art 23 and value added tax on goods and services amounting to Rp 707,284,436, and penalty amounting to Rp 325,026,584. Of the amount, the Company has paid Rp 1,032,311,020 on September 8, 2023.

On October 3, 2023, TRA received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of 2019 corporate income tax Art 21, Art 23, and Art 4 (2) amounting to Rp 1,352,467,936, and penalty amounting to Rp 590,757,997. Of the amount, the Company has paid Rp 1,943,225,933 on October 17, 2023.

On October 3, 2023, TRA received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of 2020 corporate income tax Art 21, Art 23, Art 4 (2), and value added tax on goods and services amounting to Rp 5,327,175,430, and penalty amounting to Rp 2,912,863,823. Of the amount, the Company has paid Rp 8,240,039,253 on October 17, 2023.

Group agreed with the decision letter of tax letters above.

On February 28, 2023, TRA received an Letter requesting explanation of data and/or information ("SP2DK") of 2021 corporate income tax Art 23 and value added tax on goods and services amounting to Rp 1,259,081,784 and has been paid on December 14, 2023.

On December 13, 2023, TRA received an Letter requesting explanation of data and/or information ("SP2DK") of 2022 corporate income tax Art 23 and value added tax on goods and services amounting to Rp 333,443,148 and has been paid on December 21, 2023.

29. PAJAK PENGHASILAN - BERSIH

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	2023
	Rp
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya Perusahaan	668.357.179
Entitas anak	
Pajak kini	28.097.744.923
Pajak tangguhan	<u>(4.686.350.396)</u>
Jumlah	<u>24.079.751.706</u>

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan atas pajak badan tahun 2018 sebesar Rp 663.633.231, dan sanksi sebesar Rp 289.874.995. Sanksi tersebut dicatat pada denda pajak. Atas jumlah tersebut, perusahaan telah membayar sebesar Rp 953.508.226 pada tanggal 8 September 2023.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan atas pajak PPh 23 2018 sebesar Rp 4.723.948, dan sanksi sebesar Rp 2.063.421. Sanksi tersebut dicatat pada denda pajak. Atas jumlah tersebut, perusahaan telah membayar sebesar Rp 6.787.369 pada tanggal 8 September 2023.

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	280.054.340.392	463.165.596.772
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(557.352.591.396)	(654.045.593.018)
Eliminasi	<u>734.594.489.953</u>	<u>233.410.794.605</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	457.296.238.949	42.530.798.359
Koreksi fiskal:		
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	853.943.162	-
Pendapatan dividen dan penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(462.092.560.000)</u>	<u>(39.697.003.145)</u>
Laba (rugi) fiskal		
Perusahaan tahun berjalan	(3.942.377.889)	2.833.795.214
Rugi fiskal yang telah kedaluarsa	-	649.545.363
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	<u>(9.015.570.477)</u>	<u>(12.498.911.054)</u>
Taksiran akumulasi rugi fiskal	<u>(12.957.948.366)</u>	<u>(9.015.570.477)</u>
(Akumulasi rugi fiskal) pendapatan kena pajak		
Tahun berjalan	(3.942.377.889)	2.833.795.214
Tahun sebelumnya		
2017	-	(762.228.358)
2019	(8.381.756.350)	(10.453.323.206)
2020	(445.460.000)	(445.460.000)
2021	<u>(188.354.127)</u>	<u>(188.354.127)</u>
Total	<u>(12.957.948.366)</u>	<u>(9.015.570.477)</u>

29. INCOME TAX EXPENSE - NET

Income tax expense of the Group, consists of the following:

	2022
	Rp
	-
	(60.285.432.600)
	-
	<u>(60.285.432.600)</u>

Adjustment of prior year corporate income tax of the Company Subsidiaries
Current tax
Deferred tax

Total

On August 10, 2023, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of 2018 corporate income tax amounting Rp 663,633,231, and penalty amounting Rp 289,874,995. The penalty was recorded as part of tax penalty. Of the amount, the Company has paid Rp 953,508,226 on September 8, 2023.

On August 10, 2023, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of income tax Art 23 2018 amounting Rp 4,723,948, and penalty amounting Rp 2,063,421. The penalty was recorded as part of tax penalty. Of the amount, the Company has paid Rp 6,787,369 on September 8, 2023.

Current tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income before income tax expense of subsidiaries
Elimination
Income before income tax expense of the Company
Fiscal correction:
Non-deductible expenses (non-taxable income):
Non-deductible expenses
Dividend income and income subjected to final tax
Taxable income (loss) of the Company for current year
Fiscal loss expired
Fiscal loss from prior years
Estimated accumulated fiscal loss
(Accumulated fiscal losses) taxable income
Current year
Prior years
2017
2019
2020
2021

Rugi fiskal Grup dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam jangka waktu lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi fiskal pada laporan posisi keuangan konsolidasian karena tidak dapat kepastian bahwa aset pajak tangguhan akan dapat dimanfaatkan di masa depan.

Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2022 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Aset pajak tangguhan	3.992.348.896	-	Deferred tax assets
Bersih	<u>3.992.348.896</u>	<u>-</u>	Net

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	-	(149.952.232)	-	(149.952.232)	Property, plant and equipment
Penyisihan kerugian nilai batubara	-	21.644.366	-	21.644.366	Allowance for impairment losses of coal
Liabilitas imbalan kerja	-	3.252.106.542	(694.001.500)	2.558.105.042	Employee benefit obligation
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	-	<u>1.562.551.720</u>	-	<u>1.562.551.720</u>	Provision for environmental reclamation and mine closure
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>-</u>	<u>4.686.350.396</u>	<u>(694.001.500)</u>	<u>3.992.348.896</u>	Deferred tax assets -net

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan badan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

Changes in statutory tax rate

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	Rp	Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	244.436.029.554	362.331.799.770	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>3.150.000.000</u>	<u>3.150.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	<u><u>77,60</u></u>	<u><u>115,03</u></u>	Basic earnings per share

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki efek saham biasa yang bersifat dilutif.

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	Rp	Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	244.436.029.554	362.331.799.770	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>3.150.000.000</u>	<u>3.150.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	<u><u>77,60</u></u>	<u><u>115,03</u></u>	Basic earnings per share

As of December 31, 2023 and 2022, the Group does not have dilutive ordinary shares.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Geo Energy Resources Limited (GER) merupakan entitas induk terakhir dari Grup.
- PT Geo Energy Investama (GEI) merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Golden Prima Energy (GPE) merupakan pemegang saham Perusahaan sejak 18 Oktober 2023.
- PT Internasional Prima Coal (IPC) dan PT Marga Bara Jaya (MBJ) merupakan entitas asosiasi dari Grup.
- Geo Coal International Pte. Ltd. (GCI) memiliki entitas induk terakhir yang sama dengan Perusahaan.

Pada tanggal 18 Oktober 2023, komposisi dari pihak berelasi sudah berubah setelah perubahan pemegang saham Perusahaan (Catatan 21).

Transaksi Pihak Berelasi

- Grup memberikan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	Rp	Rp	
<u>Komisaris</u>			<u>Commissioners</u>
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Gaji dan bonus	1.312.500.000	1.375.000.000	Salaries and bonus
Tunjangan lain-lain	478.350.000	388.225.000	Other allowances
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Gaji dan bonus	5.364.444.000	4.028.144.000	Salaries and bonus
Tunjangan lain-lain	<u>1.748.839.857</u>	<u>1.416.909.655</u>	Other allowances
Jumlah	<u><u>8.904.133.857</u></u>	<u><u>7.208.278.655</u></u>	Total

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Geo Energy Resources Limited (GER) is the ultimate parent of the Group.
- PT Geo Energy Investama (GEI) is the major stockholder of the Company.
- PT Golden Prima Energy (GPE) is the stockholder of the Company since October 18, 2023.
- PT International Prima Coal (IPC) and PT Marga Bara Jaya (MBJ) is an associate of the Group.
- Geo Coal International Pte. Ltd. (GCI) are the same ultimate parent Company.

On October 18, 2023, the composition of related parties has been changed after changes of shareholders of the Company (Note 21).

Transactions with Related Parties

- The Group provides benefits to its Boards of Commissioners and Directors as follows:

- b. TRA melakukan transaksi Perjanjian Jual Beli Batubara dengan GCI. Penjualan pada tahun 2023 sebesar Rp 47.040.382.400 (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6).
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian *management service* dengan GCI dan GER yang disajikan bagian dari utang lain-lain kepada pihak berelasi.
- d. Grup melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak berelasi seperti dijelaskan pada Catatan 15.

- b. TRA entered into Coal Sales and Purchase Agreement with GCI. The sales in 2023 amounted to Rp 47,040,382,400 (Note 25). At reporting date, the receivables from this sales was presented as trade accounts receivable from a related party (Note 6).
- c. The Company entered into a management service agreement with GCI and GER which presented part of other accounts payable to related parties.
- d. The Group has entered into non-trade transactions with related party as described in Note 15.

32. INFORMASI SEGMENT

Barang yang menjadi sumber pendapatan segmen yang dilaporkan

Informasi yang dilaporkan kepada Pengambil Keputusan Operasional ("CODM") Grup untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kerja segmen difokuskan pada kategori pelanggan untuk masing-masing jenis aktivitas. Oleh karena itu, segmen Grup yang dapat dilaporkan menurut PSAK 5 adalah pertambangan batu bara.

Pendapatan dan hasil segmen

Pendapatan yang dilaporkan pada laporan keuangan merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan pihak ketiga dan berelasi.

Informasi geografis

Grup beroperasi di satu wilayah geografis utama, yaitu Indonesia.

33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Royalti Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Efektif pada tanggal 15 September 2022 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 5% sampai 13,5% dari harga batubara.

32. SEGMENT OPERATION

Products and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to the Group's Chief Operating Decision Maker ("CODM") for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance is focused on the category of customer for each type of activity. The Group's reportable segments under PSAK 5 are coal mining.

Segment revenue and results

Revenue reported in the consolidated financial statements represents revenue generated from third parties and related party.

Geographical information

The Group's operations are located in one principal geographical areas, is Indonesia.

33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Government Royalty

Based on Government Regulation No. 81/2019, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses.

Effective from September 15, 2022 based on Government Regulation No. 26/2022, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 5% to 13.5% of coal price.

b. Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri (DMO)

Berdasarkan Keputusan MESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tanggal 17 November 2023, DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi tahun 2023 yang disetujui oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi kepentingan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri, dan bahan baku/bahan bakar untuk industri.

Berdasarkan Keputusan MESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 sebagaimana telah diubah oleh keputusan MESDM No. 299.K/MB.01/MEM.B/2023, kebutuhan DMO untuk tahun 2023 adalah tetap 25% dari jumlah produksi batubara.

Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO.

Grup telah memenuhi kewajiban DMO untuk periode 2023.

c. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyediakan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Pada tanggal 3 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

b. Determination of Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Market Obligation (DMO)

Based on MoEMR Decision No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 dated November 17, 2023, for the year 2022 whereas coal mining companies are obligated to fulfill the minimum percentage of DMO of 25% from quantity production planning for the year 2023 as approved by the government to meet coal needs to generate electric power for public and private interests, and raw materials/fuel for industry.

Based on MoEMR Decision No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 as modified by the decision letter MESDM No. 299.K/MB.01/MEM.B/2023, the DMO requirement for 2023 is set at 25% from total coal production.

The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

The Group has fulfilled the DMO requirement for period of 2023.

c. Reclamation Guarantees

On December 20, 2010, the Government issued an implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for the holders of Mining Business Permit ("IUP") Exploration and IUP-Operation Production.

In PP No. 78 referred to the Holder of IUP-Operation Production has an obligation, among others, to provide (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) providing reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) providing post mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on May 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank garansi, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi dan pasca tambang.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang IUP wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

TRA telah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka di beberapa bank untuk tanggal 31 Desember 2023 dengan nilai sebesar Rp 10.995.395.075 (2022: Rp 9.113.149.776) (Catatan 14).

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the environmental reclamation and mine closure schedule.

In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each IUP holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and placing guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and mine closure activities.

TRA had placed reclamation and mine closures guarantees in the form of time deposit in certain banks as of December 31, 2023 amounted to Rp 10,995,395,075 (2022: Rp 9,113,149,776) (Note 14).

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
	USD	Rp	USD	Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	15.692	241.909.876	269.823	4.244.581.678	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak berelasi	3.051.400	47.040.382.400	-	-	Trade accounts receivable from related party
Jumlah aset	<u>3.067.092</u>	<u>47.282.292.276</u>	<u>269.823</u>	<u>4.244.581.678</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	9.731	153.076.708	Other payable to related party
Jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.731</u>	<u>153.076.708</u>	Total liabilities
Liabilitas Bersih	<u>3.067.092</u>	<u>47.282.292.276</u>	<u>260.092</u>	<u>4.091.504.970</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Grup adalah Rp 15.416/US\$ (2022: Rp 15.731/US\$)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2023 were Rp 15,416/US\$ (2022: Rp 15.731/US\$).

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN MODAL**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS
AND CAPITAL MANAGEMENT**

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**a. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Aset Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Bank	43.886.757.237	-	Cash in Bank
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak berelasi	47.040.382.400	-	Related party
Pihak ketiga	11.812.556.072	-	Third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	429.202.546	-	Other accounts receivable from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10.995.395.075	-	Restricted time deposits
Uang jaminan	2.758.732.501	-	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	72.454.327.215	Trade payables to third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	-	1.017.247.113	Related parties
Pihak ketiga	-	73.999.612	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	76.385.023.130	Accrued expenses
Utang dividen	-	808.080.000	Dividend payable
Liabilitas kontrak	-	18.509.998.604	Contract liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan imbalan kerja	-	21.512.192.775	Provision for environmental reclamation and mine closure
Jumlah	<u>116.923.025.831</u>	<u>190.760.868.449</u>	Total
	31 Desember/ December 31, 2022		
	Aset Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Bank dan deposito berjangka	82.682.187.925	-	Bank and time deposits
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	54.763.915.701	-	Third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	1.243.623.257	-	Other accounts receivable from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	9.113.149.776	-	Restricted time deposits
Uang jaminan	221.232.501	-	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	42.632.907.664	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	609.728.513	Other payables to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	44.507.040.786	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	-	15.712.384.734	Contract liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan imbalan kerja	-	1.368.279.979	Provision for environmental reclamation and mine closure
Jumlah	<u>148.024.109.160</u>	<u>104.830.341.676</u>	Total

b. Tujuan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrument keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Grup adalah Indonesia Rupiah, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Indonesia Rupiah, terutama Dolar Amerika Serikat khususnya pendapatan. Risiko fluktuasi terhadap Dolar Amerika Serikat adalah tidak material.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang selain Indonesia Rupiah, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
US\$ 1	15.416	15.731	US\$ 1
IDR 1	1	1	IDR 1

Analisa sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$).

Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada personel manajemen kunci adalah 2% (2022:3%), yang merupakan perubahan dalam nilai tukar mata uang asing yang menurut manajemen cukup mungkin akan memengaruhi item-item moneter dalam mata uang asing pada akhir periode.

Jika U.S. Dolar melemah/menguat 2% terhadap Rupiah Indonesia, laba sebelum pajak akan meningkat/berkurang sebesar Rp 737.363.270 (2022: meningkat/berkurang Rp 37.018.213).

b. Financial risk management objectives

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations. Although the functional currencies of the Group is the Indonesia Rupiah, there are transactions denominated in currencies other than Indonesia Rupiah, mainly in Rupiah particularly the operating expenses. The Group's exposure to exchange rate fluctuations on U.S Dollar is immaterial.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the Indonesia Rupiah for working capital.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net opens foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 34.

The conversion rates used by the Group on December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the United States Dollar (US\$).

The sensitivity rate used when reporting foreign currency risk to key management personnel is 2% (2022: 3%), which is the change in foreign exchange rate that management deems reasonably possible which will affect outstanding foreign currency denominated monetary items at period end.

If the U.S. Dollar were to weaken/strengthen by 2% against Indonesian Rupiah, profit before tax will increase/decrease by Rp 737,363,270 (2022: increase/decrease by Rp 37,018,213).

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat suku bunga berkaitan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba setelah pajak. Grup hanya memiliki instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko pada pendapatan bunga terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kewajiban jaminan reklamasi dan rehabilitasi kepada pemerintah. Persetujuan dari manajemen harus diperoleh sebelum Grup menentukan instrumen untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Pendapat manajemen adalah bahwa eksposur Grup terhadap risiko suku bunga tidak signifikan.

iii. Manajemen risiko harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Harga batubara umumnya didasarkan pada indeks batubara internasional sebagai tolak ukur, yang cenderung sangat siklis dan tunduk pada fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara global terutama tergantung pada dinamika penawaran dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Grup belum menandatangani perjanjian harga batubara jangka panjang untuk lindung nilai eksposur terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat melakukannya di masa depan. Namun, untuk meminimalkan risiko, harga batubara dinegosiasikan dan disepakati setiap tahun dengan konsumen.

iv. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Grup meminimalis risiko kredit melalui penerimaan uang muka dari pelanggan, jangka waktu kredit yang ketat dan pemantauan rutin atas kondisi keuangan pelanggan.

Grup membangun dan memelihara peringkat risiko kreditnya untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayarnya. Grup menggunakan catatan penjualannya sendiri untuk menilai pelanggan utama dan debitur lainnya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group only has financial instruments with fixed and floating interest rate. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and reclamation and rehabilitation guarantee obligation to government. Approvals from management must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Management's opinion is that the Group's exposure to interest rate risk is not significant.

iii. Price risk management

The Group faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in world coal markets. Prices for coal are generally based on international coal indices as benchmarks, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. However, in order to minimize the risk, coal prices are negotiated and agreed every year with customers.

iv. Credit risk management

Overview of the Group's exposure to credit risk

Credit risk refers to the risk that a counter-party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group minimizes credit risk via advance payments from customers, strict credit terms and regular monitoring of customer's financial standing.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Kerangka risiko kredit Grup saat ini terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	Piutang usaha dan lain-lain: ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Trade and other receivables : Lifetime ECL - not credit-impaired</i> Aset keuangan lainnya: ECL 12 bulan/ <i>Other financial assets : 12-month ECL</i>
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 120 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >120 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
			Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2023						
December 31, 2023						
Bank	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	43.851.507.237	-	43.851.507.237	Cash in banks
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	58.852.938.472	-	58.852.938.472	Trade receivable (Note 6)
Piutang lain - lain	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	429.202.546	-	429.202.546	Other receivables
				-		
	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
			Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2022						
December 31, 2022						
Bank dan deposito berjangka	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	82.614.937.925	-	82.614.937.925	Banks and time deposit
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	54.763.915.701	-	54.763.915.701	Trade receivable (Note 6)
Piutang lain - lain	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	1.243.623.257	-	1.243.623.257	Other receivables
				-		

Grup meminimalis risiko kredit dengan mengadopsi kebijakan untuk melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya dan debitur lainnya dan terus memantau eksposur dan peringkat kredit dari rekanannya.

Dalam menentukan pemulihan piutang, Grup mempertimbangkan setiap perubahan kualitas kredit piutang sejak tanggal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen Grup, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan dan likuiditas jangka pendek, menengah dan panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara dana yang memadai untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang telah disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i> Rp	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp
31 Desember 2023			
Tanpa bunga			
Utang usaha kepada pihak ketiga	72.454.327.215	-	72.454.327.215
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	1.017.247.113	-	1.017.247.113
Pihak berelasi	73.999.612	-	73.999.612
Biaya yang masih harus dibayar	76.385.023.130	-	76.385.023.130
Utang dividen	808.080.000	-	808.080.000
Liabilitas kontrak	18.509.998.604	-	18.509.998.604
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan imbalan kerja	-	21.512.192.775	21.512.192.775
Jumlah	<u>169.248.675.674</u>	<u>21.512.192.775</u>	<u>190.760.868.449</u>

The Group minimizes credit risk by adopting a policy of dealing with creditworthy counterparties. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors and continuously monitors its exposures and credit ratings of its counterparties.

In determining the recoverability of a receivable, the Group considers any change in the credit quality of the receivable from the date credit was initially granted up to the end of reporting period.

The Group place its bank balances with creditworthy financial institutions.

v. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Group's management, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

December 31, 2023	
Non-interest bearing	
Trade accounts payable to third parties	
Other accounts payable	
Third parties	
Related parties	
Accrued expenses	
Dividend payable	
Contract liabilities	
Provision for environmental reclamation and mine closure	

Total

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> <i>1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Tanpa bunga				Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	42.632.907.664	-	42.632.907.664	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	609.728.513	-	609.728.513	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	44.507.040.786	-	44.507.040.786	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	15.712.384.734	-	15.712.384.734	Contract liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan imbalan kerja	1.368.279.979	-	1.368.279.979	Provision for environmental reclamation and mine closure
Jumlah	<u>104.830.341.676</u>	<u>-</u>	<u>104.830.341.676</u>	Total

c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tidak berubah dari tahun 2022. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 5) dan ekuitas terdiri dari modal saham (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 23), dan penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

Manajemen Grup secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revaluasi ini, manajemen Grup mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait.

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo jangka pendek atau suku bunga pasar.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2022. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity consisting of capital stock (Note 21), additional paid-in capital (Note 23), and other comprehensive income and retained earnings.

The Group's management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Group's management considers the cost of capital and related risk.

d. Fair value measurements

Fair value of financial instrument carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market rates of interest.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN PADA AKTIVITAS
INVESTASI NON KAS**

	2023 Rp	2022 Rp
Penambahan properti pertambangan melalui reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi	12.916.770.483	57.342.142.659
Penambahan properti pertambangan melalui provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	14.409.684.958	-
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah melalui utang usaha	44.773.567.429	-
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	1.177.051.037	-

37. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

	Sepert dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i> Rp	Seperti yang direklasifikasi/ <i>As reclassified</i> Rp
Biaya yang masih harus dibayar Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	1.368.279.979 -	- 1.368.279.979

Reklasifikasi tersebut tidak mempengaruhi jumlah aset, jumlah liabilitas, jumlah ekuitas, dan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, seperti yang dilaporkan sebelumnya.

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 64 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Februari 2024.

**36. SUPPLEMENTARY DISCLOSURES ON NON-CASH
INVESTING ACTIVITY**

Addition of mining properties through reclassification of exploration and evaluation assets

Addition of mining properties through provision for environmental reclamation and mine closure

Addition of stripping activity assets through trade accounts payables

Additions to property, plant, and equipment through trade account payables

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain classifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

The reclassification did not affect total assets, total liabilities, total equity, and profit for the year for the year ended December 31, 2023, as previously reported, accordingly.

**38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 64 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 26, 2024.



GOLDEN EAGLE
ENERGY

"a Subsidiary of Geo Energy Resources Limited"

PT Golden Eagle Energy Tbk

The Suites Tower Lt. 17

Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS

Jakarta Utara 14470

☎ : (+6221) 2251 1055

📠 : (+6221) 2251 1057

✉ : corsec@go-eagle.co.id
contact@go-eagle.co.id

🌐 : www.go-eagle.co.id